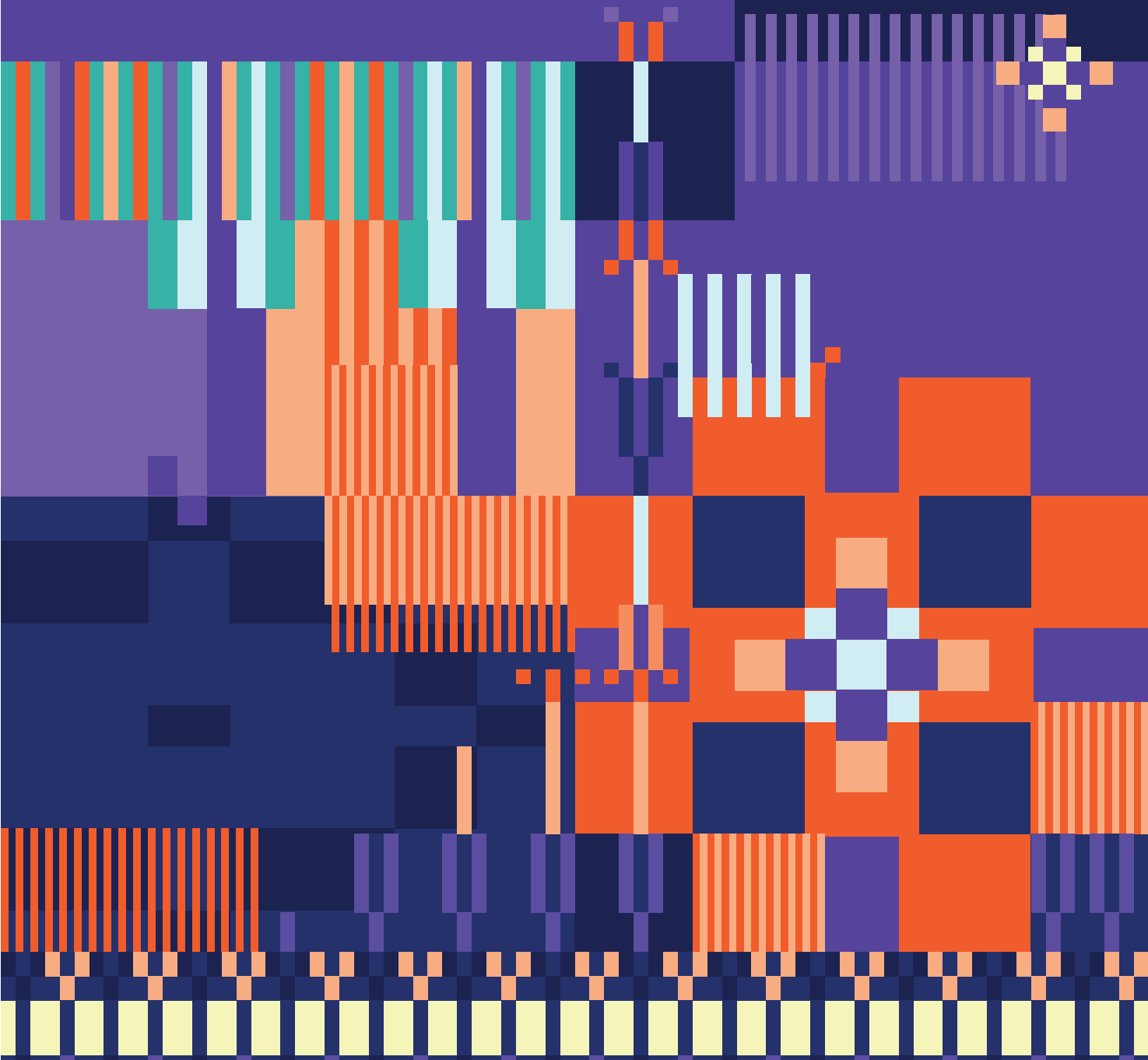
Setara Dalam Peluang, Tumbuh Untuk Masa Depan

2025

Laporan Tahunan LPDP
Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



#MenenunMimpi

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

lpdp

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

lpdp

Mukadimah

Setiap Kesempatan Menumbuhkan Masa Depan

Setiap masa depan berawal dari sebuah kesempatan. Ketika kesempatan hadir secara setara, setiap individu memiliki ruang untuk belajar, bertumbuh, dan memberikan kontribusi terbaiknya.

Sepanjang tahun 2025, LPDP terus membuka akses, mengembangkan talenta, dan memperkuat kolaborasi untuk menciptakan lebih banyak peluang bagi generasi penerus bangsa. Dari setiap kesempatan lahir perjalanan, dari setiap perjalanan tumbuh kontribusi, dan dari setiap kontribusi terbangun masa depan Indonesia yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

0.1 Penjelasan Makna Visual



Visual Laporan Tahunan LPDP Tahun 2025 yang mengusung tema Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan merupakan refleksi atas komitmen LPDP dalam memperluas akses yang setara terhadap pendidikan, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan, sekaligus mendorong tumbuhnya talenta Indonesia. Secara visual, tema ini melanjutkan semangat #MenenunMimpi melalui pola tenun kontemporer, dinamis, dan progresif, yang menghadirkan narasi bahwa setiap potensi akan berkembang optimal ketika didukung oleh kesempatan yang setara dalam ekosistem yang bertumbuh dan saling menguatkan.

Pendekatan visual diwujudkan melalui elemen-elemen modular menyerupai rangkaian piksel yang saling terhubung. Setiap elemen merepresentasikan individu, peluang, kontribusi, dan perjalanan yang bersama-sama membentuk ekosistem pengembangan sumber daya manusia Indonesia. Komposisi yang terus berkembang menjadi simbol bahwa masa depan dibangun melalui keterhubungan, kolaborasi, dan kontribusi yang senantiasa berkaitan. Efek transformasi pada sampul merepresentasikan perjalanan yang terus bergerak maju serta menggambarkan bagaimana setiap peluang yang diberikan hari ini mampu berkembang menjadi pengetahuan, inovasi, kepemimpinan, dan dampak berkelanjutan bagi masa depan bangsa.

0.2 Penjelasan Tema

2025: Setara Dalam Peluang, Tumbuh Untuk Masa Depan



Kemajuan bangsa tak lepas dari pemerataan akses pendidikan yang inklusif bagi seluruh putra-putri Indonesia. Melalui semangat "Setara dalam Peluang," LPDP menambah perluasan jangkauan beasiswa hingga ke wilayah perbatasan dan memperkuat dukungan bagi penyandang disabilitas, memastikan bahwa latar belakang dan kondisi fisik bukan merupakan penghalang untuk meraih mimpi setinggi mungkin. Kebijakan ini tak hanya memberikan akses, namun juga menciptakan titik awal yang adil bagi setiap talenta bangsa untuk berkompetisi di panggung dunia.

Upaya menciptakan kesetaraan ini merupakan fondasi utama "Tumbuh untuk Masa Depan" yang berkelanjutan. LPDP terus mengoptimalkan investasi Dana Abadi Pendidikan melalui diversifikasi program beasiswa dan riset inovatif yang sejalan dengan target program prioritas serta relevan dengan perkembangan global. LPDP senantiasa berkomitmen mencetak pemimpin yang tangguh dan adaptif sebagai motor transformasi Indonesia di masa depan.

0.3 Kesinambungan Tema



2024 | Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia

Di tahun kedua belas, LPDP terus bertransformasi menjaga relevansi di tengah dinamika global. Melalui eksplorasi peluang baru dan ketangkasan dalam merespons perubahan teknologi serta sosial-ekonomi global, LPDP memastikan aset talenta nasional tidak hanya berkembang secara internal, tetapi juga mampu menghasilkan dampak nyata yang menjawab tantangan dunia.

Melalui investasi Dana Abadi yang manfaatnya disalurkan untuk beasiswa, riset inovatif, serta pendanaan strategis, LPDP menjadi katalisator bagi individu dan institusi dalam mengoptimalkan potensinya. Dari pemajuan budaya hingga penguatan daya saing perguruan tinggi, LPDP memastikan bahwa eksplorasi yang dilakukan bukan sekadar perjalanan, melainkan langkah nyata menuju masa depan. Saatnya #EksplorPotensimu dan menjadi bagian dari perubahan bagi Indonesia.



2023 | 11 Tahun LPDP: Nyala Terang Kemajuan Bangsa Indonesia

Memasuki usia sebelas tahun, LPDP menandai awal dekade baru dengan semangat yang terus menyala. Selama sepuluh tahun terakhir, LPDP telah memperluas layanan secara masif dan inklusif, memperkuat perannya dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Para penerima beasiswa kini semakin berkontribusi nyata dalam berbagai bidang, memberikan dampak positif bagi masyarakat, sementara dukungan pendanaan riset mendorong lahirnya inovasi dan meningkatkan pengakuan perguruan tinggi dalam negeri di tingkat internasional. Di sisi lain, pendanaan di sektor kebudayaan turut memperkokoh karakter dan identitas bangsa. Dengan optimisme dan tekad yang lebih kuat, LPDP bersiap menyongsong era Nyala Terang Kemajuan Bangsa Indonesia.



2022 | Eksplorasi Potensi Bangsa, Adaptasi Tantangan Dunia

Selama satu dekade, LPDP berkontribusi dalam peningkatan kualitas SDM dan daya saing bangsa. Di 2022, peran LPDP meluas dengan penyaluran Dana Abadi untuk penelitian, perguruan tinggi, dan kebudayaan Indonesia yang melibatkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Agama (Kemenag), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada pendanaan beasiswa dan riset, serta industri strategis nasional agar manfaatnya kian tepat guna.

Kontribusi LPDP untuk pengembangan SDM Indonesia semakin kuat didukung lewat penunjukkan sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.05/2022. Peran ini memberi wewenang lebih besar dalam pengelolaan investasi lewat instrumen jangka pendek dan/atau panjang. Imbal hasil investasi dapat digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan yang mendukung target komitmen LPDP, salah satunya pemerataan penerima beasiswa.

Transformasi berkelanjutan membuat LPDP mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada demi cakupan dan sasaran lebih luas. Peran LPDP yang kian masif diharapkan bisa menghasilkan produk serta layanan prima bagi bangsa.

0.4 Tonggak Pencapaian



2010

Pembentukan LPDP merupakan wujud implementasi Amandemen ke-4 Pasal 31 Ayat 4 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengenai pemenuhan anggaran pendidikan nasional sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Melalui kesepakatan Pemerintah dan DPR, alokasi ini diwujudkan dalam bentuk Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) yang dikelola dengan mekanisme Dana Abadi (*endowment fund*) oleh Badan Layanan Umum (BLU). Modal pertama DPPN senilai Rp1 triliun dikelola melalui instrumen investasi jangka pendek seperti deposito, surat utang negara, dan obligasi.



2011

Menteri Keuangan menetapkan LPDP sebagai BLU melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 sebagai tindak lanjut pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. LPDP beroperasi sebagai lembaga noneselon yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan berpedoman pada kebijakan Dewan Penyantun, yang terdiri dari Menteri Keuangan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Menteri Agama.

2012

Pada 30 Januari 2012, LPDP resmi ditetapkan sebagai BLU dengan tiga menteri jajaran di Dewan Penyantun yang bertugas untuk mengelola DPPN, mencakup Dana Abadi di Bidang Pendidikan (*endowment fund*) dan Dana Cadangan Pendidikan. Kantor pertama LPDP berada di Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan, sebelum berpindah ke Gedung A. A. Maramis II (Ali Wardhana), lantai 2 pada pertengahan tahun.

Di tahun yang sama, LPDP meluncurkan Program Riset Inovatif Produktif (RISPRO) pada November 2012, dengan fokus pendanaan pada ketahanan pangan, energi, kesehatan, lingkungan hidup, tata kelola, kebudayaan, dan sosial keagamaan.



2013



LPDP pertama kali membuka program beasiswa pada 11 Maret 2013, dengan pendaftaran berlangsung sepanjang tahun. Acara Persiapan Keberangkatan (PK) angkatan pertama, yang saat itu bernama *Program Kepemimpinan*, digelar pada Juni 2013 dan diikuti oleh 70 calon penerima beasiswa (*awardee*).

2015

Museum Rekor Indonesia (MURI) mengukuhkan LPDP sebagai Pemberi Beasiswa S2 dan S3 Luar Negeri Terbanyak di Indonesia. Pada tahun ini, juga terbentuk Mata Garuda, organisasi resmi alumni penerima beasiswa LPDP.



2016

LPDP meraih *Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi 2016* dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yang diberikan dalam *Festival Antikorupsi 2016*.





2019

Setelah hampir delapan tahun berkantor di Gedung Ali Wardhana, LPDP memindahkan seluruh aktivitasnya ke Gedung Danadyaksa, Cikini, Menteng, yang kini menjadi pusat pelayanan, kunjungan, dan operasional.

Kinerja LPDP semakin diperkuat dengan terbitnya Perpres No. 12 Tahun 2019 tentang DAP, yang memastikan keberlanjutan program pendidikan bagi generasi mendatang.

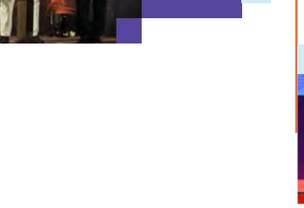


2020

Pandemi Covid-19 menyebabkan penutupan layanan fisik LPDP sejak April 2020. Layanan *onsite* dibuka kembali secara bertahap mulai Maret 2022, awalnya dua kali seminggu, kemudian meningkat menjadi tiga kali. Pada Agustus 2022, seluruh layanan kunjungan ke kantor LPDP kembali beroperasi penuh.

2021

LPDP mendapat mandat untuk mengelola seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan, mencakup Dana Abadi Pendidikan (DAP), Dana Abadi Penelitian (DAPL), Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT), dan Dana Abadi Kebudayaan (DAKB), sebagaimana diatur dalam Perpres No. 111 Tahun 2021.



2022

LPDP ditetapkan sebagai OIP dengan kewenangan investasi yang lebih luas, mencakup instrumen jangka pendek dan/atau jangka panjang, baik dalam bentuk surat berharga maupun non-surat berharga, di dalam maupun luar negeri.





2023

Sebelas tahun sejak berdiri, LPDP terus mendorong peningkatan kualitas dan daya saing SDM Indonesia. Setelah vakum selama pandemi, LPDP menyelenggarakan kegiatan luring bertema *Enlivening Indonesia, Advancing The Nation*, yang mencakup *edufair, research fair*, seminar, pagelaran budaya, bioskop mini, dan Homecoming Alumni.

Tata kelola LPDP yang akuntabel kembali diakui dengan penghargaan *Zona Integritas—Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM)*. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan dalam enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan manajemen SDM aparatur, akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.



2024



LPDP terus berkontribusi dalam meningkatkan daya saing nasional melalui program beasiswa dan riset. Jumlah pendaftar beasiswa meningkat signifikan sebesar 58,22%, didukung dengan perluasan skema melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi serta *provider* beasiswa resmi dari kedutaan. Di bidang riset, pendanaan dari Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah mendukung 3.249 judul penelitian dalam program RISPRO, dengan 1.074 riset di antaranya telah selesai dan siap dimanfaatkan.

Selain itu, LPDP bersama BRIN memberikan penghargaan senilai Rp3,7 miliar kepada ilmuwan, pakar, dan praktisi unggulan dalam enam perhelatan berbeda sebagai bentuk apresiasi terhadap talenta riset terbaik bangsa. Dalam upaya mendorong perguruan tinggi menuju *World Class University*, LPDP menyalurkan Rp108,15 miliar untuk 20 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) guna mendukung kolaborasi riset, pendampingan akademik internasional, serta program *postdoctoral*. DAKB atau Dana Indonesiana juga terus mendukung pelaku seni dan budaya dengan penyaluran Rp222,708 miliar kepada 348 seniman dan budayawan.



2025

Antusiasme masyarakat terhadap pengembangan kompetensi akademik meningkat sejalan dengan aksesibilitas peluang beasiswa yang terus diperkuat oleh LPDP. Hal tersebut terlihat dari lonjakan tajam jumlah pendaftar seleksi beasiswa LPDP yang mencapai 78.000 orang.

Dari jumlah pendaftar tersebut, tercatat sebanyak 4.295 orang lolos seleksi sebagai penerima beasiswa LPDP. Selain itu, LPDP telah melakukan perikatan terhadap 3.707 proyek riset dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp3.598,42 miliar.

Kinerja LPDP tersebut selaras dengan konsolidasi program dan penyesuaian kebijakan guna memperkuat kualitas talenta, efektivitas alokasi Dana Abadi, serta sinkronisasi dengan agenda prioritas pembangunan nasional.

Tak hanya itu, komitmen LPDP dalam mengakselerasi pembangunan talenta unggul juga direfleksikan melalui penambahan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp26,70 triliun pada tahun 2025. Dengan penambahan ini, total dana kelolaan LPDP hingga akhir tahun 2025 mencapai Rp180,81 triliun, memperkuat fondasi finansial lembaga untuk mendukung keberlanjutan program beasiswa dan riset.

0.5 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

LPDP adalah satuan kerja non-eselon yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan, untuk mengelola Dana Abadi di sektor pendidikan dengan menerapkan sistem keuangan berbasis BLU sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pembentukan LPDP didasarkan pada PMK Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 47/PMK.01/2020.

Laporan Tahunan 2025 LPDP disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 terkait Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sejumlah penyesuaian juga dilakukan agar laporan ini dapat memenuhi standar berbagai penghargaan laporan tahunan yang diselenggarakan di Indonesia.

Dalam Laporan Tahunan 2025, istilah “Rupiah” dan “Rp” digunakan untuk menyebut mata uang resmi Indonesia, sementara “Dolar AS” atau “$” merujuk pada mata uang Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2025 menggunakan data-data yang bersumber dari Laporan Keuangan 2025, Laporan Kinerja 2025, dan informasi resmi lainnya. Selain itu, penyebutan nama kementerian dalam laporan ini merujuk pada nomenklatur yang digunakan baik sebelum maupun sesudah Oktober 2025. Tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan 2025 menampilkan data numerik dengan format yang mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Sementara itu, angka yang dicantumkan dalam teks mengikuti kaidah bahasa Indonesia tergantung pada konteks penggunaannya.



Daftar Isi

00 Mukadimah

Penjelasan Makna Visual 5
Penjelasan Tema 6
Kesinambungan Tema 7
Tonggak Pencapaian 8
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 12
Daftar Isi 14

01 Kilas Kinerja

LPDP 2025 dalam Sekilas 20
Dana Abadi: Investasi untuk Masa Depan Bangsa 21
Dana Abadi Pendidikan 25
Dana Abadi Penelitian 44
Dana Abadi Perguruan Tinggi 46
Dana Abadi Kebudayaan 48
2025
Ikhtisar Keuangan 49
Peristiwa Penting 54
Penghargaan dan Apresiasi Tahun 2025 61

02 Laporan Manajemen

Laporan Ketua Dewan Pengawas 66
Laporan Direktur Utama LPDP 87
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 107

03 Profil LPDP

Selayang Pandang LPDP 110
Riwayat Singkat 113
Visi, Misi, dan Nilai-nilai 114
Tugas dan Fungsi 115
Layanan 117
Struktur Organisasi 118
Dewan Penyantun 122
Dewan Pengawas 124
Direksi dan Manajemen 127
Sumber Daya Manusia 130
Sarana dan Prasarana 132

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Tinjauan Umum 136
Analisis Kinerja Keuangan 148
Analisis Kinerja Operasional 161
Proyeksi dan Rencana Strategis 218
Informasi Lainnya 224

05 Tata Kelola

Pedoman dan Kebijakan GRC Terintegrasi 228
Pembangunan Sistem Penilaian GRC Terintegrasi 229
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola GRC di LPDP 230
Audit Internal dan Eksternal 230
Sistem Pengendalian Internal 233
Manajemen Risiko 236
Menjaga Integritas, Menguatkan Kepercayaan Publik 238
Keterbukaan Informasi Publik 242
Survei Kepuasan Publik 248

06 Cerita Dampak

Pendahuluan 254
Kontribusi Alumni dan *Grantee* 255

07 Laporan Keuangan

Surat Pernyataan Manajemen & Laporan Auditor Independen 276
Lampiran 1: Laporan Realisasi Anggaran LPDP per 31 Desember 2025 280
Lampiran 2: Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih LPDP per 31 Desember 2025 280
Lampiran 3: Neraca LPDP per 31 Desember 2025 281
Lampiran 4: Laporan Operasional LPDP untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025 282
Lampiran 5: Laporan Arus Kas LPDP untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 283
Lampiran 6: Laporan Perubahan Ekuitas LPDP untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 284
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) 285

Profil Talenta Laporan Tahunan LPDP 2025 334
Glosarium 340

Kilas Kinerja

Angka mengisahkan hal yang tidak dapat dijelaskan oleh sebuah misi semata

Di balik setiap capaian yang tersaji, terdapat peluang yang menjangkau lebih luas, fondasi yang semakin kokoh bagi generasi mendatang, serta kapasitas yang terus bertumbuh untuk mengubah potensi menjadi kemajuan.

Halaman-halaman berikut merekam kinerja LPDP sepanjang 2025. Bukan sekadar sebagai catatan pencapaian, melainkan sebagai bukti bahwa investasi berkelanjutan di bidang pendidikan terus memperluas kesempatan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Indonesia.


Total Revenue in the Last 6 Months
70,000
lpdp
LPDP Scholarship Policy

1.1 LPDP 2025 dalam Sekilas

Setiap angka merepresentasikan lebih dari sekadar capaian tahunan. Di balik Dana Abadi yang terus bertumbuh, terdapat semakin banyak talenta yang memperoleh kesempatan belajar, riset yang menghasilkan pengetahuan baru, perguruan tinggi yang semakin kompetitif, serta kebudayaan yang terus lestari.

Representasi peluang yang kini menjangkau lebih banyak talenta Indonesia

Fondasi yang Terus Bertumbuh

Rp180,81 triliun
Dana Abadi Bidang Pendidikan

Kesempatan yang Terus Meluas

58.444
Awardee

Inovasi yang Terus Terlindungi

3.183 HKI

Jejak yang Terus Bertumbuh

32.226
Alumni

Budaya yang Terus Dilestarikan

27.525
Pelaku Budaya

Inovasi yang Terus Dihasilkan

3.707
RISPRO

Pengetahuan yang Terus Berkembang

6.298
Publikasi

Amanah yang Terus Dijaga

Rp175,98 M
Surplus

1.2 Dana Abadi: Investasi untuk Masa Depan Bangsa

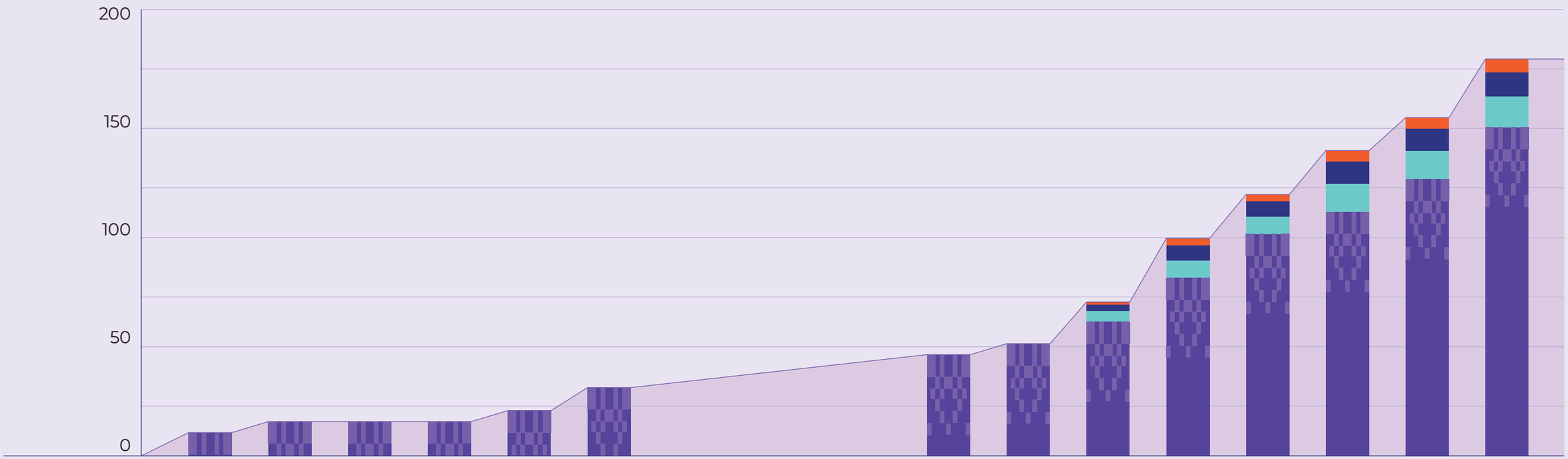
Dana Abadi yang terus bertumbuh memperbesar kapasitas Indonesia untuk berinvestasi pada generasi masa depan.

Pertumbuhan Dana Abadi	Imbal Hasil Investasi
17,3% YoY	**Rp11,16 T**

A. Pertumbuhan Kinerja Investasi Dana Abadi

Dana Abadi di Bidang Pendidikan
(Triliun Rupiah per 31 Desember 2025)

Akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan per 31 Desember 2025 **180,81 Triliun Rupiah**



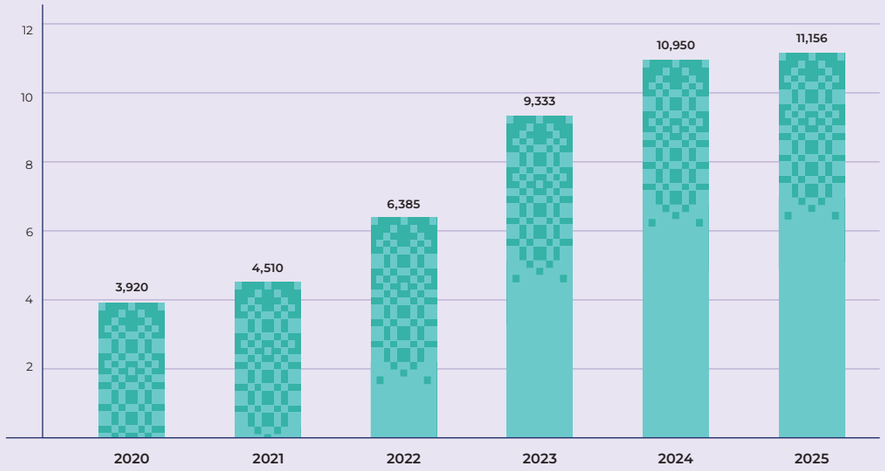
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	YTD
Akum. DAKB									1,00	3,00	3,00	5,00	5,00	6,00
Akum. DAPT									3,00	7,00	7,00	10,00	10,00	11,00
Akum. DAPL									4,99	7,99	7,99	12,99	12,99	13,99
Akum. DAP	10,62	15,62	15,62	15,62	20,62	31,12	46,12	51,12	61,12	81,12	101,12	111,12	126,12	149,82
Total	**10,62**	**15,62**	**15,62**	**15,62**	**20,62**	**31,12**	**46,12**	**51,12**	**70,11**	**99,11**	**119,11**	**139,11**	**154,11**	**180,81**

Dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp154,11 triliun, tahun 2025 Dana Abadi mengalami kenaikan menjadi Rp180,81 triliun atau naik sekitar 17,3%.

Dana Abadi yang terus bertumbuh menjadi fondasi bagi semakin luasnya akses pendidikan.

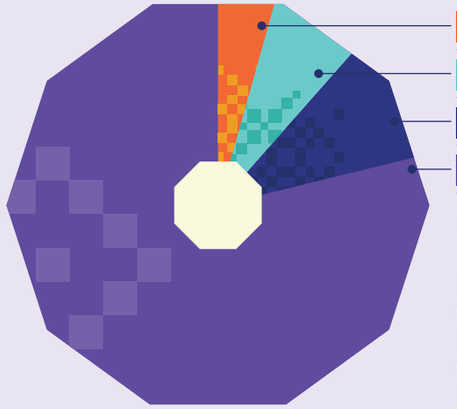
B. Kinerja Investasi Dana Abadi

Imbal Hasil LPDP (dalam triliun rupiah)



Dana Abadi terus bertumbuh secara berkelanjutan sejak 2012, memperkuat kapasitas LPDP untuk menghadirkan manfaat yang semakin luas melalui pendidikan, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan.

C. Komposisi Dana Abadi 2025



DAKB	6,00	(3,3%)
DAPT	11,00	(6,1%)
DAPL	13,99	(7,7%)
DAP	149,82	(82,9%)

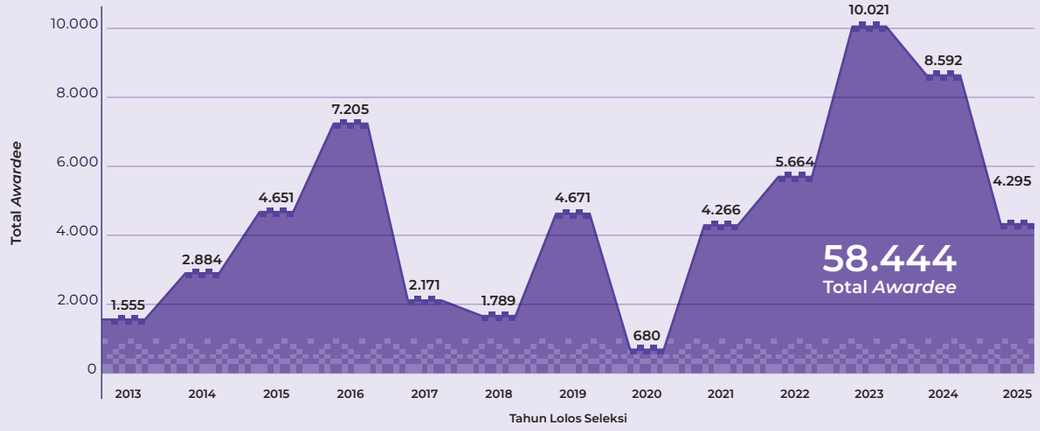
(triliun rupiah)

Komposisi Dana Abadi menunjukkan diversifikasi mandat LPDP dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan secara berkelanjutan.

1.3 Dana Abadi Pendidikan: Memperluas Kesempatan, Menjangkau Talenta

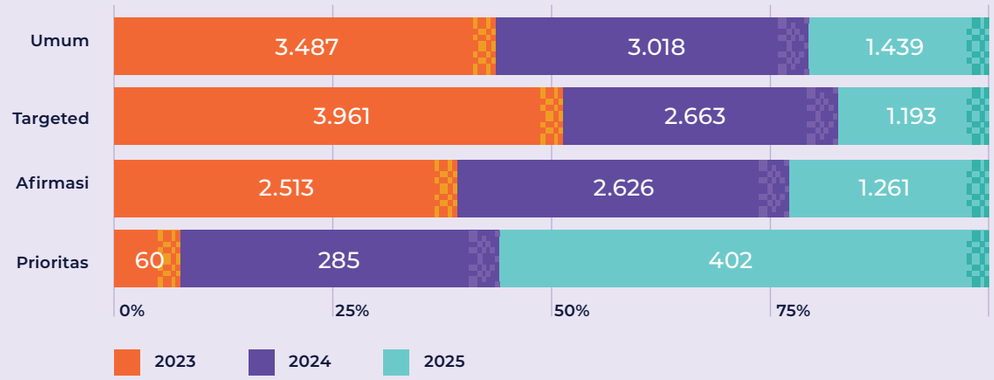
Kesempatan yang setara dimulai ketika akses pendidikan menjangkau lebih banyak talenta Indonesia.

A. Perkembangan Jumlah Penerima Beasiswa 2012-2025



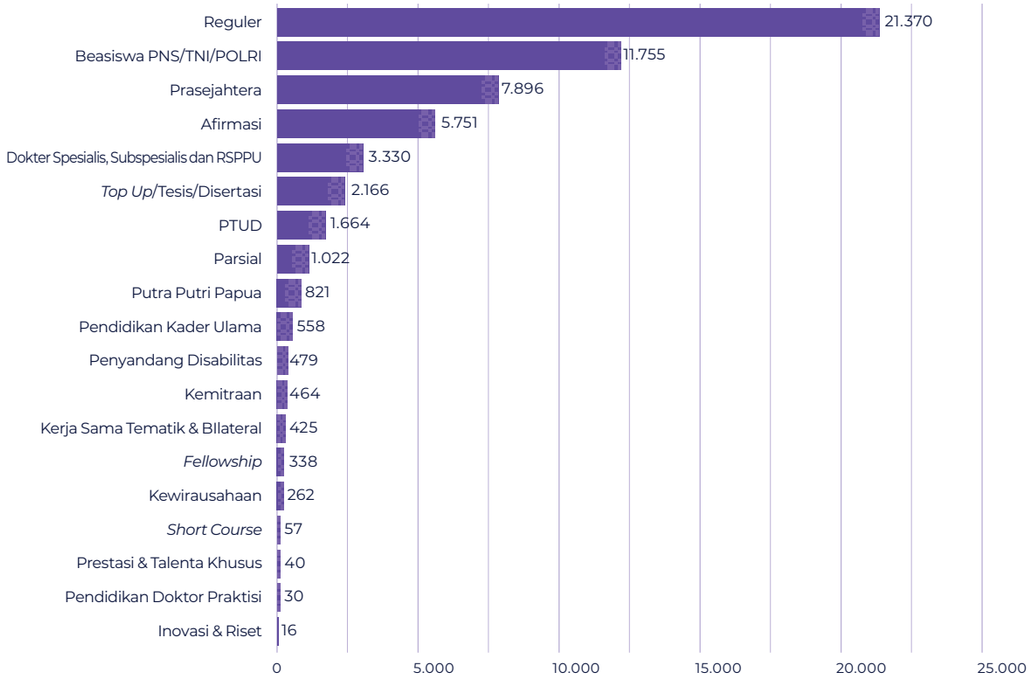
Sejak mulai beroperasi, LPDP terus memperluas akses pendidikan melalui berbagai skema beasiswa sehingga semakin banyak talenta Indonesia memperoleh kesempatan mengembangkan kapasitasnya.

B. Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa 2023-2025

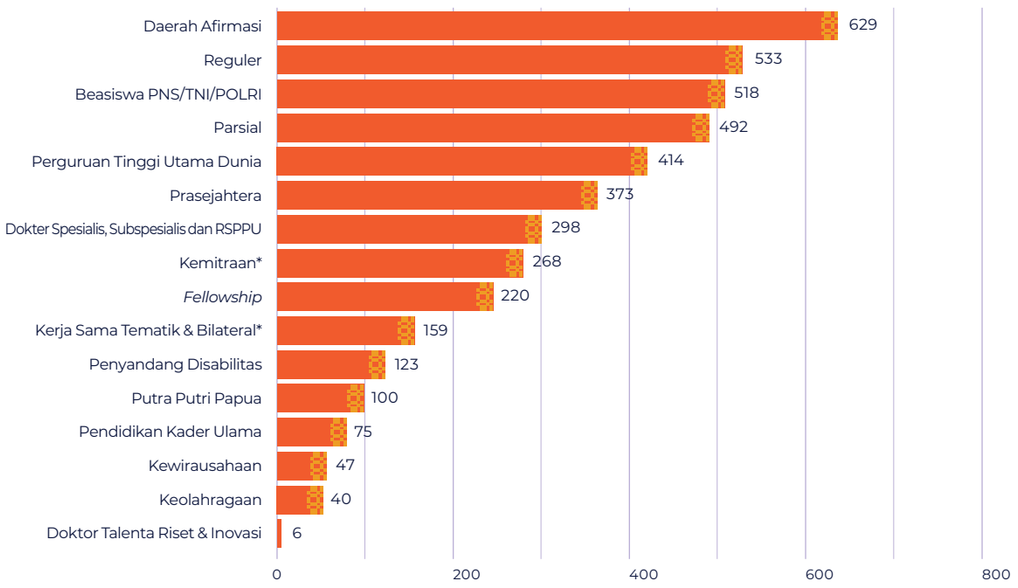


Perkembangan komposisi jenis program ini menegaskan transformasi LPDP dari sekadar penyedia pendanaan pendidikan menjadi instrumen kebijakan yang lebih terarah, adaptif, dan berdampak dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

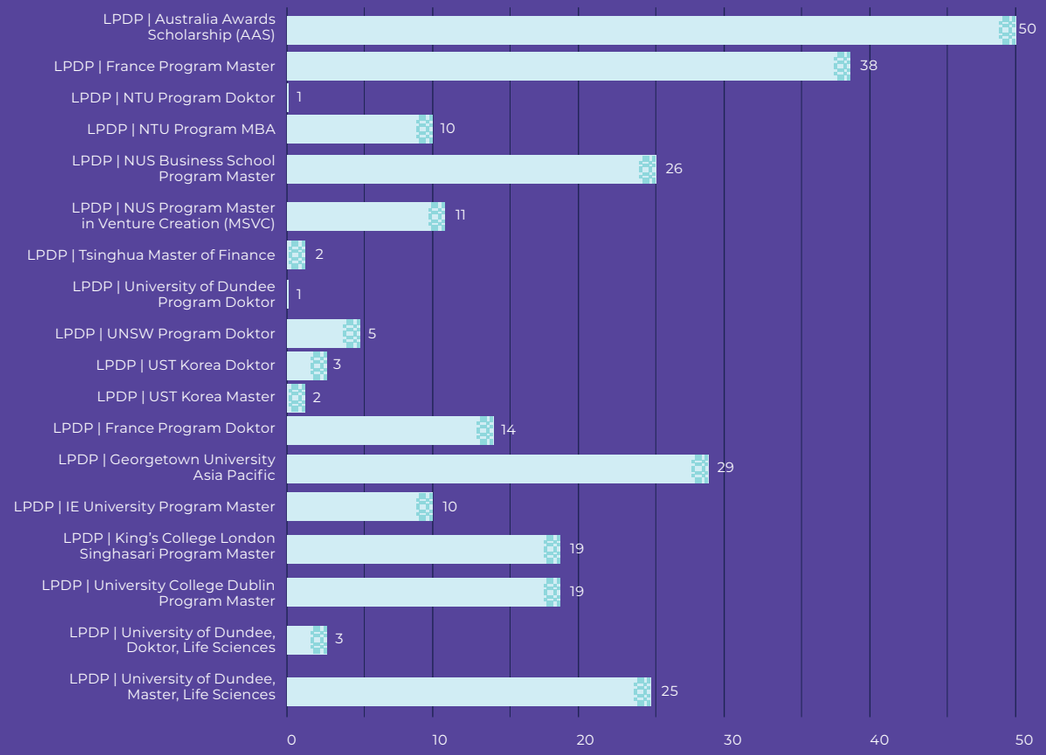
C. Penerima Beasiswa Berdasarkan Program Beasiswa Kumulatif Tahun 2013-2025



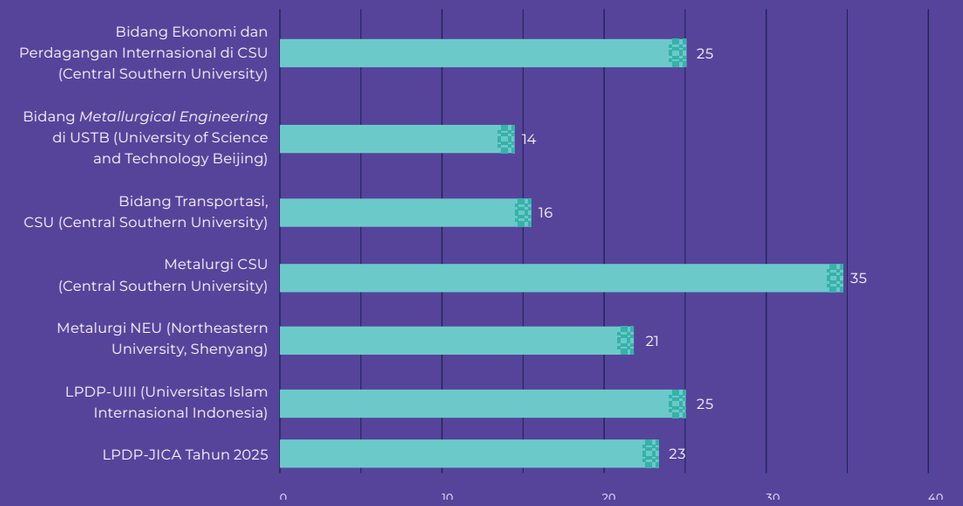
D. Penerima Beasiswa Berdasarkan Program Beasiswa Tahun 2025



E. Kemitraan Tahun 2025

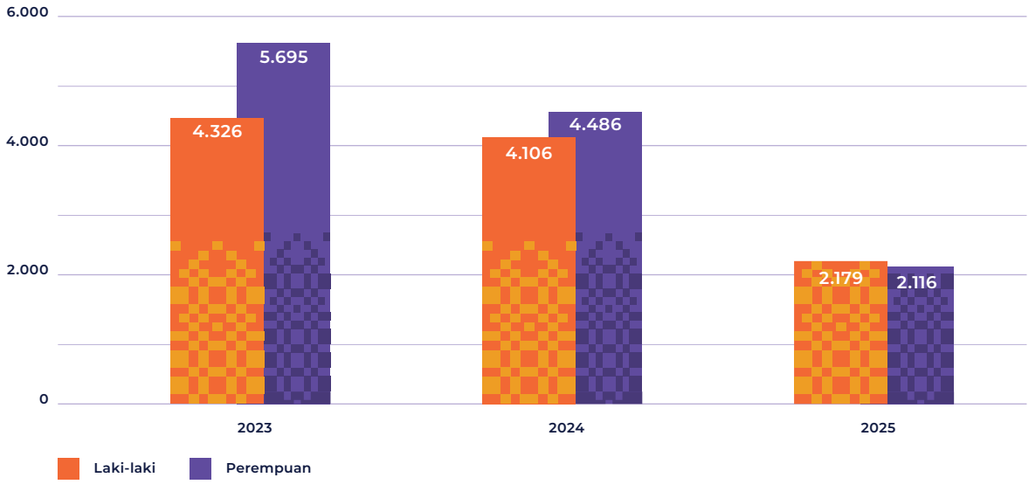


F. Kerja Sama Tematik dan Bilateral Tahun 2025

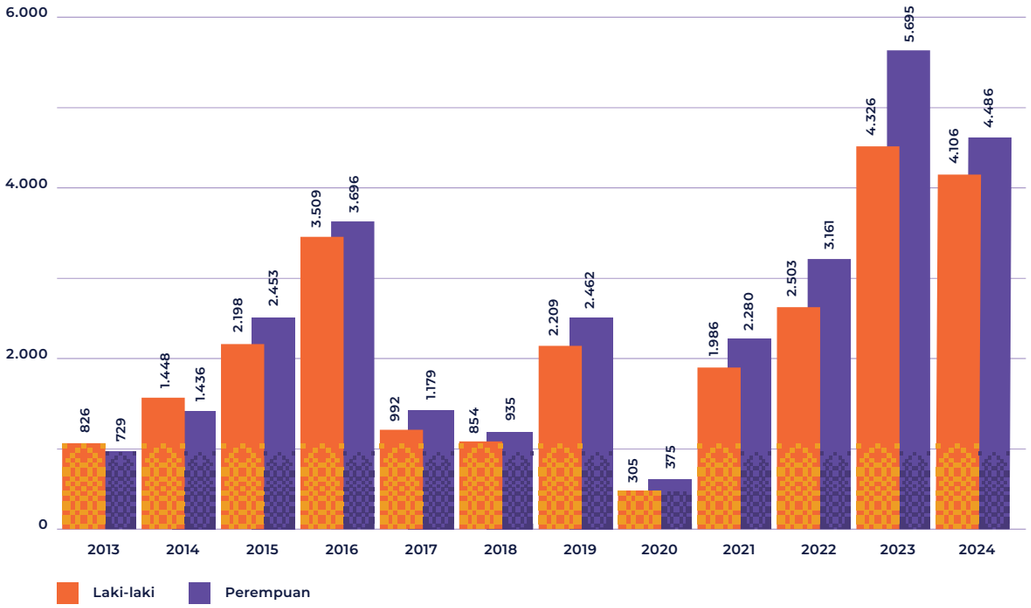


Komposisi program beasiswa pada tahun 2025 menunjukkan pergeseran yang semakin terarah. Hal ini menegaskan peran LPDP sebagai instrumen kebijakan yang tidak hanya adaptif, tetapi juga presisi dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

G. Perbandingan Gender Penerima Beasiswa Program Beasiswa LPDP Tahun 2023-2025

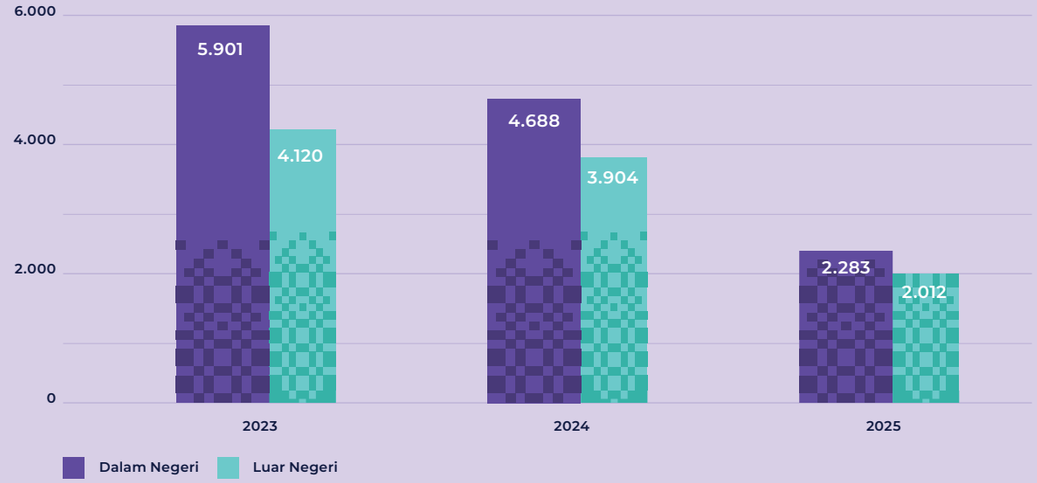


H. Perbandingan Gender Penerima Beasiswa Program Beasiswa LPDP Secara Kumulatif Tahun 2013-2025

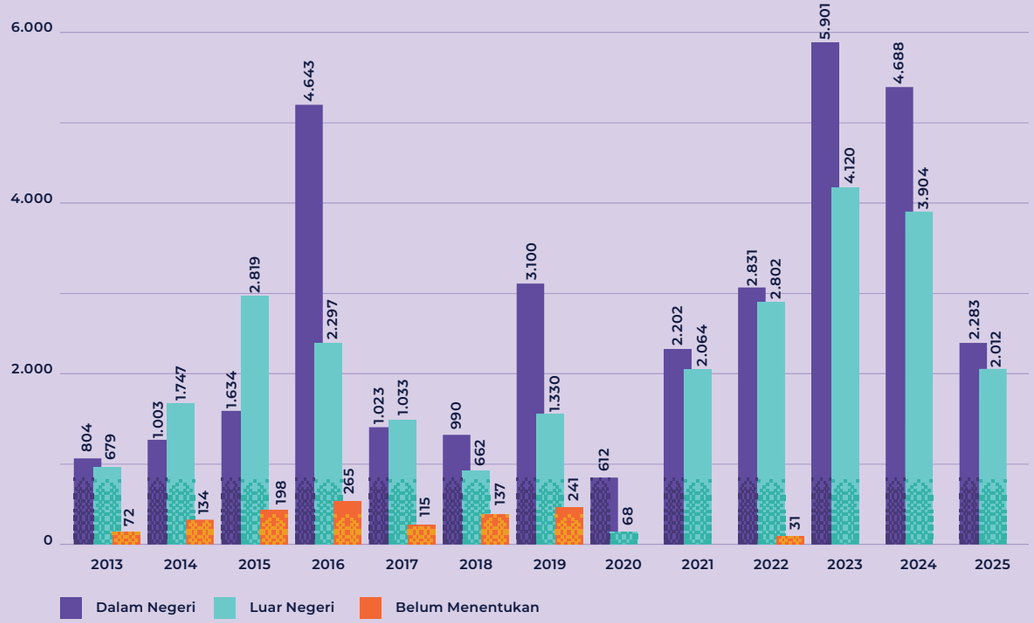


Distribusi gender Penerima Beasiswa LPDP tidak hanya mencerminkan kesetaraan dalam akses pendidikan, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang inklusif.

I. Penerima Beasiswa Berdasarkan Tujuan Studi Tahun 2023-2025

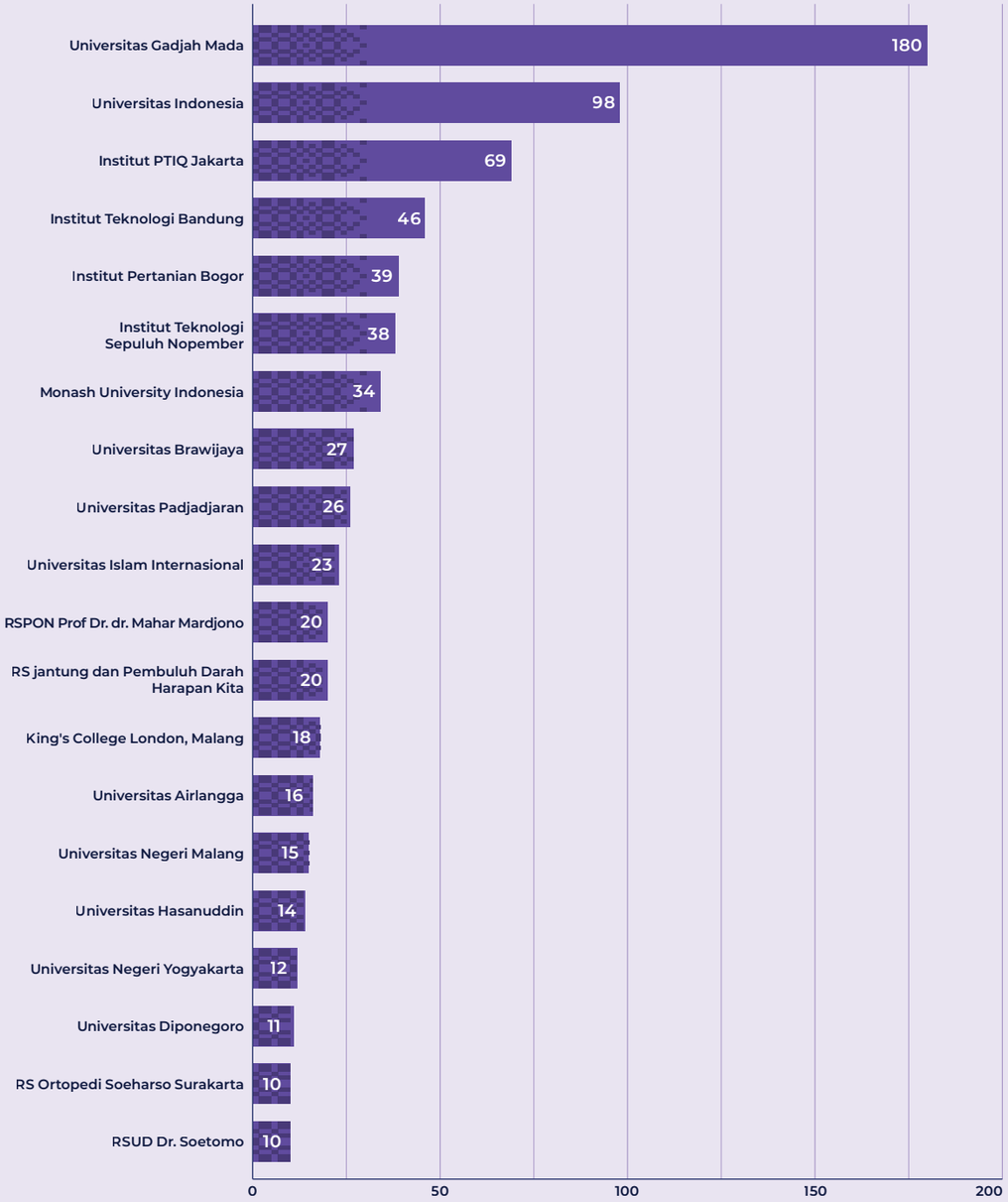


J. Penerima Beasiswa Berdasarkan Tujuan Studi Secara Kumulatif Tahun 2013-2025



Keseimbangan antara studi dalam negeri dan luar negeri menjadi pendekatan strategis LPDP dalam memastikan terjadinya transfer pengetahuan, penguatan ekosistem pendidikan nasional, serta peningkatan daya saing global.

K. Penerima Beasiswa Berdasarkan Tujuan Studi Dalam Negeri Tahun 2025



LPDP mendorong pemanfaatan institusi pendidikan dan pelatihan yang lebih spesifik dan aplikatif yang mencerminkan arah kebijakan yang semakin adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembangunan, khususnya dalam penyediaan tenaga ahli di sektor-sektor prioritas.

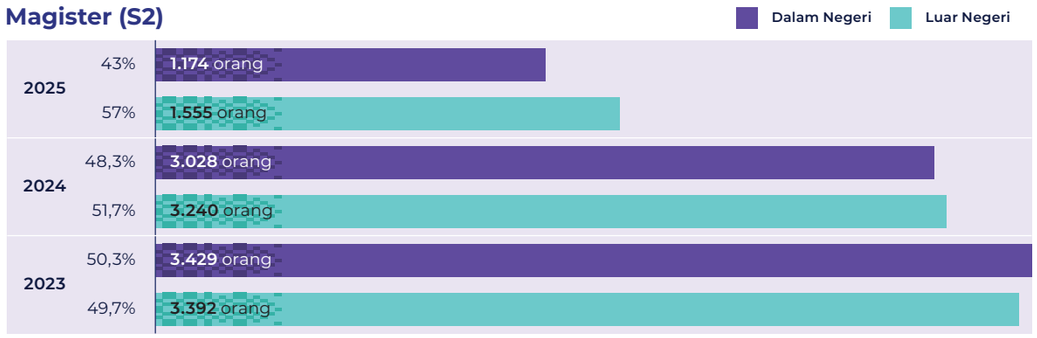
L. Penerima Beasiswa Berdasarkan Tujuan Studi Luar Negeri Tahun 2025



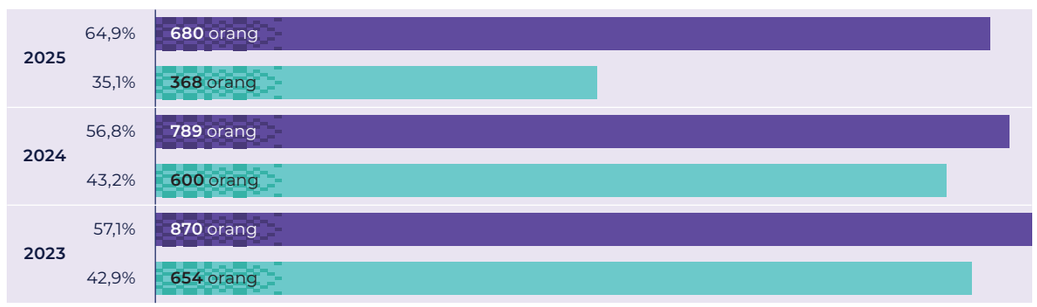
LPDP tidak hanya mengirimkan Penerima Beasiswa ke institusi terbaik dunia, tetapi juga secara aktif menyelaraskan penempatan tersebut dengan kebutuhan pembangunan nasional, sehingga menghasilkan talenta yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan secara sektoral dan berdampak nyata.

M. Perbandingan Tujuan Studi Penerima Beasiswa LPDP Periode 2023-2025

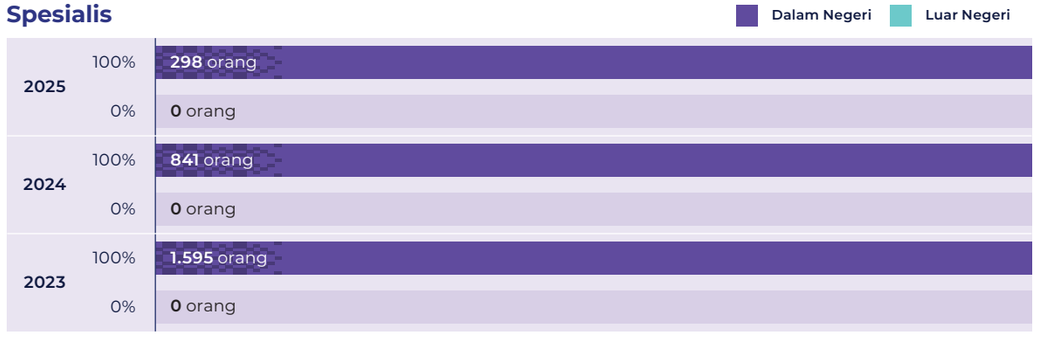
Magister (S2)



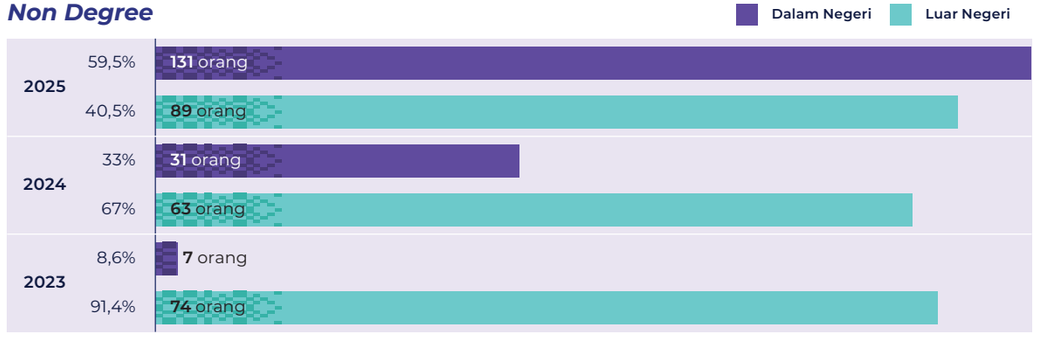
Doktor (S3)



Spesialis

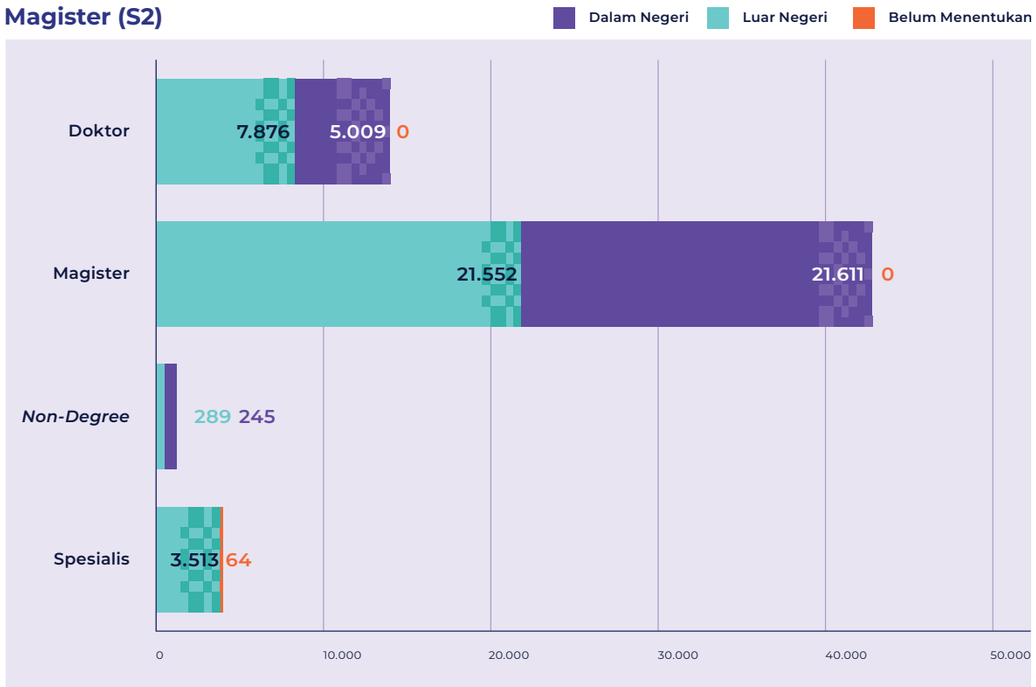


Non Degree



N. Total Pemilih Tujuan Studi Doktor, Magister, Spesialis, dan Nongelar Kumulatif Tahun 2013-2025

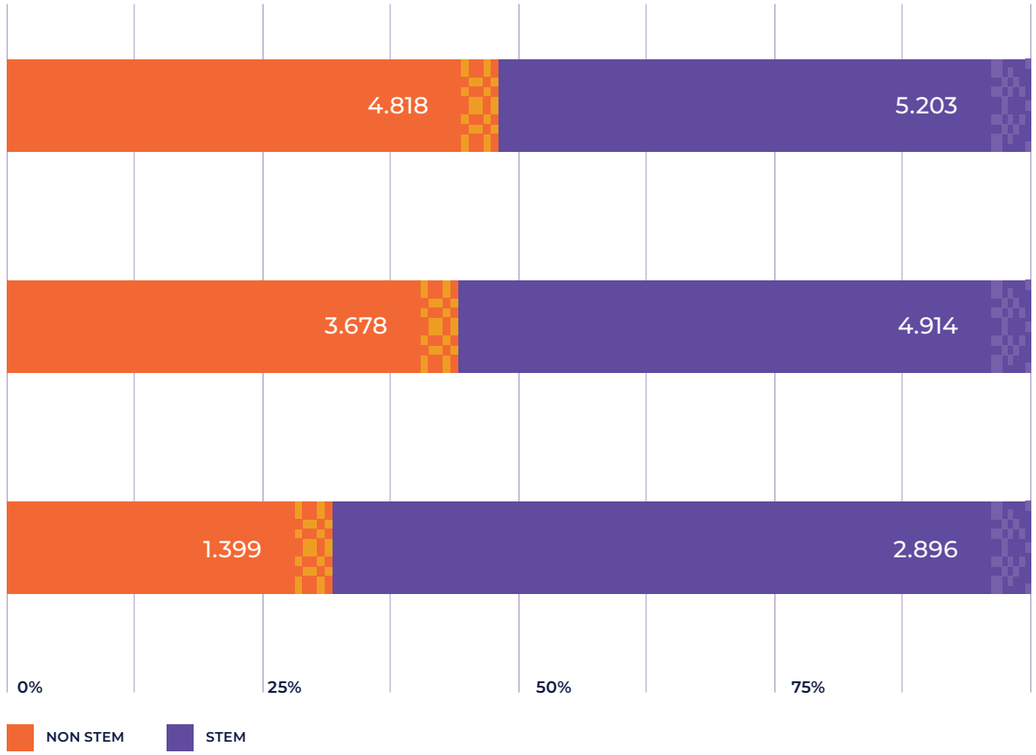
Magister (S2)



Pergeseran proporsi tujuan studi pada tiap jenjang mencerminkan strategi LPDP yang adaptif, mengarahkan talenta Dalam Negeri untuk jenjang Doktor dan Spesialis guna memperkuat kapasitas keilmuan serta layanan kesehatan nasional, sekaligus membuka lebih luas akses studi Magister dan *Non-Degree* ke Luar Negeri untuk memperkaya wawasan global generasi penerus bangsa.

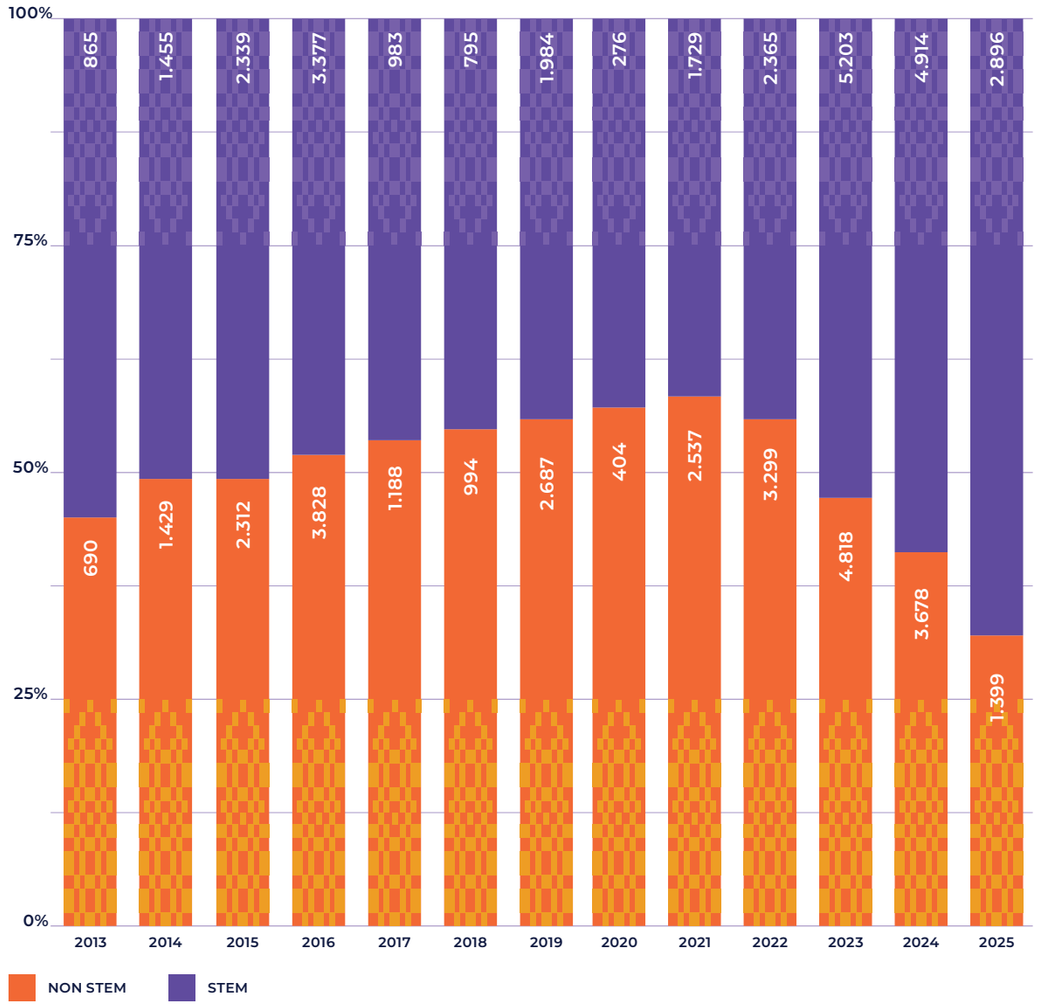
Sebaran kumulatif pemilih tujuan studi sejak 2013 menegaskan komitmen LPDP dalam menyeimbangkan penguatan pendidikan tinggi domestik dengan keterbukaan terhadap dunia internasional, tercermin dari dominasi Dalam Negeri pada jenjang Spesialis dan Doktor, serta keseimbangan yang terjaga pada jenjang Magister sebagai kontributor terbesar penerima beasiswa.

O. Penerima Beasiswa Berdasarkan Bidang STEM dan Non-STEM Tahun 2023-2025



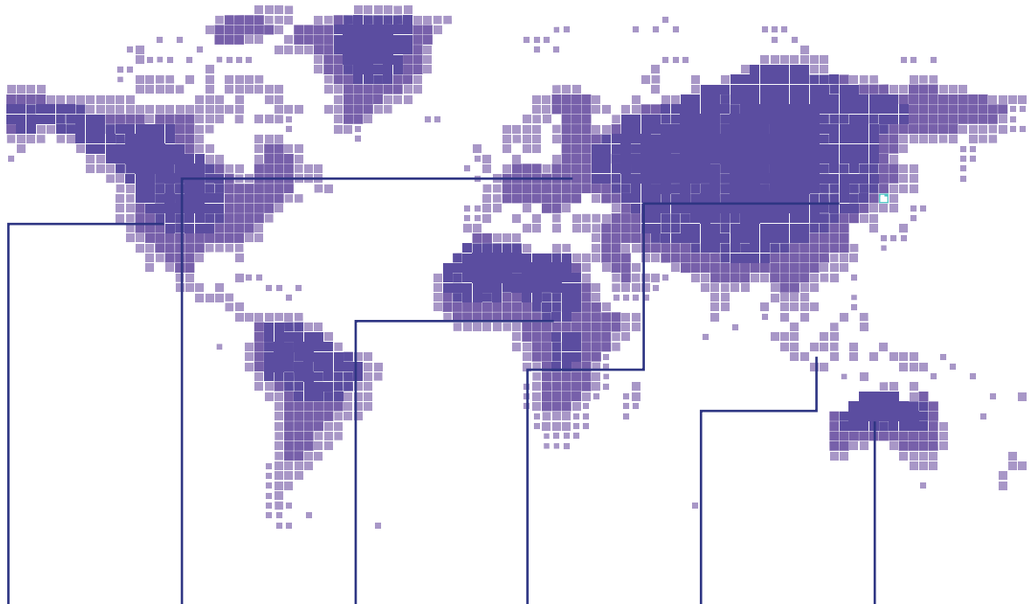
Penguatan porsi beasiswa STEM mencerminkan arah LPDP dalam menyiapkan talenta unggul untuk menjawab kebutuhan sektor strategis dan mendukung pembangunan Indonesia di masa depan.

P. Penerima Beasiswa Berdasarkan Bidang STEM dan Non-STEM Secara Kumulatif Tahun 2013-2025



Penerima beasiswa mencerminkan keberagaman latar belakang, bidang keilmuan, dan tujuan studi, menunjukkan komitmen LPDP untuk menghadirkan kesempatan yang lebih setara bagi talenta Indonesia

Q. Sebaran Penerima *On-Going* Berdasarkan Wilayah Studi Tahun 2025



Amerika Utara	Eropa	Afrika	Asia	Dalam Negeri	Australia dan Selandia Baru
5,80%	17,65%	0,14%	5,19%	58,43%	12,79%
1.104 *Awardee*	3.360 *Awardee*	27 *Awardee*	988 *Awardee*	11.125 *Awardee*	2.436 *Awardee*

LPDP secara strategis menempatkan Penerima Beasiswa pada berbagai pusat pendidikan unggulan dunia, dengan tetap menjaga keseimbangan antara efisiensi, relevansi bidang studi, serta kebutuhan pembangunan nasional demi memastikan hasil investasi pendidikan tidak hanya berorientasi global, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi penguatan kapasitas nasional.

R. Program Beasiswa Kolaborasi

a. Program Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek (s.d. 2024)

Total 134.910
penerima (2024)

Program Gelar (*Degree*)
595 Penerima (2024)

Program Non-gelar (*Non-Degree*)
134.315 Penerima (2024)

Tahun	2024	2023	2022	2021	2020
Degree	595	18.066	4.125	2.181	0
Non	13.4315	30.1079	46.982	65.146	2.389

b. Kemdiktisaintek

Total 1.108
penerima

- BPI
- BIM
- Beasiswa Garuda
- Hungaricum
- Bantuan Disertasi

Program Gelar (*Degree*)
544 Penerima

Program Non-gelar (*Non-Degree*)
564 Penerima

c. Kemendikdasmen

Total 7.185
penerima

- Bina Talenta Indonesia
- Guru Kejuruan
- Pelatihan Teknis

Program Gelar (*Degree*)
866 Penerima

Program Non-gelar (*Non-Degree*)
6.319 Penerima

d. Kementerian Agama

Total 1.908
penerima

- PJJ PAI
- Santri Berprestasi
- 5000 Doktor
- Tahfidz

Program Gelar (*Degree*)
1.473 Penerima

Program Non-gelar (*Non-Degree*)
435 Penerima

Tahun	2025	2024	2023	2022
Degree	1.473	874	6.792	3.796
Non	435	85	10.309	18.396

LPDP menjalankan beberapa program strategis melalui kolaborasi lintas kementerian, dengan portofolio beasiswa yang menjangkau berbagai kelompok sasaran, mulai dari talenta unggul, guru dan dosen, santri, hingga tenaga kependidikan. Diversifikasi program ini memperluas akses pendidikan sekaligus memastikan investasi negara menjawab kebutuhan pembangunan di berbagai sektor.

S. Daftar Kerja Sama Beasiswa LPDP Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2025

Daftar kerja sama ini mencerminkan strategi LPDP dalam membangun ekosistem pendidikan yang terintegrasi, adaptif, dan berdaya saing global. Melalui kolaborasi lintas sektor dan lintas negara, LPDP tidak hanya memberikan akses pembiayaan pendidikan, tetapi juga memastikan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pembangunan Indonesia di masa depan.

Daftar Kerja Sama Beasiswa LPDP Dalam Negeri

No	Nama Mitra	Program Kerjasama
1	Universitas Gadjah Mada	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
2	Universitas Indonesia	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
3	Institut Teknologi Bandung	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
4	Universitas Airlangga	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
5	Universitas Padjadjaran	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
6	Universitas Negeri Yogyakarta	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
7	Universitas Pendidikan Indonesia	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
8	Universitas Hasanuddin	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
9	Universitas Diponegoro	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
10	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
11	Universitas Negeri Malang	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
12	Universitas Sebelas Maret	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
13	Universitas Udayana	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
14	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
15	Universitas Negeri Jakarta	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
16	Universitas Negeri Surabaya	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
17	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
18	Universitas Negeri Semarang	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
19	Universitas Syiah Kuala	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
20	Universitas Sam Ratulangi	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
21	Universitas Pendidikan Ganesha	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
22	Universitas Negeri Padang	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
23	Universitas Negeri Medan	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
24	Institut Seni Indonesia Denpasar	Pengelolaan Penerima Beasiswa Pada Masa Studi
25	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia	Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang *Metallurgical Engineering* di Northeastern University (NEU)
26	Direktorat Jendral Imigasi Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI	Pemanfaatan Data Keimigrasian Untuk Mendukung Tugas Dan Fungsi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
27	Badan Pengelola Masjid Istiqlal Kementerian Agama RI	Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Kader Ulama
28	Kementerian Agama RI	Program Pendanaan Beasiswa Indonesia Bangkit Kementerian Agama
29	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia	Program Kolaborasi Pendanaan Beasiswa dan Peningkatan Kompetensi Kemdiktisaintek
30	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia	Program Kolaborasi Pendanaan Beasiswa Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
31	Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler Kementerian Luar Negeri RI	Pemanfaatan Aplikasi Safe Travel Dan Portal Peduli WNI Bagi Penerima Beasiswa Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan Di Luar Negeri
32	Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI	Program Beasiswa Pendidikan Dokter Spesialis, subspesialis dan Fellowship
33	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	Program Beasiswa Pendidikan Direktorat Praktisi Untuk Kesiapan Pengembangan Dan Transportasi Rumah Sakit Otak Nasional (RSPON) Menjadi National Neuroscience Institute (NNI)
34	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Beasiswa Doktor Untuk Talenta Riset dan Inovasi Nasional
35	Universitas Islam Internasional Indonesia	Program Beasiswa Kerja Sama Lembaga Dana Pendidikan dan Universitas Islam Internasional Indonesia
36	Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia	Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Keolahragaan

Daftar Kerja Sama Beasiswa LPDP Luar Negeri

No	Nama Mitra	Program Kerjasama
1	University of California, Davis	LPDP - UC Davis Program Doktor
2	Washington University in St. Louis	LPDP - Washington University in St. Louis Program Doktor
3	Georgetown University	LPDP - Georgetown SFS Asia-Pacific Program Master
4	Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)	LPDP – Australia Awards Scholarship (AAS) Program Master
5	King's College London (KCL) Singhasari	LPDP - King's College London Singhasari
6	University College Dublin	LPDP - University College Dublin Program Master
7	UST (University of Science and Technology) Korea	LPDP - UST (Korea) Program Master dan Doktor
8	Institut français Indonésie (IFI)	LPDP - France Program Master
9	Institut français Indonésie (IFI)	LPDP - France Program Doktor
10	Tsinghua University	LPDP - Tsinghua Master of Finance
11	University of Science and Technology Beijing – Eternal Tsingshan Indonesia	Indonesia - Tiongkok Bidang Metallurgical Engineering di USTB
12	Central South University – GEM Co. Ltd	Indonesia - Tiongkok Bidang Metallurgical Engineering di CSU
13	National University of Singapore (NUS)	LPDP - NUS Program Master of Science in Venture Creation (MSVC)
14	National University of Singapore (NUS)	LPDP - NUS Business School Program Master
15	Nanyang Technological University (NTU)	LPDP - NTU Program MBA
16	Nanyang Technological University (NTU)	LPDP - NTU Program Doktor
17	University of New South Wales (UNSW)	LPDP - UNSW Program Doktor
18	University of Dundee	LPDP - University of Dundee Program PhD
19	University of Dundee	LPDP - University of Dundee Program PhD dan Master
20	IE University	LPDP - IE University Program Master
21	Japan International Cooperation Agency (JICA)	LPDP - JICA Program Master (Double Degree)
22	The University of Queensland	Indonesia Education Scholarship for Postgraduate Program
23	The University of Melbourne	Indonesia Education Scholarship for Postgraduate Program
24	Leiden University	Indonesia Education Scholarship for Postgraduate Program
25	Radboud University	Indonesia Education Scholarship for Postgraduate Program
26	Lund University	Indonesia Education Scholarship for Postgraduate Program
27	University of New South Wales (UNSW)	Indonesia Education Scholarship for Postgraduate Program
28	University of Glasgow dan Cancer Research UK	LPDP – Glasgow Scholarship Programme

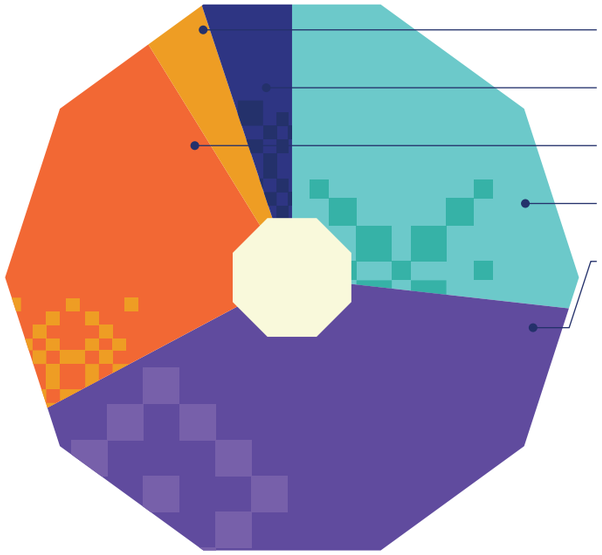
Kemitraan LPDP dengan berbagai kementerian dan lembaga, mulai dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Kesehatan, hingga Badan Riset dan Inovasi Nasional, mencerminkan pendekatan lintas sektor dalam memperluas cakupan beasiswa, dari pendanaan pendidikan dasar dan menengah, pendidikan dokter spesialis, hingga penguatan talenta riset dan inovasi nasional.

Jejaring kerja sama LPDP dengan lebih dari 25 perguruan tinggi dan lembaga internasional terkemuka, meliputi Amerika Serikat, Inggris, Australia, Tiongkok, Singapura, hingga Eropa, menegaskan posisi LPDP sebagai jembatan bagi talenta Indonesia untuk mengakses pendidikan kelas dunia, sekaligus memperkuat diplomasi pendidikan dan kolaborasi keilmuan lintas negara.

T. Alumni LPDP

Keberhasilan LPDP tidak hanya diukur dari jumlah penerima beasiswa, tetapi juga dari kontribusi para alumni yang telah menyelesaikan studi. Melalui ilmu, kepemimpinan, dan karya di berbagai sektor, alumni LPDP menjadi wujud nyata dampak berkelanjutan investasi Dana Abadi bagi Indonesia.

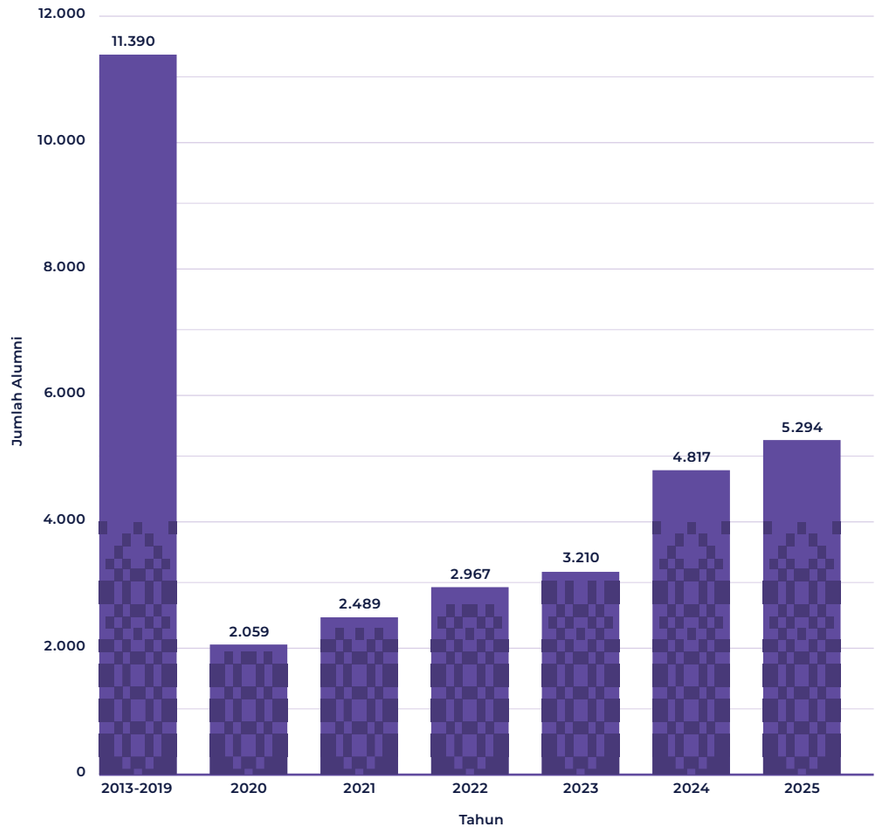
Perbandingan Sebaran Alumni LPDP Berdasarkan Sektor Karier



BUMN/BUMD	**1.011**	(3,68%)
Entrepreneur/ Wirausaha/Sosial/LSM	**1.427**	(5,20%)
Perusahaan Swasta	**6.587**	(23,98%)
Pemerintahan/Kementerian/ Lembaga (PNS/TNI/POLRI)	**7.357**	(26,78%)
Pendidikan (Guru/Tendik/ Akademisi/Peneliti)	**11.086**	(40,36%)
Total	**27.468**	(100,00%)

Investasi LPDP tidak berhenti saat *awardee* menyelesaikan studi. Hal ini terlihat dari sebaran alumni di berbagai sektor yang mencerminkan kontribusi LPDP menjangkau ekosistem pendidikan, pemerintahan, dunia usaha, hingga kewirausahaan.

Perkembangan Jumlah Alumni LPDP 2013–2025



Pertumbuhan alumni yang terus meningkat dari tahun ke tahun memperluas jejaring talenta Indonesia yang siap berkontribusi di berbagai sektor.

1.4 Dana Abadi Penelitian: Membangun Ekosistem Pengetahuan

Investasi LPDP tidak berhenti pada pengembangan talenta. Melalui pendanaan riset, penguatan perguruan tinggi, dan pemajuan kebudayaan, Dana Abadi membangun ekosistem pengetahuan yang saling memperkuat.

RISPRO: Dari Pendanaan Menjadi Inovasi

6.298
Publikasi Ilmiah

3.183
Hak Kekayaan Intelektual

1.975
Produk & Teknologi

82
Entitas Bisnis Baru

Pendanaan riset tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga mendorong hilirisasi inovasi melalui produk, kekayaan intelektual, pembentukan entitas bisnis baru, serta kolaborasi dengan berbagai mitra.

LPDP Perkuat Ekosistem Riset Melalui Kolaborasi

Pendanaan Kolaboratif 2025

Rp277,47 miliar

BRIN	Kemdiktisaintek	Kemenag
Mendorong riset kompetitif nasional	Memperkuat riset perguruan tinggi	Memperluas riset keagamaan
1.003 penerima	188 proyek	47 proyek
Rp203,12 M	Rp54,50 M	Rp19,85 M

Kolaborasi dengan BRIN, Kemdiktisaintek, dan Kementerian Agama memperluas jangkauan pendanaan riset sehingga hasil penelitian semakin relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional.

1.5 Dana Abadi Perguruan Tinggi: Perkuat Daya Saing

Rp1,47 triliun

Dana Abadi Perguruan Tinggi disalurkan ke:
23 Perguruan Tinggi (2022-2025)

Pendanaan jangka panjang memperkuat kapasitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas akademik, kolaborasi internasional, dan reputasi global.

Program Penguatan Perguruan Tinggi

Program EQUITY

- 7 EQUITY WCU
- 16 EQUITY THE Impact

Konvensi Sains, Teknologi dan Industri

- **3.000+** Peserta
- **8 Sektor** Prioritas
- **Rp11,9 miliar**

Jika beasiswa memperluas kesempatan bagi individu, maka Dana Abadi Perguruan Tinggi memperkuat institusi yang akan melahirkan lebih banyak talenta unggul di masa depan.

Peringkat QS Perguruan Tinggi Dalam Negeri Penerima Manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi 2024-2026

No	Nama Perguruan Tinggi	QS 2024	QS 2025	QS 2026
1	Universitas Indonesia	237	→ 206	→ 189
2	Universitas Gadjah Mada	263	→ 239	→ 224
3	Institut Teknologi Bandung	281	→ 256	→ 255
4	Universitas Airlangga	345	→ 308	→ 287
5	Institut Pertanian Bogor	489	→ 426	→ 399
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	621–630	→ 585	→ 509
7	Universitas Padjadjaran	661–670	→ 596	→ 515

Seluruh penerima EQUITY WCU (7 PTN BH) menunjukkan tren peningkatan posisi dalam QS *World University Rankings* sebagai hasil penguatan kapasitas institusi secara berkelanjutan.

Investasi jangka panjang pada perguruan tinggi tidak hanya meningkatkan reputasi institusi, tetapi juga memperkuat kapasitas Indonesia dalam menghasilkan riset, inovasi, dan talenta unggul.

1.6 Dana Abadi Kebudayaan 2025: Melestarikan Ekosistem Budaya

2.820
Penerima Manfaat

Rp382,74 miliar
Pendanaan

Pendanaan di bidang kebudayaan didistribusikan di beberapa kategori program untuk memastikan penguatan ekosistem budaya berlangsung secara menyeluruh, mulai dari penciptaan karya, dokumentasi, kajian, hingga aktivitas ruang publik.

Output dan *outcome*	Jumlah/Nilai	Satuan
Program/Event Publik	840	Program
Pelaku Budaya Terkait	27.525	Peserta
Komunitas Terlibat	7.180	Komunitas
Tenaga Teknis Pendukung Terlibat	14.045	Peserta
Pengunjung Hadir	1.441.634	Peserta
Karya/Kreasi Baru	430	Unit
Hak Atas Kekayaan Intelektual	166	HKI
Program Pengembangan Kapasitas	286	Program
Dokumen Rencana Strategis	152	Dokumen
Kontribusi Mitra	8,8	Rp (Milliar)

Dampak Kumulatif Sejak Dana Abadi Kebudayaan Berjalan

3.469 penerima manfaat
Rp842,10 miliar pendanaan

Pelestarian kebudayaan merupakan bagian dari penguatan ekosistem pengetahuan bangsa. Melalui Dana Abadi Kebudayaan, LPDP memastikan bahwa pengetahuan tradisional, ekspresi budaya, dan kreativitas masyarakat terus berkembang lintas generasi.

Seluruh capaian sepanjang 2025 didukung oleh tata kelola keuangan yang sehat dan akuntabel.

1.7 Ikhtisar Keuangan: Menjaga Amanah Bangsa

Keberlanjutan manfaat hanya dapat diwujudkan melalui pengelolaan Dana Abadi yang sehat, transparan, dan akuntabel. Sepanjang 2025, LPDP terus memperkuat fondasi pengelolaan keuangan melalui pertumbuhan aset, peningkatan investasi jangka panjang, serta kembalinya surplus operasional. Kinerja ini mencerminkan komitmen LPDP dalam menjaga amanah Dana Abadi secara *prudent* agar manfaatnya dapat terus diperluas bagi pendidikan, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan.

Amanah yang Dikelola Lebih Optimal

Rp175,98 Miliar
Surplus Operasional

Investasi yang Terus Bertumbuh

Rp123,35 Triliun
Investasi Jangka Panjang ↑ **5,86%** dibandingkan 2024

Fondasi Keuangan yang Semakin Kokoh

Rp188,44 Triliun
Total Aset ↑ **16,70%**

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Indikator	2023	2024	2025	YoY
Total Aset	147,26 T	161,48 T	Rp188,44 T	▲16,70%
Dana Abadi Bidang Pendidikan*	139,11 T	154,11 T	Rp180,81 T	▲17,32%
Pendapatan Operasional	9,30 T	10,97 T	Rp11,15 T	▲1,57%
Beban Operasional	9,23 T	11,76 T	Rp11,23 T	▼4,47%
Surplus Tahun Berjalan	133,33 T	(621,9 T)	Rp175,98 M	▲ 128,30%
Ekuitas	7,97 T	7,35 T	Rp7,53 T	▲2,39%

*Dana Abadi Bidang Pendidikan ditampilkan sebagai indikator strategis meskipun berasal dari pengelolaan dana, karena merupakan mandat utama LPDP.

Pertumbuhan aset, peningkatan investasi jangka panjang, serta surplus operasional mencerminkan pengelolaan Dana Abadi yang sehat, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan manfaat.

Indikator Pertumbuhan

Pertumbuhan Dana Abadi

▲17,3%

Pertumbuhan Aset

Rp161,48 T

↓

Rp188,44 T

▲16,70%

Investasi Jangka Panjang

Rp116,52 T

↓

Rp123,35 T

▲5,86%

Dana Kelolaan BLU

Rp37,73 T

↓

Rp57,80 T

▲53,19%

(sesuai definisi akuntansi di CaLK)

Surplus Operasional

(Rp621,90 M) 2024

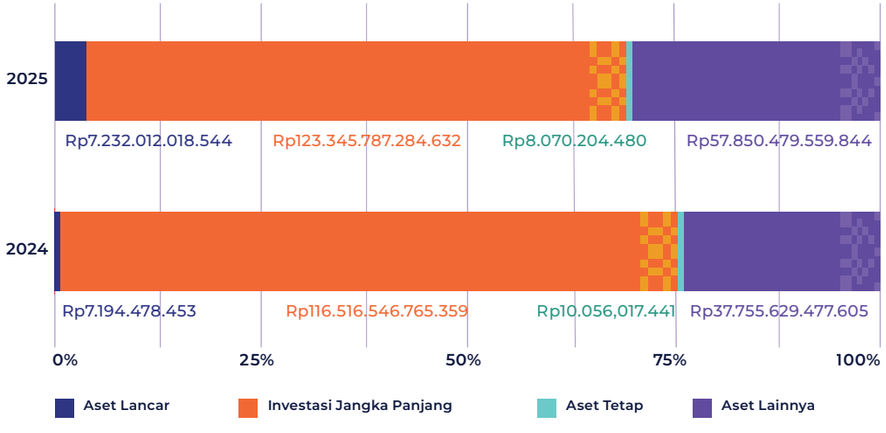
↓

Rp175,98 M 2025

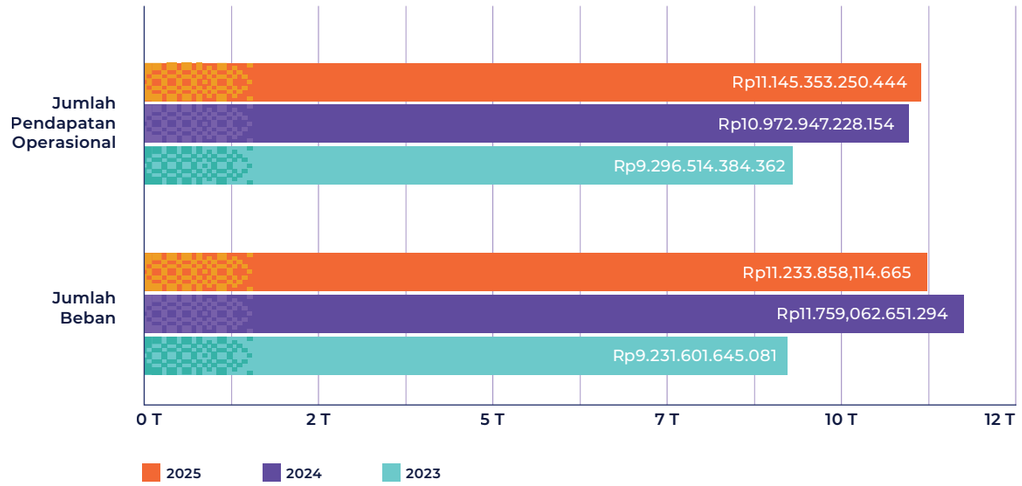
Kembali mencatat surplus

Kelima indikator di atas memperlihatkan adanya peningkatan kapasitas pengelolaan Dana Abadi, yang menjadi fondasi keberlanjutan dana pendidikan, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan. Fondasi tersebut memungkinkan terwujudnya kesetaraan dan peluang yang lebih besar.

Komposisi Aset



Pendapatan Operasional vs Beban Operasional

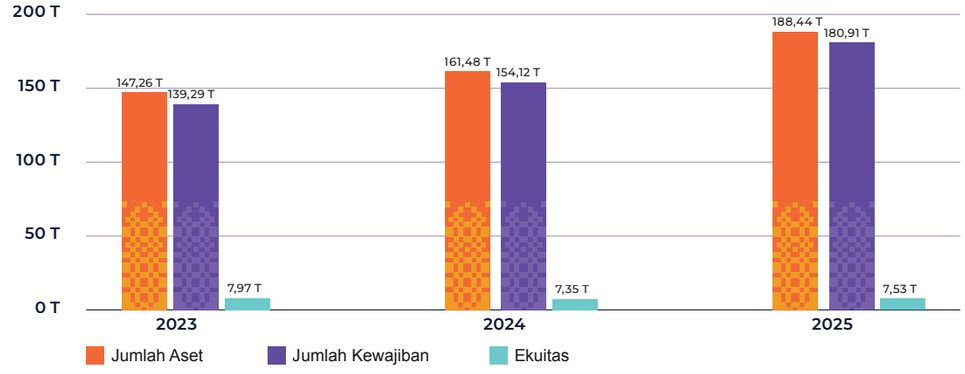


Keseimbangan antara pendapatan dan beban operasional semakin membaik pada 2025. Peningkatan pendapatan yang dibarengi pengelolaan beban yang lebih efisien menjadi salah satu faktor yang mendukung LPDP mencatat surplus operasional.

Posisi Keuangan

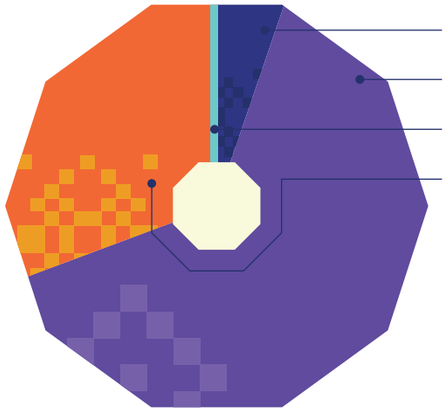
Indikator	2025	2024	2023
Jumlah Aset	188.436.349.067.500	161.476.710.713.420	147.262.569.617.004
Jumlah Kewajiban	180.906.070.348.493	154.122.412.369.391	139.288.908.626.318
Ekuitas	7.530.278.719.007	7.354.298.334.029	7.973.660.990.686

Perbandingan Posisi Keuangan LPDP (2023-2025)



Struktur Aset 2025

	2025
Aset Lancar	7.232.012.018.544
Investasi Jangka Panjang	123.345.787.284.632
Aset Tetap	8.070.204.480
Aset Lainnya	57.850.479.559.844



Aset Lancar	**3,8%**
Investasi Jangka Panjang	**65,5%**
Aset Tetap	**0,0%**
Aset Lainnya	**30,7%**

Struktur aset LPDP pada tahun 2025 didominasi oleh investasi jangka panjang, mencerminkan fokus pengelolaan Dana Abadi melalui instrumen investasi sebagai sumber pendanaan yang berkelanjutan.

Pada akhirnya, nilai sejati Dana Abadi tidak diukur dari besaran dana yang dikelola, melainkan dari semakin luasnya kesetaraan dan peluang yang tercipta, pengetahuan yang berkembang, serta kontribusi yang terus tumbuh bagi masa depan Indonesia.



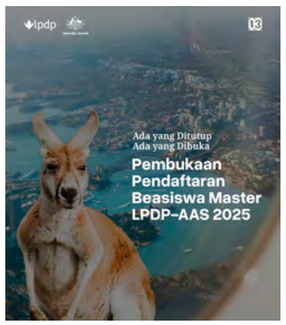
1.8 Peristiwa Penting



Januari

Pembukaan Seleksi Beasiswa LPDP Tahun 2025

LPDP membuka seleksi Beasiswa Tahap 1 Tahun 2025 dengan total 24 jalur beasiswa yang mencakup skema Umum, Afirmasi, *Targeted*, dan berbagai program prioritas nasional.



Februari

Peluncuran Beasiswa LPDP – *Australia Awards Scholarship* (AAS) 2025

LPDP bersama Pemerintah Australia membuka kembali program Beasiswa LPDP–AAS untuk jenjang magister pada bidang-bidang strategis, seperti ekonomi hijau, ekonomi biru, dan teknologi digital. Program ini merupakan salah satu bentuk penguatan kerja sama internasional dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia.



Maret

Penandatanganan LPDP–France PhD *Joint Scholarship Programme*

LPDP bersama Pemerintah Prancis meluncurkan program beasiswa doktor bersama untuk memperkuat kolaborasi pendidikan tinggi dan riset antara Indonesia dan Prancis, sekaligus memperluas akses talenta Indonesia ke perguruan tinggi dan lembaga riset unggulan di Prancis.

April

Pembukaan Beasiswa Kemitraan Prioritas

LPDP membuka sejumlah program beasiswa kemitraan baru bersama JICA Jepang, University of Dundee, Northeastern University (NEU), dan University of Science and Technology Beijing (USTB). Program ini difokuskan pada pengembangan talenta di bidang teknologi digital, energi, ilmu hayati, dan metalurgi guna mendukung transformasi ekonomi serta hilirisasi industri nasional.

Mei

Pembukaan Empat Program Beasiswa Kemitraan Strategis

LPDP membuka Beasiswa LPDP–France Program Doktor, LPDP–University College Dublin Program Master, LPDP–UIII Program Doktor, dan Beasiswa Dokter Spesialis RSPPU. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat pengembangan talenta Indonesia pada bidang prioritas nasional, mulai dari kesehatan, sains dan teknologi, energi, ekonomi, hingga studi Islam dan kebijakan publik



Peluncuran Dana Indonesiana 2025

LPDP dan Kementerian Kebudayaan meluncurkan Dana Indonesiana 2025 yang didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Kebudayaan senilai Rp5 triliun. Program ini menyediakan pendanaan bagi berbagai inisiatif pemajuan kebudayaan guna memperkuat pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan Indonesia secara berkelanjutan.



LPDP dan DAAD Jerman Sepakati Kerja Sama Beasiswa Magister dan Doktor

LPDP dan DAAD menandatangani *Declaration of Intent* untuk mengembangkan program beasiswa magister dan doktor melalui skema pendanaan bersama (*co-funding*), sebagai langkah memperkuat kolaborasi pendidikan tinggi dan pengembangan talenta Indonesia di Jerman.



LPDP dan Kemdiktisaintek Perkuat Kolaborasi Riset dan Pendidikan Tinggi Nasional

LPDP dan Kemdiktisaintek menandatangani perjanjian kerja sama pemanfaatan Dana Abadi Perguruan Tinggi dan Dana Abadi Penelitian guna mendukung pengembangan perguruan tinggi berkelas dunia, penguatan riset prioritas nasional, serta peningkatan kualitas SDM sains dan teknologi Indonesia.



Juni

LPDP Membuka Beasiswa Strategis Bidang Diplomasi, Hilirisasi Industri, dan Ekonomi Digital

LPDP membuka program beasiswa kerja sama dengan Georgetown University, Central South University (CSU) Tiongkok, dan King's College London Singhasari untuk memperkuat talenta Indonesia di bidang hubungan internasional, hilirisasi industri dan transportasi, serta ekonomi digital dan teknologi masa depan.

Juli

LPDP Membuka Beasiswa Tahap 2 dengan Kebijakan Perluasan Akses dan Penajaman Seleksi

LPDP membuka pendaftaran Beasiswa Tahap 2 Tahun 2025 sekaligus menerapkan sejumlah kebijakan baru, termasuk perluasan pilihan perguruan tinggi tujuan, penguatan jalur afirmasi, serta penyempurnaan mekanisme seleksi untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan akses penerima beasiswa.



LPDP dan Kemenpora Luncurkan Beasiswa Keolahragaan

LPDP bersama Kemenpora meluncurkan Beasiswa Keolahragaan bagi atlet, mantan atlet, dan tenaga keolahragaan sebagai upaya memperkuat pengembangan talenta olahraga Indonesia melalui pendidikan magister dan doktor di dalam maupun luar negeri.



Estafet Kepemimpinan Direktur Utama LPDP

LPDP memasuki babak baru kepemimpinan pada Juli 2025. Setelah mengakhiri masa pengabdiannya sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama LPDP sejak Maret 2021, Andin Hadiyanto memasuki masa purnabakti. Kepemimpinan LPDP kemudian dilanjutkan oleh Sudarto sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama LPDP. Transisi ini menandai keberlanjutan komitmen LPDP dalam mengelola Dana Abadi Pendidikan serta memperkuat layanan beasiswa, riset, dan pendanaan strategis bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Agustus

LPDP Mendukung Penyelenggaraan KSTI 2025

LPDP mendukung penyelenggaraan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia (KSTI) 2025 sebagai forum strategis untuk memperkuat kolaborasi riset, hilirisasi inovasi, dan pengembangan talenta sains dan teknologi guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional berbasis pengetahuan.



Indonesia Innovator Award

Pada kategori Indonesia Innovator Award, penghargaan diberikan kepada Dr. Ir. Syaifullah Muhammad, ST, M.Eng atas inovasinya dalam pengembangan teknologi pemurnian minyak nilam Aceh yang berhasil meningkatkan nilai tambah komoditas dan mendorong ekspor. Sementara Dwi Asmono, PhD menerima *Indonesia Innovator Lecture* atas kontribusinya dalam pengembangan inovasi berkelanjutan di sektor kelapa sawit.



Sarwono Award dan *Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture*

Prof. Dr. Dra. Taniawati Supali menerima *Sarwono Award* 2025 atas dedikasinya dalam riset dan pengendalian penyakit filariasis (kaki gajah), sementara Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, SpPD-KEMD, PhD menerima *Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture* atas kontribusinya dalam pengembangan riset diabetes melitus berbasis molekuler. Dukungan LPDP diberikan melalui Program Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem riset dan penghargaan bagi talenta unggul Indonesia.

Dibukanya Beasiswa LPDP–IE University, Spanyol

LPDP membuka program kerja sama beasiswa dengan IE University, Spanyol, yang memberikan kesempatan bagi talenta Indonesia untuk menempuh studi jenjang magister pada berbagai bidang strategis, mulai dari sains dan teknologi, bisnis, hingga hukum.



LPDP dan YPKBI Siapkan Beasiswa SMA Unggul

LPDP dan YPKBI menjalin kerja sama pengelolaan dana pendidikan untuk mendukung program beasiswa SMA unggul di jaringan Akademi Kader Bangsa. Inisiatif ini bertujuan memperkuat pengembangan talenta unggul sejak jenjang sekolah menengah sebagai bagian dari persiapan SDM Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.



LPDP Luncurkan Program Pengabdian Alumni (PANA LPDP)

LPDP meluncurkan Program Pengabdian Alumni (PANA LPDP) sebagai wadah kontribusi nyata alumni bagi pembangunan daerah. Pada pelaksanaan perdananya, 24 alumni LPDP diterjunkan ke Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur, untuk mendampingi pengembangan desa wisata dan pariwisata berkelanjutan selama enam bulan.



September

LPDP dan Muhammadiyah Perkuat Kolaborasi Pendanaan Riset Nasional

LPDP dan Majelis Diktilitbang Muhammadiyah menandatangani kerja sama pendanaan riset senilai Rp20 miliar melalui skema *pooling fund*. Kolaborasi ini bertujuan memperkuat ekosistem riset nasional, mendorong keterlibatan pendanaan non-APBN, serta menghasilkan inovasi dan teknologi yang siap dihilirisasi untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program ini juga membuka peluang kolaborasi riset yang lebih inklusif bagi perguruan tinggi di Indonesia.

LPDP Dukung Peluncuran Program Riset Strategis Senilai Rp1,1 Triliun

LPDP bersama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi meluncurkan Program Riset Strategis dengan dukungan pendanaan sebesar Rp1,1 triliun. Program ini difokuskan pada penguatan riset berdampak, peneliti unggul, dan hilirisasi riset strategis melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan masyarakat.



Oktober

Peluncuran Buku "Cerita *Awardee*: Bangkit Demi Mimpi dan Misi"

LPDP meluncurkan buku "Cerita *Awardee*: Bangkit Demi Mimpi dan Misi" yang memuat 30 kisah penerima Beasiswa LPDP dalam menghadapi berbagai tantangan selama studi. Buku ini menjadi ruang refleksi mengenai ketangguhan mental, kesehatan emosional, serta perjalanan para *awardee* dalam meraih mimpi dan menjalankan misi kontribusi.



November

LPDP Dukung Penganugerahan *Habibie Prize 2025*

LPDP melalui pengelolaan Dana Abadi Penelitian mendukung penyelenggaraan *Habibie Prize 2025* yang diberikan kepada lima ilmuwan nasional atas kontribusi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, kedokteran, rekayasa, sosial, serta agama dan kebudayaan.

Pembukaan Beasiswa Dokter Spesialis RSPPU

LPDP bersama Kementerian Kesehatan membuka Beasiswa Dokter Spesialis pada Rumah Sakit Pendidikan sebagai Penyelenggara Utama (DS RSPPU) untuk memperkuat ketersediaan dokter spesialis Indonesia. Program ini menyediakan pendidikan pada enam RSPPU dengan enam bidang spesialisasi, yaitu Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Neurologi, Orthopaedi dan Traumatologi, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Kesehatan Mata, serta Onkologi Radiasi.



LPDP dan Nahdlatul Ulama Perkuat Kolaborasi Riset dan Pengembangan Talenta

LPDP dan Nahdlatul Ulama menandatangani Nota Kesepahaman kerja sama pendanaan riset dan pengembangan sumber daya manusia. Kolaborasi ini memperkuat peran LPDP melalui Dana Abadi Penelitian dalam mendukung ekosistem riset di lingkungan perguruan tinggi NU yang menaungi 43 perguruan tinggi. Kerja sama mencakup pendanaan riset strategis, penguatan kapasitas SDM, serta pengembangan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, termasuk riset teknologi tepat guna, pelestarian manuskrip ulama Nusantara, dan kolaborasi riset nasional.



LPDP Dukung Penganugerahan *Nurtanio Award* dan *Nurtanio Pringgoadisuryo Memorial Lecture 2025*

LPDP mendukung penyelenggaraan *Nurtanio Award* dan *Nurtanio Pringgoadisuryo Memorial Lecture* 2025 sebagai bagian dari Program Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi BRIN. Penghargaan diberikan kepada Dr.-Ing. Ir. Wahyudi Hasbi, S.Si., M.Kom. sebagai penerima *Nurtanio Award* atas kontribusinya dalam pengembangan teknologi satelit nasional, serta Prof. Premana Wardayanti Premadi, Ph.D. sebagai penerima *Nurtanio Pringgoadisuryo Memorial Lecture* atas kiprahnya di bidang astronomi dan astrofisika.



Desember

LPDP Dukung *G.A. Siwabessy Memorial Lecture* 2025

LPDP mendukung penyelenggaraan *G.A. Siwabessy Memorial Lecture* 2025 sebagai bagian dari Program Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi BRIN. Kegiatan ini menghadirkan Prof. Dr. Saroj Rujirawat dari *Synchrotron Light Research Institute* (Thailand) yang memaparkan peran teknologi cahaya sinkrotron dalam pengembangan energi bersih, lingkungan, biomedis, dan inovasi berkelanjutan.



LPDP Dukung *RIIM Awards* 2025 untuk Apresiasi Riset dan Inovasi Nasional

LPDP bersama BRIN menyelenggarakan *RIIM Awards* 2025 dengan memberikan apresiasi kepada delapan pemenang dari kategori RIIM Kompetisi dan *RIIM Startup* atas kontribusi riset dan inovasi di bidang seperti mitigasi bencana, pangan, kesehatan, pengolahan limbah, dan teknologi terapan, sebagai bagian dari penguatan ekosistem riset nasional.

1.9 Penghargaan dan Apresiasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, LPDP memperoleh berbagai penghargaan dan apresiasi yang mencerminkan komitmen organisasi dalam memperkuat tata kelola, meningkatkan kualitas layanan publik, serta menghadirkan pengelolaan Dana Abadi yang akuntabel dan berdampak. Berbagai capaian tersebut menjadi pengakuan atas transformasi kelembagaan LPDP dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia, riset, dan inovasi nasional.



1

Top Digital Awards 2025

LPDP berhasil meraih tiga penghargaan dalam ajang *Top Digital Awards 2025*, yaitu:

- *TOP Digital Implementation 2025 #Star 5* (Bintang 5)
- *TOP Leader on Digital Implementation 2025* untuk Direktur Utama LPDP
- *TOP CIO on Digital Implementation 2025* untuk Direktur Keuangan dan Umum LPDP

Penghargaan ini menjadi apresiasi atas keberhasilan LPDP dalam mengembangkan transformasi digital, khususnya melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat layanan *end-to-end,* mulai dari proses pendaftaran, seleksi, pengelolaan penerima manfaat, hingga *monitoring* program. Predikat *#Star 5* merupakan level tertinggi dalam ajang tersebut yang menunjukkan implementasi teknologi digital LPDP telah berjalan secara terintegrasi dan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan.



2

Penghargaan Badan Publik Informatif – PPID

LPDP kembali memperoleh apresiasi sebagai Badan Publik Informatif dalam kategori Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Penghargaan ini mencerminkan komitmen LPDP dalam menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan mudah diakses masyarakat, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan layanan beasiswa, riset, dan pengelolaan Dana Abadi.



3

LPDP Raih 3 Piala di *PR Indonesia Awards*

LPDP meraih tiga penghargaan dalam ajang *Public Relations Indonesia Awards* (PRIA) 2025, yaitu *Silver Winner* kategori Kanal Digital–Media Sosial, *Bronze Winner* kategori Laporan Tahunan–*Annual Report*, dan *Silver Winner* kategori *Owned* Media–Majalah Internal.

Penghargaan ini menjadi apresiasi atas konsistensi LPDP dalam mengelola komunikasi publik, menyampaikan informasi program secara efektif, serta memperkuat transparansi dan reputasi institusi.



4

Penghargaan *Nagara Dana Abyakta* Bidang Pelayanan

Dalam rangkaian Peringatan Hari Oeang Republik Indonesia (HORI) ke-79, LPDP menerima penghargaan *Nagara Dana Abyakta* Bidang Pelayanan.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi LPDP dalam pengelolaan keuangan negara serta penyelenggaraan layanan publik yang memberikan manfaat bagi masyarakat.



5

Apresiasi Ombudsman RI atas Kualitas Pelayanan Publik

LPDP memperoleh penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia sebagai unit dengan Opini Kualitas Tertinggi tanpa Maladministrasi dengan nilai indeks 91,14, dengan kategori:

- Kepatuhan Tinggi; dan
- Kualitas Pelayanan Sangat Baik.

Capaian ini menunjukkan kualitas penyelenggaraan layanan LPDP telah memenuhi standar pelayanan publik dan prinsip tata kelola yang baik.



6

Predikat Pelayanan Prima melalui PEKPPP

LPDP memperoleh skor 4,68 dalam Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Institusional Tahun 2025 dari Kementerian Keuangan dengan predikat A – Pelayanan Prima.

Penilaian ini menjadi indikator keberhasilan LPDP dalam menghadirkan layanan publik yang efektif, terukur, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.



7

Sertifikasi Sistem Manajemen dan Anti Penyuapan

LPDP berhasil mempertahankan sertifikasi:

- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM); dan
- ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pencapaian ini memperkuat komitmen LPDP terhadap penerapan standar mutu layanan, pengendalian risiko, serta budaya integritas organisasi.



8

Piagam *Eco Office* Kategori Platinum

LPDP memperoleh Piagam *Eco Office* Kategori Platinum sebagai satuan kerja dengan penerapan gedung kantor ramah lingkungan di lingkungan Kementerian Keuangan.

Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas upaya LPDP dalam menerapkan prinsip keberlanjutan melalui efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan praktik kerja ramah lingkungan.



9

Peningkatan Kompetensi Kehumasan Setjen Kemenkeu 2025

LPDP berhasil memperoleh tiga penghargaan sekaligus dalam kegiatan Rapat Koordinasi Kehumasan Sekretariat Jenderal Kemenkeu berupa:

- Unit dengan Konten Instagram dengan Reach Tertinggi
- Unit PPID Paling Responsif
- Program Komunikasi Kehumasan Terbaik

Tiga penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan pencapaian kinerja dan reputasi LPDP di bidang kehumasan antar lembaga Unit Eselon II maupun Badan Layanan Umum di bawah Sekretariat Jenderal Kemenkeu.



10

Anugerah Diktisaintek 2025

LPDP menerima Anugerah Mitra Pendukung Diktisaintek 2025 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mitra strategis dalam mendukung program dan inisiatif kementerian. Penghargaan ini mencerminkan komitmen LPDP dalam mendukung penguatan ekosistem pendidikan tinggi, riset, dan inovasi guna mendorong kemajuan sumber daya manusia Indonesia.

Laporan Manajemen

02

Pada akhirnya, sebuah institusi ditentukan oleh keputusan-keputusan yang diambilnya.

Sebagian menjawab tantangan yang hadir hari ini, sementara sebagian lainnya membentuk peluang dan hasil yang akan dirasakan bertahun-tahun kemudian. Sepanjang 2025, LPDP menghadapi pertumbuhan mandat, perluasan manfaat, dan dinamika kebutuhan nasional dengan satu tujuan utama memastikan kesempatan dapat menjangkau lebih banyak talenta dan menghasilkan dampak yang semakin besar bagi masa depan.

Pada bagian ini, Dewan Pengawas dan Direksi menyampaikan pandangan mereka mengenai kinerja tahun berjalan, perkembangan utama yang terjadi, pertimbangan strategis yang mendasari berbagai keputusan, serta fokus yang akan menjadi arah langkah LPDP ke depan.



2.1 Laporan Ketua Dewan Pengawas

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Bersama rilisnya Laporan Tahunan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Tahun Anggaran 2025 ini, Dewan Pengawas mengekspresikan rasa syukur sekaligus menghadirkan ulasan strategis atas kinerja manajemen lembaga. Laporan ini kami susun sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten.

A. Tiga Belas Tahun Dedikasi untuk Negeri

Melangkah di tahun ketigabelas, peran LPDP dalam ekosistem pendidikan nasional kian krusial dan menuntut akuntabilitas yang semakin tinggi. Lembaga ini dinilai tidak hanya konsisten mendorong perluasan akses pendidikan tinggi, hilirisasi riset, dan inovasi, melainkan juga berhasil memantapkan posisinya sebagai rujukan utama tata kelola Dana Abadi (*endowment fund*) di Indonesia. Dewan Pengawas memberikan apresiasi atas capaian strategis ini, yang berhasil dipertahankan melalui kepemimpinan yang *prudent* dalam menavigasi dinamika global. Kami secara konsisten mengawasi agar setiap kebijakan yang diambil tetap terarah, adaptif, memitigasi risiko dengan baik, serta memberikan dampak multiplikasi yang nyata bagi masa depan bangsa

Dari perspektif pengawasan kelembagaan, kami memberikan evaluasi positif dan apresiasi atas komitmen jajaran Direksi LPDP dalam menjaga integritas tata kelola melalui pemenuhan asas keterbukaan dan akuntabilitas secara berkesinambungan. Pola koordinasi yang dibangun secara inklusif dan terjadwal senantiasa menjadi wadah strategis bagi Dewan Pengawas dan Direksi untuk memitigasi risiko operasional, mengevaluasi perkembangan organisasi, serta menyelaraskan kebijakan sebelum ditetapkan. Hubungan kerja yang proaktif ini memperkuat keyakinan bahwa mandat pengelolaan Dana Abadi telah berjalan pada koridor yang tepat demi akselerasi pembangunan sumber daya manusia dan penguatan riset nasional.

Dewan Pengawas juga mencermati bahwa dalam tiga belas tahun terakhir, terjadi eskalasi mandat yang signifikan seiring dengan diversifikasi Dana Abadi yang dikelola, mencakup Dana Abadi Pendidikan (DAP), Dana Abadi Penelitian (DAPL), Dana Abadi Kebudayaan (DAKB), dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT).

Pada tahun 2025, Dewan Pengawas secara konsisten memastikan bahwa penyaluran manfaat atas rumpun Dana Abadi tersebut terlaksana secara akuntabel melalui penguatan kemitraan strategis bersama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Kebudayaan, Kementerian Agama, serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kami memandang kolaborasi ini sebagai manifestasi konkret dari prinsip *good governance*, di mana pertumbuhan ekosistem SDM dicapai melalui koordinasi yang solid dan tata kelola yang bersih.

Seiring dengan cakupan program yang terus berkembang, para penerima manfaat LPDP telah menunjukkan kontribusi nyata di masyarakat yang tercermin dari inovasi dan kiprah profesional di berbagai sektor. Di fase kematangan tiga belas tahun ini, Dewan Pengawas berkomitmen untuk terus mengawal peran LPDP sebagai katalisator strategis yang inklusif bagi seluruh talenta nasional. Kami memastikan institusi konsisten mengimplementasikan nilai ‘Setara dalam Peluang’ pada sistem penapisan talenta, sekaligus mengawal keberlanjutan program agar bermuara pada kesiapan bangsa dalam ‘Tumbuh untuk Masa Depan.

B. Tinjauan Makroekonomi, Kondisi Pendidikan, dan Iklim Riset di Indonesia

a. Makroekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global diwarnai oleh ketidakpastian tinggi akibat eskalasi perang dagang, penetapan tarif sepihak oleh AS, fragmentasi perdagangan, dan dinamika geopolitik yang menekan pertumbuhan global hingga berada di kisaran 3,3%.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, ekonomi Indonesia terbukti resilien dan tumbuh solid sebesar 5,11% (yoy) secara akumulatif, dengan pencapaian kuartal IV mencapai 5,39% (yoy). Pertumbuhan ini didukung oleh:

- **Konsumsi dan Akselerasi Domestik**
  Tingginya permintaan domestik, investasi swasta, pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta belanja Pemerintah yang optimal.
- **Stabilitas Moneter & Keuangan**
  Suku bunga kebijakan Bank Indonesia (*BI-Rate*) berhasil diturunkan bertahap sebesar 125 bps (*basis points*) menjadi 4,75%, yang membantu melonggarkan likuiditas pasar moneter.
- **Pengendalian Inflasi yang Kuat**
  Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) akhir tahun 2025 terjaga rendah pada angka 2,92% (yoy), dengan inflasi inti di level 2,38% (yoy), masih berada dalam rentang target sasaran pemerintah (2,5 ± 1%).
- **Stabilitas Nilai Tukar**
  Meskipun Rupiah terdepresiasi tipis 3,48% ke level Rp16.675 per Dolar AS akibat sentimen Federal Funds Rate (FFR) dan dinamika AS, pergerakannya relatif terkendali dan stabil dibandingkan mata uang negara berkembang lainnya.

Pengawasan kami terhadap parameter ekonomi makro, khususnya indikator daya beli dan laju inflasi, menjadi basis pertimbangan utama dalam mengevaluasi usulan besaran bantuan biaya hidup (*living allowance*) bagi penerima beasiswa LPDP, baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan analisis kondisi makro ekonomi 2025, Dewan Pengawas menilai bahwa keputusan manajemen untuk mempertahankan besaran nilai *living allowance* (LA) penerima beasiswa sepanjang tahun 2025 adalah langkah yang rasional, terukur, dan akuntabel. Pertimbangan ini didasari oleh faktor-faktor kunci berikut.

1. **Tingkat Inflasi Terkendali & Daya Beli Stabil**
   Inflasi domestik yang terjaga rendah di level 2,92% serta inflasi inti pada level 2,38% menunjukkan bahwa tingkat harga barang dan jasa pokok di dalam negeri berada dalam kondisi stabil. Hal ini memastikan bahwa tingkat daya beli komponen LA penerima beasiswa dalam negeri masih memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup standar.
2. **Mitigasi Dampak Volatilitas Kurs terhadap Beasiswa Luar Negeri**
   Kebijakan stabilisasi nilai tukar oleh Bank Indonesia berhasil menahan depresasi Rupiah pada tingkat yang terukur. Meskipun terdapat gejolak pasar global, konversi nilai LA bagi penerima beasiswa luar negeri dinilai masih berada dalam batas toleransi anggaran yang memadai tanpa mengganggu pemenuhan kebutuhan dasar.
3. **Prinsip Efisiensi dan Keberlanjutan Dana Abadi**
   Mengingat kondisi ekonomi makro tetap kondusif dan tidak terjadi lonjakan inflasi ekstrem (*hyperinflation/cost-of-living crisis*), penyesuaian secara terukur kenaikan nilai LA memungkinkan LPDP mengalokasikan imbal hasil kelolaan secara lebih optimal untuk perluasan cakupan penerima beasiswa baru serta penguatan alokasi riset nasional.

Dewan Pengawas menilai bahwa tata kelola dan efisiensi penganggaran dana beasiswa sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara akuntabel dan memegang prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut juga mencerminkan komitmen LPDP dalam menjaga keseimbangan antara kesejahteraan penerima beasiswa dan akuntabilitas pengelolaan Dana Abadi jangka panjang.

b. Kondisi Pendidikan

Amanat UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Kendati demikian, struktur kualifikasi pendidikan tinggi di Indonesia masih menghadapi tantangan ketimpangan yang cukup mendalam.

Dokumen rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 menjabarkan tantangan dan peluang yang harus mampu dihadapi, antara lain:

- Angka partisipasi lulusan pendidikan tinggi yang masih rendah, terutama pada kelompok penduduk 20% termiskin (17%).
- Kualitas lulusan pendidikan tinggi masih rendah sehingga produktivitas dan daya saing rendah, tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi pada jenjang Diploma, S1/S2/S3 yang mencapai 9,39%, dengan
  - 2,83% lulusan perguruan tinggi masih ada yang bekerja di bidang keahlian rendah;
  - penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi masih rendah (10,15% dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023); serta
- daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global masih rendah, tercermin dari posisi peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar *human capital and research* pada *Global Innovation Index* (GII) 2024 (pada 2025 posisi peringkat 92 dari total 139 negara).

Kesenjangan pendidikan tinggi juga nampak besar, khususnya pada jenjang pascasarjana. Data Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa proporsi penduduk Indonesia berpendidikan tinggi masih sangat minim. Hingga akhir 2024/awal 2025, rasio lulusan magister (S2) baru mencapai sekitar 0,45% (setara ~1,25 juta jiwa) dari total populasi. Sementara itu, cakupan lulusan doktoral (S3) berada di tingkat yang lebih rendah, yakni hanya 0,02% (sekitar 69 ribu s.d. 70 ribu jiwa). Secara akumulatif, rasio sumber daya manusia berpendidikan pascasarjana (S2 dan S3) di Indonesia belum mampu menembus angka 0,5% dari total populasi.

Kondisi ini meninggalkan celah kapasitas (*capacity gap*) dalam mengakselerasi daya saing bangsa di tingkat global. Di sinilah letak peran vital dan urgensi keberadaan pendanaan LPDP. Sebagai pengelola Dana Abadi Pendidikan, LPDP hadir untuk melompati keterbatasan akses tersebut melalui:

1. **Eskalasi Jumlah Talenta Unggul**
   Mengakselerasi peningkatan jumlah lulusan S2 dan S3 secara progresif untuk mendekati rasio ideal negara-negara berkembang maju (*emerging economies*)
2. **Pemerataan Akses & Inklusivitas**
   Menjangkau daerah afirmasi, sasaran prioritas, serta sektor-sektor strategis (seperti sains, teknologi, rekayasa, dan matematika/ STEM) agar distribusi intelektual tidak tertumpuk di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi saja

3. **Penguatan Ekosistem Inovasi**
   Memastikan bahwa peningkatan jumlah lulusan S3 berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas riset, paten, dan kedaulatan teknologi nasional.

Dewan Pengawas terus memantau dan mengapresiasi peran konsisten LPDP sebagai instrumen strategis negara dalam memperkecil kesenjangan (*gap*) jumlah lulusan magister (S2) dan doktoral (S3) di Indonesia. Pengawasan kami berfokus tidak hanya pada efisiensi penyaluran dana beasiswa, melainkan juga pada efektivitas hasil (*outcome*) serta kontribusi nyata para alumni bagi pembangunan nasional.

Rekam jejak pengawasan menunjukkan akumulasi capaian yang signifikan. Sejak tahun 2013 hingga 2025, LPDP telah memberikan manfaat beasiswa kepada 58.444 penerima manfaat, dengan 19.040 penerima di antaranya saat ini tengah aktif menempuh studi baik di dalam maupun luar negeri.

Jumlah penerima manfaat pendanaan beasiswa penuh (*full scholarship*) tercatat sebanyak 54.770 orang dengan rincian sebagai berikut.

- Beasiswa Umum, 22.952 penerima;
- Beasiswa *Targeted*, 16.023 penerima;
- Beasiswa Afirmasi, 14.983 penerima; dan
- Beasiswa Prioritas/*Co-Funding*, 812 penerima.

Jumlah penerima manfaat pendanaan beasiswa parsial (*partial scholarship*) tercatat sebanyak 3.674 orang dengan rincian sebagai berikut.

- Beasiswa Umum, 3.270 penerima;
- Beasiswa *Targeted*, 379 penerima; dan
- Beasiswa Prioritas 25 penerima.

Dari aspek keberlanjutan dan dampak alumni, per 31 Desember 2025, LPDP telah melahirkan 32.226 alumni. Berdasarkan hasil *tracer* pekerjaan dari 27.468 alumni, tercatat sebanyak 67,14% mendedikasikan keahliannya di sektor publik (pemerintahan, akademisi, peneliti, dan lembaga negara), serta 32,86% menggerakkan perekonomian di sektor privat dan kewirausahaan.

Adapun sebagian alumni lainnya saat ini terpantau sedang menjalani program magang (*internship*) internasional, menguji kepakaran melalui pascadoktoral serta jenjang studi lanjutan, maupun dalam masa transisi penyerapan kerja.

Dewan Pengawas menilai bahwa pencapaian ini menegaskan efektivitas investasi Dana Abadi Pendidikan. Ke depan, Dewan Pengawas mendorong Direksi LPDP untuk terus memperkuat pengawasan kepulangan (*returnee rate*) serta mengoptimalkan ekosistem pendayagunaan alumni agar keterlibatan mereka di berbagai sektor strategis dapat memberikan *multiplier effect* yang semakin nyata bagi kemajuan Indonesia.

Dewan Pengawas mendorong dan mengapresiasi langkah berkesinambungan LPDP dalam memperkuat kolaborasi strategis lintas kementerian dan lembaga. Sinergi ini mencakup kemitraan bersama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Kementerian Agama, serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Pengawasan kami berfokus untuk memastikan bahwa efisiensi penyaluran Dana Abadi melalui skema beasiswa kolaborasi ini tetap akuntabel, tepat sasaran, dan memberikan daya jangkau yang inklusif.

Integrasi pendanaan LPDP dengan program kementerian/lembaga terkait telah mencatatkan cakupan penerima manfaat yang sangat signifikan. Total penerima manfaat Beasiswa Kolaborasi Bidang Pendidikan (Kemendikbudristek 2021–2024/Kemdiktisaintek & Kemendikdasmen 2024–2025) mencapai 583.171 orang. Angka ini terdiri atas 26.377 penerima program gelar (*degree*) dan 556.794 penerima program nongelar (*non-degree*).

Selanjutnya akumulasi penerima manfaat Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama (2022–2025) mencapai 42.160 orang, yang mencakup 12.935 penerima program gelar dan 29.225 penerima program nongelar.

Di samping itu, Dewan Pengawas juga mengapresiasi efektivitas penyaluran hasil pengelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) sepanjang periode 2022–2025. Pengawasan kami memastikan bahwa imbal hasil akumulasi Dana Abadi ini disalurkan secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran demi mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi nasional di kancah global.

Dalam kurun waktu tersebut, akumulasi hasil kelolaan DAPT sebesar Rp1,47 triliun telah dialokasikan kepada 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Pendanaan strategis ini difokuskan pada penguatan ekosistem akademik menuju *World Class University* (WCU), yang direalisasikan melalui program-program prioritas seperti *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) WCU dan EQUITY-THE *Impact Rankings*, serta penyelenggaraan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI).

Dewan Pengawas menilai bahwa alokasi DAPT telah menghasilkan dampak nyata dan terukur terhadap reputasi akademik Indonesia di tingkat internasional. Hal ini dibuktikan dengan 7 PTNBH yang sukses masuk ke dalam jajaran Top 600 QS *World University Rankings* (QS WUR), serta keberhasilan bersejarah Universitas Indonesia yang berhasil menembus Top 200 dunia di posisi ke-189.

Pencapaian ini mengonfirmasi keyakinan Dewan Pengawas bahwa tata kelola dan efisiensi penganggaran DAPT yang dijalankan LPDP tidak hanya berhasil menjaga nilai abadi dana tersebut, tetapi juga secara nyata menjadi katalisator utama peningkatan daya saing dan internasionalisasi perguruan tinggi Indonesia.

Di samping mengelola Dana Abadi Pendidikan (DAP) dan Dana Abadi perguruan Tinggi (DAPT), LPDP juga mengelola Dana Abadi Kebudayaan (DAKB). DAKB merupakan instrumen strategis negara yang sangat krusial dalam menjamin keberlanjutan dan pengembangan kekayaan budaya nasional. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, pemerintah telah mengamanahkan tata kelola dana perwalian kebudayaan ini kepada LPDP demi memperkuat ekosistem kebudayaan Indonesia secara berkelanjutan.

> Pengawasan kami memastikan bahwa hasil pengelolaan Dana Abadi ini disalurkan secara akuntabel dan tepat sasaran guna mendukung berbagai inisiatif pemajuan kebudayaan yang tumbuh dari masyarakat, meliputi upaya pelestarian, pengembangan, pemanfaatan, serta pembinaan kebudayaan secara inklusif.

Dewan Pengawas mengapresiasi penguatan sinergi operasional antara LPDP dan Kementerian Kebudayaan dalam menyelaraskan skema pendanaan dengan agenda prioritas kebudayaan nasional. Pada tahun 2025, pelaksanaan pengawasan mencatat efektivitas pemanfaatan hasil kelola DAKB yang terdistribusi secara terstruktur ke dalam 4 jenis program layanan utama yang menaungi 11

kategori program pendanaan.

Hingga 31 Desember 2025 tercatat LPDP telah berhasil menyalurkan pendanaan kepada 3.469 penerima manfaat (komunitas budaya, budayawan, dan pelaku seni) dengan total akumulasi nilai pendanaan mencapai Rp842,10 miliar.

Dewan Pengawas menilai bahwa ketersediaan pendanaan yang bersifat independen dan berkelanjutan ini berhasil membuka ruang kreativitas yang lebih luas bagi pelaku seni dan budaya. Ke depan, kami mendorong Direksi LPDP dan Kementerian Kebudayaan untuk terus menguatkan pemantauan dampak agar pemanfaatan DAKB semakin memperkokoh identitas budaya bangsa sekaligus memberikan dampak sosial ekonomi yang nyata bagi komunitas kebudayaan di seluruh pelosok nusantara.

Melalui keberlanjutan pendanaan yang terarah, LPDP tak hanya memberikan beasiswa, namun juga melakukan investasi transformatif untuk mengubah demografi Indonesia dari sekadar kuantitas penduduk menjadi kualitas SDM berdaya saing global demi menyongsong Visi Indonesia Emas 2045.

c. Iklim Riset Indonesia

Riset dan inovasi merupakan akselerator utama bagi kemajuan peradaban dan kedaulatan suatu bangsa. Penguatan ekosistem sains, teknologi, dan riset nasional secara tegas menjadi fondasi dalam Visi Indonesia Emas 2045 melalui empat pilar utamanya:

1. Pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek);
2. Pembangunan ekonomi berkelanjutan;
3. Pemerataan pembangunan; serta
4. Pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola kepemerintahan.

Arah kebijakan ini diperkuat melalui kerangka kerja Asta Cita (Delapan Misi Prioritas), yang menempatkan penguatan pendidikan, sains, teknologi, serta digitalisasi sebagai penggerak utama untuk keluar dari *middle income trap*. Tingkat kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan tinggi serta kemampuan dalam menguasai dan menghilirisasi riset sains dan teknologi.

Guna mencapai sasaran tersebut, target alokasi dana riset dan inovasi nasional diupayakan melompat hingga 1,5%-2,0% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka menengah.

Dalam konteks inilah peran pendanaan LPDP, khususnya melalui alokasi Dana Abadi Penelitian (DAPL) menjadi sangat krusial. LPDP hadir untuk menyediakan instrumen pendanaan riset yang kompetitif, fleksibel, dan berorientasi pada hilirisasi industri demi mendorong kemandirian teknologi nasional.

Berdasarkan data Kemendikti Saintek, pemerintah meningkatkan alokasi dana riset secara signifikan pada tahun 2025 menjadi Rp3,2 triliun, naik hingga 218% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp1,47 triliun. Anggaran itu disalurkan kepada 1.892 perguruan tinggi, mencakup 17.629 judul riset dan melibatkan 14.975 peneliti dari Sabang hingga Merauke. Adapun setengah dari total dana riset tersebut berasal dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Dewan Pengawas secara konsisten mengawal arah kebijakan dan efektivitas alokasi pendanaan riset LPDP agar selaras dengan kebutuhan prioritas nasional dan hilirisasi industri. Pada tahun 2025, program pendanaan riset LPDP (Riset Inovatif Produktif/RISPRO) dioptimalkan pada penyelenggaraan RISPRO Invitasi serta keberlanjutan program *multi-years*, yang mencakup skema RISPRO Kompetisi dan RISPRO Kolaborasi Internasional.

Berdasarkan pemantauan hingga 31 Desember 2025, LPDP telah mengikat kerja sama pada 3.707 proyek riset dengan akumulasi komitmen pendanaan mencapai Rp3.598,42 miliar. Sebanyak 1.797 proyek saat ini berstatus aktif/berjalan dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp2.183,78 miliar. Sebanyak 1.910 proyek telah berhasil diselesaikan dengan total realisasi penyaluran dana sebesar Rp1.414,63 miliar.

Keberhasilan investasi riset tidak hanya diukur dari besarnya alokasi pendanaan, melainkan dari tuntasnya pelaksanaan riset hingga memberikan dampak nyata. Dalam kerangka ini, pengawasan kami memastikan bahwa seluruh proyek riset yang didanai LPDP dikelola secara transparan, akuntabel, dan disiplin terhadap target pencapaian.

Guna menjamin mutu dan akuntabilitas tersebut, Dewan Pengawas mendukung penuh mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala yang diterapkan Direksi, mulai dari tata kelola keuangan hingga kemajuan substansi penelitian. Pelibatan pakar independen dan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya menjadi instrumen krusial dalam menjaga independensi serta objektivitas penilaian riset.

Hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian juga dimanfaatkan untuk mendanai Riset Mandatori berkolaborasi dengan BRIN, Kemendikti Saintek, dan Kemenag guna memperkuat hilirisasi dan ekosistem inovasi nasional dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dewan Pengawas mendorong agar pendanaan LPDP tidak hanya berhenti pada tahap akademis, melainkan hingga mencapai komersialisasi produk/teknologi, perumusan kebijakan publik, serta publikasi ilmiah bereputasi tinggi yang meningkatkan daya saing bangsa.

Dewan Pengawas menilai bahwa pencapaian ini mencerminkan komitmen LPDP dalam menyediakan pendanaan riset yang kompetitif dan akuntabel. Ke depan, kami berharap LPDP terus memperkuat komersialisasi serta integrasi hasil riset yang telah selesai (*completed projects*) ke sektor industri dan pembuat kebijakan, sehingga setiap rupiah investasi riset mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial yang nyata bagi Indonesia.

C. Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dalam hal tata kelola, LPDP secara umum telah melaksanakan ketentuan-ketentuan terkait Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020, yang kemudian telah direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas PMK Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Regulasi ini mengatur mekanisme pengelolaan keuangan, fleksibilitas investasi, dan tata kelola keuangan BLU agar dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Sebagai operator investasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP memastikan bahwa setiap kebijakan pengelolaan dana dilakukan dengan manajemen risiko yang terukur, prinsip kehati-hatian, serta sesuai dengan praktik terbaik dalam investasi publik.

Rapat Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan juga telah dilaksanakan dua kali pada tahun 2025. Rapat pertama dan kedua telah dilaksanakan secara luring di Ruang Rapat Lantai 14, Kantor Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan secara berurutan pada 31 Juli 2025 dan 17 Desember 2025.

Kehadiran dan substansi hasil dari pertemuan para Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dilaksanakan minimal satu

kali dalam satu tahun ini turut memberikan masukan dan arahan yang selaras dengan program-program pembangunan SDM sepanjang tahun 2025.

Dari sisi pengelolaan persuratan, penyelenggaran rapat, dan penyiapan bahan paparan untuk Rapat Dewan Penyantun, LPDP juga berkoordinasi dengan pihak terkait sehingga rapat berjalan dengan baik. Selanjutnya telah ditetapkan Keputusan Ketua Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan berdasarkan rapat Dewan Penyantun Pertama tanggal 31 Juli 2025 nomor KEP-1/DP-DABP/2025 tanggal 12 November 2025.

Sedangkan untuk rapat Dewan Penyantun Kedua tanggal 17 Desember 2025, Plt. Direktur Utama selaku Ketua Sekretariat Dewan Penyantun telah mengirimkan surat kepada Ketua dan Anggota Dewan Penyantun nomor S-147/LPDP/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal Penyampaian Risalah Rapat Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan Pada 17 Desember 2025.

Dari segi aspek kepatuhan dan akuntabilitas pelaporan yang dijalankan oleh Manajemen LPDP, kami menilai LPDP telah memenuhi seluruh kriteria dan standar pelaporan formal kepada Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 18 Perpres 111 Tahun 2021. Direksi LPDP secara konsisten dan berkesinambungan telah menyampaikan Laporan Kinerja Layanan berkala (Triwulanan) kepada Dewan Penyantun dengan tembusan resmi kepada Dewan Pengawas.

Kepatuhan pelaporan yang disiplin dan tepat waktu ini menjadi bukti nyata komitmen LPDP dalam menegakkan prinsip-prinsip *good governance*, menjaga akuntabilitas pengelolaan *endowment fund*, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola Dana Abadi Pendidikan Nasional.

Dewan Pengawas memberikan penilaian positif terhadap pencapaian efisiensi dan efektivitas kelembagaan LPDP yang tercermin dari realisasi indikator kinerja utama. Sepanjang tahun 2025, LPDP berhasil mencatatkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 117,57%, mengalami peningkatan konsisten dibandingkan capaian tahun 2024 yang sebesar 117,38%.

Dalam hal tingkat kematangan institusi yang diukur berdasarkan enam aspek BLU (Keuangan, Kapabilitas Internal, Inovasi, Pelayanan, Tata Kelola dan Kepemimpinan, dan Lingkungan), tingkat maturitas BLU LPDP berada pada level 3,54 yang berarti LPDP telah memiliki sistem dan proses yang matang dan mulai mengadopsi praktik-praktik terbaik dari sektor swasta. Fokus utama adalah pada inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

Dewan pengawas juga mengapresiasi kinerja LPDP yang berhasil mempertahankan dan dinyatakan layak untuk sertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu/SMM), ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi), dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan/SMAP).

Pencapaian skala kinerja di atas target (kategori Sangat Baik) ini mengonfirmasi kapasitas dan kelincahan (*agility*) kelembagaan LPDP dalam menavigasi tantangan dinamika layanan serta ketidakpastian kondisi pascapemulihan pandemi. Dewan Pengawas mengapresiasi sinergi yang solid antara Direksi LPDP dan segenap jajaran yang secara proaktif terus melakukan penyempurnaan proses bisnis, digitalisasi layanan, serta optimalisasi tata kelola internal.

Dewan Pengawas menilai bahwa tren kenaikan NKO yang terjaga di level prima ini menjadi bukti nyata komitmen LPDP untuk tidak hanya memenuhi target formal, namun juga terus mendorong peningkatan mutu layanan demi memberikan dampak nilai tambah tertinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, LPDP juga mencatatkan *milestone* strategis dengan menjadi satu-satunya unit kerja Special Mission Vehicle (SMV)/ Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan Kementerian Keuangan yang dievaluasi tingkat maturitas penerapan manajemen risikonya oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Berdasarkan hasil evaluasi independen BPKP tersebut, LPDP berhasil meraih skor Maturitas Manajemen Risiko sebesar 4,43 dari skala maksimal 5,00, yang menempatkan LPDP pada kategori “Fase Praktik yang Lebih Baik” (*Advanced/Best Practice Phase*).

Dewan Pengawas mencatat bahwa capaian predikat unggul ini didasarkan atas penilaian komprehensif pada tiga aspek utama yaitu perencanaan, kapabilitas, dan hasil (*outcome*).

Hasil evaluasi BPKP ini menjadi bukti independen bahwa LPDP tidak hanya mengelola Dana Abadi dalam skala besar, tetapi juga membentenginya dengan sistem manajemen risiko berstandar tinggi.

D. Penilaian Atas Kinerja Manajemen

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021, Dana Abadi di Bidang Pendidikan merupakan instrumen fiskal yang bersifat abadi guna menjamin keberlangsungan program pendidikan lintas generasi melalui pelarangan penggunaan dana pokok untuk belanja. Sejalan dengan amanat tersebut, Dewan Pengawas secara konsisten mengawal perluasan mandat LPDP dalam mengelola empat pilar Dana Abadi, yaitu Dana Abadi Pendidikan (DAP), Dana Abadi Penelitian (DAPL), Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT), dan Dana Abadi Kebudayaan (DAKB).

Pada tahun 2025, Dewan Pengawas memberikan evaluasi positif atas ekspansi program layanan BLU LPDP dalam membiayai beasiswa pendidikan dan riset guna pencetakan pemimpin dan profesional di bidangnya. Kami memastikan penguatan sistem pengelolaan talenta, mulai dari rekrutmen SDM terbaik, pengembangan program gelar dan nongelar, peningkatan kapasitas profesional, hingga pengelolaan alumni, berjalan secara akuntabel. Lebih lanjut, Dewan Pengawas terus mendorong optimalisasi tata kelola investasi demi meraih imbal hasil terbaik (ROI) guna memperluas kapasitas program beasiswa dan pendanaan riset serta memperkuat program beasiswa afirmasi bagi putra-putri terbaik bangsa di bawah koridor *good governance*.

Dari perspektif fungsi pengawasan mutu dan akuntabilitas, Dewan Pengawas memberikan apresiasi atas realisasi kinerja positif LPDP sepanjang tahun 2025, yang mencerminkan komitmen kuat dalam pengelolaan Dana Abadi Pendidikan secara profesional dan akuntabel.

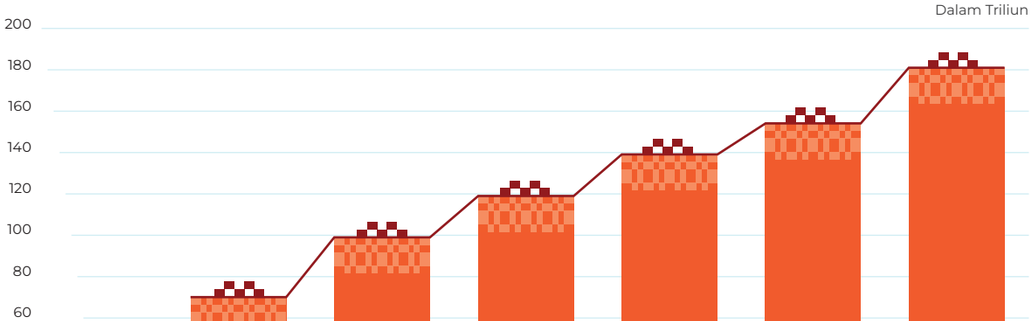
Hal ini dibuktikan dengan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2025 yang mencatatkan angka 117,57, mengalami peningkatan dari tahun 2024 yang sebesar 117,38. Dewan Pengawas menilai pencapaian yang melampaui ekspektasi ini menjadi indikator keberhasilan Direksi dan segenap jajaran dalam membangun ketangkasan organisasi dan adaptif terhadap dinamika layanan di fase pascapandemi.

Lebih lanjut, pengawasan eksternal kami memastikan bahwa LPDP berhasil mengkonfirmasi pemenuhan target sembilan sasaran strategis, mulai dari optimalisasi investasi Dana Abadi, peningkatan mutu program layanan yang kolaboratif, hingga penegakan tata kelola lembaga yang kredibel. Hasil evaluasi Dewan Pengawas terhadap 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) LPDP tahun 2025 juga menunjukkan capaian yang sangat positif, di mana seluruh indikator berhasil melampaui target kontraktual

yang telah disepakati. Pelampauan menyeluruh ini mencerminkan tata kelola program yang terukur dan eksekusi strategi yang efektif di setiap lini kedeputian.

Dewan Pengawas menilai LPDP telah menunjukkan kapabilitas yang solid dalam mengoptimalkan pengelolaan Dana Abadi. Hal ini diindikasikan oleh tren pertumbuhan akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang konsisten mengalami kenaikan secara signifikan setiap tahunnya. Dewan Pengawas mencatat ekspansi nilai aset kelolaan yang semula berada pada angka Rp70,11 triliun di tahun 2020, tumbuh berkesinambungan menjadi Rp99,11 triliun di 2021, selanjutnya naik menjadi Rp119,11 triliun di tahun 2022, meningkat ke posisi Rp139,11 triliun pada 2023, berlanjut ke Rp154,11 triliun di tahun 2024, hingga akhirnya berhasil menyentuh Rp180,81 triliun pada tahun 2025. Dewan Pengawas mengapresiasi pertumbuhan ini sebagai refleksi dari kinerja investasi dan pengelolaan Dana Abadi yang dijalankan secara pruden dan akuntabel oleh LPDP

Dalam Triliun



	2020	2021	2022	2023	2024	2025
DAP	61,12	81,12	101,12	111,12	126,12	149,82
DAPL	4,99	7,99	7,99	12,99	12,99	13,99
DAPT	3,00	7,00	7,00	10,00	10,00	11,00
DAKB	1,00	3,00	3,00	5,00	5,00	6,00
ΣDA	70,11	99,11	119,11	139,11	154,11	180,81

Berdasarkan tinjauan fiskal dan pengawasan makro, Dewan Pengawas mengapresiasi resiliensi LPDP dalam mempertahankan kinerja pengelolaan anggaran yang sehat dan akuntabel. Evaluasi terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2025 menunjukkan capaian positif, di mana pendapatan *netto* hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan menembus angka Rp11,37 triliun, atau mencapai 106,58% dari target DIPA yang ditetapkan sebesar Rp10,67 triliun, atau tumbuh 77% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Sementara itu, realisasi belanja tercatat sebesar Rp11,20 triliun atau 87,00% dari pagu yang sebesar Rp12,87 triliun, dipengaruhi oleh berkurangnya jenis program kolaborasi bersama Kementerian/Lembaga teknis serta hasil dari langkah-langkah efisiensi belanja internal LPDP. Dengan demikian, terdapat surplus sebesar Rp173,19 miliar.

Seluruh hasil kelolaan Dana Abadi tersebut dipastikan telah dialokasikan secara akuntabel untuk mendukung pembiayaan operasional, penguatan layanan LPDP, serta perluasan program layanan kolaboratif bersama kementerian dan lembaga teknis terkait.

Dalam Miliar

Uraian	DAP	DAPL	DAPT	DAKB	Non DA	Total DA
Saldo Awal	1.345,51	2.065,99	1.068,79	536,21	23,54	5.040,04
Pendapatan Netto	8.898,10	1.059,97	785,63	383,84	28,44	11.155,97
Belanja	10.187,48	314,36	600,80	82,71	10,84	11.196,19
Surplus/Defisit	-1.289,39	745,61	184,83	301,13	17,60	-40,22
Saldo Akhir (+/-)	**56,13**	**2.811,60**	**1.253,62**	**837,33**	**41,14**	**4.999,82**

Dewan Pengawas secara konsisten melakukan pengawasan melekat terhadap pengelolaan portofolio investasi dan ekspansi aset kelolaan LPDP. Per 31 Desember 2025, Dewan Pengawas mengevaluasi total *Asset Under Management* (AUM) BLU LPDP senilai Rp185,81 triliun, yang terdiri dari Saldo Dana Abadi Rp180,81 triliun dan Saldo Kas/Surplus Rp4,99 triliun, telah dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Kenaikan pokok Dana Abadi sebesar Rp26,69 triliun dari basis awal tahun Rp154,11 triliun hingga menyentuh Rp180,81 triliun di akhir tahun mencerminkan kepercayaan fiskal yang tinggi dari pemerintah. Dewan Pengawas memastikan akuntabilitas distribusi saldo tersebut pada lima kluster peruntukan, yaitu DAP (Rp148,12 triliun), SUGar (Rp1,69 triliun), DAPL (Rp13,99 triliun), DAPT (Rp11,00 triliun), dan DAKB (Rp6,00 triliun) agar tetap berjalan pada koridor *good governance*.

Dalam rangka penegakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan investasi, Dewan Pengawas secara berkala mengevaluasi bauran portofolio investasi yang dilakukan oleh BLU LPDP guna memastikan tercapainya imbal hasil (*return*) yang optimal dengan tingkat risiko yang terukur serta terkendali. Dewan Pengawas mencatat per 31 Desember 2025, komposisi dan alokasi portofolio investasi LPDP telah ditempatkan secara pruden pada instrumen-instrumen strategis sebagai berikut.

1. Instrumentasi Deposito dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebesar 33,77% atau setara dengan Rp62,75 triliun;
2. Obligasi Negara sebesar 62,23% atau setara dengan Rp115,63 triliun;
3. Obligasi Korporasi sebesar 3,98% atau setara dengan Rp7,40 triliun; serta
4. Instrumen likuid dalam bentuk Kas sebesar 0,01%.

Dewan Pengawas menilai bauran instrumen ini efektif dalam menjaga likuiditas lembaga sekaligus memberikan proteksi yang memadai terhadap volatilitas pasar makro.

Pencapaian ini tentu perlu kita apresiasi bersama khususnya di tengah berbagai dinamika perekonomian global dan lokal yang cukup dinamis, Dewan Pengawas juga turut mengawal penyaluran tiap-tiap rupiah dari hasil pengelolaan dana tersebut agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan SDM dan inovasi bangsa.

Di bidang pengawasan implementasi program, Dewan Pengawas mencatat bahwa pada tahun 2025, jumlah penerima beasiswa baru yang ditetapkan adalah sebesar 4.295 orang. Dewan Pengawas menilai realisasi angka ini merefleksikan keberhasilan eksekutif dalam menjalankan proses konsolidasi program serta penyesuaian kebijakan yang lebih terarah dan selektif. Kebijakan penapisan yang

diperketat ini dipandang esensial dalam rangka menjaga mutu tinggi penerima manfaat, menjamin efektivitas serta efisiensi pembiayaan, sekaligus memastikan keselarasan yang kuat dengan prioritas pembangunan nasional.

Dari aspek evaluasi dampak program dan perluasan akses pendidikan nasional, Dewan Pengawas mencatat akumulasi capaian substansial BLU LPDP sejak awal mula operasionalisasi tahun 2013 hingga per 31 Desember 2025. Sepanjang periode tiga belas tahun tersebut, LPDP telah mendistribusikan beasiswa kepada 58.444 penerima manfaat secara inklusif. Distribusi penapisan talenta ini mencakup berbagai kluster demografi masyarakat, mulai dari masyarakat umum, Aparatur Sipil Negara (ASN), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), hingga kelompok masyarakat daerah afirmasi.

Dewan Pengawas secara berkala memantau segmentasi portofolio program beasiswa ini guna memastikan pemenuhan asas kesetaraan peluang, dengan rincian klasifikasi capaian yang telah divalidasi sebagai berikut.

- Beasiswa Umum, 26.222 penerima
- Beasiswa *Targeted*, 16.402 penerima
- Beasiswa Afirmasi, 14.983 penerima
- Prioritas/*Co-Funding*, 837 penerima Beasiswa

Dewan Pengawas secara konsisten melakukan pengawasan terhadap efektivitas dan kontribusi nyata para lulusan bagi ekosistem nasional. Hingga 31 Desember 2025, jumlah alumni yang berhasil menyelesaikan studi tercatat sebanyak 32.226 orang. Data pemantauan (*tracer study*) terhadap serapan kerja alumni menunjukkan bahwa mayoritas alumni, yakni sebesar 67,14% (18.443 orang), telah terserap dan memperkuat sektor publik. Sementara itu, porsi sebesar 32,86% (9.025 orang) berkontribusi aktif menggerakkan roda ekonomi di sektor privat.

Lebih lanjut, Dewan Pengawas memantau bahwa sebagian alumni lainnya saat ini tengah menjalani program magang (*internship*) internasional, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (termasuk program pascadoktoral), maupun sedang dalam fase penyerapan kerja. Dewan Pengawas senantiasa mendorong manajemen untuk mengoptimalkan *database* tata kelola alumni agar setiap talenta yang kembali mampu memberikan dampak multiplikasi nyata bagi pembangunan nasional.

Di samping mengawal pendanaan program beasiswa *native* LPDP, Dewan Pengawas secara konsisten memantau akuntabilitas penyaluran Dana Abadi Pendidikan yang dialokasikan untuk program beasiswa kolaborasi lintas instansi. Sinergi strategis ini meliputi kemitraan berkelanjutan bersama Kemendikbudristek (periode 2021–2024), Kemdiktisaintek dan Kemendikdasmen (tahun 2025), serta Kemenag (sejak tahun 2022).

Berdasarkan hasil evaluasi pengawasan terhadap ekosistem beasiswa kolaborasi rumpun pendidikan yang mengonsolidasikan capaian Kemendikbudristek, Kemdiktisaintek, dan Kemendikdasmen, tercatat akumulasi penerima manfaat yang sangat masif, yaitu sebanyak 583.171 orang. Rincian data tersebut mencakup 26.377 orang pada program gelar (*degree*) dan 556.794 orang pada program nongelar (*non-degree*). Dewan Pengawas menilai tingginya penyerapan pada program nongelar merefleksikan fleksibilitas Dana Abadi dalam merespons akselerasi peningkatan kompetensi praktis tenaga pendidik dan kependidikan nasional secara pruden. Dewan Pengawas juga

memastikan bahwa transisi administrasi dan keuangan akibat penyesuaian nomenklatur kementerian di tahun 2025 telah dimitigasi dengan baik oleh Direksi sehingga tidak mengganggu keberlangsungan hak para penerima manfaat.

Dewan Pengawas juga mengapresiasi kontribusi BLU LPDP dalam menyukseskan peluncuran program Beasiswa Garuda yang dikategorikan sebagai Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) sekaligus Program Strategis Nasional (PSN). Dewan Pengawas mengonfirmasi bahwa tata kelola Program Beasiswa Garuda telah dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Keberhasilan dalam menjaring talenta unggul akan menjadi fondasi yang kuat bagi keberlanjutan program di masa mendatang.

Sementara itu, Dewan Pengawas memvalidasi capaian program kolaborasi bersama Kementerian Agama sepanjang tahun 2022 hingga 2025 yang berhasil menjaring total 42.160 penerima manfaat, terdiri dari 12.935 peserta program gelar dan 29.225 peserta program nongelar.

Dewan Pengawas memberikan atensi strategis terhadap implementasi Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) sebagai program unggulan dalam rencana strategis Kementerian Agama. Dewan Pengawas memastikan bahwa program ini dioptimalkan secara pruden melalui pemanfaatan Dana Abadi Pendidikan yang dikelola oleh LPDP. Langkah sinergis ini dinilai krusial dalam menjamin keberlanjutan serta dampak jangka panjang institusi untuk mencetak generasi unggul yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga berakar kuat pada nilai-nilai keagamaan dan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa

Hingga 31 Desember 2025, LPDP telah melakukan perikatan terhadap 3.707 proyek riset dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp3.598,42 miliar. Sebanyak 1.797 proyek berstatus *On-Going* dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp2.183,78 miliar, sementara 1.910 proyek lainnya berstatus Selesai dengan total penyaluran pendanaan sebesar Rp1.414,63 miliar.

Di bidang pengawasan implementasi pendanaan riset, Dewan Pengawas mencatat bahwa pada tahun 2025, orientasi kebijakan layanan riset BLU LPDP difokuskan pada penyelenggaraan Riset Invitasi serta keberlanjutan program riset lintas tahun (*multi years*) melalui skema Pendanaan Riset Produktif (RISPRO), yang mencakup Riset Kompetisi dan Riset Kolaborasi Internasional.

Dewan Pengawas memberikan atensi positif terhadap penguatan sinergi tata kelola pada rumpun Riset Mandatori yang dieksekusi melalui kolaborasi strategis lintas institusi bersama BRIN, Kemdiktisaintek, dan Kementerian Agama. Guna memastikan akuntabilitas alokasi Dana Abadi Penelitian tersebut, Dewan Pengawas melakukan klasifikasi dan *monitoring* berkala terhadap jenis-jenis program yang diselenggarakan sebagai berikut.

- **Kolaborasi Strategis LPDP dan BRIN**
  Pendanaan difokuskan pada program Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) guna mendorong hilirisasi produk inovasi yang berdampak langsung pada akselerasi ekonomi nasional.
- **Riset Mandatori Bersama Kemdiktisaintek**
  Penguatan jejaring riset internasional tahun jamak (*multi-years*) yang diwujudkan melalui beberapa program unggulan, antara lain *Partnership in Research Indonesia - University of Melbourne* (PRIME); *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science* (UKICIS); dan Riset Program Indonesia - Nanyang Technological University (NTU) *Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation* (INSPIRASI).
- **Riset Mandatori Bersama Kementerian Agama**
  Optimalisasi pendanaan riset keagamaan dan kemasyarakatan melalui skema *Ministry of Religious Affairs - The Awakened Indonesia Research Fund Program* (MoRA The AIR Funds) yang terintegrasi dalam payung Dana Riset Indonesia Bangkit (DRIB).

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi nasional agar mampu bersaing di kancah global, Dewan Pengawas secara konsisten mengawal implementasi serta penyaluran Program Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT). Dewan Pengawas menilai bahwa LPDP menunjukkan komitmen yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung akselerasi program *World Class University* bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Kebijakan strategis ini tercermin secara nyata dari ekspansi jumlah penerima manfaat DAPT yang terus mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun, di mana cakupan program tumbuh dari 16 PTN-BH pada tahun 2023, bertambah menjadi 21 PTN-BH di tahun 2024, hingga akhirnya meningkat optimal mencapai 23 PTN-BH pada tahun 2025.

Pada 2025 eksekusi pendanaan terbagi ke dalam dua klaster utama selama periode 12 bulan. Klaster pertama, yaitu *Enhancing Quality Education for International University Recognition - World Class University* (EQUITY-WCU), mengalokasikan total Rp527,90 miliar kepada 7 PTN-BH prioritas (UI, ITB, UGM, UNAIR, IPB, ITS, UNPAD).

Klaster kedua, yakni EQUITY - THE *Impact Rankings*, menyalurkan Rp208,22 miliar kepada 16 PTN-BH pendukung. Dewan Pengawas memandang bahwa presisi pembagian klaster ini sangat penting untuk menjamin efektivitas belanja modal pendidikan tinggi nasional.

Selanjutnya, Dewan Pengawas secara berkala juga mengevaluasi kinerja penyerapan Dana Abadi Kebudayaan (DAKB). Pada tahun 2025, alokasi dana telah didistribusikan ke dalam 11 kategori dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2025 sebesar Rp82,70 miliar.

Meninjau rekam jejak program sejak tahun 2022 hingga 2025, Dewan Pengawas memastikan akuntabilitas penyaluran dana yang telah menyasar 3.469 penerima manfaat dari klaster perorangan, komunitas, hingga lembaga kebudayaan. Program ini terbukti memberikan dampak multiplikasi makro dengan melibatkan antara lain 27.525 pelaku budaya dan 14.045 tenaga teknis.

Dari total portofolio kegiatan kebudayaan yang didanai, terdapat 3.280 proyek yang berjalan secara berkesinambungan (*on-going*) serta 189 proyek yang telah berhasil diselesaikan (*completed*). Dewan Pengawas menilai bahwa ketepatan penyaluran DAKB ini efektif dalam menjaga

resiliensi ketahanan budaya sekaligus mendorong pemajuan kebudayaan nasional secara inklusif.

LPDP telah menjaga tata kelola dan akuntabilitas pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan secara konsisten. Secara rutin Laporan Kinerja Layanan Triwulan dilaporkan untuk memenuhi amanat Perpres 111 tahun 2021 kepada Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas memberikan perhatian penuh serta arahan strategis ke depan bagi Direksi LPDP. Dalam rangka mengoptimalkan keberlanjutan investasi SDM dan inovasi, Dewan Pengawas menekankan pentingnya penguatan sinergi bersama Kemdiktisaintek, Kemendikdasmen, Kemenag, dan BRIN. Langkah ini ditujukan untuk mengakselerasi transformasi beasiswa dan riset nasional berbasis peningkatan dampak nyata (*impact-driven approach*) melalui empat pilar transformasi strategis sebagai berikut.

1. **Revitalisasi Platform Terpadu Lintas K/L**
   Mendorong optimalisasi LPDP sebagai portal terintegrasi antarkementerian/lembaga melalui perluasan skema pendanaan bersama (*co-funding*), program gelar bersama (*joint/dual degree*), penguatan jalur *Doctor by Research*, serta penajaman program afirmasi agar semakin terarah dan inklusif.
2. **Reorientasi Portofolio Bidang Studi**
   Menyelaraskan proporsi STEM dan non-STEM dengan STEM *adjective*, memperkuat kemitraan industri pada fase seleksi, serta mengoptimalkan *database* alumni sebagai aset *national talent pool*.
3. **Sinergi Riset Berbasis Industri**
   Mengintegrasikan repositori ilmiah nasional dan *Joint Research Center* agar selaras dengan delapan industri prioritas nasional guna menjamin efektivitas *output* Dana Abadi Penelitian.

E. Penilaian Terhadap Strategi ke Depan dan Ruang Perbaikan

Dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2026, kami selaku Dewan Pengawas LPDP menekankan agar strategi pengelolaan Dana Abadi Pendidikan selaras dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2025–2029. Kami mengarahkan LPDP untuk selalu menyusun perencanaan berbasis asumsi makro APBN TA 2025 agar setiap kebijakan tetap mengacu pada arah pembangunan nasional. Di samping itu, kami mendorong LPDP untuk terus meningkatkan efektivitas serta efisiensi layanan beasiswa, pendanaan riset, dan pengelolaan investasi Dana Abadi demi mengoptimalkan dampaknya bagi peningkatan kualitas SDM Indonesia.

Lebih lanjut, kami menekankan bahwa penyusunan RBA perlu mempertimbangkan tantangan ekonomi global dan nasional secara cermat, khususnya terkait stabilitas fiskal, dinamika pasar investasi, serta kebutuhan tenaga kerja di sektor-sektor strategis masa depan diselaraskan dengan Asta Cita. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami berharap LPDP dapat semakin adaptif, inovatif, dan proaktif dalam mendukung Visi Indonesia Maju 2045 melalui pengelolaan dana pendidikan yang berkelanjutan, akuntabel, dan berdampak nyata bagi seluruh masyarakat.

Berikut sejumlah saran/masukan/rekomendasi rapat terakhir pada Desember 2025 untuk ditindaklanjuti pada tahun 2026:

- Agar LPDP melakukan reorientasi program beasiswa dan peningkatan dampak (*impact driven approach*) melalui penekanan pada proporsi bidang STEM, namun tetap mempertahankan porsi non-STEM yang sesuai dengan prioritas nasional.
- LPDP dan BRIN diarahkan mereviu dan mengintegrasikan program *Doctor by Research* (S3) serta evaluasi Program Doktor Talenta Riset dan Inovasi agar fokus pada riset bidang strategis.
- Agar LPDP melakukan pengembangan portal digital terpadu untuk pengintegrasian ekosistem beasiswa, riset, dan retensi talenta alumni LPDP.
- LPDP perlu memperkuat kemitraan dengan lembaga global dan memaksimalkan *cost-sharing* dengan perguruan tinggi/ lembaga luar negeri guna menjaga keberlanjutan pendanaan dan pengembangan skema *co-funding*.
- Agar LPDP menyinergikan riset nasional dengan pembentukan ekosistem industri untuk mendukung program prioritas nasional.

F. Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas per akhir Desember 2025

Heru Pambudi

Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sebagai Ketua merangkap Anggota

Togar Mangihut Simatupang

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai Anggota

Nur Tri Aries Suestiningtyas

Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota

H. Kamaruddin Amin

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama sebagai Anggota

Dr. Eng. Imam Machdi, M.T.

sebagai Anggota

G. Pandangan Atas Kanal Informasi

Dalam mengawal aspek akuntabilitas dan transparansi, LPDP proaktif membuka akses informasi layanan yang luas di seluruh kanal informasi publik. Selama 2025 dilakukan 172 aktivitas pembaruan konten pada kanal situs web, dengan total *views* mencapai 13 juta, utamanya pada bulan Januari dan Juni ketika pengumuman pembukaan seleksi beasiswa berlangsung. Secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan *follower* kanal media sosial LPDP pada tahun 2025 mencapai 12,6% dibandingkan tahun 2024, dengan pertumbuhan *follower* tertinggi pada kanal TikTok mencapai 61%.

Kanal media sosial LPDP

Instagram	**@lpdp_ri**
Facebook	**LPDP Kementerian Keuangan RI**
LinkedIn	**LPDP Kementerian Keuangan RI**
X	**@LPDP_RI**
Thread	**@lpdp_ri**
Tiktok	**lpdp_ri**
Google My Business	**LPDP Kementerian Keuangan**
Youtube	**LPDP RI**

LPDP menyediakan informasi layanan secara tatap muka maupun melalui kanal digital. Selain membuka layanan *customer service* (CS), LPDP juga membuka layanan tiket bantuan, CS *online*, dan mengaktifkan seluruh kanal media sosial LPDP dengan petugas yang akan menjawab komentar dan pesan langsung (*direct message*) secara responsif.

Jumlah interaksi di kanal informasi LPDP 2025

1.795 kunjungan/konsultasi dengan *customer service officers* (CSO) secara luring,

27.420 konsultasi dengan CSO secara daring,

153.341 interaksi di media sosial, serta

178.188 tiket permohonan bantuan melalui kanal bantuan. lpdp.kemenkeu.go.id.

Kanal bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id diperuntukkan untuk indikasi pelanggaran yang menyangkut penerima manfaat LPDP (beasiswa maupun riset).

Sepanjang tahun 2025, LPDP menerima pelimpahan informasi pengaduan dan telah memproses pengaduan masyarakat yang umumnya terkait dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh 58 orang penerima beasiswa dan alumni LPDP.

Subject Pengaduan	Jumlah Pengaduan
Alumni Tidak Kembali	33 (56,90%)
Penerima Beasiswa Bekerja Saat Menerima Beasiswa	5 (8,62%)
Penerima Beasiswa Menerima Pendanaan Ganda (*Double Funding*)	3 (5,17%)
Dugaan Pelanggaran Kode Etik oleh Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa	3 (5,17%)
Layanan kepada Penerima Beasiswa	3 (5,17%)
Penerima Beasiswa mengikuti Kelas Jarak Jauh	1 (1,73%)
Penerima Beasiswa tidak berada di lokasi studi	1 (1,73%)
Penerima Beasiswa sebelumnya sudah pernah kuliah pada Jenjang yang Sama	3 (5,17%)
Dugaan Pelanggaran pada saat proses Seleksi Beasiswa	6 (10,34%)

Sementara itu, pengaduan yang menyangkut dengan indikasi pelanggaran pegawai disampaikan melalui *Whistleblowing System* Kementerian Keuangan (WISE Kemenkeu) lewat portal wise.kemenkeu.go.id. Pelaporan dugaan pelanggaran melalui WISE Kemenkeu menjadi elemen krusial dalam upaya LPDP membangun budaya kerja yang transparan dan akuntabel.

Dengan menyediakan jalur pelaporan yang aman serta menjamin perlindungan bagi pelapor, LPDP berkomitmen untuk menegakkan integritas dan mencegah terjadinya pelanggaran. Mekanisme yang sistematis dalam pengajuan, verifikasi, investigasi, dan tindak lanjut laporan memastikan bahwa setiap kasus ditangani dengan serius serta memungkinkan penindakan yang tepat terhadap pelanggaran.

Kami menilai masih terdapat ruang perbaikan dalam pengelolaan kanal informasi dan strategi konten media sosial LPDP agar lebih efektif dalam menjangkau serta mengedukasi masyarakat. Oleh karena itu, kami merekomendasikan agar LPDP lebih gencar mempublikasikan kisah-kisah sukses penerima manfaat Dana Abadi Pendidikan, seperti cerita inspiratif para penerima beasiswa dan hasil-hasil riset strategis yang telah didanai. Publikasi ini penting untuk menggugah partisipasi masyarakat sekaligus membuktikan dampak nyata investasi pendidikan bagi kemajuan bangsa.

Di sisi lain, LPDP juga perlu terus melanjutkan penguatan keterbukaan untuk membangun pemahaman publik bahwa Dana Abadi Pendidikan adalah uang rakyat yang harus dipertanggungjawabkan serta dimanfaatkan secara optimal. Kami meyakini bahwa melalui komunikasi yang lebih terbuka dan edukatif, LPDP tidak hanya meningkatkan akuntabilitas lembaga, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam membangun ekosistem pendidikan dan riset nasional.

H. Apresiasi

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Sebagai penutup laporan pengawasan ini, izinkan kami mewakili seluruh jajaran Dewan Pengawas LPDP menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tulus atas sinergi seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan kami selama tahun 2025. Kami berharap kolaborasi dan dukungan ini dapat terus terjalin erat demi kesinambungan peningkatan kinerja LPDP ke depan.

Kami juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi dan seluruh Insan LPDP yang telah bekerja keras, cerdas, dan tuntas dalam mengemban misi mulia membangun SDM unggul bagi bangsa. Memasuki usia 13 tahun, LPDP memang masih relatif muda, namun telah berbekal pengalaman yang matang dalam mengarungi dinamika selama lebih dari satu dekade terakhir.

Komitmen dan integritas yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi serta Insan LPDP telah membuktikan bahwa setiap rupiah dana publik benar-benar dihadirkan untuk memberikan kebermanfaatan nyata. Kami berharap berbagai terobosan, baik yang bersifat inisiatif mandiri maupun program kolaborasi, dapat terus berlanjut dan ditingkatkan, sehingga LPDP semakin kokoh berdiri sebagai katalisator utama yang mampu mengoptimalkan potensi bangsa sekaligus menjawab tantangan global.



Heru Pambudi

Ketua Dewan Pengawas



2.2 Laporan Direktur Utama LPDP

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan.

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Untuk membuka dan mengawali Laporan Direktur Utama, izinkan saya atas nama manajemen dan segenap insan LPDP yang berkarya di dalamnya mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang kasih sayangnya tak pernah berhenti membersamai dan meridhoi karya dan pengabdian kami. Tak lupa pula kami ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia, atas segala wujud kerja sama dan perhatian kepada LPDP sepanjang tahun 2025. Dengan semangat baru menyongsong usia lembaga ketigabelas tahun, di mana LPDP telah semakin matang secara kelembagaan, LPDP terus mengambil peran strategis dalam pengembangan kualitas manusia Indonesia. Oleh karena itu, melalui lembaran-lembaran memori yang terbukukan ini kami sampaikan Laporan Tahunan 2025 LPDP dengan tema “Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan”.

A. Tinjauan Kondisi Kualitas Sumber Daya Manusia

Bapak/Ibu pemangku kepentingan yang kami hormati,

Bayangkan sejenak hidup dalam kegelapan tanpa cahaya yang menuntun langkah dan tanpa kemampuan membaca dunia sekitar. Bagi Arif Prasetyo, alumni penerima Beasiswa Penyandang Disabilitas LPDP, hidup sebagai tunanetra bukanlah alasan untuk berpasrah diri. Dibesarkan dalam keterbatasan dan kerap menemui penolakan serta hambatan fisik, perjuangan Arif menembus pendidikan tinggi dipenuhi tantangan yang tak mudah dihadapi. Namun, ketika jalan seolah tertutup, ia memilih menciptakan jalannya sendiri. Melalui beasiswa LPDP, Arif berhasil memecah stigma dan membuktikan bahwa keterbatasan fisik bukan penghalang untuk meraih taraf pendidikan tinggi yang setara. Baginya, “Setiap gerak adalah karya”. Ini menjadi bukti nyata bahwa dukungan negara mampu menyalakan harapan di tengah kegelapan dan mengubah seorang disabilitas menjadi insan mandiri yang menginspirasi.

Di sudut lain Nusantara, dari tanah Sumba Tengah, salah satu wilayah dengan angka kemiskinan dan kerentanan sosial yang masih tinggi di Nusa Tenggara Timur, lahir seorang perempuan muda bernama Rambu Asana. Tumbuh tanpa sosok ayah sejak balita dan dibesarkan oleh seorang ibu yang berjuang sebagai guru relawan di panti asuhan, Rambu menghabiskan masa kecilnya makan dan belajar bersama anak-anak panti yang terlantar. Kehidupan bersahaja itu menempanya menjadi pejuang tangguh hingga meraih Beasiswa LPDP Afirmasi untuk menempuh pendidikan *Master of Social Policy* di University of Melbourne, Australia. Alih-alih menetap di luar negeri atau mengejar gemerlap karier di kota besar pascastudi, Rambu memilih pulang ke Sumba. Ia kembali mengabdi di panti asuhan tempatnya tumbuh, mengelola kelompok belajar, serta mendedikasikan ilmunya untuk memutus rantai kemiskinan dan mencerdaskan anak-anak rentan di tanah kelahirannya. Baginya, “Ilmu bukan cuma jadi uang, tapi jadi makna buat orang lain”.

Sebagai salah satu program prioritas nasional BLU LPDP, Beasiswa Afirmasi hadir sebagai wujud nyata jembatan kesetaraan bagi putra-putri bangsa yang tumbuh dalam keterbatasan, membuktikan bahwa cita-cita setinggi langit tak boleh terhalang oleh garis geografis maupun keadaan ekonomi.

Bagi saudara-saudara kita di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), para penyandang disabilitas, Putra Putri Papua, serta keluarga prasejahtera, program ini bukan sekadar bantuan pembiayaan studi, melainkan sebuah uluran tangan negara yang menyalakan kembali impian yang hampir redup.

Lewat Beasiswa Afirmasi, LPDP membuka ruang seluas-luasnya agar setiap anak bangsa memiliki hak yang sama untuk menuntut ilmu hingga ke perguruan tinggi terbaik dunia, lalu pulang membawa perubahan, mengangkat martabat keluarga, dan membangun tanah kelahirannya dengan penuh rasa bangga.

Kisah Arif Prasetyo dan Rambu Asana merupakan bukti nyata bahwa beasiswa LPDP tidak hanya memberi manfaat finansial, namun juga mampu menjadi *game changer*, mengubah perjalanan hidup seseorang jauh lebih baik serta berdampak luas bagi kemanusiaan.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dua contoh tadi tentu hanya secuil dari ribuan kisah personal penerima manfaat LPDP lainnya, bahwa pendidikan bisa mengubah hidup mereka, bahkan mengubah hidup kita

sebagai bangsa dan negara. Mengapa demikian? Sebab investasi kita di pendidikan punya efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap ekonomi hingga 8,2 kali.

Lebih dari itu, Indonesia memiliki visi Indonesia Emas 2045 di mana Indonesia diproyeksi akan menjadi negara keempat dengan PDB terbesar di dunia (laporan *PricewaterhouseCooper, 2017: The World in 2050*). Strategi yang diperlukan untuk menuju ke sana antara lain dengan mendorong peningkatan kualitas SDM dan tenaga kerja terampil, transformasi struktural, serta peningkatan produktivitas.

Pada sektor pendidikan, berdasarkan data BPS, rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Indonesia berusia 25 tahun ke atas pada tahun 2025 mengalami lompatan bersejarah dengan berhasil menembus angka 9,07 tahun, naik 0,22 tahun dibanding 2024. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, rata-rata tingkat pendidikan penduduk Indonesia berhasil menuntaskan jenjang Pendidikan Dasar 9 Tahun (setara tamat SMP kelas 9/SMP sederajat). Sementara itu, Harapan Lama Sekolah (HLS) anak usia 7 tahun ke atas juga meningkat menjadi 13,30 tahun yang mengindikasikan bahwa generasi muda Indonesia kini memiliki cakrawala harapan untuk mengenyam pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi (tahun kedua perkuliahan).

Meskipun tren pertumbuhan indikator BPS tersebut berada di jalur positif, realitas persaingan global menuntut kita untuk bersikap kritis dan realistis. Dibandingkan dengan jumlah penduduk usia produktif Indonesia yang sebesar 198,5 juta, rasio lulusan pendidikan tinggi tingkat lanjut kita sesungguhnya masih tergolong sangat kecil di kisaran 0,55%. Angka ini menempatkan Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga di kawasan ASEAN seperti Malaysia, Thailand, dan Vietnam yang rasio lulusan S2 dan S3 terhadap penduduk produktifnya telah melebihi 2,4%. Bahkan untuk sejajar dengan negara-negara maju anggota OECD seperti Amerika Serikat, Jerman, atau Jepang, kita masih membutuhkan lompatan kuantitas dan kualitas SDM berpendidikan tinggi hingga belasan kali lipat.

Perspektif keterbatasan tersebut kian dipertegas oleh indikator pembangunan dari UNDP, di mana Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*/HDI) Indonesia berada di posisi 113 dari 193 negara, yang mengalami penyesuaian nilai ketika memperhitungkan faktor ketimpangan sosial-ekonomi (*Inequality-adjusted* HDI/IHDI). Hal ini mengisyaratkan bahwa ruang perbaikan kita masih membentang luas dan perjuangan mewujudkan pemerataan kualitas SDM perlu terus dilanjutkan.

Di sisi lain, perkembangan riset, teknologi, dan kebudayaan juga menjadi penentu utama daya saing nasional. Riset yang unggul merupakan kunci terciptanya komoditas bernilai tambah tinggi, kemandirian industri, serta penyerapan tenaga kerja berkualitas melalui hilirisasi. Sayangnya, rasio anggaran riset dan pengembangan (R&D) Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih belum berada pada tingkat ideal, yakni bertahan pada kisaran 0,28%. Angka ini masih jauh berada di bawah rerata negara berpenghasilan menengah (*middle-income countries*) yang mencapai 1,91%, maupun pembanding global seperti Tiongkok (2,08%), serta negara-negara tetangga seperti Thailand (1,21%) dan Malaysia (1,15%)

Kondisi tersebut berdampak pula pada daya saing perguruan tinggi kita. Dari ribuan perguruan tinggi di Indonesia, jumlah kampus yang mampu menembus peringkat Top 300 dunia (QS *World University Rankings*) masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura atau Malaysia yang konsisten menempatkan institusi pendidikannya di jajaran *World Class University* papan atas. Sementara di bidang kebudayaan,

pemulihan serta penguatan ekosistem seni dan cagar budaya pascapandemi masih membutuhkan keberpihakan pendanaan yang berkelanjutan agar nilai-nilai luhur serta identitas kebhinekaan bangsa tidak lapuk ditelan gelombang modernisasi.

Mencermati data tersebut, capaian 58.444 penerima beasiswa (*native*) LPDP jenjang magister dan doktor yang dilahirkan LPDP dalam 13 tahun berkarya, meski terbilang besar secara kuantitas, sesungguhnya belum sebanding dengan kebutuhan riil pencetakan SDM unggul di tingkat nasional.

Upaya penguatan kualitas SDM, riset, dan kebudayaan nasional membutuhkan langkah akselerasi yang berkesinambungan. Meskipun capaian berbagai indikator makro menunjukkan tren kenaikan yang menggembirakan, hal tersebut bukanlah alasan untuk lekas berpuas diri. LPDP hadir menjalankan fungsi strategisnya sebagai katalisator dalam mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan. LPDP berkomitmen meluncurkan berbagai program inovatif yang lebih masif, inklusif, dan merata guna menjembatani kesenjangan pembangunan serta mempercepat tercapainya Visi Indonesia Emas 2045.

B. Realisasi Sepanjang 2025

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Memasuki usia ke-13 tahun perjalanan LPDP dalam mengawal pembangunan sumber daya manusia dan ekosistem inovasi nasional, kami terus berkomitmen untuk menjaga efisiensi, akuntabilitas, serta prinsip kehati-hatian dalam mengelola setiap rupiah dana publik. Di tengah dinamika dan tantangan ekonomi global, LPDP berhasil mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang tumbuh secara solid, sekaligus memperluas jangkauan manfaat layanan kepada masyarakat secara signifikan.

Selama 13 tahun kiprahnya, keberadaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah memberikan dampak nyata bagi Indonesia.

Secara akumulatif hingga 31 Desember 2025, LPDP telah menyalurkan manfaat kepada 683.775 penerima beasiswa, baik melalui skema program *native* LPDP maupun program kolaborasi strategis bersama kementerian teknis.

Khusus sepanjang Tahun Anggaran 2025 (1 Januari s.d. 31 Desember 2025), total penerima beasiswa yang dibiayai oleh LPDP tercatat sebanyak 57.517 orang. Jumlah tersebut mencakup 24.002 orang penerima Beasiswa LPDP, 16.510 orang penerima Beasiswa Kemenag, 9.674 orang penerima Beasiswa Kemdiktisaintek, serta 7.331 orang penerima Beasiswa Kemendikdasmen.

Di lini inovasi dan perguruan tinggi, kami telah mendanai 3.707 proyek riset strategis, mendukung peningkatan kualitas akademik pada 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), serta memberikan penopang keberlanjutan bagi 3.469 entitas pelaku seni dan budaya bangsa.

Dalam perjalanannya, LPDP terbukti mampu menjaga mutu proses bisnis dan keandalan layanan, bahkan saat skala operasinya tumbuh jauh lebih masif dari tahun-tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2025, total *Asset Under Management* (AUM) LPDP mencapai Rp185,81 triliun, yang terdiri dari Saldo Pokok Dana Abadi sebesar Rp180,81 triliun dan Saldo Kas/Surplus yang direinvestasikan sebesar Rp4,99 triliun. Capaian ini ditopang oleh kinerja alokasi portofolio investasi LPDP yang ditempatkan secara *prudent* dan terukur pada instrumen-instrumen

strategis demi menghasilkan nilai tambah yang optimal dengan risiko terkendali.

Pokok Dana Abadi LPDP sendiri mencatatkan pertumbuhan yang sangat positif. Sepanjang tahun 2025, terdapat penambahan akumulasi pokok Dana Abadi sebesar Rp26,69 triliun, meningkat dari angka Rp154,11 triliun di awal tahun menjadi Rp180,81 triliun pada akhir tahun 2025. Saldo pokok Dana Abadi tersebut meliputi:

- Dana Abadi Pendidikan (DAP) sebesar Rp148,12 triliun;
- Dana Abadi Sekolah Unggul Garuda (SUGar) sebesar Rp1,69 triliun;
- Dana Abadi Penelitian (DAPL) sebesar Rp13,99 triliun;
- Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) sebesar Rp11,00 triliun; serta
- Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) sebesar Rp6,00 triliun.

Dari sisi akuntabilitas fiskal, LPDP berhasil mempertahankan kinerja pengelolaan anggaran yang sangat sehat dan transparan. Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 mencatat bahwa pendapatan *netto* hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan menembus angka Rp11,37 triliun, atau mencapai 106,58% dari target DIPA yang ditetapkan sebesar Rp10,67 triliun. Realisasi pendapatan *netto* ini mencatatkan kenaikan yang amat signifikan sebesar Rp87,41 triliun atau tumbuh 77% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Optimalisasi pendapatan dilakukan dengan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi. Penguatan kapasitas Dana Abadi Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan strategis yang makin mendesak dalam mempercepat penyiapan SDM berkualitas tinggi serta mengakselerasi target pertumbuhan ekonomi menuju tahun 2030 dan Indonesia Emas 2045.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran, realisasi belanja LPDP per akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,20 triliun atau 87,00% dari total pagu anggaran sebesar Rp12,87 triliun. Angka belanja ini mengalami penurunan sebesar 5,59% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh berkurangnya jenis program kolaborasi bersama Kementerian/Lembaga teknis serta hasil dari langkah-langkah efisiensi belanja internal yang kami berlakukan sepanjang Tahun Anggaran 2025.

Alokasi penggunaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sepanjang tahun 2025 kami salurkan pada pilar-pilar strategis.

Pada aspek penyaluran manfaat, realisasi belanja beasiswa secara keseluruhan berhasil diserap sebesar Rp10.049,47 miliar atau setara 93,05% dari total alokasi anggaran yang disediakan sebesar Rp10.799,78 miliar. Berdasarkan proporsi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), penyerapan tertinggi dicatatkan oleh LPDP sebesar 94,36%, diikuti Kemdiktisaintek (91,01%), Kemendikdasmen (88,55%), dan Kemenag (84,86%).

Berdasarkan porsi kontribusi realisasi belanja, LPDP mencatatkan penyerapan terbesar, yakni mencapai Rp7.391,97 miliar (73,56%). Kinerja ini disusul oleh program kolaborasi bersama Kemdiktisaintek sebesar Rp2.000,17 miliar (19,90%), Kemenag sebesar Rp529,52 miliar (5,27%), serta Kemendikdasmen sebesar Rp127,81 miliar (1,27%).

Sementara itu, pada pilar pengembangan inovasi dan iptek, realisasi belanja pendanaan riset secara keseluruhan terserap sebesar Rp327,22 miliar atau setara 41,50% dari total alokasi anggaran yang disediakan sebesar Rp788,52 miliar. Adapun tingkat penyerapan berdasarkan alokasi DIPA meliputi Kemenag (99,47%), program Non-Dana Abadi (51,66%), BRIN (44,11%), Kemdiktisaintek (33,52%), serta LPDP (29,11%).

Berdasarkan proporsi total realisasi belanja riset, kontribusi penyerapan terbesar dicatatkan oleh kontribusi program bersama BRIN, yakni sebesar Rp205,71 miliar (62,87%). Kinerja ini disusul oleh Kemdiktisaintek sebesar Rp69,75 miliar (21,32%), LPDP sebesar Rp21,58 miliar (6,60%), Kemenag sebesar Rp19,84 miliar (6,06%), serta alokasi program Non-Dana Abadi sebesar Rp10,33 miliar (3,16%).

Realisasi belanja DAPT mencapai Rp600,79 miliar atau 88,35% dari alokasi DIPA. Angka ini mencatatkan kenaikan signifikan sebesar Rp492,65 miliar (455,54%) dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh penyelesaian pembayaran sisa kewajiban tahap 2 TA 2024 yang dituntaskan pada TA 2025.

Realisasi belanja Dana Abadi Kebudayaan sebagai penopang ekosistem kebudayaan tercatat sebesar Rp82,71 miliar atau 39,76% dari total alokasi anggaran pada DIPA.

Seluruh hasil kelolaan dan pengembangan Dana Abadi ini kami alokasikan secara akuntabel dan tepat sasaran. Dana tersebut dimanfaatkan penuh untuk membiayai operasional layanan beasiswa, pendanaan riset, penguatan kelembagaan LPDP, serta perluasan program-program kolaboratif strategis bersama kementerian terkait demi memastikan hadirnya manfaat keberlanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

> “Selama 13 tahun berkiprah dalam pembangunan SDM dan inovasi nasional, LPDP telah memberi manfaat bagi 683.775 penerima beasiswa, mendanai 3.707 proyek riset strategis, peningkatan kualitas 23 PTN-BH, dan 3.469 entitas pelaku seni dan budaya bangsa”

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Sejak pertama kali menyelenggarakan program beasiswa pada tahun 2013 hingga 31 Desember 2025, LPDP secara konsisten dan berkelanjutan membiayai studi pascasarjana bagi putra-putri terbaik bangsa. Melalui skema pendanaan yang inklusif dan merata, layanan Beasiswa LPDP disalurkan melalui empat jalur utama yakni Beasiswa Umum, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa *Targeted*, dan Beasiswa Prioritas/*Co-Funding*.

Secara akumulatif selama periode 2013–2025, total penerima beasiswa *native* LPDP telah mencapai 58.444 orang. Dari keseluruhan portofolio tersebut, porsi terbesar 93,71% disalurkan dalam bentuk beasiswa penuh (*full scholarship*), sedangkan 6,29% sisanya dialokasikan melalui skema beasiswa parsial (*partial scholarship*). Distribusi capaian penerima beasiswa berdasarkan jenis beasiswa adalah sebagai berikut.

Beasiswa Umum:	**26.222 orang**
Beasiswa *Targeted*:	**16.402 orang**
Beasiswa Afirmasi:	**14.983 orang**
Beasiswa Prioritas/*Co-Funding*:	**837 orang**

Adapun pada tahun 2025, penerima beasiswa LPDP tercatat sebanyak 4.295 orang dengan rincian:

Beasiswa Umum:	**1.439 orang**
Beasiswa Afirmasi:	**1.261 orang**
Beasiswa *Targeted*:	**1.193 orang**
Beasiswa Prioritas/*Co-Funding*:	**402 orang**

Adapun jumlah penerima beasiswa aktif dalam masa pembiayaan (*on-going*) per 31 Desember 2025 mencapai 19.040 orang. Komposisi sebaran lokasi studi menunjukkan bahwa sebanyak 58,43% (11.125 orang) melaksanakan studi di dalam negeri, sedangkan 41,57% (7.915 orang) melaksanakan studi di luar negeri.

Pada Tahun Anggaran 2025, LPDP kembali menyelenggarakan pendaftaran seleksi beasiswa sebanyak dua tahap. Seleksi Tahap 1 dilaksanakan pada linimasa Januari hingga Juni 2025, dengan pengumuman kelulusan pada 19 Juni 2025 serta dengan masa perkuliahan paling cepat bulan Juli 2025. Selanjutnya, Seleksi Tahap 2 diselenggarakan pada linimasa Juni hingga November 2025, yang diumumkan hasilnya pada 27 November 2025 serta masa studi terdekat di bulan Januari 2026.

Kami mencatat tren pertumbuhan minat masyarakat yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Dalam tiga tahun terakhir (2023–2025), jumlah pendaftar seleksi beasiswa LPDP mengalami lonjakan signifikan.

- Tahun 2023: 33.396 pendaftar (lulus seleksi: 9.358 orang)
- Tahun 2024: 52.788 pendaftar (lulus seleksi: 8.592 orang)
- Tahun 2025: Melesat signifikan menjadi 78.994 pendaftar (lulus seleksi: 4.295 orang)

Lonjakan antusiasme pendaftar pada tahun 2025 ini merupakan wujud makin kuatnya kepercayaan publik (*public trust*) serta tingginya kesadaran generasi muda Indonesia untuk mengeskalasi kapasitas akademisnya di kancah dunia.

Hingga akhir periode 2025, jumlah alumni penerima Beasiswa LPDP yang telah menyelesaikan studinya, baik di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, telah menembus 32.226 orang dengan sejumlah 5.294 penerima beasiswa di antaranya lulus di tahun 2025.

Berdasarkan hasil pemantauan berkala (*tracer study*) terhadap keterserapan kerja alumni, kami mencatat bahwa mayoritas alumni LPDP langsung kembali dan mengambil peran kunci dalam pembangunan nasional. Data menunjukkan 67,14% (18.443 alumni) memperkuat sektor publik, mengabdi di instansi pemerintah, BUMN, perguruan tinggi/lembaga riset, TNI/POLRI, serta lembaga pelayanan masyarakat lainnya.

Sementara 32,86% (9.025 alumni) berkontribusi aktif menggerakkan roda perekonomian di sektor privat/swasta, wirausaha, serta industri strategis nasional. Adapun sebagian alumni lainnya saat ini tengah memperluas jejaring dan kompetensinya melalui program magang (*internship*) internasional, melanjutkan studi ke jenjang Doktor/Postdoctoral, maupun berada dalam fase transisi pemetaan penyerapan kerja strategis.

Karya dan rekam jejak para alumni beasiswa LPDP kini mulai dirasakan dampaknya. Mereka hadir menduduki kepemimpinan di birokrasi pemerintahan, memelopori pembukaan lapangan kerja baru, melahirkan inovasi paten dan teknologi terapan, hingga membangun gerakan pemberdayaan masyarakat di pelosok Nusantara.

Seluruh upaya pembekalan dan penyediaan wadah ini berakar pada ketentuan kewajiban kontribusi alumni. Sesuai regulasi LPDP, setiap alumni yang telah menyelesaikan studinya wajib kembali dan berada secara fisik di Indonesia untuk berkontribusi sekurang-kurangnya dua kali masa studi (2N) secara berturut-turut, yang dimulai sejak 90 hari kalender setelah tanggal kelulusan resmi.

Namun, untuk memperkaya pengalaman internasional dan memperkuat kapasitas talenta nasional, LPDP memberikan kelonggaran berupa pemberian *Letter of Consent* (LOC) bagi alumni yang ingin menambah pengalaman melalui kegiatan

riset, magang, bekerja, maupun membangun *startup* di luar negeri untuk jangka waktu maksimal dua tahun sebelum kembali mengabdi di tanah air.

Bagi kami di LPDP, setiap keberhasilan yang diukir oleh alumni adalah pembuktian atas nilai kebermanfaatan dari setiap rupiah Dana Abadi Pendidikan yang diamanahkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Melalui skema pemantauan dan pemberdayaan terintegrasi ini, LPDP memastikan bahwa akumulasi ilmu pengetahuan serta wawasan global yang diperoleh alumni dapat terkonversi menjadi aksi nyata menuju Indonesia Emas 2045.

Bapak/Ibu pembaca, para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Dalam memperluas jangkauan manfaatnya, LPDP menyadari pentingnya sinergi lintas instansi. LPDP bertindak sebagai katalisator yang memperkuat kolaborasi bersama mitra kementerian dan lembaga teknis meliputi Kemendikbudristek (periode 2021–2024), Kemdiktisaintek dan Kemendikdasmen (tahun 2025), Kementerian Agama (sejak tahun 2022), serta BRIN guna mengoptimalkan alokasi pendanaan beasiswa bagi putra-putri terbaik Nusantara. Pada skema kolaborasi ini, pembagian peran berjalan secara harmonis. Kementerian/lembaga teknis memegang kewenangan penuh atas pelaksanaan proses bisnis beasiswa, sedangkan LPDP bertindak selaku pengelola pendanaan.

Secara akumulatif pada periode 2020–2024, sinergi kolaborasi LPDP bersama Kemendikbudristek telah memberikan manfaat nyata kepada 574.878 anak bangsa. Pada tahun 2025, tidak terdapat penambahan target baru pada skema tersebut seiring dengan adanya restrukturisasi kelembagaan dari Kemendikbudristek menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) serta Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Kendati terjadi penyesuaian kelembagaan, kelancaran dan komitmen sinergi bersama LPDP tetap berjalan solid dan berkesinambungan.

Pada Tahun Anggaran 2025, kolaborasi LPDP bersama Kemdiktisaintek berhasil menjangkau 1.108 penerima beasiswa baru, yang terdiri dari 544 orang pada program *Degree* dan 564 orang pada program *Non-Degree*. Sementara itu, penerima beasiswa aktif dalam masa pembiayaan (*on-going*) tercatat sebanyak 9.747 orang.

Di saat yang sama, kerja sama kolaborasi bersama Kemendikdasmen pada tahun 2025 berhasil menetapkan 7.185 penerima beasiswa baru, mencakup 866 orang pada program *Degree* dan 6.319 orang pada program *Non-Degree*. Adapun total penerima beasiswa aktif (*on-going*) di bawah naungan Kemendikdasmen tercatat sebanyak 7.131 orang.

Komitmen penguatan kualitas SDM di lingkungan keagamaan juga diwujudkan melalui keberlanjutan program kolaborasi bersama Kementerian Agama (Kemenag). Pada tahun 2025, penyaluran manfaat Beasiswa Kolaborasi LPDP-Kemenag tercatat mencapai 1.908 orang, yang mencakup 1.473 penerima pada program *Degree* dan 435 penerima pada program *Non-Degree*, dengan rasio ketercapaian target sebesar 100%. Secara akumulatif, sinergi kerja sama LPDP dan Kemenag yang telah terjalin sejak tahun 2022 hingga 2025 ini telah memberikan manfaat nyata kepada 42.160 anak bangsa di seluruh pelosok negeri.

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Penguatan kapasitas riset dan inovasi merupakan pilar vital bagi Indonesia untuk bertransformasi menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Sepanjang tahun 2025, LPDP melalui Dana Abadi Penelitian (DAPL) terus meneguhkan perannya sebagai katalisator riset nasional.

Guna memastikan riset nasional berdampak luas, LPDP juga terus memperkuat sinergi strategis bersama BRIN, Kemdiktisaintek, dan Kemenag di berbagai bidang keilmuan prioritas. Perluasan kolaborasi ini ditujukan untuk membangun ekosistem riset Indonesia yang makin solid, responsif, dan adaptif dalam menjawab berbagai tantangan strategis bangsa demi mengawal akselerasi menuju Visi Indonesia Emas 2045.

Hingga 31 Desember 2025, LPDP telah mengikat komitmen pendanaan atas 3.707 proyek riset dengan total alokasi bernilai Rp3,598,42 miliar. Dari keseluruhan portofolio riset tersebut, sebanyak 1.797 proyek berstatus aktif (*on-going*) dengan komitmen pembiayaan Rp2.183,78 miliar, sementara 1.910 proyek riset telah berhasil diselesaikan dengan total penyaluran dana mencapai Rp1.414,63 miliar.

Dukungan riset berkesinambungan sejak tahun 2013 hingga akhir 2025 ini telah melahirkan berbagai luaran strategis yang memberikan dampak nyata bagi industri, kebijakan publik, dan kemandirian iptek bangsa.

Di bidang hilirisasi teknologi misalnya luaran riset berhasil memproduksi 1.975 produk dan teknologi tepat guna. Pendanaan Riset LPDP juga telah menghasilkan 3.183 Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 6.298 publikasi ilmiah, serta merumuskan 191 dokumen kebijakan/model sebagai landasan pengambil keputusan.

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Di samping pendanaan program riset melalui DAPL, LPDP juga mengelola Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT). Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah sebuah inisiatif strategis pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia agar masuk dalam jajaran perguruan tinggi kelas dunia.

Dalam kurun 2022-2025, LPDP telah menyalurkan hasil pengelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp1,47 triliun kepada 23 PTNBH untuk mendanai program penguatan ekosistem perguruan tinggi dalam rangka Peningkatan Peringkat Kelas Dunia melalui program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) *World Class University* (WCU), EQUITY- THE *Impact Rankings*, dan dan Konvensi Sains, Teknologi dan Industri (KSTI).

Sepanjang tahun 2025, pendanaan program EQUITY-WCU dan EQUITY-THE *Impact Rankings* telah terserap 80%, yakni masing-masing sebesar Rp527,90 miliar dan Rp208,22 miliar. Program ini mendorong pencapaian *outcome* 7 PTNBH (UI-ITB-UGM-UNAIR-IPB-ITS-UNPAD) masuk dalam Top 600 QS WUR, bahkan Universitas Indonesia saat ini masuk dalam Top 200, yaitu di peringkat 189.

Selain itu, pada 2025 Kemdiktisaintek juga menyelenggarakan Program KSTI sebagai portal strategis untuk memperkuat sinergi *pentahelix*. KSTI mempertemukan seluruh pilar ekosistem ekonomi dalam satu forum yang komprehensif, mengintegrasikan pemikiran ilmiah, presentasi inovasi, dan fasilitasi kolaborasi antara berbagai sektor.

Konvensi ini tidak hanya menjadi forum pemaparan peran riset dan inovasi dalam mendorong pengembangan delapan bidang industri prioritas, melainkan juga menampilkan pameran hasil riset industri dan akademisi, serta

membangun jejaring (*networking*) yang esensial. Melalui penguasaan sains dan teknologi, diharapkan menjadi katalisator dalam meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi menuju Indonesia emas. Pada 2025, KSTI telah terlaksana dengan penerima pendanaan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan total pendanaan untuk 5 bulan sebesar Rp11,9 miliar.

Melalui dukungan pembiayaan yang berkelanjutan dan terarah, DAPT diharapkan mampu memperkuat kapasitas riset, inovasi, tata kelola kelembagaan, serta kualitas sumber daya manusia perguruan tinggi sehingga mampu memenuhi standar global.

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tak hanya Dana Abadi Pendidikan, Penelitian, dan Perguruan Tinggi, LPDP juga dipercaya mengelola Dana Abadi Kebudayaan (DAKB). Hingga 2025, penerima manfaat DAKB tercatat sebanyak 3.469 penerima dengan total nilai pendanaan sebesar Rp842,10 miliar.

Identitas dan kekayaan budaya merupakan jiwa serta benteng karakter bangsa di tengah gelombang modernisasi global. Untuk menjamin kelangsungan, perlindungan, dan pemajuannya secara berkelanjutan, LPDP mengelola Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) sebagai salah satu inisiatif strategis Pemerintah. DAKB hadir menyediakan kepastian pendanaan jangka panjang guna menguatkan ekosistem kebudayaan nasional, sekaligus memberikan wadah dan ruang gerak bagi berbagai inisiatif kreatif yang lahir langsung dari masyarakat.

Pelaksanaan program pemanfaatan hasil kelola DAKB ini dijalankan secara kolaboratif antara LPDP dan Kementerian Kebudayaan. Sepanjang Tahun Anggaran 2025, hasil pengembangan DAKB disalurkan untuk membiayai 4 pilar program utama, yakni Fasilitasi Bidang Kebudayaan bagi Komunitas dan Pelaku Budaya; Produksi Kegiatan Kebudayaan; Produksi Kegiatan Media; dan Program Layanan Khusus Arahan Dewan Penyantun.

Melalui sinergi pembiayaan DAKB yang inklusif dan akuntabel, LPDP berkomitmen memastikan para pelaku seni dan budaya bangsa memiliki ruang bertumbuh yang mandiri dan berdaya saing, sehingga warisan luhur Nusantara tidak hanya terjaga, tetapi terus hidup memancarkan nilai-nilai Indonesia di kancah dunia, sekaligus menggerakkan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.

C. Target dan Capaian

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

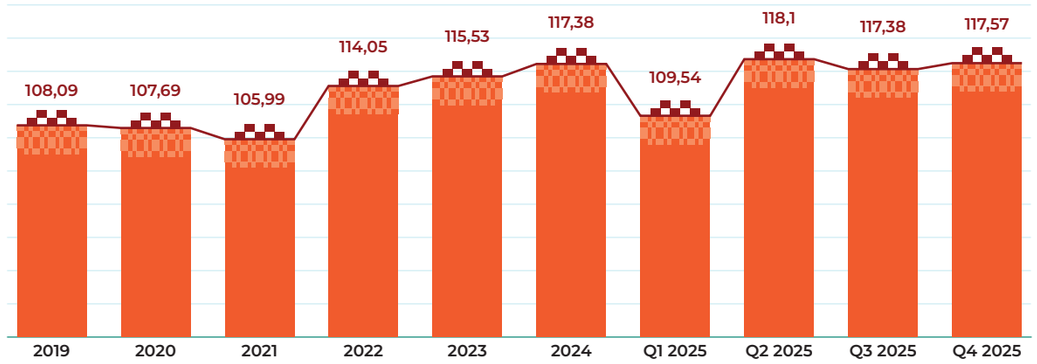
Pada Tahun Anggaran 2025, LPDP telah menetapkan sembilan Sasaran Strategis (SS) yang terdiri dari:

1. 2 (dua) SS termasuk dalam *Stakeholder/Customer Perspective*;
2. 3 (tiga) SS termasuk dalam *Internal Process Perspective*; dan
3. 4 (empat) SS termasuk dalam *Learning and Growth Perspective*

Sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang untuk tahun 2025 memiliki Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 117,57 atau mengalami kenaikan dari tahun 2024 yang sebesar 117,38 dan 2023 yang sebesar 115,53.

Grafik NKO LPDP

Total IKU: 19



Keterangan Status NKO:
100 ≤ NKO ≤ 120 = memenuhi ekspektasi
80 ≤ NKO ≤ 100 = belum memenuhi ekspektasi
NKO ≤ 80 = tidak memenuhi ekspektasi

Keberhasilan LPDP dalam membukukan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 117,57 pada Tahun Anggaran 2025 didukung oleh pencapaian yang solid dan merata *across-the-board* pada seluruh perspektif *Balanced Scorecard*. Pada *Stakeholder/Customer Perspective* dengan bobot 40%, LPDP berhasil mencatatkan nilai yang sangat baik sebesar 116,98. Sementara itu, pada *Internal Process Perspective* dengan bobot 30%, organisasi membukukan nilai tertinggi sebesar 119,89.

Capaian yang tak kalah gemilang juga ditorehkan pada *Learning & Growth Perspective* dengan bobot 30%, di mana LPDP mencatatkan nilai sebesar 116,02. Seluruh indikator dan target yang tertuang di dalam kesembilan Sasaran Strategis terbukti mampu terlampaui dengan optimal berkat ketepatan eksekusi program layanan dan tata kelola kelembagaan.

Jika ditinjau lebih rinci berdasarkan sembilan Sasaran Strategis yang diampu, seluruh bidang pengelolaan menunjukkan kinerja melampaui target (*overachieving*). Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang Optimal membukukan nilai 117,64, sementara Pengelolaan Program Layanan LPDP yang Berkualitas mencapai 116,32. Pencapaian maksimal dengan indeks sempurna sebesar 120 berhasil dicatatkan pada tiga sasaran strategis sekaligus, yaitu Pengelolaan Investasi Berskala Global, Pengelolaan Program Layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang Optimal dan Kolaboratif, serta Pengelolaan IT yang andal, data informasi yang berkualitas, dan pemanfaatan AI yang efektif.

Capaian Kinerja Organisasi IKU LPDP 2025

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/IKU	Target Y-2025	Realisasi Y-2025	Indeks
1a-CP	Tingkat Imbal Hasil Pengelolaan Dana dan Kas	100	115,28	115,28
1b-N	Indeks Optimalisasi Portofolio Denominasi Asing dalam Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	100	120	120
2a-CP	Indeks Efektivitas Pelaksanaan Tugas Khusus	100	119,67	119,67
	2a1-CP Persentase Penerima Beasiswa Bidang *Science, Tech, Engineering, and Math* (STEM)	100 (54%)	120 (69,05%)	
	2a2-CP Persentase Penyelesaian Program *Co-Funding*	100	120	
	2a3-CP Indeks Kualitas Talenta dan Luaran Riset	100	119	
2b-CP	Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan	100	119,72	119,72
2c-CP	Indeks Integritas	100	110,46	110,46
	2c1-CP Tingkat Penguatan Integritas Organisasi	100	100,91	
	2c2-CP Tingkat Keberlanjutan Unit Kerja terhadap Kriteria WBBM	100	120	
3a-N	Tingkat Diversifikasi Portofolio Investasi	100	120	120
3b-N	Indeks Dana Kelolaan yang Digunakan untuk Investasi Jangka Panjang	100	120	120
4a-N	Tingkat Keandalan Pengelolaan Program Beasiswa	100	120	120
4b-N	Tingkat Keandalan Pengelolaan Pendanaan Riset	100	146,61	120
5a-CP	Indeks Maturitas Tata Kelola SMV/BLU	100	119,25	119,25
5b-N	Tingkat Pencapaian Standardisasi Organisasi Bereputasi Baik	100	120	120
6a-CP	Tingkat Kualitas Pengelolaan SDM LPDP	100	118,05	118,05
6b-N	Tingkat Implementasi Transformasi Organisasi LPDP	100	120	120
7a-CP	Indeks Kinerja Anggaran	100	107,5	107,5
8a-CP	Tingkat Kualitas Data, Informasi, dan Interoperabilitas antar Sistem	100	120	120
8b-N	Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap IV	80	100	120
8c-N	Indeks Efektivitas Dampak Pengembangan Sistem Informasi	80	100	120
9a-CP	Indeks Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi LKPP dan LKBUN serta hasil Pemeriksaan Eksternal dan Internal	100	115,14	115,14
9b-N	Tingkat Kualitas Penerapan SPI Terintegrasi	85	106,25	120
	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)		**117,57**	

D. Tantangan dan Mitigasi

Guna merespons dinamika kebutuhan industri, perubahan lanskap pendidikan global, serta tuntutan efektivitas penyaluran bantuan studi, LPDP secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan.

Pada Tahun Anggaran 2025, kami memberlakukan serangkaian penyesuaian kebijakan strategis yang dirancang untuk meningkatkan mutu lulusan, memperluas keterjangkauan inklusif, serta memperkuat jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi terkemuka dunia.

Sebagai salah satu pilar penyesuaian utama, LPDP berkomitmen memperkuat akselerasi alokasi penerima beasiswa pada bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM). Langkah ini merupakan wujud respons strategis atas kondisi riil pendidikan tinggi nasional, di mana sekitar 80% lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih didominasi oleh bidang non-STEM.

Dalam rangka mengejar ketertinggalan teknologi, menciptakan nilai tambah ekonomi yang bernilai tinggi, serta mengakselerasi transformasi industri berbasis sains dan inovasi, LPDP secara bertahap menaikkan porsi kelolosan bidang STEM. Setelah mencatatkan proporsi STEM sebesar 56% pada penerimaan Tahap 2 Tahun 2024, LPDP menetapkan target alokasi penerima beasiswa bidang STEM sebesar 65% pada Tahun Anggaran 2025, baik melalui skema pembiayaan penuh (*full funded*) maupun kerja sama pendanaan (*co-funding*) bersama universitas mitra global. Dalam jangka menengah panjang program studi STEM akan ditingkatkan menjadi 60-70%.

Dalam upaya penajaman mutu kualifikasi dan relevansi industri, LPDP mendorong akselerasi lulusan Program Doktor (S3) agar hasil risetnya tidak berhenti pada tataran akademis, melainkan dapat dihilirisasi dan dirasakan manfaatnya secara luas oleh industri dan masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui penguatan skema prioritas bagi pendaftar yang melampirkan surat rekomendasi instansi atau industri serta kepastian dukungan promotor maupun *co-promotor*.

Di samping itu, penulisan esai pendaftaran kini lebih difokuskan pada keselarasan rencana pascastudi dengan sektor industri vital nasional. Sebagai bentuk fleksibilitas akademik di dalam negeri, LPDP juga mulai mengakomodasi pendaftaran pada program studi di luar daftar resmi sepanjang berstatus kelas reguler dan telah mengantongi akreditasi A atau Unggul dari BAN-PT.

Pada pilar perluasan inklusivitas dan kepastian layanan, LPDP mengakselerasi pemerataan akses pendidikan bagi Warga Negara Indonesia yang bermukim di wilayah perbatasan negara dengan menambah 31 kabupaten sasaran baru. Kebijakan ini memperluas cakupan wilayah Beasiswa Daerah Afirmasi dari yang sebelumnya 96 kabupaten/kota menjadi 127 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Sementara itu, untuk menjaga kepastian hukum, transparansi, serta objektivitas tata kelola Beasiswa Penyandang Disabilitas, LPDP menetapkan mekanisme penyesuaian kriteria disabilitas dan kejelasan alur penyesuaian jalur seleksi secara lebih terstruktur.

Guna memperkuat jejaring global, LPDP terus memperbarui daftar Perguruan Tinggi Utama Dunia (PTUD) pada bidang keilmuan spesifik serta mengintegrasikan kampus luar negeri bereputasi yang telah resmi beroperasi di Indonesia ke dalam skema perguruan tinggi tujuan dalam negeri. Sejak diinisiasi pada tahun 2020, skema program prioritas berbasis *co-funding* terus diperluas, di mana pada Tahap 1 Tahun 2025 LPDP resmi meluncurkan sembilan

kemitraan program prioritas baru bersama universitas top dunia. LPDP juga melakukan optimasi anggaran melalui terobosan Beasiswa Parsial *Double Degree*, di mana pembiayaan penuh ditanggung saat penerima beasiswa menjalani porsi pendidikannya di perguruan tinggi luar negeri mitra.

Memasuki pendaftaran Tahap 2 Tahun 2025, LPDP memperluas kemudahan pendaftaran melalui restrukturisasi Program Prioritas ke dalam dua model utama, yakni skema *Bundling* dan *Non-Bundling*. Skema *Bundling* menghadirkan proses pendaftaran terintegrasi satu pintu antara beasiswa dan admission kampus secara bersamaan tanpa mewajibkan *Letter of Acceptance* (LoA) *Unconditional* di awal, sedangkan skema *Non-Bundling* memberikan keleluasaan seleksi bagi pendaftar yang telah mengantongi LoA *Unconditional* dari kampus mitra prioritas.

Kemudahan ini makin dilengkapi dengan kebijakan pendaftaran lintas jalur (*cross-application*), yang memberikan fleksibilitas bagi peserta yang sedang mengikuti seleksi Beasiswa Kemitraan atau *Co-Funding* untuk mendaftar secara simultan pada jalur Beasiswa Umum, Afirmasi, maupun *Targeted*, dan sebaliknya. Rangkaian penyesuaian kebijakan tahun 2025 ini menegaskan komitmen LPDP untuk terus adaptif, adil, serta berorientasi pada penciptaan dampak yang jauh lebih besar bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Pengelolaan beasiswa oleh LPDP tidak berhenti pada saat penerima beasiswa menyelesaikan studinya di bangku perkuliahan, melainkan berlanjut hingga fase pascastudi melalui penguatan kesiapan karir, penyerapan kerja, serta wadah kontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

Sebagai langkah awal transisi alumni, LPDP menyelenggarakan program LEAD (*Leaders Enrichment, Attachment, & Development Program*), yaitu kegiatan pembekalan persiapan karir dan wawasan kebangsaan yang diberikan kepada para penerima beasiswa yang akan lulus dalam waktu enam bulan. Program ini bertujuan membangun kapabilitas kepemimpinan dan wawasan komprehensif, khususnya pada peningkatan *employability skills*. Sepanjang tahun 2025, program LEAD telah dilaksanakan per wilayah regional, antara lain di Bandung, Jabodetabek, dan Malang.

Guna mempercepat keterserapan alumni di industri strategis dan instansi mitra, LPDP menghadirkan portal digital TALENTA LPDP. Portal ini menjadi jembatan penghubung khusus antara alumni LPDP dengan berbagai perusahaan dan lembaga pemangku kepentingan untuk mempermudah alumni dalam menemukan peluang karir dan berkontribusi langsung bagi Indonesia. Alumni dapat dengan mudah mengaktivasi akun TALENTA yang telah terintegrasi dengan sistem e-beasiswa melalui portal talenta-lpdp.kemenkeu.go.id. Selain menyediakan informasi lowongan kerja dari mitra perusahaan, portal ini juga dilengkapi dengan fitur publikasi tesis dan disertasi alumni, serta terus dikembangkan untuk memuat repositori profil talenta yang kaya data.

Di samping penyaluran kerja, LPDP secara aktif memfasilitasi sumbangsih pemikiran alumni melalui pembentukan *Community of Practice* (CoP). Forum ini merupakan jejaring keahlian berbasis bidang spesifik yang mempertemukan alumni LPDP, praktisi profesional, serta masyarakat umum untuk secara rutin mendiskusikan pemecahan masalah riil nasional. *Output* dari CoP berupa rekomendasi solusi berbasis data dan kajian ilmiah, yang dituangkan dalam bentuk *white paper, policy brief*, jurnal, maupun buku, guna menjadi masukan strategis bagi pembuat kebijakan dan lembaga publik. Saat ini, jejaring CoP telah berkembang mencakup berbagai bidang vital, seperti industri kreatif, energi terbarukan, pendidikan, kewirausahaan, kesehatan, sosio-ekonomi, semikonduktor, teknologi/AI, bioteknologi, hingga lingkungan.

E. Penerapan Tata Kelola Tahun 2025

Komitmen LPDP terhadap penguatan tata kelola yang bersih dan profesional turut terefleksi melalui capaian kinerja tahun 2025 yang ditunjukkan antara lain oleh Tata Kelola yang Kredibel dan Akuntabel sebesar 119,68; Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif sebesar 119,02; serta Pengawasan, Pengendalian Internal, dan Manajemen Risiko yang Efektif sebesar 117,57. Adapun pada aspek dukungan pengelolaan penatausahaan internal, Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Akuntabel turut mencatatkan realisasi yang baik dengan nilai 107,5.

Beberapa inovasi yang telah berhasil diselesaikan oleh BLU LPDP sampai dengan 31 Desember 2025 antara lain, LPDP mendapat penghargaan dengan meraih predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) yang diberikan oleh KemenPAN dan RB di tahun 2023, pengembangan teknologi informasi seperti simplifikasi aplikasi terintegrasi Beasiswa (e-Beasiswa), Integrasi Aplikasi Keuangan, Aplikasi Investasi, Implementasi ISO 27001:2022, *Data Analytic* LPDP, Pengujian Keamanan Sistem Aplikasi Tender Deposito, dan Penerapan ISO 9001.

Seluruh rangkaian capaian ini mencerminkan dedikasi dan ketangguhan LPDP dalam mengawal akuntabilitas pengelolaan Dana Abadi demi memberikan dampak transformatif bagi kemajuan sumber daya manusia Indonesia.

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPDP

Perspektif	Bobot	Nilai
Stakeholder/Customer	40%	116,98
Internal Process	30%	119,89
Learning & Growth	30%	116,02
Nilai Kinerja Organisasi		**117,57**

Nilai Kinerja Organisasi berdasarkan sasaran strategis

Sasaran Strategis	Nilai
Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang Optimal	117,64
Pengelolaan Program Layanan LPDP yang Berkualitas	116,32
Pengelolaan Investasi Berskala Global	120
Pengelolaan Program Layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang Optimal dan Kolaboratif	120
Tata Kelola yang Kredibel dan Akuntabel	119,68
Pengelolaan Organisasi dan SDM yang Adaptif	119,02
Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Akuntabel	107,5
Pengelolaan IT yang andal, data informasi yang berkualitas, dan pemanfaatan AI yang efektif	120
Pengawasan, pengendalian internal, dan manajemen risiko yang efektif	117,57

Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 menggambarkan tingkat maturitas organisasi yang makin matang, lincah (*agile*), transparan, dan berorientasi pada hasil (*outcome-based*). Keseimbangan capaian di seluruh perspektif menegaskan kesiapan LPDP untuk terus melangkah lebih jauh. Hasil kinerja ini menjadi komitmen dan pijakan strategis bagi kami untuk memastikan setiap rupiah Dana Abadi Pendidikan terkelola secara optimal, akuntabel, dan memberikan daya ungkit maksimal bagi penyiapan SDM unggul Indonesia.

F. Sasaran Strategis

Tujuan dan Sasaran Strategis LPDP sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) berfokus pada penjaminan keberlanjutan Dana Abadi Pendidikan (*endowment fund*). Pengelolaan Dana Abadi ini ditujukan untuk menjaga kesinambungan program pendidikan dan riset bagi generasi mendatang sebagai bentuk akuntabilitas antargenerasi. Komitmen layanan ini juga secara langsung mendukung pencapaian Asta Cita Nomor 4, khususnya dalam mengeskalasi kualitas pembangunan SDM, penguasaan sains dan teknologi, pemajuan pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta pemberdayaan perempuan, pemuda (milenial dan Gen Z), dan kelompok penyandang disabilitas.

Dalam rangka mengukur pencapaian tujuan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, maka tujuan tersebut diterjemahkan dalam sasaran strategis yang merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai LPDP (bersifat *output/outcome*) atau apa yang ingin dilakukan LPDP (bersifat proses) dalam jangka waktu satu tahun ke depan.

Sasaran strategis yang ingin dicapai LPDP dikelompokkan dalam empat perspektif, yaitu:

a. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder/Customer Perspective*)

Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengupayakan pencapaian sasaran strategis berupa Pengelola Terbaik Regional.

b. Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

Untuk perspektif dari pelanggan, keberhasilannya adalah mencapai target kualitas berupa indeks kepuasaan pengguna layanan program yang telah ditetapkan. Indeks kepuasan pengguna layanan adalah ukuran atas seberapa besar program layanan yang diberikan LPDP dapat memenuhi harapan pengguna.

c. Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP mengembangkan serangkaian aktivitas dan proses untuk menciptakan dan menyampaikan produk layanan guna memenuhi kebutuhan penerima layanan. Serangkaian aktivitas dan proses tersebut diterjemahkan dalam beberapa sasaran strategis seperti perencanaan yang andal, pengelolaan beasiswa yang andal, pengelolaan riset yang andal, dan penguatan tata kelola dalam menunjang layanan LPDP.

d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*)

Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP membangun beberapa infrastruktur yang diperlukan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang. Infrastruktur yang perlu dibangun termasuk SDM, peralatan dan keuangan. Di dalam perpektif ini, LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang mencakup empat infrastruktur tersebut, yaitu SDM yang Kompetitif, Organisasi Sehat yang Berkinerja Tinggi, Otomasi Layanan (*e-prime*), dan Pelaksanaan Anggaran yang Optimal.

- SDM yang kompetitif adalah SDM yang mampu membangun organisasi untuk mencapai keunggulan, yaitu memiliki kepemimpinan yang tepat, memanfaatkan semua informasi yang diterima dengan tepat dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan organisasi.
- Organisasi yang sehat adalah organisasi yang memenuhi kriteria kondisi internal mencakup unsur

arahan, akuntabilitas, koordinasi dan kendali, orientasi eksternal, kepemimpinan, inovasi dan pembelajaran, kemampuan, motivasi, budaya dan iklim.

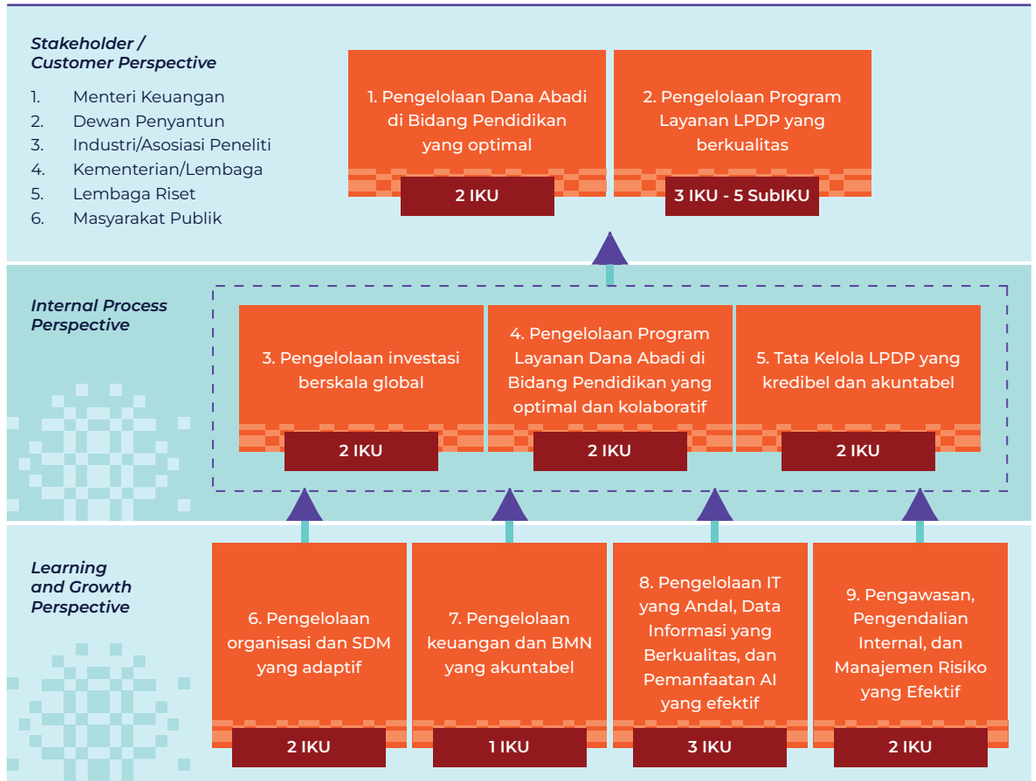
- Otomasi layanan merupakan upaya LPDP untuk mewujudkan *e-government*. Melalui layanan yang dikelola secara elektronik, diharapkan pelayanan LPDP menjadi lebih efisien, akurat dan dapat dimanfaatkan secara *real-time*.
- Pelaksanaan anggaran yang optimal ditujukan untuk memberikan dukungan keuangan yang efektif bagi tugas-tugas LPDP.

Lebih lanjut, sasaran strategis ini dapat dipetakan dalam Peta Strategi. Peta ini merupakan panel instrumen yang menggambarkan keterkaitan dan kontribusi setiap sasaran strategis dalam mendukung satu sama lain dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Peta Strategi tersebut diharapkan memudahkan LPDP dalam mengkomunikasikan keseluruhan strategi kepada seluruh anggota organisasi. Dengan Peta Strategi, visi-misi LPDP didefinisikan dengan jelas dan proses manajemen yang lengkap (*input*/sumber daya, proses internal, dan *output/outcome*).

Peta Strategis LPDP 2025

VISI

Menjadi lembaga pengelola dana bertaraf internasional guna menyiapkan SDM Indonesia yang berdaya saing global serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan



G. Menatap Tahun 2026

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia berdaya saing tinggi serta mengejar target pembangunan nasional menuju Visi Indonesia Emas 2045, penguatan kapasitas Dana Abadi di Bidang Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan strategis yang makin mendesak. Penyaluran Dana Abadi Pendidikan yang berkelanjutan membutuhkan tumpuan kapasitas APBN yang prima, yang direfleksikan oleh perbaikan indikator makroekonomi secara konsisten. Mandat utama LPDP selaras dengan Sasaran Utama Pembangunan Nasional nomor 4, yaitu "Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia" melalui penguatan SDM, penguasaan sains dan teknologi, pemajuan pendidikan dan kesehatan, peningkatan prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Peningkatan modal manusia dan sosial budaya ini dijabarkan lebih lanjut melalui perluasan partisipasi pendidikan tinggi, pencetakan lulusan bidang *Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics* (STEAM) yang berkualitas, penanaman pendidikan karakter berwawasan kebangsaan, serta penguatan pendidikan keluarga.

LPDP menyadari sepenuhnya berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi bangsa dalam lanskap pendidikan tinggi nasional saat ini. Angka partisipasi pendidikan tinggi tercatat masih relatif rendah, khususnya pada kelompok masyarakat 20% termiskin yang baru mencapai 17%. Di sisi lain, kualitas dan relevansi lulusan pendidikan tinggi masih perlu terus ditingkatkan guna menggenjot produktivitas nasional. Kondisi ini tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi jenjang Diploma hingga Pascasarjana yang berada pada angka 9,39%, dengan 2,83% lulusan di antaranya masih bekerja pada bidang keahlian rendah (*underemployed*). Selain itu, proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi baru mencapai 10,15% pada tahun 2023, sementara daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global menempatkan posisi Indonesia pada peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar *Human Capital and Research* pada *Global Innovation Index* (GII) 2024.

Menjawab tantangan tersebut, agenda pembangunan nasional menetapkan sasaran utama "Pendidikan Berkualitas yang Merata" melalui empat indikator kunci, yakni peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi menjadi 33,94% pada tahun 2025 dan 38,04% pada tahun 2029; peningkatan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas berkualifikasi pendidikan tinggi menjadi 10,40% pada tahun 2025 dan 10,79% pada tahun 2029; peningkatan persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi di bidang keahlian menengah-tinggi menjadi 66,78% pada tahun 2025 dan 67,66% pada tahun 2029; serta peningkatan persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan hasil asesmen nasional menjadi 92,38% pada tahun 2025 dan 95,08% pada tahun 2029.

Sejalan dengan arahan Pemerintah untuk membekali generasi penerus bangsa dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, BLU LPDP mengoptimalkan mandat pengelolaan Dana Abadi Pendidikan melalui perluasan jangkauan layanan beasiswa dan pendanaan riset guna mencetak calon pemimpin dan profesional di berbagai bidang strategis. Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi difokuskan pada tiga pilar utama, sebagai berikut.

- Pertama, memperkuat ekosistem beasiswa melalui sistem pengelolaan talenta terintegrasi

mencakup rekrutmen SDM terbaik, pengembangan program *degree* maupun *non-degree*, peningkatan kapasitas profesional, pengelolaan alumni (*returnee management*), hingga optimalisasi kontribusi alumni dalam pembangunan jangka panjang.

- Kedua, mengoperasionalkan pengelolaan investasi secara *prudent* demi meraih imbal hasil terbaik yang dikembalikan untuk meningkatkan kapasitas program beasiswa dan riset.
- Ketiga, mengintensifkan porsi beasiswa afirmasi bagi putra-putri terbaik bangsa dari kelompok masyarakat berprestasi kurang mampu maupun daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Memasuki Tahun Anggaran 2026, LPDP terus mempertegas peran strategisnya dalam mengakselerasi kualitas sumber daya manusia dan ekosistem riset nasional melalui penajaman arah kebijakan layanan yang lebih inklusif, relevan, serta berorientasi pada dampak nyata. Memperkuat pilar inklusivitas, LPDP berkomitmen mengintensifkan Beasiswa Afirmasi guna memastikan keberadaan akses pendidikan yang merata, khususnya melalui peningkatan alokasi penerima beasiswa di 127 daerah tertinggal, wilayah pulau Papua, serta bagi pendaftar prasejahtera dan penyandang disabilitas. Sejalan dengan upaya tersebut, penyediaan kesempatan studi juga diperluas melalui skema beasiswa kerja sama *co-funding* yang ditargetkan pada bidang-bidang keahlian khusus.

Di samping perluasan akses, LPDP melakukan penajaman layanan beasiswa yang menyasar kebutuhan sektor publik maupun privat secara presisi. Pada sektor publik, LPDP memperkuat sinergi penyediaan Beasiswa Dokter Spesialis bersama Kementerian Kesehatan, serta Beasiswa Guru dan Dosen bekerja sama dengan Kemendikdasmen dan Kemdiktisaintek. Sementara pada sektor privat, fokus pembiayaan diarahkan pada sektor industri strategis guna menopang agenda hilirisasi di bidang mineral, pertanian, dan perikanan/kelautan, peningkatan kapasitas industri hijau, serta percepatan industri digital. LPDP juga mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di lingkungan akademis melalui Beasiswa Kewirausahaan yang diwujudkan lewat pengembangan program Pabrik Wirausaha di perguruan tinggi.

Pemberdayaan pascastudi turut menjadi perhatian utama melalui penguatan kontribusi alumni. LPDP mendorong alumni untuk berperan aktif sebagai kelompok pemikir (*think tank*) berbasis kelompok keahlian, sekaligus memperkuat kesiapan mereka melalui program *Leadership Enrichment, Attachment, and Development* (LEAD). Program pendampingan selama masa studi ini dirancang untuk memperkaya keterampilan nonteknis (*softskills*), menumbuhkan kepedulian terhadap agenda pembangunan bangsa, serta mengakselerasi pengembangan karir alumni agar siap memberi sumbangsih terbaik bagi tanah air.

Dari pilar tata kelola keuangan, LPDP secara konsisten menjaga posisinya sebagai *fiscal tools* negara yang andal. Pengelolaan investasi diarahkan secara optimal demi menghasilkan imbal hasil terbaik yang nantinya dikembalikan untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan program beasiswa dan pendanaan riset. Penempatan investasi ini secara paralel juga diselaraskan untuk mendukung proyek-proyek strategis nasional serta menciptakan ekosistem keuangan yang berkelanjutan.

Pada pilar penguatan inovasi, pendanaan riset dioptimalkan pada pengembangan produk dan teknologi *startup* yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi

hijau, ekonomi biru, dan ekonomi digital, yang ditopang oleh skema riset kolaboratif bersama dunia industri. Melalui konsolidasi kebijakan layanan, investasi, dan riset ini, LPDP optimis mampu melangkah lebih cepat dalam mengawal transformasi Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

LPDP juga akan terus menjaga komitmen akuntabilitas dan keberlanjutan pembiayaan melalui perencanaan keuangan yang matang dan terukur. Pendapatan dari hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp11.933,24 miliar, dengan mengacu pada asumsi tingkat pengembalian (*expected return*) minimal sebesar 6,6%. Guna mencapai target pengembangan tersebut secara *prudent* dan terarah, LPDP berpedoman pada kebijakan investasi yang tertuang dalam *Investment Guidelines*. Pedoman ini secara komprehensif mendefinisikan prinsip-prinsip dasar investasi, penetapan proporsi portofolio yang terukur, serta tolok ukur asumsi pengembalian yang diharapkan demi menjaga keamanan nilai pokok Dana Abadi.

Sementara itu, dari sisi kebutuhan operasional dan penyaluran manfaat, total belanja LPDP pada tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp12.273,17 miliar. Pada tahun 2026, akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola oleh LPDP diproyeksikan mencapai Rp180.806,63 miliar hingga 31 Desember 2026, tanpa adanya penambahan alokasi akumulasi baru dari APBN. Besaran Dana Abadi yang dikelola secara optimal ini menjadi fondasi utama dalam menjaga daya angkut pembiayaan jangka panjang bagi seluruh program strategis nasional.

Nilai dana kelolaan tersebut merepresentasikan wujud pertanggungjawaban dan komitmen penuh LPDP dalam memperluas jangkauan layanan. Pembiayaan ini secara konsisten dialokasikan untuk menjalankan program beasiswa *Native* LPDP di bawah Kementerian Keuangan, program beasiswa kolaborasi bersama Kemdiktisaintek, Kemendikdasmen, dan Kementerian Agama, serta pendanaan layanan riset dan inovasi bekerja sama dengan BRIN. Di samping itu, kapasitas dana kelolaan ini juga menopang keberlanjutan penyaluran manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) bagi akselerasi kampus kelas dunia serta Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) demi pemajuan ekosistem kebudayaan Nusantara.

H. Komposisi Dewan Direksi

Komposisi Dewan Direksi LPDP per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Sudarto
Plt. Direktur Utama LPDP

Dwi Larso
Direktur Beasiswa LPDP

Emmanuel Agust Hartono
Direktur Keuangan dan Umum LPDP

Ayom Widipaminto
Direktur Fasilitasi Riset LPDP

Muhammad Oriza
Direktur Investasi LPDP

I. Penutup

Bapak/Ibu Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Seluruh capaian dan transformasi kinerja yang telah kita ukir sepanjang tahun ini merupakan wujud nyata dari komitmen LPDP dalam menghidupkan semangat “Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan”. Keberhasilan mempertahankan Nilai Kinerja Organisasi yang melampaui target, dipadukan dengan perluasan keterjangkauan beasiswa di daerah afirmasi perbatasan, penguatan porsi STEM, serta optimalisasi Dana Abadi Perguruan Tinggi dan Kebudayaan, menegaskan bahwa LPDP hadir untuk memastikan setiap putra-putri terbaik bangsa dari mana pun asalnya memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan tinggi dan mengembangkan potensinya di kancah global.

Menatap masa depan, LPDP siap melangkah lebih jauh dengan memperkuat keseimbangan antara pengelolaan investasi yang *prudent* dan penajaman penyaluran manfaat yang inklusif serta berorientasi dampak. Dengan mengarahkan dukungan pada sektor-sektor industri strategis, teknologi hijau, dan riset terapan, kami meyakini bahwa benih-benih kesetaraan peluang yang kita tanam hari ini akan tumbuh menjadi pilar-pilar kepemimpinan dan inovasi nasional yang kokoh. Penguatan kontribusi alumni serta kemitraan lintas lembaga akan terus diakselerasi agar hasil pengembangan Dana Abadi Pendidikan memberikan *multiplier effect* yang berkesinambungan bagi kemandirian bangsa.

Keberhasilan yang diraih sepanjang tahun ini tidak terlepas dari arahan, dukungan, dan kepercayaan penuh dari Pemerintah, Dewan Penyantun, Dewan Pengawas, kementerian/lembaga mitra, perguruan tinggi, serta seluruh masyarakat Indonesia. Atas nama manajemen LPDP, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya. Sinergi dan *public trust* yang terjalin dengan amat baik ini menjadi modal moral dan operasional yang sangat berharga bagi seluruh insan LPDP dalam menjaga integritas serta akuntabilitas pengelolaan Dana Abadi antargenerasi ini.

Mengakhiri Laporan Manajemen ini, LPDP menegaskan kembali komitmennya untuk terus menjadi kawah candradimuka yang adaptif, adil, dan profesional. Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, mari kita terus membuka jalan kesetaraan bagi seluruh anak bangsa dan memupuk pertumbuhan ekonomi serta kualitas SDM Indonesia secara berkelanjutan. Bersama-sama, kita songsong terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045 demi Indonesia yang maju, sejahtera, dan berdaya saing global.

Sudarto

Plt. Direktur Utama

2.3 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN LPDP

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan LPDP Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan LPDP.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sudarto

Plt. Direktur Utama

Emmanuel Agust Hartono

Direktur Keuangan dan Umum

Muhammad Oriza

Direktur Investasi

Dwi Larso

Direktur Beasiswa

Ayom Widipaminto

Direktur Fasilitasi Riset

Profil LPDP

03

Sebagaimana manusia, institusi dibentuk oleh perjalanan yang ditempuhnya.

Apa yang dahulu berawal dari upaya menjaga keberlanjutan pendanaan pendidikan kini berkembang menjadi mandat yang lebih luas: berinvestasi pada talenta, pengetahuan, riset, dan kemajuan kebudayaan. Tiga belas tahun sejak berdiri, LPDP tumbuh seiring dengan cita-cita Indonesia yang terus berkembang.

Bab ini menghadirkan gambaran mengenai institusi di balik mandat tersebut. Sejarah, struktur, nilai-nilai, serta fondasi yang menopang perannya dalam membuka peluang bagi generasi masa depan.

3.1 Selayang Pandang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja noneselon di lingkungan Kementerian Keuangan yang mengemban tugas mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang mencakup Dana Abadi Pendidikan, Penelitian, Kebudayaan, dan Perguruan Tinggi, demi menjaga keberlanjutan program pendidikan lintas generasi (*intergenerational equity*). Skema Dana Abadi ini menjadi jawaban atas kebutuhan pendanaan yang berkesinambungan bagi program-program lintas tahun (*multi-years*) seperti beasiswa dan riset, di mana alokasi dari APBN setiap tahun akan terus menambah akumulasi nilai Dana Abadi tersebut.

Dana Abadi di Bidang Pendidikan dikelola melalui investasi, dan hasil pengembangannyalah yang digunakan untuk membiayai berbagai program pendidikan secara berkelanjutan. Guna mengoptimalkan hasil investasi tersebut, dana dialokasikan ke dalam beragam portofolio dengan tingkat risiko yang terukur, didukung oleh fleksibilitas pengelolaan keuangan melalui pola Badan Layanan Umum (BLU) yang diterapkan LPDP.

Nama lembaga :
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Tanggal berdiri :
30 Januari 2012

Tujuan pendirian :
Melakukan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Jumlah pegawai :
226 pegawai
(per 31 Desember 2025)

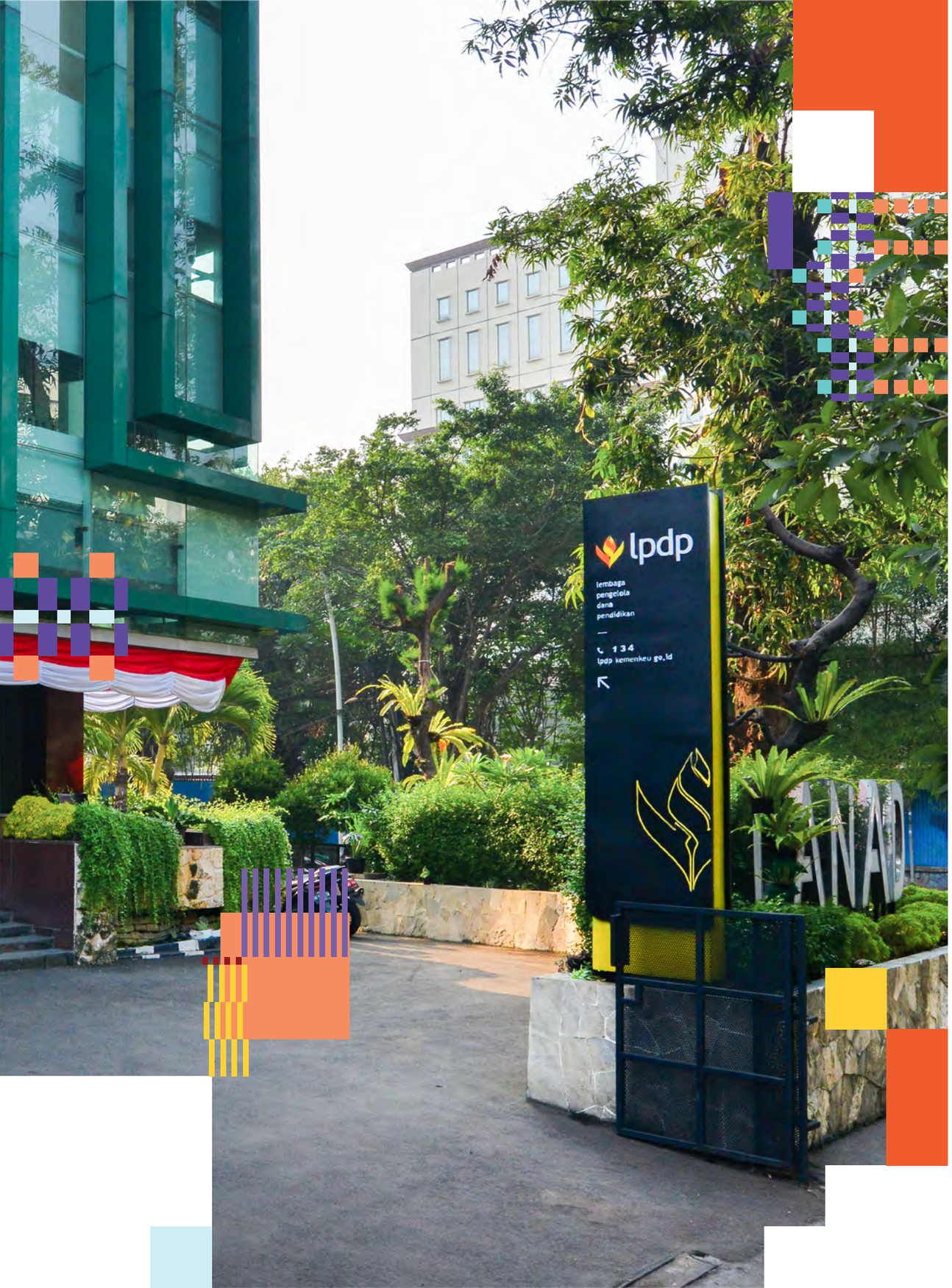
Alamat :
Gedung Danadyaksa
Jl. Cikini Raya No. 91 A-D,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat

Telepon :
134

Situs web :
lpdp.kemenkeu.go.id

Dasar hukum pembentukan :
Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU).





3.2 Riwayat Singkat

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan bahwa sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus dialokasikan untuk fungsi pendidikan. Menindaklanjuti amanat konstitusional tersebut, Pemerintah bersama DPR RI melalui UU Nomor 2 Tahun 2010 tentang APBN-P menetapkan sebagian dana fungsi pendidikan sebagai Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), yang pengelolaannya dilakukan secara berkelanjutan melalui mekanisme Dana Abadi (*endowment fund*) di bawah satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU).

Pada 2011, Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencapai kesepakatan bahwa pengelolaan DPPN beserta pemanfaatan hasilnya akan dijalankan oleh Kementerian Keuangan dengan dukungan dari kedua kementerian tersebut. Menindaklanjuti kesepakatan itu, Menteri Keuangan membentuk Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui PMK Nomor 252/PMK.01/2011, sebuah lembaga non eselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan, dengan arahan dari Dewan Penyantun yang beranggotakan Menteri Keuangan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Menteri Agama. LPDP kemudian diresmikan sebagai instansi dengan pola keuangan BLU melalui KMK Nomor 18/KMK.05/2012.

Guna memperkuat akuntabilitas dan transparansi, pemerintah menerbitkan Perpres Nomor 12 Tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan (DAP), yang sekaligus memperluas keanggotaan Dewan Penyantun menjadi sembilan kementerian. Cakupan pengelolaan LPDP pun diperluas untuk mencakup jenis Dana Abadi lainnya, yaitu Dana Abadi Penelitian (DAPL), Dana Abadi Kebudayaan (DAKB), dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT), berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2021. Sejak saat itu, LPDP menjalankan berbagai program pemanfaatan Dana Abadi di Bidang Pendidikan melalui kolaborasi dengan kementerian dan lembaga yang tergabung dalam Dewan Penyantun.

Pada 2022, LPDP resmi ditetapkan sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) dengan cakupan mandat investasi yang lebih luas, mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga maupun non-surat berharga, baik di dalam maupun luar negeri. Perluasan mandat ini memungkinkan hasil investasi berkontribusi lebih optimal dalam mendukung keseluruhan program LPDP sesuai arahan yang ditetapkan.

Memasuki tahun ke-13 pada 2025, LPDP terus memegang peran strategis dalam memperkuat sumber daya manusia (SDM) unggul dan mendorong inovasi nasional. Seiring meningkatnya jumlah Dana Abadi di Bidang Pendidikan, jangkauan penerima manfaat pun turut meluas secara signifikan. Melalui tambahan dana yang diterima sepanjang tahun, akumulasi Dana Abadi yang dikelola LPDP tumbuh dari Rp154,11 triliun di awal tahun menjadi Rp180,81 triliun pada akhir 2025. Capaian ini mencerminkan konsistensi komitmen pemerintah dalam memperkuat instrumen pembiayaan jangka panjang bagi pembangunan sumber daya manusia dan penguatan ekosistem pengetahuan nasional.

Di samping pertumbuhan Dana Abadi, LPDP turut mengelola surplus hasil investasi yang direinvestasikan. Per 31 Desember 2025, total *Asset Under Management* (AUM) LPDP tercatat sebesar Rp185,81 triliun, yang terdiri atas Dana Kelolaan senilai Rp180,81 triliun dan surplus hasil reinvestasi sebesar Rp5,00 triliun.

3.3 Visi, Misi, dan Nilai-nilai

A. Visi dan Misi

Sebagaimana rangkaian elemen yang membentuk satu kesatuan, setiap peluang, kolaborasi, dan kontribusi memiliki peran dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Visi LPDP menjadi tujuan bersama yang memberi arah, sedangkan misi LPDP menjadi rangkaian yang menghubungkan setiap upaya agar manfaat Dana Abadi terus tumbuh dan memberi dampak bagi Indonesia.

Visi LPDP

"Menjadi katalis untuk mencetak pemimpin masa depan Indonesia melalui program-program berdampak tinggi di ekosistem-ekosistem prioritas dengan menjadi organisasi pengelola dana kelas dunia dan menjadi mitra terpercaya untuk mendorong pertumbuhan, kesejahteraan, dan inklusi di Indonesia."

Misi LPDP

- Menjadi katalis pemenuhan kebutuhan pemimpin masa depan Indonesia di seluruh ekosistem prioritas
- Memfasilitasi gagasan terkini Indonesia di bidang SDM, budaya, dan kepemimpinan, termasuk inovasi
- Menstimulasi kemitraan berbasis multidimensi untuk mengkatalisasi pengembangan kepemimpinan Indonesia
- Mengoptimalkan Dana Abadi guna menghasilkan dampak terbaik secara berkelanjutan.

B. Nilai nilai

Setiap tujuan besar dapat terwujud melalui keterhubungan antara individu, peran, dan nilai yang dianut bersama. Bagi LPDP, nilai-nilai organisasi menjadi fondasi yang menyatukan cara berpikir, bersikap, dan bertindak seluruh insan LPDP dalam menjalankan amanah pengelolaan Dana Abadi. Melalui nilai integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan, dan kesempurnaan, setiap kontribusi diarahkan untuk saling menguatkan sehingga mampu menghadirkan manfaat yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Sebagai bagian dari Kementerian Keuangan, LPDP turut mengadopsi nilai-nilai berikut.

Integritas

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral. Nilai ini diaktualisasikan dalam sejumlah perilaku utama:

- Bersikap jujur, tulus, dan dapat dipercaya.
- Bertindak transparan dan konsisten.
- Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela.
- Bertanggung jawab atas hasil kerja.
- Bersikap objektif.

Profesionalisme

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi. Nilai ini diwujudkan dalam sejumlah perilaku utama:

- Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas.
- Memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
- Bekerja cerdas, cepat, cermat, dan tuntas.
- Bekerja dengan hati.

Sinergi

Membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Semuanya demi menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas. Nilai ini direalisasikan dalam sejumlah perilaku utama:

- Memiliki sangka baik, saling percaya, dan menghormati.
- Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan menghargai perbedaan.
- Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik.
- Berorientasi pada hasil yang memberikan nilai tambah.

Pelayanan

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat, dan aman. Nilai ini diwujudkan dalam sejumlah perilaku utama:

- Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- Menghindari arogansi kekuasaan.
- Bersikap ramah dan santun.
- Bersikap proaktif dan cepat tanggap.

Kesempurnaan

Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik. Nilai ini diaktualisasikan dalam sejumlah perilaku utama:

- Melakukan perbaikan terus menerus.
- Berwawasan ke depan dan adaptif.
- Mengembangkan inovasi dan kreativitas.
- Peduli terhadap lingkungan.



3.4 Tugas dan Fungsi

Sebagai institusi yang melayani kepentingan publik, ruang lingkup tugas dan fungsi LPDP mengacu pada PMK Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP. Merujuk pada ketentuan tersebut, LPDP mengemban tanggung jawab dalam pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, dengan berpedoman pada kebijakan yang digariskan oleh Menteri Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi-fungsi yang dijalankan LPDP mencakup

01 Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan di bidang investasi.

02 Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan beasiswa.

03 Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan fasilitasi pendanaan riset.

04 Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP.

05 Pelaksanaan pemeriksaan *intern* atas pelaksanaan tugas LPDP.

06 Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

3.5 Layanan

LPDP memegang peran utama dalam mengelola dan mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan melalui serangkaian langkah strategis dan operasional yang terarah. Pengembangan dana dilakukan dengan menempatkannya pada berbagai instrumen investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan dana secara periodik guna mendukung kelancaran layanan dan operasional LPDP. Sebagaimana tersirat dalam kata “abadi,” dana tersebut tidak dapat langsung dibelanjakan, melainkan harus dikelola secara cermat agar keberlanjutannya tetap terjaga. Langkah ini mencerminkan komitmen LPDP dalam menyalurkan imbal hasil pengelolaan Dana Abadi secara optimal, merancang pondasi yang presisi untuk menopang kemajuan bangsa.

A. Layanan Pengembangan Dana

Terdapat dua aktivitas utama yang dijalankan LPDP dalam mengembangkan dan mengelola dana, yaitu:

01. Optimalisasi Dana Abadi Pendidikan

mengarahkan dana ke berbagai instrumen investasi guna memperoleh nilai tambah (*expected return*) yang berkesinambungan.

02. Diversifikasi Sumber Pendanaan

memperluas basis pendanaan di luar APBN melalui hibah, kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha, komersialisasi hasil riset, hingga pendapatan dari aktivitas usaha lainnya.

B. Layanan Penyaluran Dana

Layanan Penyaluran Dana diselenggarakan melalui penyaluran dana yang bersumber dari hasil pengembangan investasi maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung program beasiswa dan pendanaan riset, guna menjamin keberlanjutan pembiayaan dalam pengembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.

a. Beasiswa

Program Beasiswa LPDP diselenggarakan untuk mencetak calon pemimpin dan profesional masa depan, sekaligus memperluas akses pendidikan bagi masyarakat Indonesia lintas disiplin ilmu.

b. Pendanaan Riset

LPDP menghadirkan skema pendanaan riset melalui program Riset Inovatif dan Produktif (RISPRO), yang mengutamakan pengembangan penelitian unggulan dengan orientasi pada implementasi serta komersialisasi hasil riset. Program ini diarahkan untuk melahirkan inovasi dan memberikan nilai tambah bagi berbagai sektor strategis, dengan dukungan pendanaan dari DAP dan DAPL

c. Pendanaan Kegiatan Kebudayaan

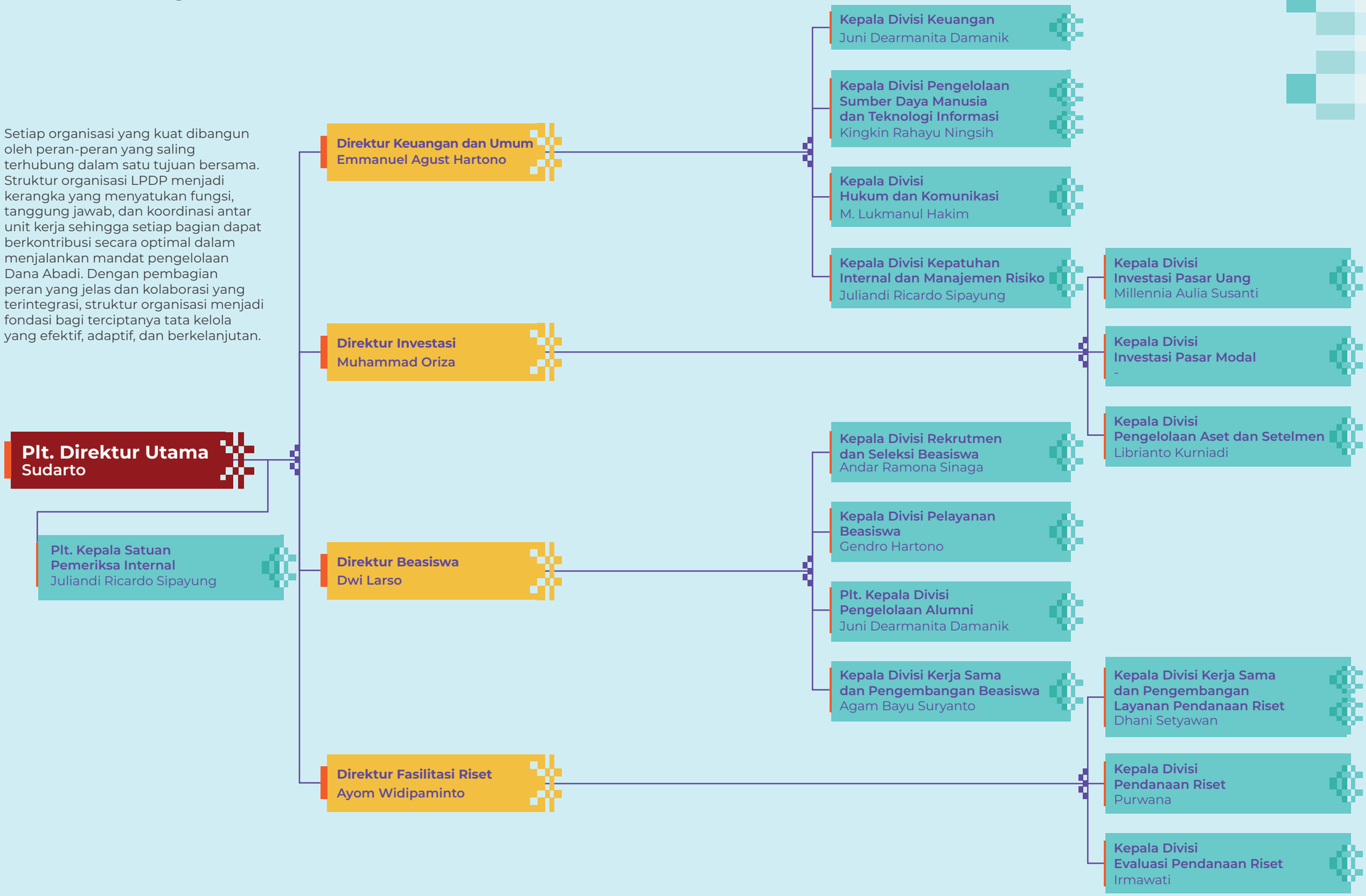
Pendanaan bagi berbagai kegiatan kebudayaan dikelola melalui pemanfaatan hasil DAKB (Dana Abadi Kebudayaan), yang juga dikenal sebagai Dana Indonesiana. Program ini berperan mendukung pelestarian dan pengembangan budaya sebagai bagian dari penguatan identitas bangsa.

d. Pendanaan Kegiatan Perguruan Tinggi

Pendanaan ini diarahkan untuk mendongkrak peringkat Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di kancah global, selaras dengan visi *World Class University*, dengan dukungan pendanaan dari DAPT

3.6 Struktur Organisasi

Setiap organisasi yang kuat dibangun oleh peran-peran yang saling terhubung dalam satu tujuan bersama. Struktur organisasi LPDP menjadi kerangka yang menyatukan fungsi, tanggung jawab, dan koordinasi antar unit kerja sehingga setiap bagian dapat berkontribusi secara optimal dalam menjalankan mandat pengelolaan Dana Abadi. Dengan pembagian peran yang jelas dan kolaborasi yang terintegrasi, struktur organisasi menjadi fondasi bagi terciptanya tata kelola yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.



A. Direktorat Keuangan dan Umum

Direktorat Keuangan dan Umum dipimpin oleh seorang Direktur yang bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan, serta pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP.

Direktorat Keuangan dan Umum menjalankan sejumlah fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana strategis dan rencana bisnis dan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan.
2. Pengelolaan urusan organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.
3. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik negara.
4. Penyiapan penyusunan peraturan dan pertimbangan hukum serta pengelolaan komunikasi dan layanan informasi.
5. Penyiapan pelaksanaan pemantauan kepatuhan internal dan pengelolaan manajemen risiko.

Direktorat ini membawahi empat divisi:

- **Divisi Keuangan** yang bertugas menyiapkan koordinasi penyusunan rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan.
- **Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi** yang bertugas menyiapkan pengelolaan urusan organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara, dan teknologi informasi.
- **Divisi Hukum dan Komunikasi** yang bertugas menyiapkan penyusunan peraturan dan pertimbangan hukum serta pengelolaan komunikasi dan layanan informasi.
- **Divisi Kepatuhan Internal dan Manajemen Risiko** yang bertugas menyiapkan pemantauan kepatuhan internal dan pengelolaan manajemen risiko.

B. Direktorat Investasi

Direktorat Investasi dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan di bidang investasi.

Fungsi yang dijalankan Direktorat Investasi meliputi:

1. Penyiapan perencanaan, inisiasi dan analisis kelayakan di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
2. Penyiapan pelaksanaan di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
3. Penyiapan pengelolaan pendapatan lainnya di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
4. Penyiapan pengembangan portofolio di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
5. Penyiapan pelaksanaan setelmen (*settlement*) investasi.
6. Penyiapan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban.
7. Penyiapan pelaksanaan *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan investasi.

Direktorat ini terbagi ke dalam tiga divisi:

- **Divisi Investasi Pasar Uang** yang bertugas menyiapkan perencanaan, inisiasi, analisis kelayakan, pelaksanaan, pengembangan portofolio, pengelolaan pendapatan lainnya, dan pelaporan di bidang investasi pasar uang.
- **Divisi Investasi Pasar Modal** yang bertugas menyiapkan perencanaan, inisiasi, analisis kelayakan, pelaksanaan, pengembangan portofolio, pengelolaan pendapatan lainnya, dan pelaporan di bidang investasi pasar modal.
- **Divisi Pengelolaan Aset dan Setelmen** yang bertugas melakukan penyiapan pelaksanaan setelmen investasi dan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban, serta *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan di bidang investasi.

C. Direktorat Beasiswa

Direktorat Beasiswa dipimpin oleh seorang Direktur yang menangani perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, *monitoring*, evaluasi di bidang beasiswa dan pengelolaan alumni.

Fungsi yang diselenggarakan Direktorat Beasiswa mencakup:

1. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon penerima beasiswa.
2. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan persiapan keberangkatan dan pengayaan bahasa bagi calon penerima beasiswa.
3. Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelayanan beasiswa.
4. Penyiapan *monitoring* dan evaluasi penerima beasiswa.
5. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan alumni.
6. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pendataan, pemetaan, dan penyaluran alumni.
7. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama beasiswa.
8. Penyiapan pengembangan layanan beasiswa.

9. Penyiapan *monitoring* dan evaluasi di bidang beasiswa.

Direktorat ini terdiri dari empat divisi:

- **Divisi Rekrutmen dan Seleksi Beasiswa** yang bertugas menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, kegiatan persiapan keberangkatan, dan pengayaan bahasa bagi calon penerima beasiswa.
- **Divisi Pelayanan Beasiswa** yang bertugas menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelayanan beasiswa serta *monitoring* dan evaluasi penerima beasiswa.
- **Divisi Pengelolaan Alumni** yang bertugas menyiapkan pelaksanaan pengembangan, pendataan, pemetaan, evaluasi, dan membantu penyaluran alumni.
- **Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Beasiswa** yang bertugas menyiapkan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama beasiswa, evaluasi program beasiswa, dan pengembangan layanan beasiswa.

D. Direktorat Fasilitasi Riset

Direktorat Fasilitasi Riset dipimpin oleh seorang Direktur yang mengelola perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, *monitoring*, dan evaluasi pendanaan riset.

Fungsi yang dijalankan Direktorat Fasilitasi Riset meliputi:

1. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan layanan pendanaan riset.
2. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendanaan riset.
3. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan penilaian proposal pendanaan riset yang dikoordinasikan dengan kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pendanaan riset.
5. Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi pendanaan riset.

Direktorat ini terdiri dari tiga divisi:

- **Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Layanan Pendanaan Riset** yang bertugas menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendanaan riset, dan pengembangan layanan pendanaan riset.
- **Divisi Pendanaan Riset** yang bertugas menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan penilaian proposal pendanaan riset yang dikoordinasikan dengan kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melaksanakan pengelolaan pendanaan riset.
- **Divisi Evaluasi Pendanaan Riset** yang bertugas menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan *monitoring* serta evaluasi pendanaan riset.

E. Satuan Pemeriksaan *Intern*

Satuan Pemeriksaan *Intern* dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab menjalankan pemeriksaan internal atas pelaksanaan tugas LPDP.

Fungsi Satuan Pemeriksaan *Intern* mencakup:

1. Penyusunan dan pelaksanaan tugas sesuai kebijakan pengawasan dan program kerja pemeriksaan tahunan.
2. Pelaksanaan audit berbasis risiko khususnya pada aktivitas usaha LPDP.
3. Melakukan reviu terhadap laporan keuangan untuk meyakinkan bahwa isi, penyajian, dan pengungkapannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam pengelolaan Dana Abadi, di luar struktur direktorat tersebut LPDP juga didukung oleh keberadaan Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas.

3.7 Dewan Penyantun



Pratikno

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

sebagai Ketua merangkap Anggota



Purbaya Yudhi Sadewa

Menteri Keuangan

sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota

Dalam tata kepengurusan LPDP, terdapat posisi Dewan Penyantun yang bertugas memberikan arahan kebijakan strategis dalam pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Arahan kebijakan strategis Dewan Penyantun menetapkan sekurang-kurangnya:

- Bidang prioritas pada program layanan,
- Kebijakan afirmasi pada program layanan dengan memperhatikan kondisi, wilayah, kelompok masyarakat tertentu dan/atau kebijakan pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
- Proporsi penggunaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan,
- Pembagian tugas pelaksanaan program layanan oleh kementerian/lembaga teknis dan/atau LPDP, dan
- Hal-hal lain yang diusulkan anggota Dewan Penyantun.



Abdul Mu'ti

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

sebagai Anggota



Brian Yuliarto

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

sebagai Anggota



Fadli Zon

Menteri Kebudayaan

sebagai Anggota



Nasaruddin Umar

Menteri Agama

sebagai Anggota



Arif Satria

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

sebagai Anggota

Dewan Penyantun terdiri dari 7 (tujuh) menteri, yaitu:

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai Ketua merangkap Anggota
2. Menteri Keuangan sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota
3. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai Anggota
4. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai Anggota
5. Menteri Kebudayaan sebagai Anggota
6. Menteri Agama sebagai Anggota
7. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota

3.8 Dewan Pengawas

Selain melibatkan Dewan Penyantun, tata kelola LPDP juga didukung oleh keberadaan Dewan Pengawas guna menjamin terlaksananya fungsi pengawasan, yaitu:

- Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dilakukan oleh Direksi,
- Pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (Renstra) yang dilakukan oleh Direksi,
- Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) oleh Direksi,
- Pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Susunan Dewan Pengawas LPDP:

- Satu orang pejabat dari Kementerian Keuangan sebagai Ketua
- Satu orang pejabat dari Kemdiktisaintek
- Satu orang pejabat dari BRIN
- Satu orang pejabat dari Kementerian Agama
- Satu orang tenaga ahli

Profil Dewan Pengawas



Ketua

Heru Pambudi

Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan

Heru Pambudi, SE, LL.M. lahir di Bondowoso pada 11 Februari 1970. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia (1996), kemudian melanjutkan studi *Master of Law* di University of Newcastle Upon Tyne, Inggris (2007). Perjalanan kariernya di Kementerian Keuangan diawali pada 1992 di Direktorat Bea dan Cukai, dengan menduduki sejumlah posisi strategis seperti Kepala Seksi Impor (2003), Kepala Kantor Bea Cukai Tanjung Uban (2007), serta Kepala Subdirektorat Kerja Sama Internasional III (2008).

Karier Heru Pambudi terus menanjak hingga dipercaya sebagai Direktur Penerimaan dan Peraturan Kepabeanan dan Cukai (2015), sebelum kemudian diangkat menjadi Direktur Jenderal Bea dan Cukai pada Juli 2015. Pada Maret 2021, ia dilantik sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sekaligus Ketua Dewan Pengawas LPDP. Atas dedikasi dan kontribusinya, ia dianugerahi penghargaan Satyalancana Karya Satya XX Tahun dari Presiden Republik Indonesia.



Anggota

Togar M. Simatupang

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi

Prof. Ir. Togar Mangihut Simatupang, M.Tech., Ph.D., IPU, menempuh pendidikan Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan lulus pada 1991. Ia kemudian melanjutkan studi ke Massey University, Selandia Baru, dengan meraih gelar *Master of Technology* di bidang Production Technology and Quality Management pada 1997, disusul gelar Doktor (Ph.D.) dalam bidang Sains Keputusan dari kampus yang sama pada 2004. Perjalanan akademiknya juga mencakup studi pasca doktoral di University of Newcastle Upon Tyne, Inggris, yang ditempuhnya melalui program *Endeavour Award* dari Pemerintah Australia pada 2008.

Kariernya sebagai akademisi dijalani selama lebih dari tiga dekade di ITB, tempat ia dikenal sebagai pakar terkemuka di bidang Manajemen Operasi dan Rantai Pasok sekaligus menyandang jabatan fungsional Guru Besar di Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) ITB. Atas kontribusi akademiknya, ia menerima sejumlah penghargaan bergengsi, di antaranya *Emerald Literati Network Award* (2006), *Endeavour Award* dari Pemerintah Australia (2008), serta pengakuan sebagai salah satu Ilmuwan Top Indonesia versi Google Scholar dan Peneliti Berprestasi ITB (2015).



Anggota

Rr. Nur Tri Aries Suestiningtyas

Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional

Dra. Rr. Nur Tri Aries Suestiningtyas, M.A. menempuh pendidikan Hubungan Internasional di Universitas Padjadjaran, lulus pada 1994, sebelum melanjutkan studi *Master of Arts in International Studies* di Griffith University, Australia, yang diselesaikannya pada 2010. Kariernya dirintis di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sejak 1994 pada bidang kerja sama internasional, dan sejak 1999 ia dipercaya mengisi berbagai posisi strategis, di antaranya Kepala Subbagian Kerja Sama Bilateral dan Luar Negeri serta Kepala Bagian Kerja sama di Biro Kerja Sama dan Pemasyarakatan Iptek (BKPI) LIPI.

Jenjang kariernya terus merangkak naik hingga ia dipercaya memimpin BKPI, yang kelak bertransformasi menjadi BKHH LIPI, sebelum akhirnya diangkat sebagai Sekretaris Utama LIPI pada 31 Januari 2019. Pasca peleburan LIPI ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada 2021, Nur tetap dikenal sebagai figur senior dengan rekam jejak lebih dari dua dekade dalam pengembangan sains dan teknologi, khususnya melalui jalur kerja sama, hukum, dan komunikasi publik. Saat ini, ia turut mengemban amanah sebagai anggota Dewan Pengawas LPDP.



Anggota

H. Kamaruddin Amin

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama

Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, M.A. lahir di Bontang pada 5 Januari 1969. Beliau mengawali pendidikan di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, Sulawesi Selatan (1984–1989), sebelum menempuh Sarjana di UIN Alauddin Makassar (1990–1994), Magister di Leiden University, Belanda (1996–1998), dan Doktor (Ph.D.) di Bonn University, Jerman (2000–2005) dengan riset disertasi di Al-Azhar University, Mesir. Kariernya di Kementerian Agama dirintis sebagai Wakil Rektor Bidang Kerja Sama UIN Alauddin Makassar (2007–2012), dilanjutkan sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2012–2014), Direktur Jenderal Pendidikan Islam (2014–2020), hingga Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (2020–2024).

Ia dilantik sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia oleh Menteri Agama Nasaruddin Umar pada 22 Januari 2025. Di luar tugas pemerintahan, ia turut mengemban berbagai peran strategis seperti Pimpinan BAZNAS RI, Komisioner Badan Wakaf Indonesia, dan Ketua Umum Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Nasional, sekaligus dikenal sebagai akademisi dan Guru Besar bidang Ilmu Linguistik Arab di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.



Anggota

Imam Machdi

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Dr. Eng. Imam Machdi, M.T. lahir di Jakarta pada 23 April 1971. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (*Bachelor of Science*) dalam bidang Ilmu Komputer di Louisiana State University and Agricultural and Mechanical College, Amerika Serikat, pada 1995, kemudian meraih gelar Magister Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada 2000, dan menuntaskan gelar *Doctor of Engineering* dalam bidang Ilmu Komputer di Tsukuba University, Jepang, pada 2010.

Karier Imam Machdi dirintis di Badan Pusat Statistik (BPS), sebelum dipercaya menjabat Asisten Deputi Perumusan Kebijakan dan Koordinasi Pelaksanaan Sistem Administrasi Pemerintahan dan Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) pada 2017. Ia kembali berkiprah di BPS (Badan Pusat Statistik) hingga dilantik sebagai Deputi Bidang Statistik Sosial pada 12 Oktober 2020, sebelum menduduki jabatan Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada Agustus 2024. Puncak karirnya di birokrasi pemerintahan diraih ketika ia dilantik sebagai Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) pada 13 Desember 2024.

3.9 Direksi dan Manajemen



01 **Sudarto**
Direktur Utama

02 **Dwi Larso**
Direktur Beasiswa

03 **Emmanuel Agust Hartono**
Direktur Keuangan dan Umum

04 **Muhammad Oriza**
Direktur Investasi LPDP

05 **Ayom Widipaminto**
Direktur Fasilitasi Riset

Guna mengawal semangat eksplorasi potensi generasi bangsa lewat pemanfaatan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang didampingi empat direktur, meliputi Direktur Keuangan dan Umum, Direktur Investasi, Direktur Beasiswa, serta Direktur Fasilitasi Riset.

Tugas dalam struktur Direksi Manajemen LPDP:

1. Direktur Keuangan dan Umum bertugas memimpin Direktorat Keuangan dan Umum dalam menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, serta pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP.
2. Direktur Investasi bertugas memimpin Direktorat Investasi dalam menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, *monitoring*, evaluasi, dan pelaporan bidang investasi.
3. Direktur Beasiswa bertugas memimpin Direktorat Beasiswa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, *monitoring*, evaluasi di bidang beasiswa dan pengelolaan alumni.
4. Direktur Fasilitasi Riset bertugas memimpin Direktorat Fasilitasi Riset dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, *monitoring*, dan evaluasi pendanaan riset.

Profil Direksi dan Manajemen



Sudarto

Direktur Utama

Sudarto menjabat sebagai Direktur Utama LPDP, membawa rekam jejak lebih dari tiga dekade di Kementerian Keuangan. Ia mengawali karirnya pada 1 Desember 1989 sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), dan sejak itu menapaki berbagai jabatan strategis di bidang perbendaharaan negara. Pada Januari 2012 hingga Januari 2013, Sudarto dipercaya sebagai Tenaga Pengkaji Bidang Perbendaharaan, dilanjutkan dengan penugasan singkat sebagai Direktur Sistem Perbendaharaan pada Januari-April 2013, sebelum dilantik menjadi Direktur Transformasi Perbendaharaan pada 3 April 2013.

Karirnya terus berkembang ketika dipercaya menjabat Staf Ahli Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi pada 21 November 2018, posisi yang memungkinkannya mengawal transformasi birokrasi kementerian dengan fokus pada penguatan teknologi dan efisiensi. Ia kemudian dipercaya sebagai Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara sejak 18 September 2023, dan atas dedikasinya, dikukuhkan kembali dalam posisi yang sama pada 23 Mei 2025, memperkuat perannya dalam meningkatkan kualitas pengeluaran negara.

Dari sisi pendidikan, Sudarto menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1996, kemudian meraih gelar *Master of Business Administration* dari International University of Japan pada 2001. Perjalanan akademiknya lalu mencapai puncak dengan diraihnya gelar *Doctor of Philosophy in Economics* dari The University of New South Wales pada 2008, melengkapi kapasitas akademis dan profesionalnya sebagai salah satu pemimpin senior di lingkungan Kementerian Keuangan.



Dwi Larso

Direktur Beasiswa

Ir. Dwi Larso, MSIE, Ph.D. mengemban amanah sebagai Direktur Beasiswa LPDP sejak 19 Mei 2020, membawa latar belakang akademisi yang kuat dengan keahlian di bidang teknik industri dan manajemen bisnis.

Perjalanan pendidikannya diawali dengan meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1989. Dwi Larso kemudian melanjutkan studi ke Oregon State University, Amerika Serikat, hingga meraih gelar magister di bidang *Industrial Engineering* serta gelar doktor lintas disiplin di bidang *Industrial Engineering–Business Administration–Statistics*.

Kariernya dirintis sebagai konsultan sekaligus *research associate* di Oregon pada 1997. Sekembalinya ke Tanah Air, ia mengabdikan diri sebagai dosen di ITB dan dipercaya memimpin Program Magister Bisnis Administrasi (MBA) SBM ITB pada 2005 sebagai Ketua Program. Rekam jejak kepemimpinannya di dunia akademik turut diperkaya melalui penugasan sebagai Wakil Rektor Bidang Kerja Sama di Universitas Kebangsaan (2014–2016), serta Wakil Rektor Bidang Akademik di Universitas Presiden (2017–2020).



Muhammad Oriza

Direktur Investasi LPDP

Muhammad Oriza, S.E. mengemban amanah sebagai Direktur Investasi LPDP sejak November 2019, membawa latar belakang profesional yang kuat di bidang perbankan dan keuangan. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti (1997) dan melanjutkan studi Magister Intelijen di Universitas Indonesia.

Perjalanan kariernya di sektor jasa keuangan dan manajemen risiko ditempuh sejak 1998 hingga 2015, dengan pengalaman lintas institusi terkemuka seperti Standard Chartered, CIMB Niaga, Maybank, hingga Alinma Bank di Arab Saudi, tempatnya turut serta dalam pendirian bank syariah milik Kerajaan Arab Saudi.

Pada 2015, Muhammad Oriza bergabung dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau PT SMI sebagai Senior Vice President in Risk Management, mengemban peran strategis dalam mengembangkan Direktorat Manajemen Risiko guna mendukung pembiayaan infrastruktur nasional.



Emmanuel Agust Hartono

Direktur Keuangan dan Umum

Emmanuel Agust Hartono, M.A., yang kini menjabat Direktur Keuangan dan Umum LPDP, telah meniti karier di Kementerian Keuangan sejak 1991. Sebelum menduduki posisi saat ini, ia dipercaya sebagai Kepala Bidang Analisis dan Harmonisasi Belanja dan Kekayaan Negara di Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan (Pushaka), Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, jabatan yang diembannya sejak 2016 hingga Oktober 2020. Berbekal rekam jejak panjang di bidang keuangan negara, Emmanuel Agust Hartono kemudian dipercaya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum LPDP secara definitif sejak November 2020.



Ayom Widipaminto

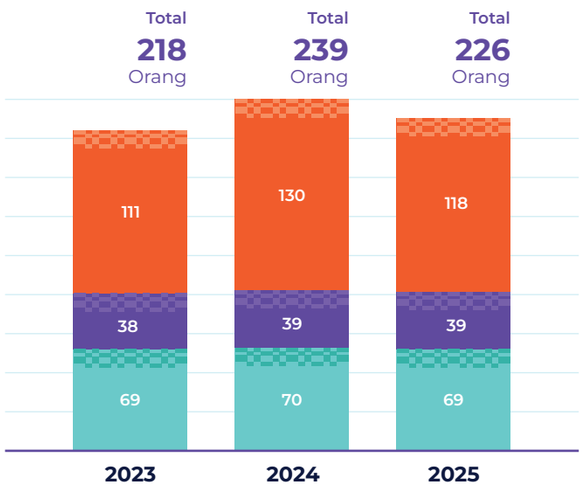
Direktur Fasilitasi Riset

Ayom Widipaminto menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada 1999, kemudian melanjutkan studi Magister Teknik Elektro di Universitas Indonesia, dan meraih gelar Doktor Teknik Fisika di kampus yang sama. Sebagian besar kariernya dihabiskan di lingkungan lembaga riset pemerintah, termasuk Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Ketika berbagai institusi riset pemerintah melebur menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), beliau dipercaya mengemban sejumlah jabatan strategis, di antaranya Plt. Direktur Evaluasi Kebijakan Riset, Teknologi, dan Inovasi (2021-2022), serta Plt. Direktur Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah (2022-2023), sebelum menutup kiprahnya di BRIN sebagai Direktur Manajemen Kekayaan Intelektual (2023-2024). Memasuki September 2024, ia resmi dipercaya menjabat sebagai Direktur Fasilitasi Riset LPDP.

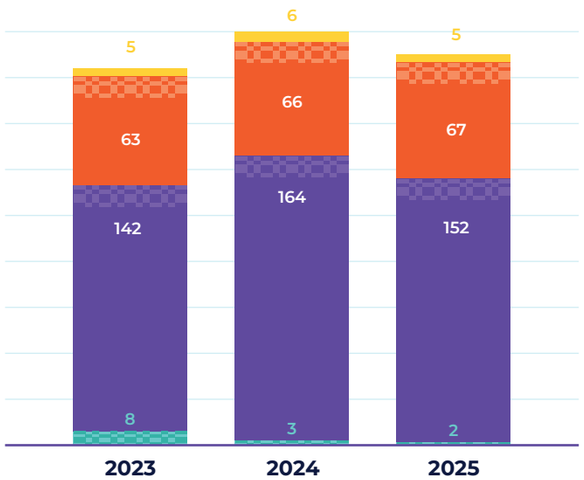
3.10 Sumber Daya Manusia

A. Komposisi Status Pegawai LPDP



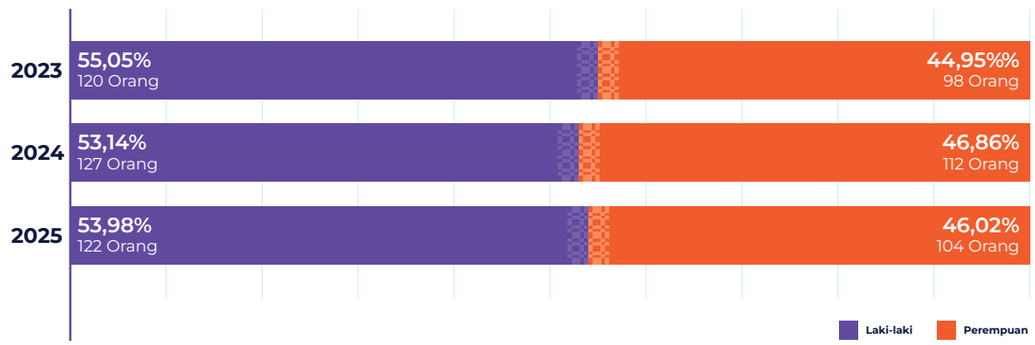
Sepanjang periode 2023-2025, komposisi pegawai LPDP yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) memiliki proporsi yang relatif sama, sedangkan Tenaga Kontrak Profesional (TKP) memiliki proporsi yang cukup fluktuatif.

B. Demografi Pegawai LPDP Berdasarkan Jenjang Pendidikan



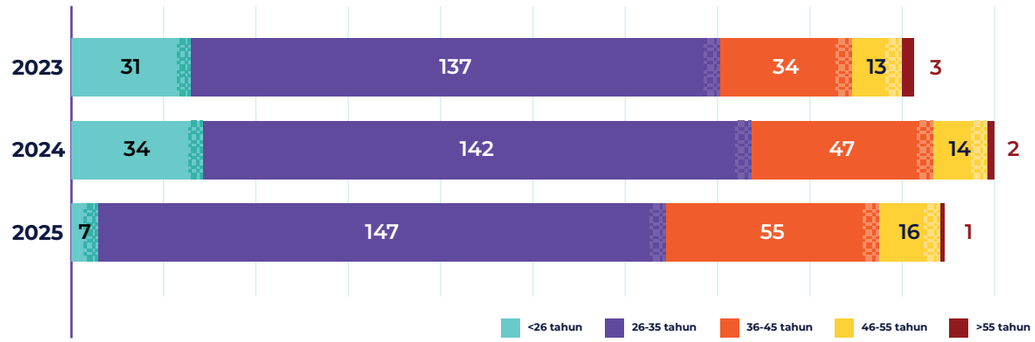
Peningkatan kualifikasi akademik pegawai LPDP sepanjang periode 2023-2025 terus berlangsung secara konsisten, terutama pada jenjang pendidikan S2.

C. Demografi Status Pegawai LPDP Berdasarkan Gender



Sepanjang periode 2023-2025, jumlah pegawai laki-laki maupun perempuan di LPDP mengalami fluktuasi setiap tahun, namun keseimbangan proporsi gender dalam lingkungan kerja tetap terjaga.

D. Demografi Pegawai LPDP Berdasarkan Rentang Usia



Budaya kerja yang adaptif serta ruang pengembangan potensi individu dan lembaga di LPDP terus terbentuk seiring dominasi generasi muda dalam komposisi usia pegawai yang konsisten sepanjang periode 2023–2025.

3.11 Sarana dan Prasarana

Sejak tahun 2024, LPDP memiliki dua kantor yang berfungsi sebagai kantor layanan dan kantor operasional. Gedung Danadyaksa yang berada di Jalan Cikini Raya No 91 A-D, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10330 difungsikan sebagai kantor layanan. Gedung tersebut merupakan kerja sama operasional dengan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sedangkan aktivitas operasional dilaksanakan di Gedung JB Sumarlin lantai 7-8, Jalan Dr. Wahidin Raya No.l, Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710.

Peralatan dan fasilitas menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan LPDP yang mutlak dibutuhkan. Peralatan dan fasilitas di Gedung Danadyaksa meliputi peralatan, mesin, dan jaringan yang dimanfaatkan untuk menunjang seluruh pekerjaan dan kegiatan operasional. Berbagai alat produksi di LPDP diadakan melalui skema kebutuhan Barang Milik Negara (BMN) dalam Rencana Kebutuhan BMN sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 153/PMK.06/2021 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara.

Per 31 Desember 2025, LPDP memiliki setidaknya 2.573 unit aset yang dikelola. Aset-aset tersebut terdiri dari aset tetap maupun aset tak berwujud, dengan rincian sebagai berikut.

Total Aset
2.573

19 Unit
Alat Angkutan Bermotor

1.990 Unit
Mesin Peralatan Non-TIK

1 Unit
Konstruksi Dalam Pengerjaan

14 Unit
Aset Tak Berwujud

8 Unit
Alat Besar

463 Unit
Mesin Peralatan Khusus TIK

78 Unit
Aset Tetap Lainnya





Analisis & Pembahasan Manajemen

04

Capaian menjadi bermakna ketika dipahami dalam konteks yang utuh.

Di balik setiap angka terdapat keputusan, dinamika, dan upaya yang membentuk hasil dari waktu ke waktu.

Pada bab ini, LPDP menguraikan bagaimana sumber daya yang terus bertumbuh diterjemahkan menjadi kesempatan yang semakin luas, serta bagaimana kesempatan tersebut dikembangkan menjadi nilai jangka panjang bagi Indonesia. Mulai dari kinerja pengelolaan Dana Abadi, pelaksanaan program beasiswa, pendanaan riset, penguatan perguruan tinggi, hingga pemajuan kebudayaan.

4.1 Tinjauan Umum

A. Kondisi Perekonomian

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang cukup kuat di tengah berbagai dinamika ekonomi global. Stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga meskipun dunia menghadapi perlambatan pertumbuhan, meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, serta berbagai risiko geopolitik yang memengaruhi arus perdagangan dan investasi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa fundamental ekonomi nasional tetap solid dan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan yang cukup kuat seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur, pengembangan sektor hilirisasi, serta peningkatan investasi pada berbagai sektor strategis. Kinerja ekspor turut memberikan kontribusi positif meskipun menghadapi perlambatan permintaan dari beberapa mitra dagang utama Indonesia.

Dari sisi lapangan usaha, sektor jasa, transportasi dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan, serta pertanian menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi domestik tetap tumbuh secara relatif merata dan didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat, pemulihan aktivitas usaha, serta penguatan berbagai program pembangunan nasional.

Stabilitas makroekonomi juga terjaga dengan baik sepanjang tahun. Inflasi berada dalam rentang sasaran yang ditetapkan pemerintah dan Bank Indonesia, didukung oleh pengendalian harga pangan, kebijakan moneter yang responsif, serta koordinasi yang erat antara pemerintah pusat dan daerah. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi dunia usaha dan masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas ekonomi secara produktif sekaligus menjaga daya beli rumah tangga.

Di tengah capaian positif tersebut, perekonomian nasional masih menghadapi sejumlah tantangan. Ketidakpastian global, fluktuasi harga komoditas, perlambatan perdagangan internasional, serta meningkatnya persaingan berbasis teknologi menjadi faktor yang perlu terus diantisipasi. Berbagai lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada pada kisaran 4,8–5,0% dalam jangka menengah, sehingga diperlukan berbagai upaya transformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat daya saing, dan menciptakan lapangan kerja bernilai tambah tinggi.

Dalam konteks pembangunan nasional,

kondisi tersebut semakin menegaskan pentingnya investasi jangka panjang pada pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, riset, dan inovasi. Ketersediaan talenta unggul yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri masa depan menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi serta memperkuat posisi Indonesia dalam ekonomi berbasis pengetahuan. Oleh karena itu, pengembangan kualitas manusia Indonesia melalui pendidikan tinggi, riset, dan inovasi menjadi salah satu fondasi utama dalam mewujudkan transformasi ekonomi menuju Indonesia Emas 2045.

B. Pengaruh Perekonomian Global terhadap Ekonomi Nasional

a. Ketidakpastian Global dan Dinamika Geopolitik

Tahun 2025 ditandai oleh berlanjutnya ketidakpastian global yang dipengaruhi oleh meningkatnya fragmentasi perdagangan internasional, ketegangan geopolitik, serta perubahan lanskap ekonomi dan teknologi dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global tetap berada dalam tekanan akibat meningkatnya hambatan perdagangan, ketidakpastian kebijakan ekonomi, dan volatilitas pasar keuangan global. Risiko utama yang membayangi perekonomian dunia berasal dari eskalasi kebijakan tarif perdagangan, meningkatnya rivalitas ekonomi antarnegara besar, serta ketegangan geopolitik yang berpotensi mengganggu rantai pasok global.

- **Perang Dagang dan Fragmentasi Perdagangan**
  Sepanjang tahun 2025, dinamika perdagangan global kembali menjadi perhatian utama setelah sejumlah negara menerapkan kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis. Peningkatan tarif perdagangan dan upaya relokasi rantai pasok global mendorong perubahan pola perdagangan internasional. Kondisi tersebut menciptakan ketidakpastian bagi negara-negara berkembang yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap perdagangan internasional, termasuk Indonesia. Di sisi lain, perubahan rantai pasok global juga membuka peluang bagi Indonesia untuk memperluas pasar ekspor dan menarik investasi baru pada sektor manufaktur, hilirisasi, dan industri berbasis sumber daya alam.
- **Ketegangan Geopolitik dan Persaingan Teknologi**
  Selain isu perdagangan, dunia juga menghadapi meningkatnya persaingan teknologi dan keamanan ekonomi. Persaingan dalam penguasaan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*), semikonduktor, energi terbarukan, dan mineral kritis semakin menentukan posisi suatu negara dalam peta ekonomi global. Kondisi tersebut mendorong berbagai negara untuk memperkuat investasi pada pendidikan tinggi, riset, inovasi, dan pengembangan talenta sebagai instrumen utama peningkatan daya saing nasional.
- **Ketahanan Energi dan Harga Komoditas Energi**
  Ketidakpastian geopolitik global turut memengaruhi stabilitas harga energi dunia. Fluktuasi harga minyak dan gas masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi karena berpotensi memengaruhi inflasi, biaya

logistik, serta kinerja perdagangan internasional. Bagi Indonesia, sebagai negara penghasil sekaligus pengguna energi, dinamika tersebut memerlukan kebijakan yang adaptif untuk menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan energi nasional.

b. Kebijakan Moneter Dunia dan Arus Modal

- **Suku Bunga Global**
  Sepanjang tahun 2025, sejumlah bank sentral utama dunia mulai memasuki fase pelonggaran kebijakan moneter setelah tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan. Meskipun demikian, tingkat suku bunga global masih berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Kondisi tersebut menyebabkan arus modal internasional tetap sensitif terhadap perubahan kebijakan moneter negara-negara maju dan perkembangan risiko global.
- **Nilai Tukar Rupiah**
  Volatilitas pasar keuangan global sepanjang tahun 2025 turut memengaruhi pergerakan nilai tukar berbagai mata uang negara berkembang, termasuk rupiah. Namun demikian, koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang kuat serta fundamental ekonomi domestik yang relatif solid mampu menjaga stabilitas nilai tukar dan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia.
- **Arus Modal dan Daya Saing Investasi**
  Ketidakpastian global menyebabkan investor semakin selektif dalam menentukan tujuan investasi. Dalam kondisi tersebut, daya saing investasi menjadi faktor penting bagi negara-negara berkembang. Indonesia terus berupaya meningkatkan daya tarik investasi melalui reformasi struktural, pengembangan hilirisasi industri, penguatan sektor keuangan, serta pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi.

c. Harga Komoditas dan Ketahanan Ekspor

- **Batu Bara dan Mineral Strategis**
  Sebagai salah satu eksportir utama komoditas dunia, Indonesia tetap dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas global. Meskipun harga batu bara mengalami normalisasi dibandingkan periode lonjakan pascapandemi, permintaan global terhadap komoditas energi dan mineral strategis masih memberikan kontribusi penting terhadap kinerja ekspor nasional. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan mineral kritis untuk industri kendaraan listrik dan energi terbarukan memperkuat posisi strategis Indonesia dalam rantai pasok global.
- **Nikel**
  Permintaan global terhadap nikel tetap tinggi seiring berkembangnya industri baterai kendaraan listrik dan teknologi penyimpanan energi. Sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia, Indonesia memperoleh peluang untuk memperkuat hilirisasi industri, meningkatkan nilai tambah domestik, serta menarik investasi pada sektor manufaktur berbasis mineral strategis.
- **Minyak Sawit**
  Minyak sawit tetap menjadi salah satu komoditas ekspor utama Indonesia. Meskipun menghadapi berbagai tuntutan terkait keberlanjutan dan standar lingkungan internasional, permintaan global terhadap minyak sawit masih relatif kuat. Kondisi ini mendorong perlunya peningkatan produktivitas, keberlanjutan, dan inovasi dalam industri kelapa sawit nasional agar tetap kompetitif di pasar global.

d. Transisi Energi dan Tren Kebijakan Lingkungan

- **Pengurangan Emisi Karbon**
  Komitmen global terhadap pengurangan emisi karbon dan pencapaian target *net-zero emission* terus memengaruhi arah pembangunan ekonomi dunia. Berbagai negara semakin memperketat standar lingkungan, tata kelola keberlanjutan, dan kebijakan perdagangan berbasis karbon yang berpotensi memengaruhi akses pasar bagi negara berkembang.
- **Transisi Energi**
  Percepatan transisi energi menjadi salah satu agenda ekonomi global yang paling penting sepanjang tahun 2025. Peningkatan investasi pada energi terbarukan, pengembangan jaringan listrik yang lebih modern, serta elektrifikasi sektor transportasi terus berlangsung di berbagai negara. Indonesia juga mulai mempercepat transformasi sektor energi melalui pengembangan energi terbarukan dan penguatan infrastruktur kelistrikan.
- **Investasi Hijau**
  Tren investasi global menunjukkan peningkatan perhatian terhadap proyek-proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Investasi hijau tidak hanya dipandang sebagai instrumen mitigasi perubahan iklim, tetapi juga sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing ekonomi jangka panjang.

e. Inflasi Global dan Tantangan Konsumsi Domestik

- **Dampak Inflasi Global**
  Meskipun tekanan inflasi global mulai mereda dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, dampaknya masih dirasakan pada berbagai sektor ekonomi. Fluktuasi harga pangan, energi, dan logistik internasional tetap menjadi faktor yang memengaruhi biaya produksi dan harga barang di berbagai negara.
- **Tantangan Kelas Menengah**
  Perubahan biaya hidup, transformasi pasar kerja akibat digitalisasi, serta meningkatnya kebutuhan kompetensi baru menghadirkan tantangan bagi kelompok kelas menengah. Dalam konteks pembangunan jangka panjang, peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan, dan kapasitas adaptasi tenaga kerja menjadi faktor penting untuk menjaga produktivitas dan daya saing masyarakat.

f. Persaingan Global Talenta dan Teknologi

- **Revolusi Kecerdasan Artifisial dan Transformasi Ekonomi Berbasis Pengetahuan**
  Tahun 2025 menjadi salah satu periode penting dalam percepatan transformasi ekonomi global yang didorong oleh perkembangan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*/AI), komputasi awan, teknologi semikonduktor, bioteknologi, serta digitalisasi lintas sektor. Berbagai negara meningkatkan investasi pada teknologi strategis sebagai upaya memperkuat produktivitas, daya saing industri, dan ketahanan ekonomi nasional.

  Perkembangan tersebut menandai pergeseran paradigma pembangunan global dari ekonomi yang berbasis sumber daya menuju ekonomi yang semakin bertumpu pada pengetahuan, inovasi, dan penguasaan teknologi. Dalam lanskap baru tersebut, keunggulan suatu negara tidak lagi hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga oleh kapasitas sumber daya manusia, kemampuan riset, serta kecepatan menghasilkan dan mengadopsi inovasi.
- **Persaingan Talenta Global**
  Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga kerja berkeahlian tinggi, persaingan global dalam memperoleh dan mempertahankan talenta semakin intensif. Berbagai negara memperluas investasi pada pendidikan tinggi, penelitian, pengembangan teknologi,

dan program pengembangan talenta untuk memperkuat posisi mereka dalam ekonomi berbasis pengetahuan.

Laporan berbagai organisasi internasional menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja pada bidang sains, teknologi, teknik, matematika (STEM), kecerdasan artifisial, *data science*, energi terbarukan, kesehatan, serta teknologi digital terus meningkat. Pada saat yang sama, banyak negara menghadapi tantangan berupa kesenjangan keterampilan (*skills gap*) yang berpotensi menghambat transformasi ekonomi dan inovasi.

Kondisi tersebut menempatkan pengembangan sumber daya manusia unggul sebagai salah satu faktor strategis yang menentukan daya saing suatu bangsa dalam jangka panjang. Negara yang mampu menghasilkan talenta berkualitas, memperkuat kapasitas riset, dan menciptakan ekosistem inovasi yang kondusif akan memiliki peluang lebih besar untuk memimpin berbagai sektor ekonomi masa depan.

- **Penguatan Ekosistem Inovasi dan Riset**
  Selain kompetisi talenta, persaingan global juga ditandai oleh meningkatnya investasi pada riset dan pengembangan (*research and development*/R&D). Negara-negara maju maupun berkembang berlomba memperkuat kapasitas inovasi untuk menghasilkan teknologi baru, meningkatkan produktivitas industri, serta menciptakan solusi atas berbagai tantangan global, mulai dari perubahan iklim hingga ketahanan pangan dan kesehatan.

  Dalam konteks tersebut, kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dan industri menjadi semakin penting. Ekosistem inovasi yang kuat memungkinkan hasil riset tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan produk, teknologi, dan kebijakan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

- **Implikasi bagi Indonesia**
  Bagi Indonesia, dinamika tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Bonus demografi yang dimiliki Indonesia memberikan modal penting untuk meningkatkan daya saing nasional. Namun demikian, pemanfaatan peluang tersebut memerlukan investasi yang berkelanjutan pada pendidikan, riset, inovasi, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Kebutuhan terhadap talenta unggul pada bidang-bidang strategis seperti kecerdasan artifisial, transformasi digital, manufaktur maju, energi baru dan terbarukan, kesehatan, serta teknologi industri diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa dekade mendatang. Oleh karena itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi berkualitas, dukungan riset, dan pengembangan inovasi menjadi salah satu prasyarat utama dalam mewujudkan transformasi ekonomi menuju Indonesia Emas 2045.

g. Respons LPDP terhadap Dinamika Ekonomi Global dan Domestik

Di tengah berbagai perubahan global tersebut, LPDP terus memperkuat perannya sebagai instrumen strategis negara dalam membangun sumber daya manusia unggul dan memperkuat ekosistem riset nasional. Berbagai program pengembangan talenta diarahkan untuk mendukung kebutuhan transformasi ekonomi Indonesia, khususnya pada bidang sains, teknologi, rekayasa, matematika (STEM), ekonomi hijau, ekonomi digital, hilirisasi industri, kesehatan, serta sektor-sektor strategis lainnya.

Selain memperluas akses pendidikan dan riset, LPDP juga terus memperkuat kolaborasi dengan perguruan tinggi, lembaga riset, industri, dan mitra internasional guna menghasilkan talenta, inovasi, dan pengetahuan yang mampu menjawab tantangan pembangunan nasional. Dalam konteks ketidakpastian global yang semakin kompleks, investasi pada manusia, ilmu pengetahuan, dan inovasi menjadi salah satu fondasi utama untuk menjaga daya saing dan ketahanan Indonesia pada masa depan.



C. Kondisi Pendidikan

Dokumen rancangan awal RPJMN 2025-2029 menjabarkan tantangan dan peluang yang harus mampu dihadapi antara lain angka partisipasi lulusan pendidikan tinggi yang masih rendah terutama pada kelompok penduduk 20% termiskin (17%), kualitas lulusan pendidikan tinggi masih rendah sehingga produktivitas dan daya saing rendah hal ini tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi (PT) pada jenjang Diploma, S1/S2/S3 yang mencapai 9,39% dengan 2,83% lulusan PT masih ada yang bekerja di bidang keahlian rendah, penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi masih rendah (10.15% dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023), daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global masih rendah yang tercermin dari posisi peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar *human capital and research* pada GII 2024.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Peningkatan SDM secara nasional tercermin melalui pencapaian Indeks Modal Manusia (IMM) ditargetkan mencapai 0,59. Gambaran prioritas nasional di bidang Pendidikan sebagai berikut.

Tantangan dan Peluang, Sasaran Utama, dan Highlight Intervensi Tahun 2025

Pendidikan Indonesia: Tantangan, Sasaran, dan Arah Intervensi

Kondisi dan Tantangan	Sasaran Pendidikan Pendidikan Berkualitas yang Merata	Arah Intervensi 2025
Akses pendidikan tinggi belum merata Partisipasi pendidikan tinggi masih rendah, terutama pada kelompok penduduk 20% termiskin yaitu 17,51%	Target **Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (%)**: 33,94 (2025) → 38,04 (2029)	**Pemerataan Akses** Memperluas partisipasi dan akses pendidikan tinggi.
Kualitas dan kualifikasi SDM masih perlu diperkuat Kualitas lulusan pendidikan tinggi masih rendah sehingga produktivitas dan daya saingnya masih rendah ◦ Tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan PT (Diploma dan S1/S2/S3) mencapai 9,39% ◦ 2,83% lulusan PT masih ada yang bekerja di bidang keahlian rendah	**Proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi (%)**: 10,40 (2025) → 10,79 (2029)	**Penguatan Kualitas SDM** Meningkatkan kualitas guru, tenaga pendidik, dan lulusan.
Relevansi kompetensi dan daya saing masih menjadi tantangan ◦ Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi masih rendah (10,15% dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas pada tahun 2023) ◦ Daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global masih rendah yang tercermin dari peringkat 90 dari 133 negara untuk pilar *human capital and research* pada GII 2024.	**Persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi (%)**: 66,78 (2025) → 67,66 (2029) **Presentase satuan pendidikan yang memanfaatkan hasil asesmen tingkat nasional untuk peningkatan kualitas pembelajaran**: 92,38 (2025) → 95,08 (2029)	**Peningkatan Relevansi** Mendekatkan kompetensi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan. **Penguatan Ekosistem** Mendorong kolaborasi lintas kementerian dan institusi.

Kebudayaan Indonesia: Tantangan, Sasaran, dan Arah Intervensi

Kondisi dan Tantangan	Sasaran Utama Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju	Arah Intervensi 2025
Kearifan lokal belum sepenuhnya menjadi bagian dari pembangunan dan transformasi masyarakat	Target **Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)**: 65,49 (2025) → 68,13 (2029)	**Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa** Memperkuat nilai budaya dan karakter sebagai bagian dari pembangunan masyarakat.
Karakter dan jati diri bangsa menghadapi tantangan budaya global	**Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)**: 58,39 (2025) → 60,70 (2029)	**Pelindungan dan Pelestarian Warisan Budaya** Menjaga keberlanjutan warisan budaya dan memperkuat pemanfaatannya bagi masyarakat.
Khazanah kearsipan dan warisan budaya masih perlu diperkuat dan dimanfaatkan secara optimal	**Nilai DImensi Kohesi Sosial IPMas**: 58,44 (2025) → 60,52 (2029)	**Pemanfaatan Khazanah Budaya** Mengoptimalkan kearsipan, khazanah budaya, dan kawasan pemajuan kebudayaan sebagai bagian dari ekosistem budaya Indonesia.
Literasi, kreativitas, dan inovasi budaya masih perlu ditingkatkan		

Sumber: Rancangan Awal RPJMN 2025-2029 Indonesia, Bappenas RI

Melansir situs Worldtop20.org yang rutin melakukan survei terkait peringkat 20 sistem pendidikan terbaik di dunia dari 203 negara serta pengumpulan data statistik dari 6 organisasi internasional (OECD, PISA, UNESCO, EIU, TIMSS, PIRLS), berdasarkan hasil *polling* tersebut pada tahun 2024 Indonesia menduduki urutan ke-67 dari 203 negara yang telah disurvei, sedangkan untuk negara ASEAN yang masuk ke dalam urutan 15 teratas adalah Singapura dengan peringkat ke-11, lalu negara ASEAN yang peringkatnya berada di atas Indonesia lainnya ialah Brunei Darussalam di urutan 47, dan Vietnam di urutan 53.

Berdasarkan hasil pertemuan antara LPDP dengan Bappenas dalam rangkaian penyusunan dokumen Rencana Strategis Bisnis LPDP Tahun 2025-2029, Bappenas memaparkan mengenai tahapan pembangunan 2025-2045. Tahap 1 dimulai dari 2025–2029 dengan fokus utama memperkuat fondasi transformasi, dengan upaya transformasi antara lain mempercepat perwujudan diferensiasi misi perguruan tinggi, perluasan partisipasi pendidikan tinggi dan pengembangan bidang keilmuan yang mengadopsi STEAM, penguatan peran pendidikan tinggi untuk mobilitas sosial. Berikut merupakan gambaran urgensi pengembangan bidang ilmu sains-keteknikan (STEM) di tingkat global:

Urgensi Pengembangan Bidang Keilmuan STEM

Urgensi Perkuat Talenta STEM/STEAM untuk Menjawab Kebutuhan Masa Depan

Kebutuhan akan talenta sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika semakin strategis seiring perubahan teknologi, kebutuhan industri, dan persaingan inovasi global.

Basis Talenta Perlu Diperkuat

18,47%

Lulusan pendidikan tinggi Indonesia berada pada bidang STEM.

Posisi talenta Indonesia di antara negara ASEAN.

Indonesia	Malaysia	Singapura
18,47%	37,19%	34,30%

Pendidikan Tinggi Berperan dalam Daya Saing Inovasi

Pendidikan tinggi dan talenta sains-teknik menjadi bagian penting dalam ekosistem inovasi nasional.

1. Pendidikan tinggi dan talenta sains-teknik
2. Bagian penting ekosistem inovasi nasional
3. Mendorong penciptaan nilai dan daya saing

Pemetaan STEAM dalam Pendidikan Tinggi

Pengembangan STEAM perlu diarahkan pada bidang keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masa depan, melalui pemetaan bidang ilmu, penguatan kapasitas iptek dan inovasi, serta peningkatan daya saing lulusan.

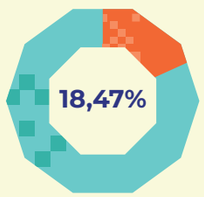
Pemetaan Bidang ilmu → Penguatan Kapasitas IPTEK dan Inovasi → Peningkatan Daya Saing Lulusan

Urgensi Talenta STEM/STEAM untuk Menjawab Kebutuhan Masa Depan

Proyeksi kebutuhan sarjana teknik berdasarkan proyeksi PDB per kapita.

Kondisi Suplai SDM

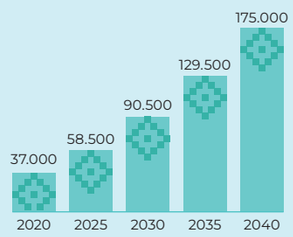
Proporsi lulusan pendidikan tinggi bidang STEM di Indonesia



Proporsi lulusan STEM	Lulusan STEM per tahun (estimasi)
18,47%	± 85.000
dari total lulusan	orang

Pertumbuhan Kebutuhan

Kebutuhan Sarjana Teknik Terus Meningkat



Kenaikan 2020–2040	Rata-rata Pertumbuhan 2020–2040
4,7x	+16,7%
	per tahun

Arah Penguatan

Penguatan STEM/STEAM

Pemetaan bidang ilmu dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

- **Pemetaan Bidang Ilmu**
  Identifikasi bidang ilmu prioritas berbasis kebutuhan masa depan.
- **Pengembangan Kompetensi**
  Penguatan kurikulum dan kompetensi teknis yang relevan.
- **Kolaborasi Ekosistem**
  Sinergi antara pendidikan, industri, pemerintah, dan riset.
- **Daya Saing Global**
  Mendorong inovasi dan talenta berdaya saing internasional.

Sumber: Membangun SDM Unggul, Bappenas RI

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa kebutuhan SDM khususnya dalam bidang Sains, Teknologi, Teknik, Seni dan Matematika (STEAM) sangat dibutuhkan di masa mendatang, hal ini juga selaras dengan perkembangan dunia pendidikan yang sangat berkembang.

LPDP berkolaborasi dengan Kemendikdasmen, Kemdiktisaintek, Kementerian Agama dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan tujuan agar mampu mendukung pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas serta memiliki nilai kebermanfaatan yang luas. Masyarakat yang terkendala finansial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dapat memperoleh kesempatan dengan mengakses layanan yang disediakan oleh LPDP, dan bagi masyarakat yang memiliki kendala geografis dapat mengakses program beasiswa *targeted* untuk Daerah Afirmasi. Program layanan LPDP Dana Abadi Perguruan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan peringkat kampus di Indonesia menuju *world class university*.

D. Perkembangan Riset

Selaras dengan pendidikan, riset dan inovasi merupakan fondasi yang sangat penting perannya bagi peradaban suatu bangsa. Penguatan ekosistem riset dan inovasi nasional termuat dalam Visi Indonesia 2045 yang didasari oleh 4 (empat) pilar: pertama, pembangunan manusia serta penguasaan iptek. Kedua, pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ketiga, pemerataan pembangunan. Keempat, pemantapan ketahanan nasional, dan tata kelola kepemerintahan. Pada dokumen Asta Cita yang memiliki 8 (delapan) misi juga memberikan perhatian khusus bagi penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi.

Dokumen Asta Cita juga menuliskan bahwa faktor penyebab suatu bangsa dapat diklasifikasikan sebagai negara yang maju ditandai dengan kualitas pendidikan, serta penguasaan sains dan teknologi. Oleh sebab itu dana riset dan inovasi akan diupayakan mencapai 1,5-2,0% dari PDB dalam kurun waktu 5 tahun. Saat ini alokasi anggaran yang ditujukan untuk pendanaan riset hanya 0,08% dari PDB, jauh tertinggal apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Singapura, belanja risetnya mencapai 2,18% dari PDB, Malaysia 1,26% dari PDB, Thailand 0,48% dari PDB, dan Filipina 0,14% dari PDB.

Guna memperkuat ekosistem riset di Indonesia sangat diperlukan kerja sama lintas sektor guna menyiapkan riset Indonesia yang semakin kuat, beragam inovasi yang tepat guna, memperkuat daya saing di tingkat global, serta mampu beradaptasi menghadapi tantangan. Melansir bahan paparan Outlook (riset) Inovasi Nasional 2025-2029 mengenai risiko global tertinggi yang diprediksi akan terjadi dalam kurun waktu 2 tahun hingga 10 tahun menyasar tiga sektor utama yaitu teknologi, lingkungan, dan geopolitik. Oleh sebab itu, didapati riset (inovasi) untuk pembangunan berkelanjutan yang diarahkan pada bidang: (1) lingkungan berkelanjutan, (2) transisi menuju ekonomi berbasis pengetahuan, (3) ketahanan sosial dan masyarakat, (4) kedaulatan Kesehatan, (5) kedaulatan pangan, (6) kedaulatan energi.

Melansir dari laman www.scimagoir.com, portal yang mencakup jurnal-jurnal dan indikator ilmiah negara-negara yang memuat berbagai informasi, serta mengurutkan negara berdasarkan peringkatnya. Indonesia menduduki peringkat 38 dengan total jurnal dokumen yang telah diterbitkan di Indonesia sebanyak 376.908, dengan bidang-bidang keilmuan berkontribusi besar antara lain bidang fisika dan astronomi, ilmu lingkungan hidup, keteknikan, ilmu komputer, ilmu kebumian dan planet, dan obat-obatan. Tentunya berbicara mengenai sektor riset erat kaitannya dengan institusi pendidikan, berdasarkan *SCImago Institutions Ranking* (SIR) 2025 dengan indikator *Research Rank*, lima universitas di Indonesia dengan kinerja riset tertinggi adalah Universitas Indonesia (peringkat global 750), Universitas Gadjah Mada (peringkat global 1.083), Institut Pertanian Bogor (peringkat global 1.249), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (peringkat Global 1.473), dan Universitas Diponegoro (peringkat global 1.635).

Sebagaimana diamanatkan pada RPJPN 2005-2025, maka penyelenggaraan riset difokuskan pada tujuh bidang Program Utama Nasional (PUNAS) Riset, yaitu: (1) ketahanan pangan; (2) energi, energi baru dan terbarukan; (3) kesehatan dan obat; (4) transportasi; (5) teknologi informasi dan komunikasi (TIK); (6) teknologi pertahanan dan keamanan; dan (7) material maju. Rencana Kerja Pemerintah tahun 2025 juga menjabarkan mengenai dua Prioritas Nasional (PN) yang terkait dengan riset, PN 4, yaitu: Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas. PN 5, yaitu: Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

Guna mewujudkan iklim riset dan inovasi yang kredibel, LPDP berkolaborasi dengan BRIN dalam hal pendanaan program risetnya, berikut merupakan transisi menuju ekonomi berbasis pengetahuan dalam penguatan ekosistem riset dan inovasi untuk industri:

1. Optimalisasi pemanfaatan IPTEK dan inovasi pada industri dasar (kimia dasar dan logam) dan berbasis SDA.
2. Dukungan untuk industri kreatif.
3. Dukungan untuk industri berbasis ekonomi biru dan bio.
4. Dukungan untuk kemandirian industri strategis lainnya.

Masih minimnya alokasi dana riset dan inovasi menjadi tantangan tersendiri bagi LPDP untuk menciptakan ekosistem riset dan inovasi yang memiliki daya saing di tingkat global. Melalui pendanaan RISPRO LPDP, di mana riset-riset yang didanai merupakan riset yang diharapkan menjadi bagian dari industri sehingga dapat berkontribusi langsung kepada perekonomian.

Selain itu, diperlukan adanya koordinasi yang lebih intensif antara BRIN dan LPDP serta perumusan program dalam membangun “Ekosistem Riset dan Inovasi untuk Indonesia yang Berdaya Saing”. Alokasi anggaran riset harus memperhatikan beberapa hal seperti harus bisa terukur, baik hasilnya, tema prioritasnya maupun akuntabilitasnya. Peningkatan besaran dan jumlah pendanaan riset LPDP ini diharapkan membantu menggalakkan riset terapan untuk dapat melahirkan *invention* dan *innovation*.

4.2 Analisis Kinerja Keuangan

A. Laporan Realisasi Anggaran

Sepanjang tahun 2025, LPDP mampu menjaga kinerja pengelolaan anggaran secara positif di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian pasar keuangan, fragmentasi perdagangan internasional, serta perubahan arah kebijakan moneter di berbagai negara. Pengelolaan anggaran yang *prudent* dan berorientasi pada keberlanjutan memungkinkan LPDP untuk terus menjalankan berbagai program strategis dalam bidang pendidikan, riset, dan kebudayaan sekaligus menjaga ketahanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebagai instrumen investasi jangka panjang bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Realisasi pendapatan LPDP pada tahun 2025 mencapai Rp11,37 triliun atau 106,58% dari target yang ditetapkan sebesar Rp10,67 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi pendapatan meningkat sebesar Rp87,41 miliar atau 0,77%. Capaian tersebut mencerminkan kemampuan LPDP dalam mengoptimalkan hasil pengelolaan dana dan investasi yang menjadi sumber utama pendanaan program-program strategis. Di tengah berbagai tantangan ekonomi global, kinerja pendapatan yang melampaui target menunjukkan ketahanan model pengelolaan Dana Abadi yang dijalankan LPDP serta efektivitas strategi pengelolaan portofolio yang diterapkan sepanjang tahun berjalan.

Pendapatan Per Rincian Akun s.d. 31 Desember 2025

Rincian Akun	Total Pendapatan Riil	Pendapatan Disahkan (Pendapatan-LRA)	Pendapatan Belum Disahkan
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.287.322.187.724	11.287.322.187.724	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	1.523.796.883	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu (424915)	52.143.944.750	52.143.944.750	-
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	4.561.619	4.561.619	-
Komisi, Potongan, dan /atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	43.720.800	-
Pendapatan Selisih Kurs Terealisasi - BLU (424914)	1.870.598.177	1.870.598.177	-
Pendapatan Hibah Terikat - Luar Negeri (424215)	15.803.255.160	15.803.255.160	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	10.676.079.000	-
Total	**11.369.388.144.114**	**11.369.388.144.114**	**-**
Pagu DIPA	**10.667.000.000.000**	**10.667.000.000.000**	**-**
Persentase Realisasi	**106,58%**	**106,58%**	**-**

Dari sisi belanja, LPDP merealisasikan anggaran sebesar Rp11,20 triliun atau 87,00% dari pagu anggaran sebesar Rp12,87 triliun. Sebagian besar anggaran tersebut digunakan untuk mendukung layanan utama LPDP yang mencakup pendanaan beasiswa, pendanaan riset, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan. Meskipun realisasi belanja mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal tersebut tidak mengurangi komitmen LPDP dalam memastikan keberlanjutan layanan kepada penerima manfaat, serta pelaksanaan berbagai program prioritas yang mendukung agenda pembangunan nasional.

Belanja Per Rincian Output s.d. 31 Desember 2025

Rincian *Output*	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
Beasiswa Dokter Spesialis	3.192.865.692	3.192.865.692	-
Kerumahtanggaan	7.685.659.416	7.685.659.416	-
Layanan Perkantoran	121.870.265.401	121.870.265.401	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	10.038.248.273.741	10.038.248.273.741	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	82.713.107.727	82.713.107.727	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	600.796.693.550	600.796.693.550	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	327.225.627.619	327.225.627.619	-
Pengembangan SDM	1.831.700.109	1.831.700.109	-
PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	1.935.291.135	1.935.291.135	-
Rekomendasi Kepatuhan Internal	685.699.503	685.699.503	-
Seleksi Beasiswa Afirmasi	8.035.579.185	8.035.579.185	-
Sosialisasi Program Layanan LPDP	713.247.170	713.247.170	-
Gedung/Bangunan	290.320.500	290.320.500	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	976.037.000	976.037.000	-
Total	**11.196.200.367.750**	**11.196.200.367.750**	**-**
Pagu DIPA	**12.869.277.783.000**	**12.869.277.783.000**	**-**
Persentase Realisasi	**87,00%**	**87,00%**	**-**

Kinerja pendapatan yang tumbuh positif dan realisasi belanja yang tetap terjaga menghasilkan surplus anggaran sebesar Rp173,19 miliar pada tahun 2025. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh LPDP selama tahun berjalan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan program sekaligus menjaga keseimbangan pengelolaan keuangan organisasi. Hasil ini juga mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta komitmen LPDP dalam menjaga keberlanjutan manfaat Dana Abadi di Bidang Pendidikan bagi generasi saat ini maupun generasi mendatang.

Secara keseluruhan, kinerja realisasi anggaran tahun 2025 menunjukkan kemampuan LPDP dalam menjaga keseimbangan antara optimalisasi hasil pengelolaan dana dan penyaluran manfaat kepada masyarakat. Dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan, LPDP terus memperkuat perannya sebagai instrumen strategis negara dalam mendukung pengembangan talenta unggul, penguatan riset dan inovasi, serta pemajuan kebudayaan menuju terwujudnya visi Indonesia Emas 2045.

B. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Sepanjang tahun 2025, LPDP tetap menjaga keberlanjutan pengelolaan anggaran melalui pengelolaan Saldo Anggaran Lebih (SAL) yang *prudent* dan terukur. SAL menjadi salah satu instrumen penting dalam menjaga fleksibilitas keuangan organisasi sekaligus memastikan keberlangsungan pendanaan berbagai program strategis di bidang pendidikan, riset, dan kebudayaan.

Pada awal tahun 2025, posisi SAL tercatat sebesar Rp5,04 triliun, yang merupakan saldo akhir tahun 2024. Sepanjang tahun berjalan, LPDP membukukan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp173,19 miliar, berbalik dari posisi tahun 2024 yang mencatatkan SiKPA sebesar Rp577,40 miliar. Perubahan tersebut terutama didorong oleh realisasi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan realisasi belanja pada tahun anggaran 2025, sehingga menghasilkan surplus anggaran pada akhir periode.

Selain dipengaruhi oleh SiLPA tahun berjalan, perubahan SAL juga dipengaruhi oleh penyesuaian lainnya serta selisih kurs belum terealisasi yang berasal dari pengelolaan dana dalam mata uang asing. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat penggunaan SAL sebagai sumber pembiayaan, sehingga seluruh perubahan saldo terutama berasal dari hasil pengelolaan anggaran dan penyesuaian administrasi keuangan yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada akhir tahun 2025, SAL LPDP tercatat sebesar Rp5,00 triliun, sedikit menurun sebesar Rp38,83 miliar atau 0,77% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp5,04 triliun. Meskipun mengalami penurunan yang relatif terbatas, posisi SAL tetap berada pada level yang kuat dan mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat untuk mendukung keberlanjutan pelaksanaan program-program LPDP pada periode mendatang.

Terjaganya posisi SAL tersebut menunjukkan kemampuan LPDP dalam menyeimbangkan antara optimalisasi penyaluran manfaat kepada penerima program dengan upaya menjaga keberlanjutan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Di tengah berbagai dinamika ekonomi global dan domestik, LPDP tetap mampu mempertahankan ketahanan keuangan organisasi sekaligus memastikan tersedianya dukungan pendanaan yang berkelanjutan bagi pengembangan talenta unggul, penguatan riset dan inovasi, serta pemajuan kebudayaan nasional.

Perubahan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	**5.040.011.938.765**	**5.949.429.413.877**	**(909.417.475.112)**	**-15,29%**
Selisih Kus Belum Terealisasi TAYL	1.402.206.400	(28.101.940)	1.374.104.460	4889,71%
Penggunaan SAL	0	0	0	0,00%
Sub Total	**5.041.414.145.165**	**5.949.401.311.937**	**(908.043.370.652)**	**-15,26%**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**
Sub Total	**5.214.601.921.529**	**5.372.002.936.532**	**(157.401.015.003)**	**-2,93%**
Penyesuaian Lainnya BLU	**(213.418.495.021)**	**(331.990.997.767)**	**118.572.502.746**	**-35,72%**
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	**5.001.183.426.508**	**5.040.011.938.765**	**(38.828.512.257)**	**-0,77%**

C. Neraca

Sepanjang tahun 2025, LPDP berhasil mempertahankan kondisi keuangan yang kuat di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang masih diwarnai ketidakpastian. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan aset yang signifikan, didukung oleh penambahan Dana Abadi dan hasil pengelolaan investasi yang berkelanjutan. Posisi keuangan yang solid menjadi fondasi penting bagi LPDP dalam menjalankan mandat pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sekaligus memastikan keberlangsungan berbagai program strategis yang mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Pada akhir tahun 2025, total aset LPDP tercatat sebesar Rp188,44 triliun, meningkat sebesar Rp26,96 triliun atau 16,70% dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pencairan alokasi Dana Abadi sebesar Rp26,70 triliun pada tahun 2025 yang semakin memperkuat kapasitas pendanaan jangka panjang LPDP. Struktur aset LPDP masih didominasi oleh investasi jangka panjang yang mencapai Rp123,35 triliun, diikuti aset lainnya sebesar Rp57,85 triliun dan aset lancar sebesar Rp7,23 triliun. Kondisi tersebut mencerminkan karakteristik LPDP sebagai pengelola Dana Abadi yang berorientasi pada keberlanjutan dan optimalisasi manfaat jangka panjang.

Sejalan dengan peningkatan aset, total kewajiban LPDP pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp180,91 triliun. Kenaikan kewajiban terutama berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang kepada Bendahara Umum Negara (BUN) seiring penambahan alokasi Dana Abadi yang diterima selama tahun berjalan. Meskipun demikian, peningkatan kewajiban tersebut merupakan konsekuensi dari bertambahnya sumber daya yang dikelola LPDP dan tidak mengurangi kemampuan organisasi dalam menjalankan program-program yang menjadi mandatnya.

Dari sisi ekuitas, LPDP membukukan nilai sebesar Rp7,53 triliun pada akhir tahun 2025. Posisi tersebut menunjukkan bahwa LPDP tetap mampu menjaga kesehatan keuangan organisasi melalui pengelolaan dana yang akuntabel, *prudent*, dan berorientasi jangka panjang. Ekuitas yang kuat menjadi penopang penting bagi keberlanjutan operasional serta mendukung fleksibilitas organisasi dalam merespons kebutuhan program di masa mendatang.

Secara keseluruhan, posisi neraca tahun 2025 menunjukkan bahwa LPDP berhasil memperkuat kapasitas keuangannya melalui pertumbuhan aset yang berkelanjutan, didukung oleh peningkatan Dana Abadi dan pengelolaan investasi yang optimal. Kinerja tersebut mempertegas peran LPDP sebagai instrumen strategis negara dalam mendukung pengembangan talenta unggul, penguatan riset dan inovasi, serta pemajuan kebudayaan menuju Indonesia Emas 2045.

Neraca per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0,00%
Kas pada Badan Layanan Umum	4.924.719.432.060	4.607.486.991.206	317.232.440.854	6,89%
Investasi Jangka Pendek - BLU	0	410.485.957.445	(410.485.957.445)	-100,00%
Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*)	1.344.260.618.314	1.290.258.058.059	54.002.560.255	4,19%
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	927.326.751.216	883.928.597.938	43.398.153.278	4,91%
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	45.831.849.814	8.123.289.370	37.708.560.444	464,20%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(10.127.110.860)	(5.804.441.003)	(4.322.669.857)	74,47%
Persediaan	478.000	0	478.000	100,00%
Jumlah Aset Lancar	**7.232.012.018.544**	**7.194.478.453.015**	**37.533.565.529**	**0,52%**
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	124.301.447.307.684	117.471.804.386.734	6.829.642.920.950	5,81%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya	(955.660.023.052)	(955.257.621.375)	(402.401.677)	0,04%
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**123.345.787.284.632**	**116.516.546.765.359**	**6.829.240.519.273**	**5,86%**
ASET TETAP				
Tanah	0	0	0	0,00%
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500	100,00%
Akumulasi Penyusutan	(14.896.462.444)	(11.847.211.928)	(3.049.250.516)	25,74%
Jumlah Aset Tetap	**8.070.204.480**	**10.056.017.441**	**(1.985.812.961)**	**-19,75%**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	3.134.747.000	5.758.094.401	(2.623.347.401)	-45,56%
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	57.798.885.397.533	37.731.110.629.716	20.067.774.767.817	53,19%
Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum	51.234.945.186	23.441.196.514	27.793.748.672	118,57%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(2.775.529.875)	(4.680.443.026)	1.904.913.151	-40,70%
Jumlah Aset Lainnya	57.850.479.559.844	37.755.629.477.605	20.094.850.082.239	53,22%
JUMLAH ASET	**188.436.349.067.500**	**161.476.710.713.420**	**26.959.638.354.080**	**16,70%**

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	99.445.033.493	14.712.369.391	84.732.664.102	575,93%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**99.445.033.493**	**14.712.369.391**	**84.732.664.102**	**575,93%**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	180.806.625.315.000	154.107.700.000.000	26.698.925.315.000	17,32%
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**180.806.625.315.000**	**154.107.700.000.000**	**26.698.925.315.000**	**17,32%**
JUMLAH KEWAJIBAN	**180.906.070.348.493**	**154.122.412.369.391**	**26.783.657.979.102**	**17,38%**
EKUITAS DANA				
EKUITAS				
Ekuitas	7.530.278.719.007	7.354.298.344.029	175.980.374.978	2,39%
Jumlah Ekuitas Dana	**7.530.278.719.007**	**7.354.298.344.029**	**175.980.374.978**	**2,39%**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**188.436.349.067.500**	**161.476.710.713.420**	**26.959.638.354.080**	**16,70%**



D. Laporan Operasional

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih berlangsung sepanjang tahun 2025, LPDP mampu mempertahankan kinerja operasional yang positif melalui optimalisasi hasil pengelolaan Dana Abadi serta pengendalian beban yang efektif. Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan LPDP dalam menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai dari pengelolaan dana dan pelaksanaan berbagai program strategis yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pendapatan operasional LPDP pada tahun 2025 mencapai Rp11,15 triliun. Sebagian besar pendapatan tersebut berasal dari pendapatan investasi sebesar Rp11,12 triliun, sementara sisanya berasal dari hibah, hasil kerja sama, dan pendapatan lainnya. Dominasi pendapatan investasi menunjukkan bahwa hasil pengelolaan Dana Abadi tetap menjadi sumber utama pendanaan program-program LPDP.

Pada periode yang sama, beban operasional tercatat sebesar Rp11,23 triliun. Komponen terbesar berasal dari beban barang dan jasa yang mencapai Rp11,12 triliun, sejalan dengan pelaksanaan berbagai program layanan LPDP, termasuk pendanaan beasiswa, riset, dan program strategis lainnya.

Dari aktivitas operasional, LPDP mencatat defisit operasional sebesar Rp88,50 miliar. Namun demikian, surplus kegiatan nonoperasional sebesar Rp264,49 miliar, terutama yang berasal dari pendapatan selisih kurs, mampu mengompensasi defisit tersebut sehingga LPDP membukukan surplus operasional sebesar Rp175,98 miliar pada akhir tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan LPDP tetap mampu menghasilkan nilai tambah positif dari aktivitas pengelolaan dana yang dilakukan sepanjang tahun berjalan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa LPDP tetap mampu menjaga keberlanjutan kinerja operasional di tengah berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi. Surplus yang dihasilkan menjadi indikator penting bahwa pengelolaan Dana Abadi tidak hanya mampu mendukung pelaksanaan program secara berkelanjutan, tetapi juga memperkuat posisi keuangan organisasi dalam jangka panjang.

Laporan Operasional per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	11.117.301.845.982	10.969.944.363.619	147.357.482.363	1,34%
Pendapatan Hibah BLU	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya	1.572.079.302	3.002.864.535	(1.430.785.233)	-47,65%
Jumlah Pendapatan Operasional	**11.145.353.259.444**	**10.972.947.228.154**	**172.406.031.290**	**1,57%**
Beban Operasional				
Beban Pegawai	87.306.333.612	84.188.594.817	3.117.738.795	3,70%
Beban Persediaan	77.839.128	162.125.508	(84.286.380)	-51,99%
Beban Barang dan Jasa	11.121.547.896.491	11.586.669.474.652	(465.121.578.161)	-4,01%
Beban Pemeliharaan	563.563.538	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
Beban Perjalanan Dinas	16.069.207.328	83.022.108.309	(66.952.900.981)	-80,64%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.970.604.711	3.630.589.761	340.014.950	9,37%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.322.669.857	763.254.546	3.559.415.311	466,35%
Jumlah Beban	**11.233.858.114.665**	**11.759.062.651.294**	**(525.204.536.629)**	**-4,47%**
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional	**(88.504.855.221)**	**(786.115.423.140)**	**697.610.567.919**	**-88,74%**
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	265.859.334.658	164.212.040.726	101.647.293.932	61,90%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.374.104.459	0	1.374.104.459	100,00%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	**264.485.230.199**	**164.212.040.726**	**100.273.189.473**	**61,06%**
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**
POS LUAR BIASA	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
SURPLUS/ DEFISIT- LO	**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**

E. Laporan Arus Kas

Kinerja arus kas LPDP sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemampuan organisasi dalam menjaga likuiditas dan mendukung keberlangsungan pengelolaan Dana Abadi secara berkelanjutan. Arus kas yang sehat menjadi faktor penting dalam memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan berbagai program prioritas sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan organisasi.

Pada tahun 2025, LPDP membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp174,45 miliar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas utama organisasi masih mampu menghasilkan arus kas positif yang mendukung kebutuhan operasional sehari-hari.

Sementara itu, aktivitas investasi mencatat arus kas keluar bersih sebesar Rp26,70 triliun. Besarnya arus kas investasi mencerminkan karakteristik LPDP sebagai pengelola Dana Abadi yang menempatkan sebagian besar sumber daya keuangan pada instrumen investasi jangka panjang guna menghasilkan manfaat yang berkelanjutan.

Di sisi lain, aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas masuk sebesar Rp26,70 triliun yang berasal dari tambahan Dana Abadi yang diterima selama tahun berjalan. Arus kas pendanaan tersebut berperan penting dalam memperkuat kapasitas pendanaan LPDP dan mendukung pertumbuhan nilai aset yang dikelola.

Pada akhir tahun 2025, saldo kas neto LPDP tercatat sebesar Rp5,00 triliun. Meskipun mengalami penurunan sebesar Rp40,64 miliar atau 0,81% dibandingkan tahun sebelumnya, posisi kas tetap berada pada level yang memadai untuk mendukung kebutuhan operasional dan pelaksanaan program-program strategis pada periode mendatang.

Secara keseluruhan, kinerja arus kas tahun 2025 menunjukkan bahwa LPDP mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan investasi jangka panjang, pengelolaan likuiditas, dan keberlanjutan pendanaan program. Kondisi tersebut menjadi salah satu indikator penting atas ketahanan keuangan LPDP dalam menjalankan mandat pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

Arus Kas Berdasarkan Aktivitas per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Masuk Kas				
Pendapatan dan Jasa Layanan kepada Masyarakat	11.287.322.187.725	11.221.738.457.321	65.583.730.404	0,58%
Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Pendapatan dan Hasil Kerja Sama	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Pendapatan Usaha Lainnya	3.442.677.479	3.517.385.796	(74.708.317)	-2,12%
Pendapatan dan Pengembalian Belanja BLU TAYL	52.143.944.750	56.723.043.766	(4.579.099.016)	-8,07%
Jumlah Arus Masuk Kas	**11.369.388.144.114**	**11.281.978.886.883**	**87.409.257.231**	**0,77%**
Arus Keluar Kas				
Pembayaran Pegawai	(90.532.969.526)	(80.961.958.903)	(9.571.010.623)	11,82%
Pembayaran Barang	(30.898.253.724)	(34.307.413.017)	3.409.159.293	-9,94%
Pembayaran Jasa	(84.978.448.396)	(115.862.055.127)	30.883.606.731	-26,66%
Pembayaran Pemeliharaan	(563.563.538)	(626.503.701)	62.940.163	-10,05%
Pembayaran Perjalanan Dinas	(16.048.615.828)	(83.010.135.809)	66.961.519.981	-80,67%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(10.971.835.046.110)	(11.539.082.203.923)	567.247.157.813	-4,92%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(77.113.128)	(60.887.808)	(16.225.320)	26,65%
Jumlah Arus Keluar Kas	**(11.194.934.010.250)**	**(11.853.911.158.288)**	**658.977.148.038**	**-5,56%**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**174.454.133.864**	**(571.932.271.405)**	**746.386.405.269**	**-130,50%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Arus Keluar Kas				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(976.037.000)	(5.466.104.000)	4.490.067.000	-82,14%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(290.320.500)	0	(290.320.500)	100,00%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	(26.698.925.315.000)	(15.000.000.000.000)	(11.698.925.315.000)	77,99%
Jumlah Arus Keluar Kas	**(26.700.191.672.500)**	**(15.005.466.104.000)**	**(11.694.725.568.500)**	**77,94%**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(26.700.191.672.500)**	**(15.005.466.104.000)**	**(11.694.725.568.500)**	**77,94%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	26.698.925.315.000	15.000.000.000.000	11.698.925.315.000	77,99%
Jumlah Arus Masuk Kas	**26.698.925.315.000**	**15.000.000.000.000**	**11.698.925.315.000**	**77,99%**
Arus Keluar Kas				
Jumlah Arus Keluar Kas	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**26.698.925.315.000**	**15.000.000.000.000**	**11.698.925.315.000**	**77,99%**

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Arus Keluar Kas				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
KENAIKAN/ (PENURUNAN)	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	**(406.456.703)**	**1.402.206.400**	**(1.808.663.103)**	**-128,99%**
SALDO AWAL KAS	**5.041.414.145.165**	**5.949.401.311.937**	**(907.987.166.772)**	**-15,26%**
KOREKSI SALDO KAS	**(213.418.495.021)**	**(331.990.997.767)**	**118.572.502.746**	**-35,72%**
SALDO AKHIR KAS	**5.000.776.969.804**	**5.041.414.145.165**	**(40.637.175.361)**	**-0,81%**
Rincian Saldo Akhir Kas:				
Saldo Akhir Kas pada BLU	18.243.897.501	37.392.973.570	(19.149.076.069)	-51,21%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	4.906.475.534.559	4.570.094.017.636	336.381.516.923	7,36%
Investasi Jangka Pendek BLU	0	410.485.957.445	(410.485.957.445)	-100,00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	51.134.945.186	23.441.196.514	27.693.748.672	118,14%
Piutang yang Dibayar Dimuka	24.922.592.558	0	24.922.592.558	100,00%
Jumlah Rincian Saldo	**5.000.776.969.804**	**5.041.414.145.165**	**(40.637.175.361)**	**-0,81%**
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
SALDO AKHIR KAS	**5.000.776.969.804**	**5.041.414.145.165**	**(40.637.175.361)**	**-0,81%**

F. Laporan Perubahan Ekuitas

Sepanjang tahun 2025, LPDP berhasil memperkuat posisi ekuitas sebagai salah satu indikator penting kesehatan keuangan organisasi. Pertumbuhan ekuitas mencerminkan kemampuan LPDP dalam menghasilkan nilai tambah dari pengelolaan Dana Abadi sekaligus menjaga keberlanjutan manfaat yang diberikan kepada masyarakat melalui berbagai program strategis.

Pada akhir tahun 2025, total ekuitas LPDP tercatat sebesar Rp7,53 triliun, meningkat sebesar Rp175,98 miliar atau 2,39% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp7,35 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan surplus operasional yang dibukukan LPDP selama tahun berjalan.

Kenaikan ekuitas menunjukkan bahwa hasil pengelolaan Dana Abadi dan pelaksanaan program sepanjang tahun 2025 mampu memberikan kontribusi positif terhadap posisi keuangan organisasi. Di tengah berbagai tantangan ekonomi global dan domestik, LPDP tetap mampu mempertahankan kinerja yang sehat serta memperkuat fondasi keuangan untuk mendukung pelaksanaan mandat organisasi secara berkelanjutan.

Penguatan ekuitas juga menjadi cerminan dari efektivitas tata kelola keuangan yang diterapkan LPDP, termasuk dalam pengelolaan investasi, pengendalian biaya, dan pelaksanaan program yang berorientasi pada kebermanfaatan. Dengan posisi ekuitas yang semakin kuat, LPDP memiliki kapasitas yang lebih baik untuk menjaga kesinambungan layanan serta mendukung pengembangan program-program prioritas di masa mendatang.

Secara keseluruhan, perubahan ekuitas tahun 2025 menunjukkan bahwa LPDP mampu menciptakan pertumbuhan nilai organisasi secara berkelanjutan. Kinerja tersebut memperkuat peran LPDP sebagai instrumen strategis negara dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia unggul, penguatan riset dan inovasi, serta pemajuan kebudayaan Indonesia.

Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	%
EKUITAS AWAL	**7.354.298.344.029**	**7.973.660.990.686**	**(619.362.646.657)**	**-7,77%**
SURPLUS/DEFISIT - LO	**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	0	0	0,00%
Koreksi Lain-lain	0	2.540.735.757	(2.540.735.757)	-100,00%
JUMLAH KOREKSI	**0**	**2.540.735.757**	**(2.540.735.757)**	**-100,00%**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	**175.980.374.978**	**(619.362.646.657)**	**795.343.021.635**	**-128,41%**
EKUITAS AKHIR	**7.530.278.719.007**	**7.354.298.344.029**	**175.980.374.978**	**2,39%**

G. Kemampuan Membayar Utang

Struktur pendanaan LPDP berasal dari Dana Abadi Pendidikan dan mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, analisis rasio solvabilitas maupun likuiditas sebagaimana lazim diterapkan pada perusahaan tidak menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja keuangan LPDP.

H. Kolektibilitas Piutang

Piutang LPDP terutama berasal dari kegiatan nonoperasional BLU dan tidak merupakan komponen yang material terhadap total aset maupun sumber pendapatan LPDP. Dengan mempertimbangkan tingkat materialitas tersebut, analisis kolektibilitas piutang tidak disajikan secara khusus dalam Laporan Tahunan ini.

I. Struktur Modal

LPDP tidak memiliki struktur modal berupa utang dan ekuitas sebagaimana perusahaan, karena pendanaannya berasal dari Dana Abadi Pendidikan dan mekanisme APBN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan karakteristik tersebut, pengelolaan permodalan fokus pada optimalisasi pengelolaan Dana Abadi secara berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan mandat organisasi.

J. Komitmen Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, LPDP tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang bersifat material.

K. Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, tidak terdapat realisasi investasi barang modal yang bersifat material. Belanja yang dilakukan terutama ditujukan untuk mendukung operasional organisasi, serta penguatan layanan sesuai dengan mandat LPDP.

4.3 Analisis Kinerja Operasional

A. Layanan Investasi Dana Abadi

a. Menjaga Keberlanjutan Dana Abadi untuk Generasi Mendatang

Pengelolaan investasi Dana Abadi merupakan fondasi utama keberlanjutan layanan LPDP. Melalui strategi investasi yang *prudent*, terukur, dan berorientasi jangka panjang, LPDP memastikan bahwa Dana Abadi tidak hanya terjaga nilainya, tetapi juga terus berkembang sehingga mampu memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi pembiayaan pendidikan, penelitian, penguatan perguruan tinggi, dan pemajuan kebudayaan.

Tahun 2025 menjadi periode penting dalam penguatan kapasitas Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian pasar keuangan, tekanan geopolitik, serta perubahan arah kebijakan moneter dunia, LPDP tetap mampu menjaga stabilitas pengelolaan investasi sekaligus memperluas basis Dana Abadi melalui dukungan pemerintah.

Sejalan dengan semangat Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan, penguatan Dana Abadi tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan nilai dana kelolaan, tetapi juga sebagai upaya memperluas kesempatan masyarakat Indonesia untuk memperoleh manfaat dari investasi negara pada sektor pendidikan, penelitian, perguruan tinggi, dan kebudayaan secara berkelanjutan.



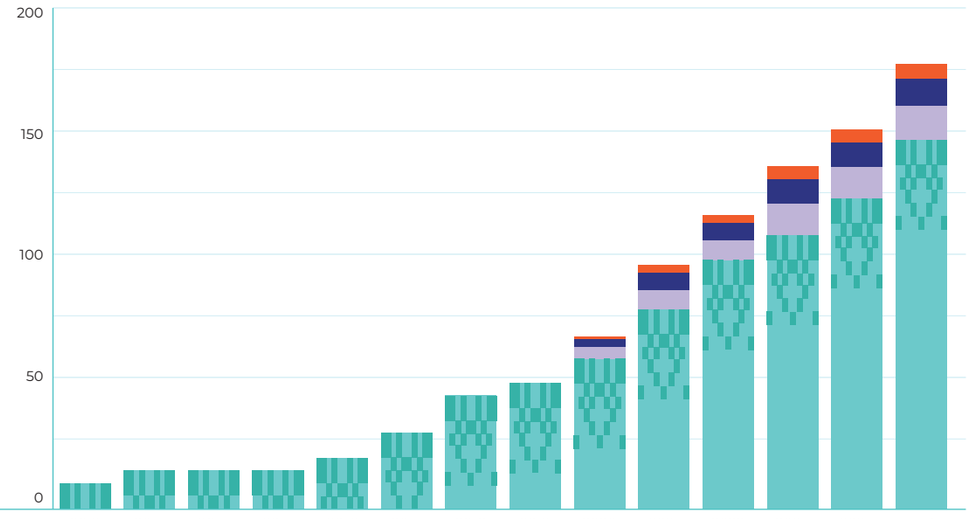
b. Pertumbuhan Dana Abadi dan *Asset Under Management*

Pada tahun 2025, pemerintah menambah Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp26,70 triliun, yang terdiri atas tambahan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp22,00 triliun, Dana Abadi Penelitian sebesar Rp1,00 triliun, Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp1,00 triliun, Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp1,00 triliun, serta dukungan Dana Abadi Pendidikan untuk Sekolah Unggul Garuda sebesar Rp1,70 triliun.

Perkembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Tahun 2025

Dana Abadi di Bidang Pendidikan	Realisasi Penambahan 2025	Akumulasi 31 Desember 2025
Dana Abadi Pendidikan (DAP)	23.698.925.315.000	149.816.625.315.000
a. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	22.000.000.000.000	143.117.700.000.000
b. Dana Abadi Pesantren	-	5.000.000.000.000
c. Dana Abadi Sekolah Unggul Garuda	1.698.925.315.000	1.698.925.315.000
Dana Abadi Penelitian (DAPL)	1.000.000.000.000	13.990.000.000.000
Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	1.000.000.000.000	11.000.000.000.000
Dana Abadi Kebudayaan (DAKB)	1.000.000.000.000	6.000.000.000.000
Total	**26.698.925.315.000**	**180.806.625.315.000**

Dana Abadi di Bidang Pendidikan, Triliun Rupiah per 31 Desember 2025



	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	YTD
Akum. DAKB									1,00	3,00	3,00	5,00	5,00	6,00
Akum. DAPT									3,00	7,00	7,00	10,00	10,00	11,00
Akum. DAPL									4,99	7,99	7,99	12,99	12,99	13,99
Akum. DAP	10,62	15,62	15,62	15,62	20,62	31,12	46,12	51,12	61,12	81,12	101,12	111,12	126,12	149,82
Total	**10,62**	**15,62**	**15,62**	**15,62**	**20,62**	**31,12**	**46,12**	**51,12**	**70,11**	**99,11**	**119,11**	**139,11**	**154,11**	**180,81**

Dengan tambahan tersebut, akumulasi Dana Abadi yang dikelola LPDP meningkat dari Rp154,11 triliun pada awal tahun menjadi Rp180,81 triliun pada akhir tahun 2025. Pertumbuhan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat instrumen pembiayaan jangka panjang untuk pembangunan sumber daya manusia dan penguatan ekosistem pengetahuan nasional.

Selain peningkatan Dana Abadi, LPDP juga mengelola surplus hasil investasi yang direinvestasikan untuk mendukung optimalisasi manajemen kas. Per 31 Desember 2025, total *Asset Under Management* (AUM) LPDP mencapai Rp185,81 triliun, yang terdiri atas Dana Kelolaan sebesar Rp180,81 triliun dan surplus yang direinvestasikan sebesar Rp5,00 triliun.

Peningkatan AUM tersebut semakin memperkuat kapasitas LPDP dalam menjaga keberlanjutan pendanaan berbagai program strategis sekaligus memperbesar potensi hasil pengembangan Dana Abadi pada tahun-tahun mendatang.



c. Pengelolaan Portofolio Investasi yang *Prudent* dan Terdiversifikasi

Dalam mengelola Dana Abadi, LPDP menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential investment*) dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek keamanan, likuiditas, dan tingkat imbal hasil. Strategi investasi dilakukan melalui diversifikasi instrumen guna menjaga ketahanan portofolio terhadap berbagai risiko pasar.

Komposisi Portofolio Investasi LPDP per 31 Desember 2025

Sumber	Pokok Dana Abadi	Deposito dan SRBI	Obligasi		Kas	Total	%
			Negara	Korporasi			
DAP	148.117.700.000.000	48.900.110.630.889	92.690.184.430.116	6.590.404.938.994	-6.873.391.174	148.173.826.608.826	79,75%
DAPL	13.990.000.000.000	5.958.198.532.193	10.478.617.060.649	355.998.888.565	8.786.592.109	16.801.601.073.516	9,04%
DAPT	11.000.000.000.000	3.481.404.896.691	8.500.658.940.370	251.651.354.912	19.902.984.326	12.253.618.176.299	6,59%
DAKB	6.000.000.000.000	2.666.255.712.225	3.961.423.923.983	203.948.817.529	5.706.230.306	6.837.334.684.043	3,68%
DAP SUGar	1.698.925.315.000	1.698.925.315.000	-	-	-	1.698.925.315.000	0,91%
Non Dana Abadi	-	41.140.398.900	-	-	-	41.140.398.900	0,02%
Total	**180.806.625.315.000**	**62.746.035.485.898**	**115.630.884.355.118**	**7.402.004.000.000**	**27.522.415.566**	**185.806.446.256.583**	
%	97,31%	33,77%	62,23%	3,98%	0,01%		

Pada akhir tahun 2025, portofolio investasi LPDP didominasi oleh instrumen Obligasi Negara yang mencapai Rp115,63 triliun atau sekitar 62,23% dari total AUM. Porsi tersebut menunjukkan komitmen LPDP dalam menjaga keamanan investasi melalui instrumen yang memiliki tingkat risiko relatif rendah sekaligus memberikan imbal hasil yang stabil dalam jangka panjang.

Selain itu, LPDP menempatkan Rp62,75 triliun atau sekitar 33,77% pada instrumen deposito dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai bagian dari strategi menjaga likuiditas dan fleksibilitas pengelolaan dana. Sementara itu, investasi pada Obligasi Korporasi tercatat sebesar Rp7,40 triliun atau sekitar 3,98% dari total portofolio sebagai upaya optimalisasi imbal hasil dengan tetap memperhatikan profil risiko yang terukur.

Berdasarkan sumber dana, Dana Abadi Pendidikan tetap menjadi kontributor terbesar dengan nilai portofolio mencapai Rp148,17 triliun atau sekitar 79,75% dari total AUM. Adapun Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan masing-masing berkontribusi sebesar 9,04%, 6,59%, dan 3,68% terhadap total dana kelolaan.

Komposisi tersebut mencerminkan strategi investasi yang seimbang antara kebutuhan menjaga nilai pokok Dana Abadi, memenuhi kebutuhan likuiditas program, serta mengoptimalkan hasil pengembangan dana untuk mendukung keberlanjutan manfaat bagi masyarakat.

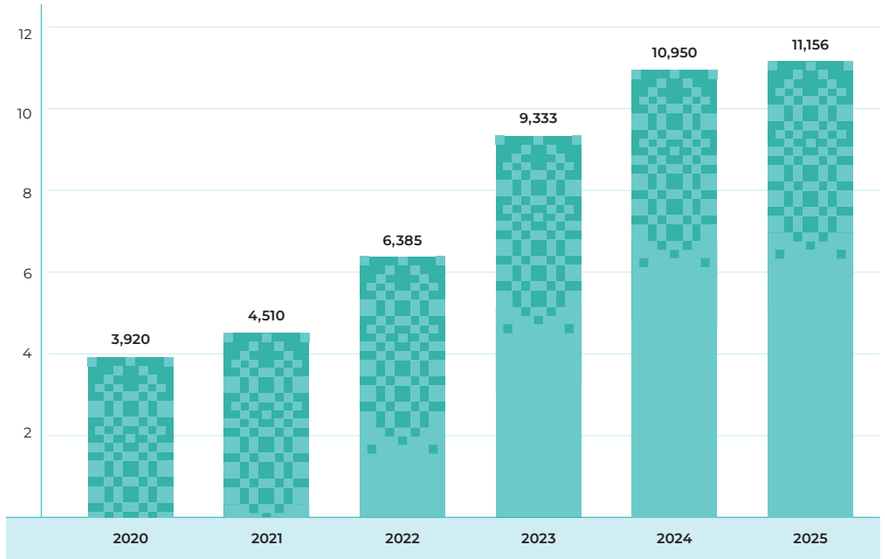
d. Kinerja Pendapatan Investasi

Keberhasilan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tidak hanya tercermin dari pertumbuhan nilai dana kelolaan, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan pendapatan investasi yang berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan program-program strategis di bidang pendidikan, penelitian, perguruan tinggi, dan kebudayaan. Dalam konteks tersebut, tahun 2025 menjadi periode yang menunjukkan semakin matangnya strategi pengelolaan investasi LPDP melalui optimalisasi portofolio dan diversifikasi instrumen investasi yang berorientasi pada keseimbangan antara keamanan, likuiditas, dan imbal hasil.

Hingga 31 Desember 2025, total pendapatan *netto* LPDP yang berasal dari hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, pengembalian belanja Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL), serta pendapatan lainnya mencapai Rp11,16 triliun, atau 104,58% dari target DIPA sebesar Rp10,67 triliun. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan investasi Dana Abadi tetap mampu menghasilkan kinerja yang kuat dan konsisten dalam mendukung keberlanjutan pembiayaan program-program LPDP.

Pendapatan Investasi LPDP (Imbal Hasil) dari Tahun ke Tahun

Imbal Hasil LPDP (dalam triliun rupiah)



Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan *netto* LPDP meningkat dari Rp10,95 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp11,156 triliun pada tahun 2025, atau tumbuh sekitar 1,9%. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh meningkatnya kontribusi instrumen obligasi negara dan obligasi korporasi, sejalan dengan strategi optimalisasi portofolio investasi jangka panjang yang memberikan imbal hasil lebih stabil dibandingkan instrumen simpanan jangka pendek.

Pendapatan Investasi LPDP Tahun 2025 berdasarkan Instrumen Investasi

Uraian	Akumulasi 31 Desember 2025	% dari Total Realisasi	Akumulasi 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi	Kenaikan / Penurunan	% Naik / Turun
Dana Abadi Pendidikan	**8.898.096.230.430**	**79,76%**	**8.847.248.003.102**	**80,80%**	**344.196.542.727**	**3,89%**
Deposito	2.184.670.395.615	19,58%	2.857.455.057.558	26,10%	-672.784.661.943	-23,54%
Obligasi Negara	6.474.999.820.085	58,04%	5.707.933.451.744	52,13%	767.066.368.341	13,44%
Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,44%	235.107.242.088	2,15%	260.681.864.834	110,88%
SRBI	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
Giro	1.523.710.601	0,01%	2.419.488.428	0,02%	-895.777.827	-37,02%
Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa	32.712.888.749	0,29%	35.983.221.431	0,33%	-3.270.332.682	-9,09%
Pengembalian Belanja TAYL Riset	-	0,00%	7.496.319.020	0,07%	-7.496.319.020	-100,00%
Pendapatan Penjualan Aset	-	0,00%	531.997.100	0,00%	-531.997.100	-100,00%
Pendapatan Denda	48.720.800	0,00%	38.528.649	0,00%	10.192.151	26,45%
Pendapatan Lainnya	1.699.903.057	0,02%	282.697.084	0,00%	1.417.205.973	501,32%
Dana Abadi Penelitian	**1.059.968.292.289**	**9,50%**	**974.556.860.917**	**8,90%**	**96.199.946.150**	**9,87%**
Deposito	156.531.275.348	1,40%	246.414.918.256	2,25%	-89.883.642.908	-36,48%
Obligasi Negara	732.178.138.357	6,56%	708.763.008.335	6,47%	23.415.130.022	3,30%
Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	16.269.939.774	0,15%	9.366.794.117	57,57%
SRBI	148.908.021.240	1,33%	-	0,00%	148.908.021.240	100,00%
Pengembalian Belanja TAYL Riset	7.502.638.231	0,07%	3.108.994.552	0,08%	4.393.643.679	141,32%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	**785.598.903.483**	**7,04%**	**747.962.947.472**	**6,83%**	**47.784.596.077**	**6,39%**
Deposito	145.714.783.730	1,31%	153.820.893.536	1,40%	-8.106.109.806	-5,27%
Obligasi Negara	594.581.256.000	5,33%	573.534.638.649	5,24%	21.046.617.351	3,67%
Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	12.325.954.623	0,15%	6.064.700.762	49,20%
SRBI	25.338.460.635	0,23%	-	0,00%	25.338.460.635	100,00%
Pengembalian Belanja	11.722.387.800	0,11%	8.281.460.664	0,08%	3.440.927.136	41,55%
Dana Abadi Kebudayaan	**383.841.583.434**	**3,44%**	**378.136.785.452**	**3,45%**	**10.270.915.783**	**2,72%**
Deposito	57.692.300.383	0,52%	99.580.962.002	0,91%	-41.888.661.619	-42,06%
Obligasi Negara	276.790.987.530	2,48%	265.977.972.603	2,43%	10.813.014.927	4,07%
Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	10.711.952.390	0,10%	4.336.763.562	40,49%
SRBI	38.677.969.985	0,35%	-	0,00%	38.677.969.985	100,00%
Pengembalian Belanja	197.727.385	0,00%	1.865.898.457	0,02%	-1.668.171.072	-89,40%
Non-Dana Abadi	**28.466.971.490**	**0,26%**	**1.851.467.994**	**0,02%**	**26.615.503.496**	**1437,54%**
Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	-44.808.303	-2,42%
Pendapatan Hibah	16.479.334.160	0,15%	-	0,00%	16.479.334.160	100,00%
Giro	86.282	0,00%	-	0,00%	86.282	100,00%
Pengembalian Belanja TAYL Riset	5.634.618	0,00%	-	0,00%	5.634.618	100,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama	10.000.000.000	0,09%	-	0,00%	10.000.000.000	100,00%
Pendapatan Lainnya	175.256.739	0,00%	-	0,00%	175.256.739	100,00%
Total	**11.155.971.981.126**	**100,00%**	**10.949.756.064.937**	**100,00%**	**525.067.504.234**	
Target DIPA	**10.667.000.000.000**		**10.402.269.750.000**			
Pencapaian dari DIPA (%)	**104,58%**		**105,26%**			

Dari sisi kontribusi sumber pendapatan, Dana Abadi Pendidikan tetap menjadi penyumbang terbesar dengan pendapatan sebesar Rp8,90 triliun atau sekitar 79,76% dari total pendapatan *netto* LPDP. Selanjutnya, Dana Abadi Penelitian memberikan kontribusi sebesar Rp1,06 triliun (9,50%), Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp785,60 miliar (7,04%), dan Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp383,84 miliar (3,44%). Sementara itu, pendapatan yang berasal dari sumber non-Dana Abadi mencapai Rp28,47 miliar.

Performa pendapatan investasi tahun 2025 menunjukkan adanya perubahan komposisi sumber imbal hasil dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari instrumen obligasi negara meningkat signifikan pada hampir seluruh kelompok Dana Abadi. Pada Dana Abadi Pendidikan misalnya, pendapatan obligasi negara meningkat dari Rp5,71 triliun menjadi Rp6,47 triliun, atau tumbuh 13,44%. Tren serupa juga terlihat pada Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan. Kinerja ini menunjukkan efektivitas strategi investasi LPDP dalam memanfaatkan instrumen surat berharga negara sebagai tulang punggung portofolio investasi jangka panjang.

Selain obligasi negara, kontribusi obligasi korporasi juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Pendapatan dari instrumen ini meningkat lebih dari dua kali lipat pada Dana Abadi Pendidikan, yaitu dari Rp235,11 miliar menjadi Rp495,79 miliar, atau tumbuh 110,88%. Peningkatan juga terjadi pada Dana Abadi Penelitian (57,57%), Dana Abadi Perguruan Tinggi (49,20%), dan Dana Abadi Kebudayaan (40,49%). Hal ini mencerminkan keberhasilan LPDP dalam mengoptimalkan diversifikasi investasi tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian yang menjadi landasan utama pengelolaan Dana Abadi.

Di sisi lain, kontribusi pendapatan dari instrumen deposito mengalami penurunan pada seluruh kelompok Dana Abadi. Penurunan tersebut sejalan dengan strategi *rebalancing* portofolio yang mengurangi ketergantungan pada instrumen simpanan jangka pendek dan mengalihkan sebagian dana ke instrumen dengan potensi imbal hasil yang lebih optimal. Pada Dana Abadi Pendidikan, misalnya, pendapatan deposito turun sebesar 23,54%, sementara pada Dana Abadi Kebudayaan turun sebesar 42,06%. Meskipun demikian, deposito tetap memainkan peran penting dalam menjaga likuiditas dan fleksibilitas pengelolaan kas.

Tahun 2025 juga menjadi periode semakin optimalnya pemanfaatan instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai bagian dari strategi manajemen portofolio. Instrumen ini mulai memberikan kontribusi terhadap pendapatan investasi LPDP, antara lain sebesar Rp148,91 miliar pada Dana Abadi Penelitian, Rp25,34 miliar pada Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Rp38,68 miliar pada Dana Abadi Kebudayaan. Kehadiran SRBI memperkaya pilihan instrumen investasi yang aman sekaligus memberikan alternatif sumber imbal hasil yang kompetitif.

Selain pendapatan investasi, LPDP juga memperoleh tambahan pendapatan dari pengembalian belanja Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL), pendapatan hibah, hasil kerja sama, serta pendapatan lainnya. Pada tahun 2025, kategori pendapatan noninvestasi ini memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap total pendapatan, namun tetap menjadi bagian penting dalam mendukung efisiensi dan optimalisasi pengelolaan keuangan lembaga.

Secara keseluruhan, capaian pendapatan investasi tahun 2025 menunjukkan bahwa strategi pengelolaan Dana Abadi LPDP semakin mampu menjaga keseimbangan antara tujuan pelestarian nilai pokok dana, optimalisasi imbal hasil, dan keberlanjutan pembiayaan program. Kinerja ini menjadi fondasi penting bagi LPDP dalam memastikan bahwa manfaat Dana Abadi dapat terus dirasakan secara luas oleh masyarakat melalui perluasan akses pendidikan, penguatan ekosistem riset dan inovasi, peningkatan daya saing perguruan tinggi, serta pemajuan kebudayaan Indonesia.

B. Layanan Beasiswa

Jumlah Pendaftar Seleksi Beasiswa LPDP Tahun 2024–2025

Kategori	Tahap 1 2024	Tahap 2 2024	Tahap 1 2025	Tahap 2 2025	Total
Umum	**11.442**	**12.749**	**14.893**	**13.577**	**52.661**
Beasiswa Reguler	10.747	11.712	12.902	11.134	**46.495**
Beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia	397	487	1.12	1.091	**3.095**
Beasiswa Parsial	298	550	855	1.352	**3.055**
Beasiswa Parsial - *Double Degree*	-	-	16	-	**16**
Afirmasi	**3.227**	**11.036**	**16.12**	**16.379**	**46.762**
Beasiswa Daerah Afirmasi	1.224	5.451	8.569	8.975	**24.219**
Beasiswa Prasejahtera	1.391	4.555	6.569	5.912	**18.427**
Beasiswa Putra Putri Papua	485	775	683	973	**2.916**
Beasiswa Penyandang Disabilitas	127	255	299	414	**1.095**
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Penghargaan Prestasi	-	-	-	105	**105**
Targeted	**5.516**	**7.191**	**7.604**	**8.033**	**28.344**
Beasiswa PNS/TNI/POLRI	2.665	3.821	4.115	4.429	**15.03**
Beasiswa Dokter Spesialis	2.3	2.37	2.43	2.309	**9.409**
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama	259	239	335	341	**1.174**
Beasiswa LPDP DS RSPPU	-	483	352	433	**1.268**
Beasiswa Kewirausahaan	81	110	143	168	**502**
Beasiswa Dokter Subspesialis	50	63	85	89	**287**
Beasiswa *Non Degree* dan *Fellowship*	44	34	36	85	**199**
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama Perempuan	65	57	59	89	**270**
Beasiswa Kerja Sama LPDP-UIII	48	-	44	-	**92**
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Peningkatan Prestasi	-	-	-	85	**85**
Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional	3	11	5	5	**24**
Beasiswa Pendidikan Doktor Praktisi	1	3	-	-	**4**
Prioritas	**347**	**1.28**	**1.843**	**545**	**4.015**
Beasiswa Kemitraan Diktisaintek-LPDP-OKP Program Master	54	-	-	-	**54**
Beasiswa Kemitraan LPDP - France Program Master	58	-	144	-	**202**
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program Doktor	12	18	11	16	**57**
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program MBA	11	-	17	-	**28**
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Business School Program Master	-	84	76	114	**274**
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Program Master Bidang Kewirausahaan (MSVC)	12	-	16	-	**28**
Beasiswa Kemitraan LPDP - Tsinghua Master of Finance	-	-	3	-	**3**
Beasiswa Kemitraan LPDP - University of Dundee United Kingdom Program Doktor	-	3	2	1	**6**
Beasiswa Kemitraan LPDP - UNSW Program Doktor	17	17	19	27	**80**
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang *Metallurgical Engineering* di USTB	-	40	20	-	**60**
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Metalurgi dan Sains Material, Bidang Ekonomi dan Perdagangan Internasional, dan Bidang Transportasi di Central South University (CSU)	61	90	-	212	**363**
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi NEU	58	-	66	-	**124**
Beasiswa LPDP - *Australia Awards Scholarship* (AAS)	-	968	763	-	**1.731**
Beasiswa LPDP - France Program Doktor	-	-	321	-	**321**
Beasiswa LPDP - Georgetown University Asia Pacific	-	60	-	51	**111**
Beasiswa LPDP - IE University Program Master	-	-	-	71	**71**
Beasiswa LPDP - King's College London Singhasari Program Master	-	-	-	53	**53**
Beasiswa LPDP - University College Dublin Program Master	-	-	81	-	**81**
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Doktor Bidang Energi dan Ilmu Hayati (*Life Sciences*)	-	-	16	-	**16**
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Master Bidang Energi dan Ilmu Hayati (*Life Sciences*)	-	-	38	-	**38**
Beasiswa LPDP - University of Science & Technology Scholarship (UST Korea)	58	-	20	-	**78**
Beasiswa Program *Development of Exhaustive Human Resource* (DXHR) LPDP-JICA Tahun 2025	-	-	210	-	**210**
Beasiswa Kemitraan LPDP - UC Davis Program Doktor	6	-	4	-	**10**
Beasiswa LPDP - Washington University in St. Louis	-	-	16	-	**16**
Total	**20.532**	**32.256**	**40.460**	**38.534**	**131.782**

a. Pertumbuhan Minat Masyarakat terhadap Program Beasiswa LPDP

Tahun 2025 menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap program beasiswa yang dikelola LPDP. Sepanjang tahun 2025, jumlah pendaftar pada seluruh skema Beasiswa LPDP mencapai 131.782 orang, meningkat dibandingkan jumlah pendaftar pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 52.788 orang pada Tahap 1 dan Tahap 2.

Peningkatan jumlah pendaftar tersebut terutama didorong oleh bertambahnya variasi program beasiswa, perluasan skema afirmasi dan *targeted group*, serta hadirnya berbagai program prioritas hasil kerja sama LPDP dengan perguruan tinggi dan institusi internasional. Tingginya jumlah pendaftar menunjukkan semakin kuatnya posisi LPDP sebagai instrumen utama pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia unggul Indonesia.

Dari sisi kategori, kelompok Afirmasi masih menjadi penyumbang pendaftar terbesar dengan total 46.762 pendaftar, diikuti kategori Umum sebanyak 52.661 pendaftar dan *Targeted* sebanyak 28.344 pendaftar. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses pendidikan tinggi yang inklusif dan pemerataan kesempatan pendidikan masih menjadi kebutuhan utama masyarakat.

b. Dinamika Penerimaan *Awardee* Tahun 2025

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP berdasarkan jenis beasiswa menunjukkan bagaimana kebijakan program terus berkembang secara adaptif untuk menjangkau berbagai kelompok sasaran dan kebutuhan strategis nasional. Hingga tahun 2025, LPDP mengelola empat jenis utama beasiswa, yaitu Beasiswa Umum, *Targeted*, Afirmasi, dan Prioritas, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan kebijakan yang berbeda.

Secara kumulatif, Beasiswa Umum masih menjadi porsi terbesar dengan total 26.222 Penerima Beasiswa. Hal ini mencerminkan komitmen LPDP dalam menjaring talenta terbaik bangsa melalui mekanisme seleksi berbasis *merit system* yang terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia. Namun demikian, seiring waktu, proporsi ini semakin diimbangi oleh peningkatan pada jenis beasiswa lainnya.

Beasiswa *Targeted* menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dengan total 16.402 Penerima Beasiswa. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik pembangunan nasional, termasuk pemenuhan talenta di bidang prioritas, kerja sama dengan institusi tertentu, serta penguatan sektor strategis. Peningkatan tajam terutama terlihat sejak tahun 2016 dan semakin menguat pada periode pascapandemi.

Sementara itu, Beasiswa Afirmasi dengan total 14.983 Penerima Beasiswa menjadi wujud nyata komitmen LPDP dalam memperluas akses pendidikan tinggi secara inklusif. Program ini menyasar kelompok dengan kebutuhan khusus, termasuk daerah 3T, keluarga prasejahtera, dan kelompok rentan lainnya. Konsistensi jumlah penerima pada skema ini menunjukkan keberlanjutan kebijakan afirmatif sebagai bagian dari pemerataan pembangunan sumber daya manusia.

Adapun Beasiswa Prioritas, meskipun secara jumlah masih relatif lebih kecil dengan total 837 Penerima Beasiswa, menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Program ini difokuskan pada bidang dan institusi strategis yang memiliki dampak tinggi terhadap pembangunan nasional, serta menjadi instrumen untuk mendorong penguatan kapasitas di sektor-sektor unggulan.

Pada tahun 2025, komposisi penerima beasiswa menunjukkan distribusi yang semakin seimbang, dengan 1.439 penerima pada Beasiswa Umum, 1.193 pada *Targeted*, 1.261 pada Afirmasi, dan 402 pada Prioritas. Pola ini mencerminkan arah kebijakan LPDP yang tidak hanya berfokus pada kuantitas penerima, tetapi juga pada kualitas, pemerataan akses, serta keselarasan dengan kebutuhan strategis nasional.

Secara keseluruhan, perkembangan komposisi jenis beasiswa ini menegaskan transformasi LPDP dari sekadar penyedia pendanaan pendidikan menjadi instrumen kebijakan yang lebih terarah, adaptif, dan berdampak dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Meskipun jumlah pendaftar mengalami peningkatan signifikan, jumlah penerima beasiswa baru LPDP pada tahun 2025 tercatat sebanyak 4.295 orang, menurun dibandingkan capaian tahun 2024 yang mencapai 8.592 orang.

Penurunan jumlah *awardee* baru tersebut terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, meningkatnya jumlah pendaftar menyebabkan tingkat kompetisi seleksi menjadi semakin ketat. Kedua, sebagian besar hasil seleksi Beasiswa LPDP Tahap 2 Tahun 2025 baru akan memulai studi pada tahun 2026 sehingga belum seluruhnya tercermin dalam statistik penerima beasiswa tahun berjalan. Ketiga, LPDP pada tahun 2025 mulai memperluas pendekatan pembiayaan sumber daya manusia melalui berbagai program kolaborasi lintas kementerian yang sebagian kebutuhan pendanaannya tidak lagi sepenuhnya dicatat dalam skema beasiswa reguler LPDP.

Meskipun terjadi penurunan jumlah *awardee* baru, kualitas penerima beasiswa menunjukkan kecenderungan meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatnya proporsi penerima beasiswa pada bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM).

Statistik *Awardee* Baru LPDP Tahun 2013–2025

Jenis Beasiswa	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total	%
Full Scholarship	**1.034**	**2.665**	**4.386**	**6.520**	**1.910**	**1.704**	**4.500**	**278**	**4.242**	**5.647**	**9.872**	**8.212**	**3.800**	**54.770**	**93,71%**
Afirmasi	26	672	949	1.174	502	483	1.842		1.405	1.530	2.513	2.626	1.261	14.983	25,64%
Prioritas									10	59	60	285	398	812	1,39%
Targeted Group		38	138	2.359	417	751	1.702	233	1.109	1.459	3.961	2.663	1.193	16.023	27,42%
Umum	1.008	1.955	3.299	2.987	991	470	956	45	1.718	2.599	3.338	2.638	948	22.952	39,27%
Partial Scholarship	**521**	**219**	**265**	**685**	**261**	**85**	**171**	**402**	**24**	**17**	**149**	**380**	**495**	**3.674**	**6,29%**
Prioritas								21					4	25	0,04%
Targeted Group								379						379	0,65%
Umum	521	219	265	685	261	85	171	2	24	17	149	380	491	3.270	5,60%
Total	**1.555**	**2.884**	**4.651**	**7.205**	**2.171**	**1.789**	**4.671**	**680**	**4.266**	**5.664**	**10.021**	**8.592**	**4.295**	**58.444**	**100,00%**

Jumlah Penerima Beasiswa LPDP Berdasarkan Program Beasiswa (2013 – 2025)

Program Beasiswa	Total
Beasiswa Daerah Afirmasi	5.751
Beasiswa Dokter Spesialis	3.116
Beasiswa Dokter Subspesialis	104
Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional	16
Beasiswa *Fellowship*	338
Beasiswa Kemitraan Diktiristek-LPDP-OKP Program Master	47
Beasiswa Kemitraan LPDP - Campus France Program Master	22
Beasiswa Kemitraan LPDP - France Program Master	38
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program Doktor	3
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program MBA	11
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Business School Program Master	38
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Program Master Bidang Kewirausahaan	11
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Program Master in Venture Creation (MSVC)	11
Beasiswa Kemitraan LPDP - Tsinghua Master of Finance	2
Beasiswa Kemitraan LPDP - University of Dundee United Kingdom Program Doktor	1
Beasiswa Kemitraan LPDP - UNSW Program Doktor	25
Beasiswa Kemitraan LPDP - UST Korea Doktor	3
Beasiswa Kemitraan LPDP - UST Korea Master	2
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Penghargaan Prestasi	36
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Peningkatan Prestasi	4
Beasiswa Kerja Sama Bidang Ekonomi dan Perdagangan Internasional, dan Bidang Transportasi di CSU	46
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Ekonomi dan Perdagangan Internasional di Central South University (CSU)	25
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang *Metallurgical Engineering* di USTB	35
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Transportasi di Central South University (CSU)	16
Beasiswa Kerja Sama LPDP-UIII	52
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi CSU	106
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi NEU	79
Beasiswa Kerjasama Indonesia – Tiongkok Bidang Metalurgi dan Sains Material	43
Beasiswa Kewirausahaan	262
Beasiswa Kuliah Singkat (***Short Course***) Inisiasi dan Pengembangan Bisnis	57
Beasiswa LPDP - Australia Awards Scholarship (AAS)	100
Beasiswa LPDP - France Program Doktor	14
Beasiswa LPDP - Georgetown University Asia Pacific	54
Beasiswa LPDP - IE University Program Master	10
Beasiswa LPDP - King's College London Singhasari Program Master	19
Beasiswa LPDP - University College Dublin Program Master	19
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Doktor Bidang Energi dan Ilmu Hayati (*Life Sciences*)	3
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Master Bidang Energi dan Ilmu Hayati (*Life Sciences*)	25
Beasiswa LPDP - University of Science & Technology Scholarship (UST)	6
Beasiswa LPDP DS RSPPU	110
Beasiswa Parsial	1.021
Beasiswa Parsial - ***Double Degree***	1
Beasiswa Pendidikan Doktor Praktisi	30
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama	433
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama Perempuan	125
Beasiswa Penyandang Disabilitas	479
Beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia	1.664
Beasiswa PNS/TNI/POLRI	11.755
Beasiswa Prasejahtera	7.896
Beasiswa Program Development of Exhaustive Human Resource (DXHR) LPDP-JICA Tahun 2025	23
Beasiswa Putra Putri Papua	821
Beasiswa Reguler	21.370
Top Up/Tesis/Disertasi	2.166
Total	**58.444**

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP berdasarkan program beasiswa menunjukkan keragaman skema yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pembangunan sumber daya manusia secara lebih spesifik dan terarah. Hingga tahun 2025, LPDP tidak hanya mengelola program beasiswa umum, tetapi juga berbagai program tematik, afirmatif, serta kemitraan strategis dengan institusi dalam dan luar negeri.

Secara kumulatif, Beasiswa Reguler menjadi program dengan jumlah penerima terbesar, yaitu sebanyak 21.370 orang. Hal ini menegaskan peran program reguler sebagai tulang punggung dalam menjaring talenta terbaik bangsa melalui mekanisme seleksi terbuka berbasis merit. Selain itu, program Beasiswa PNS/TNI/POLRI juga menunjukkan kontribusi signifikan dengan 11.755 penerima, mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kapasitas aparatur negara sebagai penggerak utama pembangunan.

Dari sisi pemerataan akses, program afirmatif memiliki kontribusi yang sangat kuat. Beasiswa Prasejahtera (7.896 penerima), Beasiswa Daerah Afirmasi (5.751 penerima), serta Beasiswa Putra Putri Papua (821 penerima) menunjukkan keberpihakan LPDP dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi kelompok masyarakat yang kurang terjangkau. Program Beasiswa Penyandang Disabilitas (479 penerima) dan Pendidikan Kader Ulama, termasuk Kader Ulama Perempuan, juga mempertegas komitmen inklusivitas dalam kebijakan beasiswa.

Pada dimensi penguatan sektor strategis, berbagai program berbasis bidang dan profesi turut dikembangkan. Beasiswa Dokter

Spesialis (3.116 penerima) dan Subspesialis, meskipun jumlahnya lebih kecil, memiliki dampak signifikan dalam mendukung ketahanan sistem kesehatan nasional. Program seperti Beasiswa Kewirausahaan, Pendidikan Doktor Praktisi, serta Talenta Riset dan Inovasi Nasional menjadi instrumen dalam mendorong inovasi, hilirisasi riset, dan penguatan ekosistem ekonomi berbasis pengetahuan.

Selain itu, LPDP secara aktif memperluas skema melalui kerja sama internasional dan kemitraan strategis. Berbagai program kolaborasi dengan perguruan tinggi dan institusi global, seperti NUS, NTU, Tsinghua University, University of Dundee, serta skema *co-funding* dengan *Australia Awards Scholarship* (AAS), mencerminkan upaya LPDP dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui akses ke institusi kelas dunia. Program Perguruan Tinggi Utama Dunia (1.664 penerima) juga menjadi bagian dari strategi untuk mendorong peningkatan daya saing global talenta Indonesia.

Di sisi lain, program pendukung seperti *Top Up*/Tesis/Disertasi (2.166 penerima) serta Beasiswa Parsial menunjukkan fleksibilitas LPDP dalam mengakomodasi kebutuhan pembiayaan yang lebih spesifik dan adaptif terhadap kondisi Penerima Beasiswa.

Secara keseluruhan, komposisi program beasiswa ini menggambarkan transformasi LPDP menjadi instrumen kebijakan yang semakin komprehensif, tidak hanya berorientasi pada akses pendidikan, tetapi juga pada pemerataan, penguatan sektor prioritas, serta peningkatan daya saing global. Diversifikasi program ini sekaligus menjadi cerminan kemampuan LPDP dalam merespons kebutuhan pembangunan nasional secara dinamis dan berkelanjutan.

Jumlah Penerima Beasiswa LPDP Berdasarkan Program Beasiswa Tahun Lolos Seleksi 2025

Program Beasiswa	Total
Beasiswa Daerah Afirmasi	629
Beasiswa Dokter Spesialis	214
Beasiswa Dokter Subspesialis	27
Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional	6
Beasiswa *Fellowship*	220
Beasiswa Kemitraan LPDP - France Program Master	38
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program Doktor	1
Beasiswa Kemitraan LPDP - NTU Program MBA	10
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Business School Program Master	26
Beasiswa Kemitraan LPDP - NUS Program Master in Venture Creation (MSVC)	11
Beasiswa Kemitraan LPDP - Tsinghua Master of Finance	2
Beasiswa Kemitraan LPDP - University of Dundee United Kingdom Program Doktor	1
Beasiswa Kemitraan LPDP - UNSW Program Doktor	5
Beasiswa Kemitraan LPDP - UST Korea Doktor	3
Beasiswa Kemitraan LPDP - UST Korea Master	2
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Penghargaan Prestasi	36
Beasiswa Keolahragaan - Jalur Peningkatan Prestasi	4

Program Beasiswa	Total
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Ekonomi dan Perdagangan Internasional di Central South University (CSU)	25
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang *Metallurgical Engineering* di USTB	14
Beasiswa Kerja Sama Indonesia - Tiongkok Bidang Transportasi di Central South University (CSU)	16
Beasiswa Kerja Sama LPDP-UIII	25
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi CSU	35
Beasiswa Kerja Sama Metalurgi NEU	21
Beasiswa Kewirausahaan	47
Beasiswa LPDP - Australia Awards Scholarship (AAS)	50
Beasiswa LPDP - France Program Doktor	14
Beasiswa LPDP - Georgetown University Asia Pacific	29
Beasiswa LPDP - IE University Program Master	10
Beasiswa LPDP - King's College London Singhasari Program Master	19
Beasiswa LPDP - University College Dublin Program Master	19
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Doktor Bidang Energi dan Ilmu Hayati (*Life Sciences*)	3
Beasiswa LPDP - University of Dundee Program Master Bidang Energi dan Ilmu Hayati (*Life Sciences*)	25
Beasiswa LPDP DS RSPPU	57
Beasiswa Parsial	491
Beasiswa Parsial - *Double Degree*	1
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama	66
Beasiswa Pendidikan Kader Ulama Perempuan	9
Beasiswa Penyandang Disabilitas	123
Beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia	414
Beasiswa PNS/TNI/POLRI	518
Beasiswa Prasejahtera	373
Beasiswa Program *Development of Exhaustive Human Resource* (DXHR) LPDP-JICA Tahun 2025	23
Beasiswa Putra Putri Papua	100
Beasiswa Reguler	533
Total	**4.295**

Sebagai bagian dari dinamika tahunan, komposisi Penerima Beasiswa berdasarkan program pada tahun 2025 menunjukkan arah kebijakan yang semakin terfokus dan strategis. Dari total 4.295 Penerima Beasiswa, distribusi program mencerminkan keseimbangan antara pendekatan merit, afirmasi, serta penguatan sektor prioritas.

Program Beasiswa Reguler tetap menjadi salah satu kontributor utama dengan 533 penerima, diikuti oleh Beasiswa PNS/TNI/POLRI sebanyak 518 penerima, yang menunjukkan kesinambungan komitmen LPDP dalam memperkuat kapasitas aparatur negara. Di sisi lain, Beasiswa Parsial juga mencatat jumlah signifikan sebesar 491 penerima, mencerminkan fleksibilitas skema pembiayaan yang semakin adaptif terhadap kebutuhan individu.

Dari aspek afirmasi, Beasiswa Daerah Afirmasi menjadi program dengan jumlah penerima terbesar pada tahun 2025, yaitu sebanyak 629 orang.



Selain itu, Beasiswa Prasejahtera (373 penerima), Beasiswa Putra Putri Papua (100 penerima), serta Beasiswa Penyandang Disabilitas (123 penerima) memperlihatkan keberlanjutan kebijakan inklusif LPDP dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi kelompok yang membutuhkan perhatian khusus. Program Pendidikan Kader Ulama, termasuk Kader Ulama Perempuan, juga tetap dijalankan sebagai bagian dari penguatan kapasitas sosial-keagamaan.

Pada sektor strategis, Beasiswa Dokter Spesialis (214 penerima) dan Subspesialis (27 penerima) menunjukkan kontribusi LPDP dalam mendukung penguatan layanan kesehatan nasional. Selain itu, program berbasis inovasi seperti Beasiswa Doktor Talenta Riset dan Inovasi Nasional serta program kewirausahaan menjadi bagian dari upaya mendorong transformasi ekonomi berbasis pengetahuan.

Penguatan daya saing global juga tercermin dari berbagai program kemitraan internasional yang terus berkembang. Program kerja sama dengan perguruan tinggi kelas dunia seperti NUS, NTU, Tsinghua University, University of Dundee, serta skema *co-funding* dengan *Australia Awards Scholarship* (AAS) menunjukkan konsistensi LPDP dalam membuka akses pendidikan berkualitas tinggi di tingkat global. Program Perguruan Tinggi Utama Dunia yang mencatat 414 penerima semakin mempertegas arah kebijakan ini.

Selain itu, program kerja sama tematik, khususnya dengan institusi di Tiongkok pada bidang metalurgi, transportasi, dan perdagangan internasional, serta program DXHR kerja sama dengan JICA, mencerminkan upaya LPDP dalam menyiapkan talenta yang selaras dengan kebutuhan industri dan kerja sama bilateral strategis.

Secara keseluruhan, komposisi program beasiswa pada tahun 2025 menunjukkan pergeseran yang semakin terarah, tidak hanya pada peningkatan jumlah penerima, tetapi juga pada penguatan kualitas, relevansi bidang studi, serta keberpihakan terhadap kelompok prioritas. Hal ini menegaskan peran LPDP sebagai instrumen kebijakan yang tidak hanya adaptif, tetapi juga presisi dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Komposisi Penerima Program Beasiswa Berdasarkan Gender

Tahun Lolos Seleksi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2013	826	729	1.555
2014	1.448	1.436	2.884
2015	2.198	2.453	4.651
2016	3.509	3.696	7.205
2017	992	1.179	2.171
2018	854	935	1.789
2019	2.209	2.462	4.671
2020	305	375	680
2021	1.986	2.280	4.266
2022	2.503	3.161	5.664
2023	4.326	5.695	10.021
2024	4.106	4.486	8.592
2025	2.179	2.116	4.295
Total	**27.441**	**31.003**	**58.444**

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP berdasarkan gender menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendorong kesetaraan akses pendidikan tinggi antara laki-laki dan perempuan. Hingga tahun 2025, komposisi penerima beasiswa secara kumulatif tercatat relatif seimbang, dengan total 31.003 perempuan (sekitar 53,0%) dan 27.441 laki-laki (sekitar 47,0%) dari total 58.444 Penerima Beasiswa.

Kecenderungan dominasi proporsi perempuan ini telah terlihat secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak periode pascapandemi. Pada tahun 2023, jumlah penerima perempuan mencapai 5.695 orang dibandingkan laki-laki sebanyak 4.326 orang. Tren ini berlanjut pada tahun 2024 dengan 4.486 perempuan dan 4.106 laki-laki, yang menunjukkan keberhasilan LPDP dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi perempuan sebagai bagian dari strategi pemberdayaan yang inklusif.

Sementara itu, pada tahun 2025, komposisi gender menunjukkan distribusi yang semakin seimbang, dengan 2.179 penerima laki-laki dan 2.116 perempuan dari total 4.295 Penerima Beasiswa. Pola ini mencerminkan stabilisasi proporsi gender, sekaligus menunjukkan bahwa LPDP mampu menjaga keseimbangan antara prinsip meritokrasi dan pemerataan akses.

Secara keseluruhan, distribusi gender Penerima Beasiswa LPDP tidak hanya mencerminkan kesetaraan dalam akses pendidikan, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang inklusif. Peningkatan partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi diharapkan dapat memperkuat kontribusi mereka di berbagai sektor strategis, sekaligus mendorong terciptanya pembangunan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

Komposisi Penerima Program Beasiswa Berdasarkan Tujuan Studi

Tahun Lolos Seleksi	Tujuan Beasiswa			Total
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Belum Menentukan Tujuan dan Diberhentikan	
2013	804	679	72	1.555
2014	1.003	1.747	134	2.884
2015	1.634	2.819	198	4.651
2016	4.643	2.297	265	7.205
2017	1.023	1.033	115	2.171
2018	990	662	137	1.789
2019	3.100	1.330	241	4.671
2020	612	68	-	680
2021	2.202	2.064	-	4.266
2022	2.831	2.802	31	5.664
2023	5.901	4.120	-	10.021
2024	4.688	3.904	-	8.592
2025	2.283	2.012	-	4.295
Total	**31.714**	**25.537**	**1.193**	**58.444**

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP berdasarkan tujuan studi menunjukkan dinamika preferensi studi yang sekaligus merefleksikan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi nasional. Hingga tahun 2025, secara kumulatif mayoritas Penerima Beasiswa memilih melanjutkan studi di dalam negeri dengan total 31.714 orang (sekitar 54,3%), sementara 25.537 orang (sekitar 43,7%) menempuh studi di luar negeri. Adapun sebanyak 1.193 penerima berada pada kategori belum menentukan tujuan studi atau tidak melanjutkan, yang umumnya berkaitan dengan penyesuaian administratif atau perubahan rencana studi.

Dominasi studi dalam negeri ini menunjukkan peningkatan kepercayaan terhadap kualitas dan daya saing perguruan tinggi nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren ini semakin menguat seiring dengan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi, penguatan riset, serta kolaborasi internasional yang dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2025, distribusi tujuan studi menunjukkan komposisi yang relatif seimbang, dengan 2.283 Penerima Beasiswa memilih studi dalam negeri dan 2.012 di luar negeri dari total 4.295 penerima. Pola ini mencerminkan strategi LPDP dalam menjaga keseimbangan antara penguatan kapasitas domestik dan eksposur global bagi talenta Indonesia.

Secara historis, preferensi tujuan studi mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor,

termasuk kondisi global, kebijakan mobilitas internasional, serta arah prioritas pembangunan. Pada periode pandemi, terjadi pergeseran signifikan ke dalam negeri, sementara pada periode pascapandemi terjadi peningkatan kembali minat studi luar negeri, meskipun tidak sepenuhnya mendominasi.

Keseimbangan antara studi dalam negeri dan luar negeri menjadi pendekatan strategis LPDP dalam memastikan terjadinya transfer pengetahuan, penguatan ekosistem pendidikan nasional, serta peningkatan daya saing global. Studi luar negeri memberikan akses terhadap pusat-pusat keunggulan dunia, sementara studi dalam negeri berperan dalam memperkuat institusi pendidikan nasional sebagai basis pembangunan jangka panjang.

Secara keseluruhan, distribusi tujuan studi ini menegaskan bahwa LPDP tidak hanya berperan sebagai penyedia pembiayaan pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen kebijakan yang secara aktif mengarahkan pengembangan sumber daya manusia Indonesia agar selaras dengan kebutuhan nasional dan tantangan global.

Komposisi Penerima Program Beasiswa Berdasarkan Benua dan Negara

Tahun Lolos Seleksi	Benua Tujuan Beasiswa						Total
	Asia	Eropa	Australia dan Selandia Baru	Amerika Utara	Afrika	Belum Menentukan Tujuan dan/atau Diberhentikan	
2013	935	388	103	51	6	72	1.555
2014	1.144	1.177	252	152	25	134	2.884
2015	1.904	1.775	555	218	1	198	4.651
2016	4.935	1.338	461	192	14	265	7.205
2017	1.085	526	253	174	18	115	2.171
2018	1.026	389	149	88	-	137	1.789
2019	3.187	674	296	270	2	242	4.671
2020	617	-	-	47	-	16	680
2021	2.168	1.027	428	387	-	256	4.266
2022	2.890	1.384	716	457	-	217	5.664
2023	5.663	1.859	1.175	632	-	692	10.021
2024	4.396	1.420	1.166	370	-	1.240	8.592
2025	1.174	404	327	134	-	2.256	4.295
Total	**31.124**	**12.361**	**5.881**	**3.172**	**66**	**5.840**	**58.444**

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP berdasarkan benua tujuan studi memberikan gambaran mengenai pola distribusi global serta arah strategis penempatan talenta Indonesia di berbagai pusat pendidikan dunia. Hingga tahun 2025, secara kumulatif mayoritas Penerima Beasiswa masih terkonsentrasi di kawasan Asia dengan jumlah 31.124 orang, diikuti oleh Eropa sebanyak 12.361 orang, Australia dan Selandia Baru sebanyak 5.881 orang, serta Amerika Utara sebanyak 3.172 orang. Sementara itu, Afrika menjadi tujuan dengan jumlah relatif kecil, yaitu 66 orang, yang umumnya terkait dengan program atau kerja sama tertentu.

Dominasi kawasan Asia menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap kedekatan geografis, relevansi biaya pendidikan, serta meningkatnya kualitas perguruan tinggi di kawasan tersebut. Negara-negara seperti Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, dan beberapa negara Asia Tenggara menjadi tujuan utama yang semakin diminati, terutama dalam bidang teknologi, industri, dan sains terapan.

Kawasan Eropa tetap menjadi salah satu destinasi utama bagi Penerima Beasiswa LPDP, terutama karena reputasi akademik yang kuat dan keberagaman program studi unggulan. Negara seperti Inggris, Belanda, dan Jerman menjadi tujuan favorit, khususnya untuk bidang kebijakan publik, ekonomi, teknik, serta ilmu sosial.

Australia dan Selandia Baru juga menunjukkan kontribusi signifikan, yang didorong oleh kedekatan regional, sistem pendidikan yang berkualitas, serta berbagai skema kemitraan strategis, termasuk program *co-funding*. Sementara itu, Amerika Utara, meskipun secara jumlah lebih kecil, tetap menjadi tujuan penting bagi program-program tertentu yang berorientasi pada riset dan inovasi tingkat lanjut.

Pada tahun 2025, distribusi tujuan studi berdasarkan benua menunjukkan pola yang tetap konsisten dengan tren kumulatif, dengan Asia sebagai tujuan utama (1.174 penerima), diikuti Eropa (404), Australia dan Selandia Baru (327), serta Amerika Utara (134). Tidak terdapat penerima pada tujuan Afrika di tahun ini, yang mengindikasikan fokus program masih terkonsentrasi pada kawasan prioritas.

Selain itu, terdapat 5.840 Penerima Beasiswa secara kumulatif yang berada pada kategori belum menentukan tujuan studi atau tidak melanjutkan, termasuk 2.256 pada tahun 2025. Angka ini mencerminkan dinamika administratif dan proses penyesuaian studi, termasuk perubahan rencana pendidikan, penundaan keberangkatan, maupun faktor lainnya yang memengaruhi realisasi studi.

Secara keseluruhan, distribusi geografis ini menunjukkan bahwa LPDP secara strategis menempatkan Penerima Beasiswa pada berbagai pusat pendidikan unggulan dunia, dengan tetap menjaga keseimbangan antara efisiensi, relevansi bidang studi, serta kebutuhan pembangunan nasional. Pendekatan ini memastikan bahwa hasil investasi pendidikan tidak hanya berorientasi global, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi penguatan kapasitas nasional.

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP pada perguruan tinggi dalam negeri menunjukkan konsentrasi yang cukup kuat pada sejumlah institusi unggulan nasional. Hingga tahun 2025, Universitas Gadjah Mada (UGM) menjadi perguruan tinggi dengan jumlah Penerima Beasiswa terbanyak, yaitu 7.095 orang, diikuti oleh Universitas Indonesia (4.555 orang) dan Institut Teknologi Bandung (2.617 orang). Posisi ini mencerminkan konsistensi ketiga institusi tersebut sebagai pusat pendidikan tinggi dengan reputasi akademik yang kuat serta kapasitas dalam menyerap talenta unggul dari berbagai daerah.

Selanjutnya, Institut Pertanian Bogor (IPB) dengan 1.819 penerima serta

Universitas Pendidikan Indonesia (1.287 penerima) dan Universitas Negeri Yogyakarta (1.269 penerima) menunjukkan peran penting perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan sektor-sektor spesifik, termasuk pertanian, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pedagogik. Universitas Airlangga (1.172 penerima) dan Universitas Padjadjaran (1.107 penerima) juga menjadi destinasi utama, khususnya dalam bidang kesehatan, hukum, dan ilmu sosial.

Pada kelompok berikutnya, universitas seperti Universitas Brawijaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Malang, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember memperlihatkan kontribusi signifikan dalam memperluas distribusi Penerima Beasiswa ke berbagai wilayah Indonesia. Hal ini mencerminkan upaya LPDP dalam mendorong pemerataan akses sekaligus memperkuat kapasitas perguruan tinggi di luar pusat-pusat utama pendidikan.

Selain itu, kehadiran perguruan tinggi berbasis keagamaan seperti Institut PTIQ Jakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Negeri Makassar, serta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam daftar ini menunjukkan keberagaman ekosistem pendidikan tinggi yang didukung oleh LPDP. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada bidang teknis dan sains, tetapi juga mencakup aspek sosial, keagamaan, dan budaya.

Secara keseluruhan, konsentrasi Penerima Beasiswa pada 20 perguruan tinggi dalam negeri ini mencerminkan adanya pusat-pusat unggulan (*centers of excellence*) dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Di sisi lain, pola ini juga menjadi dasar bagi LPDP dalam terus mendorong peningkatan kualitas dan daya saing perguruan tinggi lainnya, sehingga distribusi talenta unggul dapat semakin merata di masa mendatang.

Sebagai bagian dari dinamika tahunan, distribusi Penerima Beasiswa LPDP pada perguruan tinggi dalam negeri tahun 2025 menunjukkan pola yang relatif konsisten dengan tren kumulatif, dengan tetap didominasi oleh perguruan tinggi unggulan nasional. Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali menjadi tujuan utama dengan 180 Penerima Beasiswa, diikuti oleh Universitas Indonesia sebanyak 98 penerima. Hal ini menegaskan posisi kedua institusi tersebut sebagai pusat pendidikan tinggi yang memiliki kapasitas akademik dan daya tarik yang kuat bagi talenta terbaik nasional.

Menariknya, pada tahun 2025 terlihat penguatan pada institusi berbasis keagamaan dan spesifik bidang tertentu, seperti Institut PTIQ Jakarta yang mencatat 69 penerima. Selain itu, institusi pendidikan tinggi berbasis sains dan teknologi seperti Institut Teknologi Bandung (46 penerima), Institut Pertanian Bogor (39 penerima), serta Institut Teknologi Sepuluh Nopember (38 penerima) tetap menjadi tujuan strategis, khususnya untuk bidang teknik, pertanian, dan sains terapan.

Selain perguruan tinggi, terdapat pula rumah sakit pendidikan dan institusi layanan kesehatan yang masuk dalam daftar tujuan utama, seperti RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, serta RSUD Dr. Soetomo. Hal ini menunjukkan peningkatan peran program beasiswa dalam mendukung pendidikan profesi dan spesialisasi di sektor kesehatan, yang menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional.

Kehadiran institusi internasional yang beroperasi di Indonesia, seperti Monash University Indonesia dan King's College London Indonesia, juga mencerminkan berkembangnya ekosistem pendidikan tinggi global di dalam negeri. Hal ini memberikan alternatif bagi Penerima Beasiswa untuk memperoleh pendidikan berstandar internasional tanpa harus menempuh studi di luar negeri.

Secara keseluruhan, distribusi tahun 2025 menunjukkan kecenderungan yang lebih beragam, baik dari sisi jenis institusi maupun bidang keilmuan. Selain tetap terkonsentrasi pada perguruan tinggi unggulan, LPDP juga mendorong pemanfaatan institusi pendidikan dan pelatihan yang lebih spesifik dan aplikatif. Pola ini mencerminkan arah kebijakan yang semakin adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembangunan, khususnya dalam penyediaan tenaga ahli di sektor-sektor prioritas.

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP pada perguruan tinggi luar negeri menunjukkan konsentrasi yang kuat pada institusi pendidikan tinggi kelas dunia yang memiliki reputasi akademik unggul serta kapasitas riset yang tinggi. Hingga tahun 2025, The University of Melbourne menjadi tujuan utama dengan jumlah 1.603 Penerima Beasiswa, diikuti oleh University College London (UCL) sebanyak 977 penerima dan Wageningen University sebanyak 826 penerima. Posisi ini mencerminkan preferensi yang konsisten terhadap perguruan tinggi dengan keunggulan di bidang sains, teknologi, kebijakan publik, serta pertanian dan lingkungan.

Dominasi perguruan tinggi di kawasan Australia dan Eropa terlihat cukup signifikan dalam daftar ini. Selain The University of Melbourne, institusi seperti Monash University (807 penerima), The University of New South Wales (587 penerima), The University of Queensland (581 penerima), The Australian National University (502 penerima), dan The University of Sydney (461 penerima) menunjukkan kuatnya posisi Australia sebagai salah satu destinasi utama studi luar negeri bagi Penerima Beasiswa LPDP. Hal ini didukung oleh kualitas pendidikan, kedekatan geografis, serta hubungan bilateral yang erat antara Indonesia dan Australia.

20 Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan Penerima Beasiswa Terbanyak (2013-2025)

7.095 Universitas Gadjah Mada	**4.555** Universitas Indonesia	**2.617** Institut Teknologi Bandung	**1.819** Institut Pertanian Bogor
1.287 Universitas Pendidikan Indonesia	**1.269** Universitas Negeri Yogyakarta	**1.172** Universitas Airlangga	**1.107** Universitas Padjadjaran
906 Universitas Brawijaya	**760** Universitas Hasanuddin	**686** Universitas Negeri Malang	**679** Institut Teknologi Sepuluh Nopember
603 Universitas Diponegoro	**534** Institut PTIQ Jakarta	**491** Universitas Sebelas Maret	**337** Universitas Negeri Jakarta
289 Universitas Udayana	**275** Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	**200** Universitas Negeri Makassar	**163** Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

20 Perguruan Tinggi Dalam Negeri dengan Penerima Beasiswa Terbanyak Tahun 2025

180 Universitas Gadjah Mada	**98** Universitas Indonesia	**69** Institut PTIQ Jakarta	**46** Institut Teknologi Bandung
39 Institut Pertanian Bogor	**38** Institut Teknologi Sepuluh Nopember	**34** Monash University Indonesia	**27** Universitas Brawijaya
26 Universitas Padjadjaran	**23** Universitas Islam Internasional Indonesia	**20** RS Pusat Otak Nasional Prof Dr dr Mahar Mardjono	**20** RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
18 King's College London, Indonesia	**16** Universitas Airlangga	**15** Universitas Negeri Malang	**14** Universitas Hasanuddin
12 Universitas Negeri Yogyakarta	**11** Universitas Diponegoro	**10** RS Ortopedi Soeharso Surakarta	**10** RSUD Dr. Soetomo

Sementara itu, kawasan Eropa, khususnya Inggris dan Belanda, juga menjadi pusat tujuan utama. Perguruan tinggi seperti The University of Edinburgh, The University of Manchester, Imperial College London, University of Glasgow, University of Leeds, dan University of Birmingham menunjukkan daya tarik yang tinggi, terutama dalam bidang teknik, kesehatan, ekonomi, dan kebijakan publik. Wageningen University dan Delft University of Technology juga menegaskan posisi Belanda sebagai destinasi unggulan di bidang pertanian, teknologi, dan rekayasa.

Di sisi lain, keberadaan Columbia University di Amerika Serikat serta National University of Singapore (NUS) di kawasan Asia menunjukkan bahwa LPDP juga secara selektif menempatkan Penerima Beasiswa pada institusi global dengan reputasi akademik tertinggi dan jaringan internasional yang kuat.

Secara keseluruhan, konsentrasi Penerima Beasiswa pada perguruan tinggi luar negeri ini mencerminkan strategi LPDP dalam memastikan akses terhadap pusat-pusat keunggulan global (*global centers of excellence*). Penempatan ini tidak hanya bertujuan

20 Perguruan Tinggi Luar Negeri dengan Penerima Beasiswa Terbanyak (2013-2025)

1.603 The University of Melbourne

977 UCL (University College London)

826 Wageningen University

807 Monash University

715 The University of Edinburgh

673 The University of Manchester

600 Columbia University

587 The University of New South Wales (UNSW Australia)

581 The University of Queensland

521 Imperial College London

517 University of Glasgow

504 University of Leeds

502 The Australian National University

461 The University of Sydney

430 University of Birmingham

375 Delft University of Technology

294 Leiden University

294 National University of Singapore (NUS)

282 The University of Sheffield

280 University of Groningen

untuk meningkatkan kualitas akademik individu, tetapi juga untuk mendorong transfer pengetahuan, jejaring internasional, serta peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia di tingkat global.

Sebaran Penerima Beasiswa LPDP pada perguruan tinggi luar negeri tahun 2025 menunjukkan pola yang semakin strategis dan terarah, dengan tetap mengedepankan institusi berkelas dunia serta penguatan kerja sama internasional yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. The University of Melbourne kembali menjadi tujuan utama dengan 99 Penerima Beasiswa, diikuti oleh Central South University sebanyak 75 penerima dan National University of Singapore (NUS) sebanyak 52 penerima.

Menariknya, pada tahun 2025 terlihat peningkatan peran perguruan tinggi di kawasan Asia, khususnya Tiongkok, melalui Central South University serta University of Science and Technology Beijing dan Northeastern University. Hal ini mencerminkan penguatan kerja sama bilateral serta fokus LPDP dalam mendukung pengembangan talenta di bidang industri strategis seperti metalurgi, transportasi, dan teknologi terapan.

20 Perguruan Tinggi Luar Negeri dengan Penerima Beasiswa Terbanyak Tahun 2025

99 The University of Melbourne

75 Central South University

52 National University of Singapore (NUS)

49 The University of Edinburgh

43 The University of Queensland

36 Imperial College London

34 The University of Auckland

33 The University of New South Wales (UNSW Australia)

30 University of Dundee

30 Georgetown University

24 UCL (University College London)

23 The University of Sydney

22 University College Dublin

22 Monash University

21 Columbia University

20 Northeastern University (Shenyang)

18 The Australian National University

17 University of Leeds

14 University of Science and Technology Beijing

14 The First Hospital Of Lanzhou University

Di sisi lain, perguruan tinggi di kawasan Eropa dan Australia tetap menjadi tujuan utama, dengan institusi seperti The University of Edinburgh, Imperial College London, The University of New South Wales (UNSW), The University of Sydney, serta The University of Queensland yang konsisten menjadi pilihan Penerima Beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa LPDP tetap menjaga akses ke pusat-pusat pendidikan global dengan reputasi akademik tinggi.

Keberadaan institusi di Amerika Serikat dan Eropa lainnya, seperti Columbia University, Georgetown University, dan University College London (UCL), memperlihatkan bahwa LPDP secara selektif menempatkan Penerima Beasiswa pada program-program unggulan yang memiliki dampak strategis, terutama dalam bidang kebijakan publik, ekonomi, dan inovasi.

Selain itu, munculnya institusi seperti University of Dundee dan University College Dublin dalam daftar tahun 2025 mencerminkan diversifikasi tujuan studi yang semakin luas, sekaligus memperkuat jaringan pendidikan global LPDP. Bahkan, keberadaan institusi layanan kesehatan seperti The First Hospital of Lanzhou University menunjukkan fokus pada penguatan kapasitas di bidang medis dan kesehatan spesialis.

Secara keseluruhan, distribusi tujuan studi luar negeri pada tahun 2025 menunjukkan pergeseran yang lebih terarah menuju kemitraan strategis dan bidang prioritas. LPDP tidak hanya mengirimkan Penerima Beasiswa ke institusi terbaik dunia, tetapi juga secara aktif menyelaraskan penempatan tersebut dengan kebutuhan pembangunan nasional, sehingga menghasilkan talenta yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan secara sektoral dan berdampak nyata.

c. Penguatan Arah Strategis pada Bidang STEM

Salah satu perkembangan penting pada tahun 2025 adalah semakin kuatnya orientasi pendanaan LPDP terhadap bidang STEM. Dari total penerima beasiswa yang lulus seleksi pada tahun 2025, sebanyak 69,1% memilih bidang STEM, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 56,4%.

Peningkatan tersebut menunjukkan semakin kuatnya dukungan LPDP terhadap agenda transformasi ekonomi nasional yang membutuhkan talenta-talenta unggul di bidang sains, teknologi, rekayasa, kesehatan, energi, manufaktur maju, kecerdasan artifisial, dan bidang strategis lainnya.

Pada saat yang sama, proporsi penerima beasiswa bidang non-STEM menurun menjadi 29,3%, sementara peserta yang belum menentukan bidang studi relatif kecil, yaitu 1,7%.

Sebaran Kelulusan Seleksi Beasiswa Berdasarkan Bidang STEM dan Non-STEM Tahun 2020–2025

Lulus Seleksi	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
STEM	276	40,6%	1.729	40,5%	3.028	47,9%	4.518	48,3%	4.847	56,4%	2.966	69,1%
Non-STEM	404	59,4%	2.537	59,5%	3.264	51,6%	4.777	51,0%	3.606	42,0%	1.258	29,3%
Belum Menentukan (Putra Putri Papua)	-	-	-	0,0%	35	0,6%	63	0,7%	139	1,6%	71	1,7%
Total	**680**	**100%**	**4.266**	**100%**	**6.327**	**100%**	**9.358**	**100%**	**8.592**	**100%**	**4.295**	**100%**

d. Keberlanjutan Pembiayaan dan Pengelolaan *Awardee*

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah penerima beasiswa yang masih berada dalam masa pembiayaan (*on-going*) mencapai 19.040 orang. Sebanyak 58,43% menempuh studi di dalam negeri, sedangkan 41,57% lainnya menempuh studi di luar negeri.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa LPDP tetap menjaga keseimbangan antara pengembangan kapasitas perguruan tinggi dalam negeri dan kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan pada institusi pendidikan terbaik dunia. Dari sisi jenis beasiswa, program *Full Scholarship* masih mendominasi portofolio layanan dengan proporsi mencapai 95,86% dari seluruh *awardee on-going*.

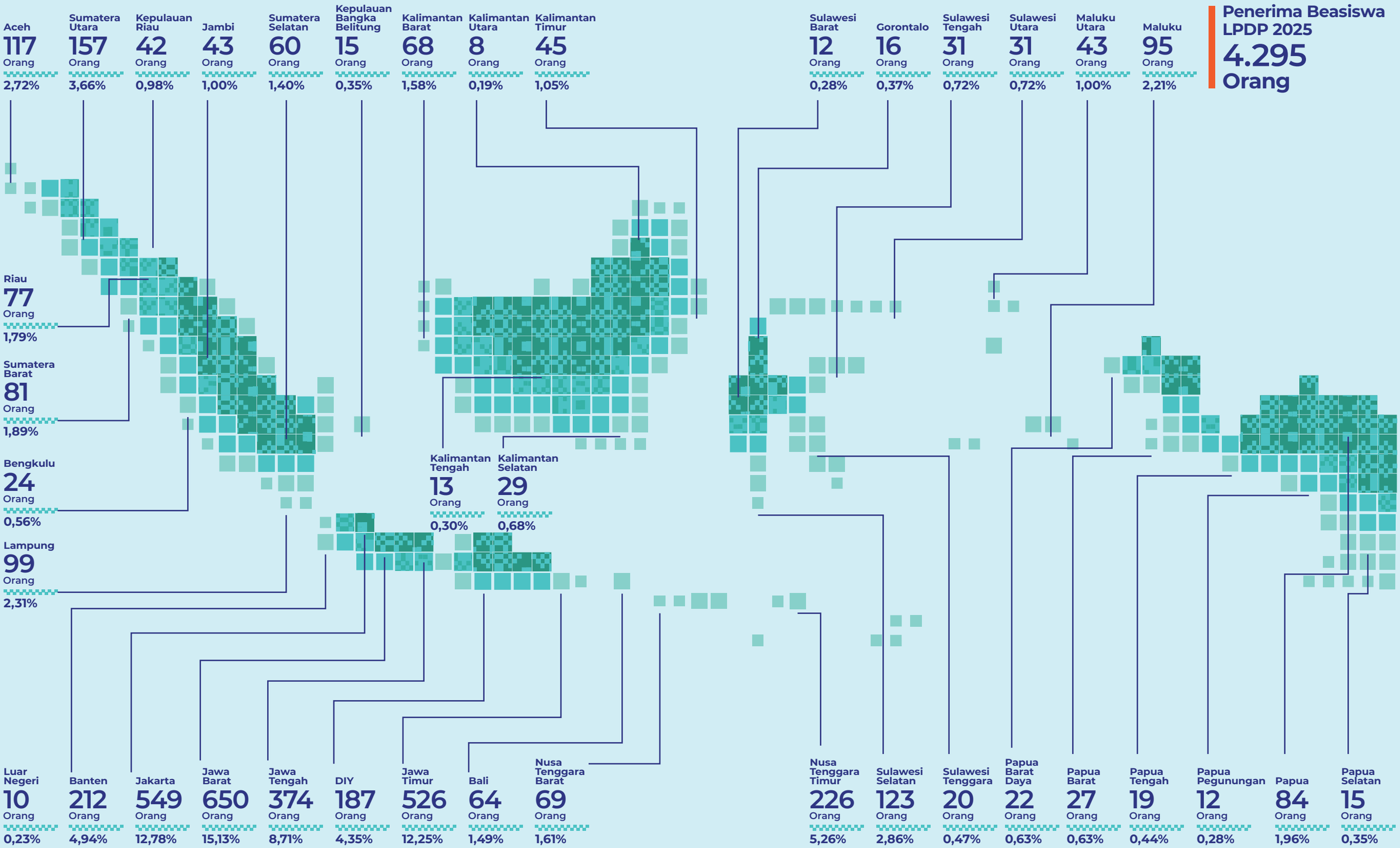
Sebaran *Awardee On-Going* Berdasarkan Jenis Beasiswa Tahun 2025

Jenis Beasiswa	Dalam Negeri	Dalam Negeri	On Going Total	%
Full Scholarship	**10.590**	**7.661**	**18.251**	**95,86%**
Afirmasi	3.947	1.138	5.085	26,71%
Prioritas	41	569	610	3,20%
Targeted Group	4.776	2.013	6.789	35,66%
Umum	1.826	3.941	5.767	30,29%
Partial Scholarship	**535**	**254**	**789**	**4,14%**
Prioritas		4	4	0,02%
Targeted Group	139		139	0,73%
Umum	396	250	646	3,39%
Total	**11.125**	**7.915**	**19.04**	**100,00%**

Selanjutnya, jika ditinjau berdasarkan wilayah studi, penerima beasiswa luar negeri masih terkonsentrasi pada kawasan Eropa, Australia dan Selandia Baru, serta Amerika Utara yang secara agregat mencapai lebih dari 36% dari total *awardee on-going*.

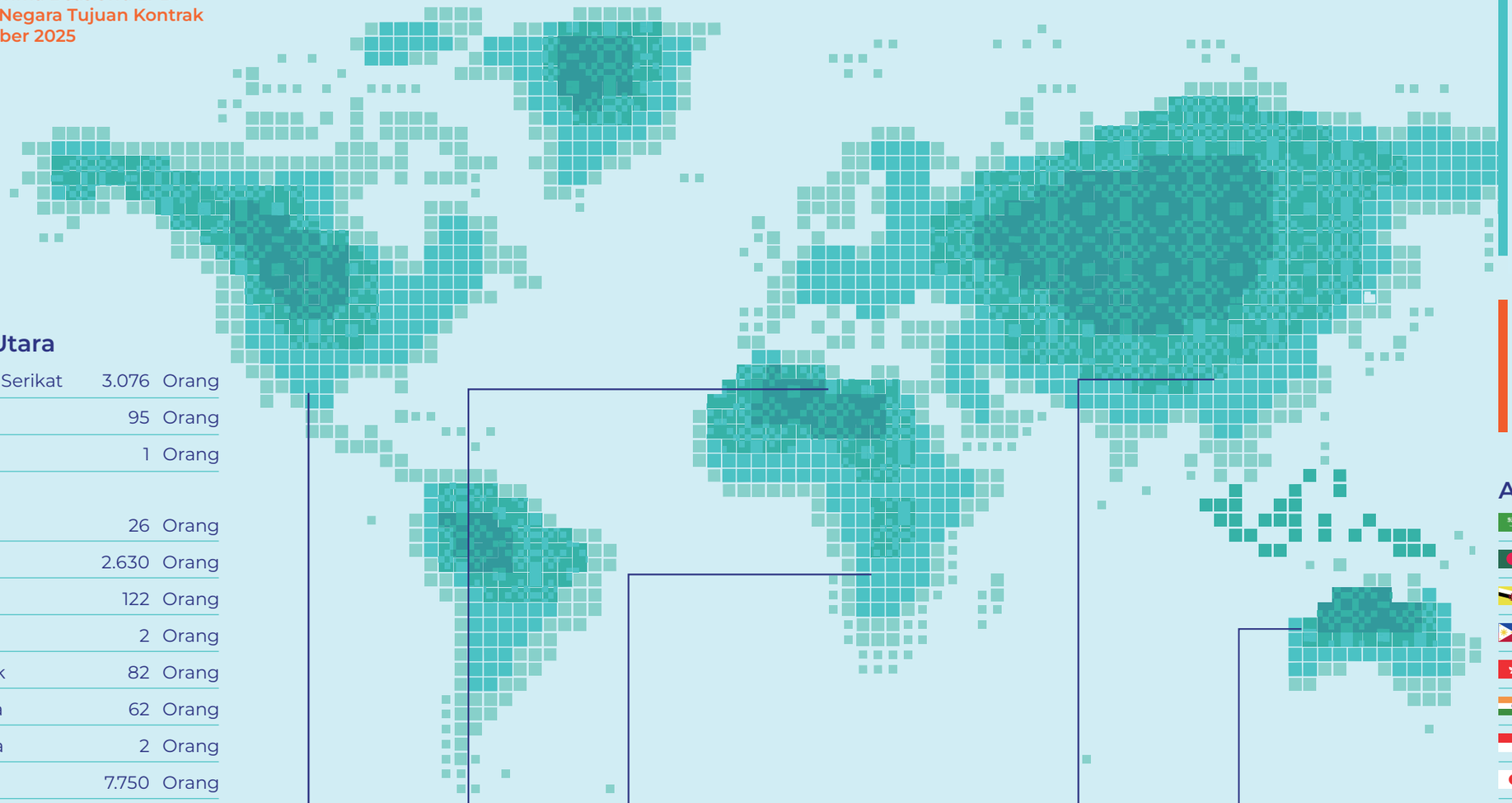
Sebaran Penerima Beasiswa LPDP Tahun 2025 Berdasarkan Asal Provinsi

Penerima Beasiswa LPDP 2025
4.295 Orang



Sebaran Penerima Beasiswa LPDP Berdasarkan Negara Tujuan Kontrak per 31 Desember 2025

Per 31 Desember 2025, terdapat 52.604 penerima beasiswa LPDP telah memiliki kontrak dengan universitas di berbagai negara. Dari total 58.444 *awardee*, 5.840 *awardee* masih belum menentukan negara tujuan studi. Sebaran tujuan studi terbesar berada di Asia, Eropa dan Australia, menunjukkan semakin luasnya jangkauan kesempatan studi yang diberikan LPDP kepada talenta Indonesia.



Total *Awardee*
52.604

Amerika Utara

Amerika Serikat	3.076	Orang
Kanada	95	Orang
Meksiko	1	Orang

Eropa

Austria	26	Orang
Belanda	2.630	Orang
Belgia	122	Orang
Ceko	2	Orang
Denmark	82	Orang
Finlandia	62	Orang
Hungaria	2	Orang
Inggris	7.750	Orang
Irlandia	104	Orang
Islandia	6	Orang
Italia	152	Orang
Jerman	346	Orang
Luksemburg	1	Orang
Norwegia	28	Orang
Perancis	268	Orang
Portugal	1	Orang
Rusia	137	Orang
Spanyol	61	Orang
Swedia	451	Orang
Swiss	121	Orang

Amerika Utara
6,03%
3.172
Awardee

Eropa
23,50%
12.361
Awardee

Afrika
0,13%
66
Awardee

Afrika

Maroko	14	Orang
Mesir	8	Orang
Sudan	44	Orang

Asia
59,17%
31.124
Awardee

Australia dan Selandia Baru
11,18%
5.881
Awardee

Australia dan Selandia Baru

Australia	5.417	Orang
Selandia Baru	464	Orang

Asia

Arab Saudi	4	Orang
Bangladesh	1	Orang
Brunei Darussalam	7	Orang
Filipina	7	Orang
Hong Kong	17	Orang
India	1	Orang
Indonesia	28.900	Orang
Jepang	813	Orang
Korea Selatan	155	Orang
Malaysia	217	Orang
Pakistan	1	Orang
Qatar	1	Orang
Singapura	405	Orang
Sri Lanka	2	Orang
Taiwan	68	Orang
Thailand	54	Orang
Tiongkok	455	Orang
Turki	9	Orang
Uni Emirat Arab	3	Orang
Yordania	13	Orang

e. Dampak Jangka Panjang melalui Kontribusi Alumni

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah alumni LPDP telah mencapai 32.226 orang. Jumlah tersebut meningkat sekitar 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 26.932 alumni.

Sebagian besar alumni LPDP bekerja pada sektor publik, yaitu sebanyak 18.443 orang atau 67,14%. Dari jumlah tersebut, 40,36% berkarier di sektor pendidikan, penelitian, dan akademik, sementara 26,78% bekerja pada instansi pemerintah, kementerian, lembaga, TNI, maupun Polri. Sementara itu, sebanyak 32,86% alumni bekerja di sektor privat yang meliputi perusahaan swasta, BUMN/BUMD, kewirausahaan, organisasi sosial, dan lembaga non-pemerintah.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa investasi Dana Abadi Pendidikan tidak hanya menghasilkan peningkatan kualitas individu penerima beasiswa, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap penguatan kapasitas kelembagaan nasional melalui penyediaan talenta unggul pada berbagai sektor strategis.

Sebaran Alumni LPDP Berdasarkan Sektor Karier Tahun 2025

Sektor/Bidang Karir	Jumlah	%
Sektor Publik	**18.443**	**67,14%**
Pemerintahan/Kementerian/Lembaga (PNS/TNI/POLRI)	7.357	26,78%
Pendidikan (Guru/Tendik/Akademisi/Peneliti)	11.086	40,36%
Sektor Privat	**9.025**	**32,86%**
Perusahaan Swasta	6.587	23,98%
BUMN/BUMD	1.011	3,68%
Entrepreneur/Wirausaha/Sosial/LSM	1.427	5,20%
Total	**27.468**	**100,00%**

Perkembangan Jumlah Alumni LPDP Tahun 2013–2025

Uraian	2013-2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total
Alumni	11.390	2.059	2.489	2.967	3.210	4.817	5.294	32.226

f. Transformasi Program Beasiswa Kolaborasi Pascarestrukturisasi Kementerian Pendidikan

Program beasiswa kolaborasi LPDP dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan salah satu program dengan jangkauan penerima manfaat terbesar yang pernah dikelola LPDP. Sejak tahun 2020 hingga 31 Desember 2024, program ini telah menetapkan sebanyak 574.878 penerima manfaat yang terdiri atas 24.967 penerima program *degree* dan 549.911 penerima program *non-degree*.

Akumulasi Penerima Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek Tahun 2020–2024

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Degree	-	2.181	4.125	18.066	595	24.967
Non-Degree	2.389	65.146	46.982	301.079	134.315	549.911
Total	**2.389**	**67.327**	**51.107**	**319.145**	**134.910**	**574.878**

Dominasi program *non-degree* menunjukkan bahwa skema kolaborasi Kemendikbudristek tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualifikasi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen peningkatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, pengembangan kompetensi guru, dosen, tenaga kependidikan, dan talenta pendidikan lainnya.

Pada tahun 2024, program ini mencatat realisasi 134.910 penerima manfaat dari target 164.807 orang. Sebanyak 595 penerima merupakan program *degree*, sedangkan 134.315 penerima lainnya berasal dari program *non-degree*.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikbudristek

Jenis Beasiswa	2024	
	Target	Capaian
Degree	534	595
Non-Degree	164.273	134.315
Total	**164.807**	**134.910**

Tahun 2024

Tahun 2025 menjadi titik transformasi penting dalam tata kelola program kolaborasi beasiswa. Seiring dengan perubahan struktur kabinet dan reorganisasi kementerian pada pemerintahan baru, Kemendikbudristek secara kelembagaan dipisahkan menjadi tiga kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), serta Kementerian Kebudayaan. Dalam struktur baru tersebut, fungsi pengelolaan program beasiswa dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan didistribusikan kepada Kemdiktisaintek dan Kemendikdasmen, sedangkan Kementerian Kebudayaan tidak menyelenggarakan program beasiswa dalam skema kolaborasi LPDP.

Sebagai konsekuensi dari restrukturisasi tersebut, tidak terdapat penambahan target maupun capaian baru pada program kolaborasi Kemendikbudristek di tahun 2025. Sebaliknya, pengelolaan program dilanjutkan melalui dua jalur kolaborasi baru, yaitu bersama Kemdiktisaintek dan Kemendikdasmen.

g. Program Beasiswa Kolaborasi Kemdiktisaintek

Sebagai kelanjutan dari program kolaborasi pendidikan tinggi yang sebelumnya berada di bawah Kemendikbudristek, LPDP mulai menyelenggarakan program kolaborasi dengan Kemdiktisaintek pada tahun 2025. Pada tahun pertama implementasinya, program ini berhasil menetapkan 1.108 penerima manfaat yang terdiri atas 544 penerima program *degree* dan 564 penerima program *non-degree*.

Akumulasi Penerima Program Beasiswa Kolaborasi Kemdiktisaintek Tahun 2025

Jenis Beasiswa	2025	Total
Degree	544	544
Non-Degree	564	564
Total	**1.108**	**1.108**

Dari target 1.154 penerima manfaat yang ditetapkan pada tahun 2025, realisasi program mencapai 1.108 penerima manfaat atau sebesar 96,01% dari target. Capaian tersebut menunjukkan proses transisi kelembagaan yang relatif baik, mengingat tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan program di bawah struktur kementerian yang baru.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Beasiswa Kolaborasi Kemdiktisaintek Tahun 2025

Jenis Beasiswa	Target	Capaian
Degree	573	544
Non-Degree	581	564
Total	**1.154**	**1.108**

Pada aspek pengelolaan *awardee*, hingga akhir tahun 2025 terdapat 9.747 penerima beasiswa Kemdiktisaintek yang masih berada dalam masa pembiayaan (*on-going*). Sebagian besar merupakan penerima program *degree* dengan proporsi 94,21%, sedangkan program *non-degree* mencapai 5,79%.

Program Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) menjadi kontributor terbesar dengan 7.029 penerima manfaat atau 72,11% dari total *awardee on-going*, diikuti oleh Beasiswa Indonesia Maju (BIM) sebanyak 1.521 penerima manfaat. Selain itu, program ini juga mendukung berbagai skema strategis lainnya seperti Stipendium Hungaricum, Beasiswa Garuda, Bantuan Disertasi, serta berbagai program pengembangan talenta nasional.

Sebaran *Awardee On-Going* Program Beasiswa Kolaborasi Kemdiktisaintek Tahun 2025

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa *Degree*	7.467	1.716	9.183	94,21%
BPI	6.550	479	7.029	72,11%
BIM	716	805	1.521	15,60%
Stipendium Hungaricum	-	81	81	0,83%
Bantuan Disertasi	74	-	74	0,76%
BIM 4	46	128	174	1,79%
Beasiswa Garuda	-	223	223	2,29%
Beasiswa PFEBL	81	-	81	0,83%
Beasiswa *Non Degree*	564	-	564	5,79%
Magang Berdampak	385	-	385	3,95%
Pelatihan Persiapan Bagi Guru Pembimbing Talenta Muda	179	-	179	1,84%
Total	**8.031**	**1.716**	**9.747**	**100,00%**

h. Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen

Pada tahun 2025, LPDP juga mulai menyelenggarakan program kolaborasi bersama Kemendikdasmen yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia pendidikan dasar dan menengah. Pada tahun pertama pelaksanaannya, program ini berhasil menetapkan 7.185 penerima manfaat yang terdiri atas 866 penerima program *degree* dan 6.319 penerima program *non-degree*.

Akumulasi Penerima Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen Tahun 2025

Jenis Beasiswa	2025	Total
Degree	866	866
Non-Degree	6.319	6.319
Total	**7.185**	**7.185**

Dari target 6.199 penerima manfaat yang ditetapkan pada tahun 2025, realisasi program mencapai 7.185 penerima manfaat atau sebesar 115,91% dari target. Pencapaian tersebut menunjukkan tingginya kebutuhan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan talenta pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen Tahun 2025

Jenis Beasiswa	Target	Capaian
Degree	880	866
Non-Degree	5.319	6.319
Total	**6.199**	**7.185**

Sebanyak 7.131 penerima manfaat masih berada dalam masa pembiayaan pada akhir tahun 2025. Program *non-degree* mendominasi portofolio layanan dengan proporsi 88,61%, mencerminkan fokus program pada peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kapasitas profesional.

Program Beasiswa Bina Talenta Indonesia menjadi program terbesar dengan 3.781 penerima manfaat atau 53,02% dari total *awardee on-going*, disusul program peningkatan kompetensi guru kejuruan SMK melalui kredensial mikro sebanyak 1.859 penerima manfaat. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa program kolaborasi Kemendikdasmen diarahkan untuk memperkuat kualitas pendidikan dasar dan menengah melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan pengembangan talenta muda secara lebih luas.

Sebaran *Awardee On-Going* Program Beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen Tahun 2025

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa *Degree*	810	2	812	11,39%
GTK	810	2	812	11,39%
Beasiswa *Non-Degree*	6.319	-	6.319	88,61%
Beasiswa Bina Talenta Indonesia	3.781	_	3.781	53,02%
Pelatihan Teknis (*Micro Credential*) bagi Pendidik	679	_	679	9,52%
Guru Kejuruan SMK yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Melalui Kredensial Mikro	1.859	_	1.859	26,07%
Total	**7.129**	**2**	**7.131**	**100,00%**

i. Program Beasiswa Kolaborasi Kemenag

Kerja sama LPDP dengan Kementerian Agama merupakan salah satu instrumen strategis dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia pada ekosistem pendidikan keagamaan di Indonesia. Sejak dimulai pada tahun 2022, program ini dirancang untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa, santri, dosen, guru agama, dan tenaga kependidikan keagamaan melalui berbagai skema beasiswa *degree* maupun *non-degree* yang mendukung peningkatan kompetensi akademik, profesional, dan kepemimpinan keagamaan.

Hingga 31 Desember 2025, Program Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama telah menetapkan sebanyak 42.160 penerima manfaat, terdiri atas 12.935 penerima program *degree* dan 29.225 penerima program *non-degree*. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jenjang pendidikan formal, tetapi juga pada pengembangan kapasitas SDM keagamaan melalui berbagai program pelatihan dan penguatan kompetensi.

Akumulasi Penerima Program Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama Tahun 2022–2025

Jenis Beasiswa	2022	2023	2024	2025	Total
Degree	3.796	6.792	874	1.473	12.935
Non-Degree	18.396	10.309	85	435	29.225
Total	**22.192**	**17.101**	**959**	**1.908**	**42.160**

Pada tahun 2025, program ini mencatat capaian yang sangat positif. Dari target sebanyak 1.009 penerima manfaat, realisasi mencapai 1.908 penerima manfaat atau sekitar 189,1% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut ditopang oleh peningkatan jumlah penerima beasiswa *degree* yang mencapai 1.473 orang, jauh melampaui target sebesar 1.009 orang, serta pelaksanaan program *non-degree* yang menjangkau 435 peserta.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama Tahun 2025

Jenis Beasiswa	2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Degree	874	868	1.009	1.473
Non-Degree	85	105	-	435
Total	**959**	**973**	**1.009**	**1.908**

Tingginya capaian tahun 2025 menunjukkan meningkatnya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap program peningkatan kapasitas sumber daya manusia keagamaan. Selain itu, capaian tersebut juga mengindikasikan semakin efektifnya sinergi antara LPDP dan Kementerian Agama dalam menjangkau kelompok sasaran yang selama ini memiliki kebutuhan khusus terhadap akses pendidikan tinggi dan pengembangan kompetensi.

Dari sisi keberlanjutan program, hingga akhir tahun 2025 terdapat 7.837 penerima beasiswa dalam masa pembiayaan (*on-going*). Sebagian besar penerima merupakan peserta program *degree* sebanyak 7.402 orang (94,45%), sementara program *non-degree* berjumlah 435 orang (5,55%).

Sebaran Penerima Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama dalam Masa Pembiayaan Tahun 2025

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa *Degree*	6.992	410	7.402	94,45%
Beasiswa Umum S1 Dalam Negeri	544		544	6,94%
Beasiswa Umum S2 Dalam Negeri	516		516	6,58%
Beasiswa Umum S2 Luar Negeri		39	39	0,50%
Beasiswa Umum S3 Dalam Negeri	450		450	5,74%
Beasiswa Umum S3 Luar Negeri		148	148	1,89%
Beasiswa Prestasi S1 Dalam Negeri	50		50	0,64%
Beasiswa Prestasi S1 Luar Negeri		13	13	0,17%
Beasiswa *Double Degree* S2 Luar Negeri		56	56	0,71%
Program Magister Lanjut Doktor (PMLD) Dalam Negeri			-	0,00%
Beasiswa Tahfidz S1 Dalam Negeri	97		97	1,24%

Jenis Beasiswa	DN	LN	Total	%
Beasiswa S1 PJJ-PAI	3.263		3.263	41,64%
Bantuan Beasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)			-	0,00%
Beasiswa Program 5000 Doktor Luar Negeri (*on going*)		100	100	1,28%
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri			-	0,00%
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri			-	0,00%
Program Beasiswa Santri Berprestasi	2.072	54	2.126	27,13%
Beasiswa *Non Degree*	435	-	435	5,55%
LAPP	75		75	0,96%
Moderasi Beragama	120		120	1,53%
Multimedia Pesantren	240		240	3,06%
Total	**7.427**	**410**	**7.837**	**100,00%**

Sebaran program *on-going* menunjukkan fokus yang kuat pada penguatan pendidikan tinggi keagamaan di dalam negeri. Dari total penerima *degree*, sebanyak 6.992 orang (94,5%) menempuh studi di dalam negeri, sedangkan 410 orang (5,5%) melanjutkan studi di luar negeri. Komposisi ini mencerminkan strategi pengembangan kapasitas SDM keagamaan yang tetap berorientasi pada penguatan institusi pendidikan keagamaan nasional, sembari membuka akses terhadap pengalaman akademik internasional bagi sebagian penerima.

Program dengan jumlah penerima terbesar adalah Beasiswa S1 Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam (PJJ-PAI) yang mencapai 3.263 penerima atau sekitar 41,64% dari total penerima *on-going*. Program ini berperan penting dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi guru dan tenaga pendidik agama yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, Program Beasiswa Santri Berprestasi juga menjadi salah satu program dominan dengan 2.126 penerima atau 27,13% dari total penerima *on-going*, mencerminkan komitmen pemerintah dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia yang berasal dari lingkungan pesantren.

Di tingkat pascasarjana, program beasiswa umum jenjang S2 dan S3, baik dalam maupun luar negeri, terus menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kualitas dosen, peneliti, dan tenaga profesional di lingkungan pendidikan keagamaan. Kehadiran program-program seperti Beasiswa Tahfidz, *Double Degree*, dan Program 5000 Doktor juga menunjukkan upaya memperkuat talenta keagamaan yang memiliki kompetensi akademik sekaligus keunggulan spesifik sesuai kebutuhan pembangunan nasional.



Sementara itu, pada program *non-degree*, fokus utama diarahkan pada penguatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi praktis melalui program Multimedia Pesantren, Moderasi Beragama, dan LAPP. Program-program tersebut mendukung transformasi kelembagaan pendidikan keagamaan agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, penguatan nilai moderasi beragama, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, kinerja Program Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama pada tahun 2025 menunjukkan bahwa skema kolaboratif antara LPDP dan Kementerian Agama telah menjadi instrumen yang efektif dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan, meningkatkan kualitas SDM keagamaan nasional, serta memperkuat pemerataan kesempatan belajar bagi kelompok-kelompok sasaran strategis di lingkungan pendidikan dan kelembagaan keagamaan. Pencapaian realisasi yang melampaui target serta tingginya jumlah penerima yang masih aktif menempuh studi menjadi indikator bahwa program ini memiliki relevansi dan daya jangkau yang kuat dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter.

Secara keseluruhan, kinerja layanan beasiswa LPDP tahun 2025 menunjukkan transformasi dari model pembiayaan yang berfokus pada jumlah *awardee* menjadi model pengembangan talenta nasional yang lebih luas dan terintegrasi. Meskipun jumlah penerima beasiswa baru LPDP mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, minat masyarakat terhadap program beasiswa terus meningkat, orientasi pendanaan semakin diarahkan pada bidang STEM yang mendukung transformasi ekonomi nasional, serta jumlah penerima manfaat yang didukung Dana Abadi Pendidikan terus bertambah melalui berbagai program kolaborasi strategis. Dengan demikian, Dana Abadi Pendidikan semakin berperan sebagai instrumen pembangunan sumber daya manusia yang menjangkau lebih luas sekaligus lebih selaras dengan prioritas pembangunan nasional.

C. Layanan Riset

a. Program Pendanaan Riset LPDP

Riset merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun daya saing bangsa. Di tengah percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan menghasilkan inovasi yang relevan dan berdampak menjadi faktor penting dalam menentukan posisi Indonesia dalam peta ekonomi dan pengetahuan global. Oleh karena itu, penguatan ekosistem riset nasional menjadi salah satu fokus strategis pemerintah yang didukung melalui pemanfaatan hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan.

Melalui Direktorat Fasilitasi Riset, LPDP mengelola berbagai program pendanaan yang bertujuan memperkuat kapasitas riset nasional, mendorong lahirnya inovasi yang produktif, mempercepat hilirisasi hasil penelitian, serta memperluas kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga riset, industri, dan pemerintah. Pendanaan riset tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga untuk menciptakan teknologi, model kebijakan, kekayaan intelektual, hingga solusi yang mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan nasional.

Sejalan dengan tema LPDP tahun 2025, “Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan”, pendanaan riset terus diarahkan untuk membuka kesempatan yang lebih luas bagi talenta riset Indonesia dari berbagai wilayah dan institusi, sekaligus memastikan bahwa hasil riset dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

b. Penguatan Ekosistem Inovasi melalui RISPRO

Kemajuan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga oleh kemampuannya mengubah pengetahuan tersebut menjadi solusi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam konteks tersebut, riset memegang peran strategis sebagai penggerak inovasi, peningkatan produktivitas, serta penguatan daya saing nasional di tengah dinamika global yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari mandat pengelolaan Dana Abadi Pendidikan, LPDP terus memperkuat ekosistem riset nasional melalui program Riset Inovatif Produktif (RISPRO). Program ini dirancang untuk menjembatani kebutuhan pembangunan nasional dengan kapasitas riset yang dimiliki perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Pendanaan yang diberikan tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga mendorong lahirnya teknologi, model kebijakan, kekayaan intelektual, entitas bisnis baru, serta berbagai inovasi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

Sejalan dengan semangat “Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan”, RISPRO memberikan ruang yang lebih luas bagi para peneliti Indonesia untuk berkontribusi melalui riset-riset berkualitas, sekaligus memastikan bahwa hasil penelitian mampu menjawab tantangan pembangunan nasional dan menciptakan dampak yang

berkelanjutan.

Untuk mengakomodasi beragam kebutuhan riset nasional, LPDP mengelola pendanaan melalui empat kelompok utama, yaitu RISPRO Kompetisi, RISPRO Invitasi, RISPRO Kolaborasi Internasional, dan RISPRO Mandatori/Penugasan.

RISPRO Kompetisi ditujukan untuk mendukung riset-riset unggulan yang dipilih melalui mekanisme kompetitif dan berorientasi pada hilirisasi hasil penelitian. Skema ini mencakup RISPRO Komersial yang mendorong pengembangan produk atau teknologi siap komersialisasi, serta RISPRO Kebijakan atau Tata Kelola yang menghasilkan rekomendasi kebijakan dan model implementasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

RISPRO Invitasi merupakan skema pendanaan berbasis undangan yang diarahkan untuk mendukung riset-riset strategis pada tema-tema prioritas tertentu. Melalui skema ini, LPDP memberikan dukungan kepada kelompok peneliti dari pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perguruan tinggi yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan inovasi berdampak tinggi, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, maupun teknologi yang siap dimanfaatkan.

Sementara itu, RISPRO Kolaborasi Internasional menjadi instrumen untuk memperkuat jejaring penelitian Indonesia dengan institusi riset dan perguruan tinggi kelas dunia melalui skema *joint call, matching fund*, maupun *co-funding*. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas dan produktivitas riset nasional, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam ekosistem penelitian global.

Adapun RISPRO Mandatori atau Penugasan diarahkan untuk mendukung agenda-agenda strategis nasional yang memerlukan dukungan riset secara cepat, terarah, dan terintegrasi sesuai arahan pemerintah dan Dewan Penyantun LPDP.

Akumulasi Komitmen Pendanaan Riset sampai dengan 31 Desember 2025

Skema	*On-Going*		Selesai		Total	
	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)	Proyek	Pendanaan (miliar Rp)
Kompetisi	4	16,44	195	339,41	199	356
Invitasi	53	120,49	97	455,67	150	576
Kolaborasi Internasional	1	4,95	22	61,33	23	66
Mandatori	1.739	2.041,91	1.596	558,22	3.335	2.600
Total	**1.797**	**2.183,78**	**1.910**	**1.414,63**	**3.707**	**3.598,42**

Sampai dengan 31 Desember 2025, LPDP telah melakukan perikatan terhadap 3.707 proyek riset dengan total komitmen pendanaan sebesar Rp3,60 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.797 proyek masih berstatus *on going* dengan nilai komitmen pendanaan mencapai Rp2,18 triliun, sementara 1.910 proyek telah selesai dilaksanakan dengan total penyaluran pendanaan sebesar Rp1,41 triliun.

Portofolio pendanaan terbesar berada pada skema RISPRO Mandatori/ Penugasan, yang mencakup 3.335 proyek atau sekitar 90% dari keseluruhan proyek yang didanai LPDP. Besarnya porsi tersebut menunjukkan peran penting pendanaan riset dalam mendukung berbagai agenda strategis nasional melalui kolaborasi dengan kementerian, lembaga, dan pemangku kepentingan terkait.

Di sisi lain, skema RISPRO Kompetisi, RISPRO Invitasi, dan RISPRO Kolaborasi Internasional tetap menjadi instrumen penting dalam mendorong lahirnya inovasi yang berorientasi pada hilirisasi, penguatan kapasitas riset, serta peningkatan kolaborasi internasional. Ketiga skema tersebut memungkinkan peneliti Indonesia untuk mengembangkan solusi berbasis ilmu pengetahuan yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memiliki potensi pemanfaatan yang luas bagi masyarakat dan dunia industri.

Keberhasilan program pendanaan riset tidak hanya tercermin dari jumlah proyek yang didukung, tetapi juga dari berbagai luaran dan dampak yang dihasilkan. Sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2013, RISPRO telah menghasilkan berbagai inovasi, publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, serta kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional.

Akumulasi Luaran dan *Outcome* Pendanaan Riset sampai dengan 31 Desember 2025

Output dan Outcome	**Jumlah/Nilai**	**Satuan**
Produk/Teknologi	1.975	*Product/Technology*
Kebijakan/Model	191	Dokumen
Entitas Bisnis Baru	82	Badan Usaha
Lisensi	37	Buah
Hak Kekayaan Intelektual	3.183	Buah
Kontribusi Mitra	45 Miliar	Rupiah
Lulusan	7.927	Mahasiswa
Pendayagunaan Aset Baru	145 Miliar	Rupiah
Komunitas Penerima Manfaat	90	Unit
Kerja Sama Baru	186	Buah
Publikasi	6.298	Buah
Penghargaan dan Pengakuan	628	Buah





Hingga akhir tahun 2025, pendanaan riset LPDP telah menghasilkan 6.298 publikasi ilmiah, 1.975 produk dan teknologi, serta 191 model kebijakan dan tata kelola yang mendukung penyelesaian berbagai tantangan pembangunan. Selain itu, program ini juga berkontribusi terhadap penciptaan 82 entitas bisnis baru, penerbitan 3.183 hak kekayaan intelektual, serta 37 lisensi yang menunjukkan semakin kuatnya proses hilirisasi hasil penelitian.

Dari sisi pengembangan sumber daya manusia, pendanaan riset LPDP turut mendukung lahirnya 7.927 lulusan yang terlibat dalam berbagai aktivitas penelitian. Program ini juga menghasilkan 186 kerja sama baru, memberikan manfaat kepada 90 komunitas penerima manfaat, serta mendorong kontribusi pendanaan mitra sebesar Rp45 miliar. Sementara itu, nilai pendayagunaan aset baru yang dihasilkan dari berbagai kegiatan riset telah mencapai Rp145 miliar, mencerminkan semakin besarnya manfaat ekonomi yang dihasilkan dari investasi negara pada bidang penelitian dan inovasi.

Berbagai capaian tersebut menunjukkan bahwa pendanaan riset LPDP tidak hanya menghasilkan output akademik, tetapi juga membangun fondasi ekosistem inovasi nasional yang semakin kuat. Melalui kombinasi antara penguatan kapasitas peneliti, perluasan kolaborasi, dan dorongan terhadap hilirisasi hasil penelitian, LPDP terus berupaya memastikan bahwa investasi negara pada bidang riset mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pembangunan Indonesia di masa depan.

Selain mengelola program pendanaan riset secara mandiri, LPDP juga memperkuat ekosistem riset nasional melalui berbagai skema kolaborasi strategis dengan kementerian dan lembaga. Pendekatan kolaboratif ini dilakukan untuk memperluas jangkauan pendanaan, memperkuat sinergi antarinstansi, serta memastikan hasil riset dapat mendukung kebutuhan pembangunan nasional secara lebih terintegrasi.

Sepanjang tahun 2025, kolaborasi pendanaan riset dilaksanakan bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), serta Kementerian Agama.

c. Kinerja Layanan Pendanaan Riset Kolaborasi Bersama BRIN

Penguatan ekosistem riset nasional tidak dapat dilakukan oleh satu institusi secara sendiri-sendiri. Diperlukan sinergi yang mampu menghubungkan sumber pendanaan, kapasitas penelitian, kebutuhan pembangunan, serta proses hilirisasi hasil riset agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat. Dalam kerangka tersebut, LPDP bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) terus memperkuat kolaborasi melalui Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM).

Program RIIM merupakan salah satu instrumen strategis pemerintah dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi melalui pendanaan riset yang kompetitif, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak. Program ini dirancang untuk mendorong lahirnya kebaruan (*novelty*) yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut menjadi solusi nyata bagi kebutuhan pembangunan nasional. Selain mendukung pelaksanaan penelitian, RIIM juga menjadi sarana penghargaan dan penguatan kapasitas bagi talenta-talenta riset Indonesia.

Sejak diluncurkan, RIIM telah berkembang menjadi salah satu program kolaborasi riset terbesar di Indonesia dengan cakupan yang semakin luas. Pendanaan tidak hanya diberikan kepada kegiatan penelitian dasar dan terapan, tetapi juga mendukung pengembangan inovasi yang siap dihilirisasikan, eksplorasi ilmiah melalui ekspedisi, pengembangan *start-up* berbasis teknologi, hingga pemberian penghargaan bagi talenta riset yang menunjukkan kontribusi luar biasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Pada tahun 2025, pendanaan RIIM dilaksanakan melalui berbagai skema yang mencakup RIIM *Award*, RIIM Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi, RIIM Kompetisi, RIIM Invitasi, RIIM Kolaborasi, RIIM Ekspedisi, RIIM *Start-up*, serta RIIM Pengujian Produk Inovasi Kesehatan. Keragaman skema tersebut mencerminkan pendekatan yang semakin komprehensif dalam membangun ekosistem riset nasional, mulai dari penciptaan pengetahuan baru, pengembangan inovasi, hingga penguatan talenta dan jejaring riset.

Pendanaan Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Tahun 2025

Skema	Jumlah *Grantee*	Alokasi (Miliar Rp)	Realisasi (Miliar Rp)
RIIM *Award*	5,00	-	0,95
RIIM Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi	14,00	-	2.725,00
RIIM Kompetisi	886,00	-	144.178,00
RIIM Invitasi	3,00	-	31.018,00
RIIM Kolaborasi	25,00	-	12.665,00
RIIM Ekspedisi	73,00	-	11.162,00
RIIM *Start-up*	15,00	-	4.095,00
RIIM Pengujian Produk Inovasi Kesehatan	1,00	-	0,36
RIIM Pengujian Produk Inovasi Pertanian	-	-	-
RIIM Pengujian Produk Inovasi Teknologi	-	-	-
Total	**1.003,00**	-	**203.118,36**

Sepanjang tahun 2025, program RIIM menjangkau 1.003 penerima pendanaan dan penerima manfaat dari berbagai institusi riset, perguruan tinggi, serta organisasi penelitian di Indonesia. Total realisasi pendanaan mencapai Rp203,12 miliar, yang dialokasikan untuk mendukung berbagai kegiatan penelitian dan inovasi strategis.

Skema RIIM Kompetisi menjadi program dengan cakupan terbesar, menjangkau 886 *grantee* dengan realisasi pendanaan sebesar Rp144,18 miliar. Dominasi skema ini menunjukkan tingginya kebutuhan pendanaan riset berbasis kompetisi yang membuka kesempatan luas bagi para peneliti untuk mengembangkan gagasan inovatif yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun penyelesaian berbagai persoalan pembangunan.

Selain itu, RIIM Invitasi mencatat realisasi pendanaan sebesar Rp31,02 miliar untuk mendukung riset-riset strategis yang diarahkan pada tema-tema prioritas nasional. Sementara itu, RIIM Kolaborasi dan RIIM Ekspedisi masing-masing merealisasikan pendanaan sebesar Rp12,67 miliar dan Rp11,16 miliar, memperkuat budaya kolaborasi lintas institusi serta memperluas eksplorasi ilmiah pada berbagai wilayah dan bidang kajian yang memiliki nilai strategis bagi Indonesia.

Pengembangan inovasi yang berorientasi pada pemanfaatan hasil riset juga terus diperkuat melalui RIIM *Start-up*, dengan realisasi pendanaan sebesar Rp4,10 miliar. Program ini menjadi salah satu instrumen penting untuk menjembatani hasil penelitian menuju proses hilirisasi dan komersialisasi sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas.

Di sisi lain, upaya penguatan sumber daya manusia riset dilakukan melalui RIIM Apresiasi Talenta Riset dan Inovasi yang menjangkau 14 penerima manfaat, serta RIIM *Award* yang memberikan penghargaan kepada individu-individu dengan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi nasional. Kehadiran kedua skema tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekosistem riset tidak hanya memerlukan dukungan terhadap kegiatan penelitian, tetapi juga pengakuan terhadap talenta yang menjadi motor penggerak kemajuan ilmu pengetahuan Indonesia.

Melalui kolaborasi antara LPDP dan BRIN, program RIIM terus memperluas ruang bagi para peneliti Indonesia untuk menghasilkan inovasi yang relevan, kompetitif, dan berdampak. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen LPDP untuk memastikan bahwa hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan tidak hanya membuka peluang yang lebih luas bagi pengembangan talenta riset nasional, tetapi juga menjadi fondasi bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang berkelanjutan demi masa depan Indonesia.

d. Kinerja Layanan Pendanaan Riset Kolaborasi Bersama Kemdiktisaintek

Kolaborasi dengan Kemdiktisaintek diarahkan untuk memperkuat produktivitas peneliti, meningkatkan kualitas fasilitas penelitian, memperluas kolaborasi internasional, serta memperkuat pemerataan akses pendanaan riset bagi perguruan tinggi dan lembaga penelitian di berbagai wilayah Indonesia.

Pada tahun 2025, pendanaan diberikan kepada 188 proyek riset dengan total nilai pendanaan sebesar Rp54,50 miliar.

Pendanaan Program Kolaborasi LPDP–Kemdiktisaintek Tahun 2025

Program Riset	Jumlah Proyek	Pendanaan Tahun 2025
RISPRO Mandatori NTU (INSPIRASI)	1	8.912.535.879
RISPRO Mandatori Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB)	73	24.121.454.184
RISPRO Mandatori PAIR	14	9.476.427.656
DIKSI - BERDIKARI	100	11.985.569.347
Total	**188**	**54.495.987.066**

Program-program tersebut melengkapi portofolio pendanaan kumulatif yang hingga akhir tahun 2025 telah mencakup 514 proyek riset dengan total pendanaan sebesar Rp317,12 miliar.

Pendanaan Kumulatif Program Kolaborasi LPDP–Kemdiktisaintek sampai dengan Tahun 2025

Program Riset	Jumlah Proyek	Pendanaan Tahun 2025
RISPRO Mandatori NTU (INSPIRASI)	20	195.435.237.376
RISPRO Mandatori Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB)	109	33.732.937.435
RISPRO Mandatori PAIR	14	9.476.427.656
DIKSI - BERDIKARI	200	39.951.897.828
DIKSI - EKOSISTEM KEMITRAAN	40	14.952.277.000
DIKSI - RISET TERAPAN	131	23.571.078.000
Total	**514**	**317.119.855.295**

e. Kinerja Layanan Pendanaan Riset Kolaborasi Bersama Kemenag

Dalam upaya memperluas kesempatan riset secara lebih inklusif, LPDP juga bekerja sama dengan Kementerian Agama melalui Program MORA–*The Awakened Indonesia Research Funds* (MORA THE AIR FUND).

Program ini bertujuan memperkuat kapasitas riset di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan sekaligus meningkatkan kontribusi riset terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan publik, dan penyelesaian berbagai persoalan sosial keagamaan.

Sepanjang tahun 2025, program ini mendanai 47 proyek riset dengan total nilai pendanaan sebesar Rp19,85 miliar.

Pendanaan Program *MORA THE AIR FUND* Tahun 2025

MORA-THE-AIR-FUND Tahun **2025**	47 Proyek	**19.845.000.000**

Skema Klaster	Jumlah
Ekonomi Dan Lingkungan	7
Layanan Pendidikan Dan Keagamaan	7
Sains Dan Teknologi	7
Sosial Humaniora	26
Total	**47**

Sebaran Institusi Penerima Pendanaan *MORA THE AIR FUND* Tahun 2025

Instansi *Grantee*	Jumlah
Universitas Islam Negeri Mataram	7
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	4
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan	3
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	3
UIN Raden Mas Said Surakarta	3
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	3
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	3
Universitas Islam Negeri Walisongo	3
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	2
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	2
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon	2
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	2
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	2
Institut Agama Islam Negeri Bone	1
Institut Agama Islam Negeri Kudus	1
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	1
UIN Ar-Raniry Banda Aceh	1
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	1
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1
Universitas Garut	1
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	1
Total	**47**

Penerima manfaat berasal dari berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh, Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, hingga Nusa Tenggara. Sebaran tersebut mencerminkan komitmen LPDP dan Kementerian Agama untuk memperluas akses pendanaan riset secara lebih merata dan inklusif.

f. Membangun Masa Depan melalui Ekosistem Riset yang Kolaboratif

Capaian pendanaan riset sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa Dana Abadi Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan penelitian, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk membangun ekosistem inovasi nasional yang semakin kuat, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Melalui kombinasi program RISPRO dan berbagai skema pendanaan kolaboratif bersama BRIN, Kemdiktisaintek, dan Kementerian Agama, LPDP terus memperluas kesempatan bagi talenta riset Indonesia untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan bangsa. Upaya tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa investasi negara pada bidang riset mampu menciptakan dampak jangka panjang, memperkuat daya saing nasional, serta mendukung terwujudnya Indonesia yang maju, mandiri, dan berkelanjutan.

D. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

a. Kinerja Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Di tengah persaingan global yang semakin kompetitif, kualitas perguruan tinggi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan daya saing suatu bangsa. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berperan sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, riset, inovasi, serta penghasil talenta yang akan memimpin berbagai sektor strategis di masa depan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas perguruan tinggi menjadi bagian penting dari agenda pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, pemerintah melalui LPDP mengelola Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) sebagai instrumen pendanaan jangka panjang untuk mendukung transformasi perguruan tinggi Indonesia menuju standar global. Berbeda dengan pendanaan yang bersifat tahunan, Dana Abadi Perguruan Tinggi dirancang untuk memberikan dukungan yang lebih berkelanjutan sehingga perguruan tinggi memiliki ruang yang memadai untuk membangun kapasitas institusional, memperkuat ekosistem riset dan inovasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperluas kolaborasi internasional.

Melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi, LPDP tidak hanya mendukung peningkatan kinerja perguruan tinggi dalam berbagai indikator akademik, tetapi juga mendorong lahirnya institusi pendidikan tinggi yang mampu berkontribusi terhadap penyelesaian berbagai tantangan pembangunan nasional. Pendekatan ini sejalan dengan semangat “Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan”, di mana penguatan perguruan tinggi dipandang sebagai investasi strategis untuk memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas sekaligus menciptakan fondasi pertumbuhan bangsa yang berkelanjutan.

Sejak tahun 2022 hingga 2025, LPDP telah menyalurkan hasil pengelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp1,47 triliun kepada 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Pendanaan tersebut dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program penguatan kapasitas perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan daya saing global, termasuk melalui Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) serta Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI).

b. Mendorong Akselerasi Perguruan Tinggi Kelas Dunia melalui Program EQUITY

Pada tahun 2025, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi kembali melanjutkan Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) sebagai salah satu instrumen utama penguatan kualitas perguruan tinggi nasional. Program ini dirancang untuk membantu perguruan tinggi merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang mendukung peningkatan reputasi akademik, produktivitas riset, kolaborasi internasional, kualitas pembelajaran, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Program EQUITY dilaksanakan melalui dua skema utama. Skema pertama adalah EQUITY *World Class University* (WCU) yang ditujukan kepada tujuh PTNBH dengan performa terbaik pada pemeringkatan internasional. Ketujuh perguruan tinggi tersebut terdiri atas Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan Universitas Padjadjaran.

Melalui program ini, pemerintah mendorong perguruan tinggi untuk memperkuat langkah transformasi menuju universitas kelas dunia melalui peningkatan kualitas riset, publikasi internasional, kolaborasi akademik global, internasionalisasi kampus, serta penguatan tata kelola kelembagaan. Sampai dengan 31 Desember 2025, LPDP telah menyalurkan pendanaan tahap pertama sebesar Rp422,32 miliar atau 80% dari total alokasi program sebesar Rp527,90 miliar.

Penerima Manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi untuk EQUITY *World Class University* (WCU)

No	Nama PTNBH	Pencairan Dana Tahap 1 (80%)
1	Universitas Padjadjaran	Rp58.799.947.755
2	Universitas Gadjah Mada	Rp61.760.000.000
3	Universitas Airlangga	Rp61.120.000.000
4	Universitas Indonesia	Rp62.400.000.000
5	Institut Pertanian Bogor	Rp57.920.000.000
6	Institut Teknologi Bandung	Rp60.479.958.367
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Rp59.840.000.000
	Total	**Rp422.319.906.122**

Skema kedua adalah EQUITY THE *Impact Rankings* yang ditujukan kepada 16 PTNBH lainnya untuk mempercepat pencapaian posisi dalam kelompok 1.000 perguruan tinggi terbaik dunia berdasarkan pemeringkatan *Times Higher Education Impact Rankings*. Pendanaan ini difokuskan pada penguatan kontribusi perguruan tinggi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), termasuk pada aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, inovasi, dan pembangunan sosial.

Sampai dengan akhir tahun 2025, LPDP telah menyalurkan pendanaan tahap pertama sebesar Rp166,58 miliar atau 80% dari total alokasi program sebesar Rp208,22 miliar kepada 16 PTNBH penerima manfaat.

Penerima Manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi untuk *EQUITY THE Impact Rankings*

No	Nama PTNBH	Pencairan Dana Tahap 1 (80%)
1	Universitas Andalas	Rp10.000.000.000
2	Universitas Negeri Jakarta	Rp10.000.000.000
3	Universitas Negeri Semarang	Rp10.000.000.000
4	Universitas Negeri Surabaya	Rp10.000.000.000
5	Universitas Negeri Padang	Rp9.999.670.786
6	Universitas Diponegoro	Rp10.799.846.938
7	Universitas Terbuka	Rp 9.817.834.560
8	Universitas Brawijaya	Rp12.800.000.000
9	Universitas Sebelas Maret	Rp10.800.000.000
10	Universitas Pendidikan Indonesia	Rp10.765.150.123
11	Universitas Negeri Yogyakarta	Rp10.634.285.714
12	Universitas Sumatera Utara	Rp10.000.000.000
13	Universitas Syiah Kuala	Rp10.000.000.000
14	Universitas Sriwijaya	Rp10.000.000.000
15	Universitas Hasanuddin	Rp10.480.000.000
16	Universitas Negeri Malang	Rp10.479.999.306
	Total	**Rp166.576.787.427**

c. Membangun Ekosistem Inovasi melalui Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri

Selain mendukung transformasi institusi perguruan tinggi, Dana Abadi Perguruan Tinggi juga dimanfaatkan untuk memperkuat kolaborasi antara dunia akademik, industri, pemerintah, dan masyarakat melalui penyelenggaraan Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI) Tahun 2025.

Mengusung tema “Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Melalui Penguasaan Sains dan Teknologi”, KSTI menjadi ruang kolaborasi nasional yang mempertemukan berbagai pemangku kepentingan dalam satu ekosistem inovasi. Melalui forum ini, riset dan inovasi yang dihasilkan perguruan tinggi tidak hanya dipresentasikan sebagai capaian akademik, tetapi juga didorong untuk memberikan solusi nyata bagi berbagai tantangan pembangunan nasional.

Diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung dengan dukungan pendanaan Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp11,9 miliar, KSTI 2025 menghadirkan lebih dari 3.000 peserta yang terdiri atas akademisi, peneliti, pelaku industri, pimpinan BUMN, pembuat kebijakan, hingga diaspora Indonesia. Forum ini membahas delapan sektor prioritas nasional, yaitu pangan, energi, kesehatan, pertahanan, maritim, hilirisasi dan industrialisasi, digitalisasi termasuk kecerdasan artifisial dan semikonduktor, serta material dan manufaktur maju.

Kehadiran Presiden Republik Indonesia, para menteri, pimpinan lembaga strategis, serta berbagai tokoh ilmu pengetahuan dan inovasi menjadikan KSTI sebagai salah satu forum sains dan teknologi terbesar di Indonesia yang memperkuat posisi perguruan tinggi sebagai motor penggerak transformasi ekonomi berbasis pengetahuan.

No	PTNBH Penerima	Tahap	Nilai Pendanaan
1	Institut Teknologi Bandung	Tahap I (80%)	Rp9.520.000.000
		Tahap II (20%)	Rp2.380.000.000
Total			**Rp11.900.000.000**

d. Dampak Nyata terhadap Daya Saing Global Perguruan Tinggi Indonesia

Investasi jangka panjang melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi mulai menunjukkan hasil yang semakin nyata. Pada tahun 2025, seluruh tujuh PTNBH penerima Program EQUITY WCU berhasil mempertahankan posisinya dalam kelompok 600 perguruan tinggi terbaik dunia berdasarkan *QS World University Rankings* (QS WUR), bahkan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.

Universitas Indonesia berhasil menembus peringkat 189 dunia pada QS WUR 2026, meningkat signifikan dibandingkan posisi 237 pada QS WUR 2024 dan 206 pada QS WUR 2025. Peningkatan juga dicatat oleh Universitas Gadjah Mada yang naik ke peringkat 224 dunia, Universitas Airlangga ke peringkat 287, Institut Pertanian Bogor ke peringkat 399, Institut Teknologi Sepuluh Nopember ke peringkat 509, serta Universitas Padjadjaran ke peringkat 515 dunia.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi tidak hanya menghasilkan peningkatan indikator pemeringkatan internasional, tetapi juga memperkuat kapasitas perguruan tinggi Indonesia untuk bersaing pada tingkat global. Lebih dari sekadar angka peringkat, capaian ini mencerminkan semakin kuatnya kualitas pendidikan tinggi Indonesia dalam menghasilkan riset, inovasi, dan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi pada pembangunan nasional maupun kemajuan ilmu pengetahuan dunia.

Melalui pengelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi yang berkelanjutan, LPDP terus berupaya memastikan bahwa perguruan tinggi Indonesia memiliki kesempatan yang semakin besar untuk berkembang, berinovasi, dan memperoleh pengakuan internasional. Dengan demikian, investasi negara dalam pendidikan tinggi tidak hanya memperkuat daya saing institusi, tetapi juga membuka jalan bagi lahirnya generasi unggul yang akan membawa Indonesia tumbuh dan berdaya saing di masa depan.

Peringkat QS Perguruan Tinggi Dalam Negeri Penerima Manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi

No.	Nama Perguruan Tinggi	QS 2024	QS 2025	QS 2026
1	Universitas Indonesia	237	206	189
2	Universitas Gadjah Mada	263	239	224
3	Institut Teknologi Bandung	281	256	255
4	Universitas Airlangga	345	308	287
5	Institut Pertanian Bogor	489	426	399
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	621–630	585	509
7	Universitas Padjadjaran	661–670	596	515

E. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

a. Kinerja Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Kebudayaan merupakan fondasi penting dalam pembangunan bangsa. Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang semakin cepat, pelestarian, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat identitas nasional serta meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global. Oleh karena itu, pemerintah menempatkan pemajuan kebudayaan sebagai salah satu agenda strategis pembangunan nasional yang memerlukan dukungan pendanaan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, pemerintah membentuk Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) yang dikelola melalui LPDP. Dana Abadi Kebudayaan dirancang sebagai instrumen pendanaan jangka panjang yang memungkinkan berbagai inisiatif pemajuan kebudayaan memperoleh dukungan secara berkelanjutan, tidak hanya melalui program pemerintah, tetapi juga melalui partisipasi aktif masyarakat, komunitas budaya, lembaga kebudayaan, akademisi, pelaku seni, hingga pemerintah daerah.

Dalam penyelenggaraannya, LPDP berperan sebagai *Fund Manager* yang memastikan tata kelola pendanaan berjalan secara akuntabel dan berkelanjutan, sementara Kementerian Kebudayaan bertindak sebagai *Program Manager* yang merancang arah kebijakan dan prioritas program. Di sisi lain, para penerima manfaat berperan sebagai *Project Manager* yang mengimplementasikan berbagai kegiatan pemajuan kebudayaan secara langsung di lapangan. Kolaborasi ini mencerminkan pendekatan gotong royong dalam membangun ekosistem kebudayaan yang kuat dan berkelanjutan.

Sejalan dengan tema LPDP tahun 2025, “Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan”, Dana Abadi Kebudayaan hadir untuk memastikan bahwa kesempatan memperoleh dukungan pendanaan kebudayaan dapat diakses oleh pelaku budaya dari berbagai wilayah, latar belakang, dan bidang ekspresi budaya. Pendekatan ini memungkinkan semakin banyak komunitas dan pelaku budaya memperoleh ruang untuk berkarya, mendokumentasikan warisan budaya, memperkuat kelembagaan, serta memperluas jangkauan karya budaya Indonesia hingga tingkat internasional.

b. Penguatan Ekosistem Pemajuan Kebudayaan

Tahun 2025 menjadi momentum penting dalam pengembangan Dana Abadi Kebudayaan. Kementerian Kebudayaan melakukan penyempurnaan klasifikasi program layanan yang sebelumnya berfokus pada empat kelompok utama sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021, menjadi sebelas kategori program yang lebih spesifik dan adaptif terhadap kebutuhan ekosistem kebudayaan nasional.

Transformasi ini mencerminkan semakin berkembangnya kebutuhan pemajuan kebudayaan Indonesia yang tidak hanya berfokus pada pelestarian warisan budaya, tetapi juga pada penguatan interaksi budaya, diplomasi budaya, pengembangan ruang publik, distribusi karya budaya ke tingkat internasional, serta pemanfaatan teknologi dan kreativitas dalam menjaga keberlanjutan warisan budaya.

Sebelas kategori program layanan Dana Abadi Kebudayaan tahun 2025 meliputi Dukungan Institusional bagi Organisasi Kebudayaan, Dukungan Interaksi Budaya, *Sustainable Cultural Heritage*, Restorasi dan Pemeliharaan Artefak Budaya, Pendayagunaan Ruang Publik, Sinema Indonesia, Kegiatan Strategis, Dana Pendamping Karya untuk Distribusi Internasional, Dokumentasi Karya atau Pengetahuan Maestro dan Objek Pemajuan Kebudayaan yang Terancam Punah, Penciptaan Karya Kreatif Inovatif, serta Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya.

Melalui perluasan kategori tersebut, Dana Abadi Kebudayaan semakin mampu menjawab kebutuhan pelaku budaya secara lebih komprehensif, mulai dari penguatan organisasi, penciptaan karya, pelestarian warisan budaya, hingga penguatan posisi budaya Indonesia dalam percaturan global.

c. Perluasan Akses Pendanaan Kebudayaan

Sampai dengan 31 Desember 2025, Dana Abadi Kebudayaan telah memberikan manfaat kepada 3.469 penerima manfaat dengan total pendanaan mencapai Rp842,10 miliar. Dengan rincian total proyek yang masih berjalan sebanyak 3.280 proyek dan yang sudah selesai sebanyak 189 proyek.

Capaian tersebut menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap sumber pendanaan kebudayaan yang berkelanjutan. Dukungan ini tidak hanya menjangkau institusi dan organisasi budaya yang telah mapan, tetapi juga komunitas budaya lokal, kelompok masyarakat adat, pelaku seni independen, peneliti, hingga para maestro budaya yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan pengetahuan dan praktik budaya Indonesia.

Program Pendayagunaan Ruang Publik menjadi kategori dengan jumlah penerima manfaat terbesar pada tahun 2025, yaitu sebanyak 670 penerima manfaat dengan nilai pendanaan mencapai Rp96,88 miliar. Tingginya partisipasi pada kategori ini menunjukkan pentingnya ruang-ruang publik sebagai medium interaksi budaya dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebudayaan.

Sementara itu, kategori Dokumentasi Karya atau Pengetahuan Maestro dan Objek Pemajuan Kebudayaan yang Terancam Punah berhasil mendukung 540 penerima manfaat dengan nilai pendanaan sebesar Rp71,41 miliar. Program ini memiliki arti strategis karena berkontribusi langsung pada upaya pelestarian pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya yang rentan hilang akibat perubahan zaman.

Kategori Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya juga menunjukkan kontribusi yang signifikan dengan mendukung 493 penerima manfaat melalui pendanaan sebesar Rp56,74 miliar. Melalui program ini, berbagai kajian dan penelitian kebudayaan dilakukan untuk memperkuat basis pengetahuan dalam penyusunan kebijakan dan strategi pemajuan kebudayaan yang lebih berbasis bukti.

Di sisi lain, program Penciptaan Karya Kreatif Inovatif terus menjadi ruang bagi lahirnya karya-karya baru yang memadukan nilai budaya dengan kreativitas kontemporer. Pada tahun 2025, kategori ini mendukung 855 penerima manfaat dengan nilai pendanaan lebih dari Rp71,41 miliar, menjadikannya salah satu kategori dengan jangkauan penerima manfaat terbesar.

Rincian Pendanaan Kegiatan Kebudayaan per Skema s.d. 31 Desember 2025

Skema	*On-Going*		*Closed/Finished*		Total Proyek	
	Proyek	Nilai Pendanaan	Proyek	Nilai Pendanaan	Proyek	Nilai Pendanaan
Dana Pendampingan Karya Untuk Distribusi Internasional	6	9.229.030.000	-	-	6	9.229.030.000
Dokumentasi karya/pengetahuan maestro	626	112.790.376.329	47	13.886.054.699	673	126.676.431.028
Dukungan institusional bagi organisasi kebudayaan	195	128.763.920.122	1	1.020.000.000	196	129.783.920.122
Dukungan Interaksi Budaya	72	4.132.714.954	-	-	72	4.132.714.954
Event strategis	43	124.253.197.831	-	-	43	124.253.197.831
Kajian objek pemajuan kebudayaan	510	66.716.606.379	28	6.161.467.272	538	72.878.073.651
Penciptaan karya kreatif inovatif	922	175.500.280.835	51	19.373.920.840	973	194.874.201.675
Pendayagunaan ruang publik	732	136.208.570.712	34	7.972.798.671	766	144.181.369.383
Program Kewirausahaan Budaya	-	-	-	-	-	-
Restorasi dan Pemeliharaan Artefak Budaya	3	394.999.750	-	-	3	394.999.750
Sinema Indonesia	156	27.813.940.227	28	5.559.631.483	184	33.373.571.710
Sustainable Cultural Heritage	15	2.318.480.000	-	-	15	2.318.480.000
Total	**3.280**	**788.122.117.139**	**189**	**53.973.872.965**	**3.469**	**842.095.990.104**

d. Menjaga Warisan, Mendorong Inovasi, dan Memperkuat Diplomasi Budaya

Selain memperluas akses pendanaan, Dana Abadi Kebudayaan juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian warisan budaya dan pengembangan inovasi budaya. Program *Sustainable Cultural Heritage*, Restorasi dan Pemeliharaan Artefak Budaya, serta Dokumentasi Pengetahuan Maestro menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa warisan budaya Indonesia tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Pada saat yang sama, program Sinema Indonesia, Dana Pendamping Karya untuk Distribusi Internasional, serta Dukungan Interaksi Budaya memperluas peluang bagi karya dan pelaku budaya Indonesia untuk berinteraksi dengan audiens global. Melalui berbagai program tersebut, kebudayaan Indonesia tidak hanya dilestarikan, tetapi juga diperkenalkan dan dipromosikan secara lebih luas di tingkat internasional sebagai bagian dari diplomasi budaya Indonesia.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemajuan kebudayaan tidak lagi dipandang semata-mata sebagai upaya konservasi, tetapi juga sebagai investasi strategis yang dapat memperkuat identitas nasional, meningkatkan kohesi sosial, serta menciptakan nilai tambah ekonomi melalui industri budaya dan ekonomi kreatif.

e. Membangun Masa Depan melalui Kebudayaan

Capaian Dana Abadi Kebudayaan sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa investasi negara di bidang kebudayaan mampu menghasilkan dampak yang nyata dan semakin luas bagi masyarakat. Melalui dukungan pendanaan yang berkelanjutan, ribuan pelaku budaya, komunitas, organisasi, dan lembaga kebudayaan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan karya, memperkuat kapasitas kelembagaan, menjaga warisan budaya, serta memperluas jangkauan manfaat kebudayaan kepada publik.

Lebih dari sekadar mekanisme pendanaan, Dana Abadi Kebudayaan telah berkembang menjadi instrumen strategis dalam membangun ekosistem kebudayaan nasional yang inklusif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan memperluas akses terhadap sumber daya, memperkuat pelaku budaya, dan mendorong inovasi berbasis budaya, Dana Abadi Kebudayaan berkontribusi dalam memastikan bahwa kebudayaan Indonesia tidak hanya lestari, tetapi juga terus tumbuh sebagai kekuatan yang membentuk masa depan bangsa.

4.4 Proyeksi dan Rencana Strategis

A. Prospek Lingkungan Strategis Tahun 2026

Tahun 2026 akan menjadi periode penting dalam perjalanan pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045. Berbagai perubahan global yang berlangsung dalam beberapa tahun terakhir diperkirakan masih akan memengaruhi arah pembangunan ekonomi, pendidikan, riset, dan kebudayaan Indonesia. Ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, percepatan perkembangan teknologi digital dan kecerdasan artifisial, transisi energi, serta perubahan struktur demografi menjadi faktor yang membentuk lanskap pembangunan pada masa mendatang.

Di bidang ekonomi, lembaga-lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global masih berada pada tingkat yang moderat. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pergerakan pasar keuangan global dan kinerja investasi berbagai lembaga pengelola dana jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan perlu dilakukan secara semakin adaptif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Di tingkat nasional, pemerintah menetapkan pengembangan sumber daya manusia unggul, peningkatan produktivitas nasional, hilirisasi industri, transformasi digital, penguatan ketahanan pangan dan energi, serta peningkatan kapasitas riset dan inovasi sebagai agenda prioritas pembangunan. Kebutuhan akan talenta unggul, peneliti berkualitas, perguruan tinggi berdaya saing global, dan ekosistem kebudayaan yang kuat akan terus meningkat seiring dengan upaya Indonesia keluar dari jebakan pendapatan menengah dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Dalam konteks tersebut, LPDP memiliki posisi strategis sebagai instrumen negara untuk memastikan tersedianya pembiayaan jangka panjang yang berkelanjutan dalam mendukung pembangunan manusia Indonesia. Melalui pengelolaan Dana Abadi yang semakin besar dan beragam, LPDP diharapkan mampu menjadi katalisator bagi peningkatan kualitas pendidikan, penguatan riset dan inovasi, serta pemajuan kebudayaan nasional.

B. Strategi Bisnis LPDP

Memasuki periode 2026-2029, LPDP menjalankan transformasi strategis melalui 15 *Bold Moves* sebagai rangkaian inisiatif utama untuk memperkuat pengelolaan Dana Abadi sekaligus memperluas dampak manfaat di bidang pendidikan, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan.

Kelima belas *Bold Moves* tersebut merupakan bagian dari *roadmap* transformasi LPDP yang dilaksanakan secara bertahap melalui tiga horizon.

Horizon 1	Horizon 2	Horizon 3
Mulai 2025	**Mulai 2028**	**Mulai 2031**
Fokus: Optimalisasi program dan sistem yang telah berjalan agar menghasilkan dampak yang lebih luas dan terukur.	**Fokus:** Inovasi program dan pengembangan kemitraan strategis lintas sektor.	**Fokus:** Sebagai katalis nasional dan mitra global, untuk mendukung aspirasi LPDP.

Dengan kerangka tersebut, implementasi strategi bisnis LPDP pada periode pelaporan dapat dilihat dalam dua kelompok utama berikut.

a. Inisiatif Strategis Jangka Pendek (*Quick Wins*)

Untuk jangka pendek, tahap Horizon 1 (2025-2027) LPDP memprioritaskan inisiatif yang mampu mengoptimalkan program dan sistem yang telah berjalan untuk menghasilkan dampak yang lebih luas dan terukur.

Pada tahap ini, LPDP menjalankan 11 *Bold Moves*, yang mencakup di tiga layanan berikut.

Bold Moves pada Layanan Pengelolaan Dana

- Memperkuat pendekatan kemitraan secara proaktif dengan Filantropi.
- Menerapkan *natural currency hedging strategy* dengan melibatkan manajer investasi eksternal untuk portofolio non-IDR.
- Mengembangkan komite investasi untuk membawa tata kelola dana abadi ke standar terbaik di kelasnya.
- Mengadopsi pendekatan investasi berbasis liabilitas untuk mencocokkan dan mendanai liabilitas berdampak jangka Panjang dengan lebih baik.

Bold Moves pada Layanan Beasiswa

- Mengadakan program *reskilling* digital dan AI bersertifikasi dari perusahaan teknologi global.
- Memperkuat manajemen hubungan alumni jangka panjang secara menyeluruh.
- Memfasilitasi proyeksi kebutuhan industri melalui *think-tank* LPDP bekerja sama dengan perusahaan dan lembaga pemerintah.
- Menyesuaikan beasiswa terhadap industri/ wilayah prioritas agar lebih sesuai dengan kebutuhan nasional.
- Menyediakan *capability building booster* bersama *venture fund* untuk calon pemimpin *start-up*.
- Mengadakan *capability building* dan dukungan *match-making* bagi para UMKM '*Diamond*' melalui kerja sama dengan berbagai kementerian/lembaga dan bank.

Bold Moves pada Layanan Perguruan Tinggi

- Bermitra dengan perguruan tinggi dan perusahaan untuk mendirikan pusat penelitian terapan bersama untuk mengoptimalkan SDM yang ada saat ini dan memenuhi kebutuhan industri di berbagai bidang multidisiplin.

b. Inisiatif Strategis Jangka Menengah

Untuk jangka menengah, tahap Horizon 2 memiliki strategi implementasi lanjutan sebagai berikut:

Bold Moves pada Layanan Dukungan Manajemen

Berinvestasi dalam penelitian yang layak secara komersial di industri yang sedang berkembang dengan peluang monetisasi.

Bold Moves pada Layanan Beasiswa

Mengadakan program penugasan/*secondment* ke organisasi luar negeri bagi pegawai negeri, peradilan dan penegak hukum terbaik.

Bold Moves pada Layanan Pendanaan Riset

Menghadirkan "Dunia Internasional untuk Indonesia" dengan memberikan insentif/*co-funding* bagi SDM global, misal: profesor/tenaga ahli dari luar negeri.

Bold Moves pada Layanan Dukungan Kegiatan Pemajuan Kebudayaan

Memfasilitasi promosi kebudayaan Indonesia di beberapa bidang potensial melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait (misalnya Kementerian Kebudayaan RI).

Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk memperkuat keberlanjutan Dana Abadi sekaligus memperluas dampak investasi LPDP bagi talenta, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan Indonesia.

C. Strategi Pada Unit Layanan

a. Proyeksi Pengelolaan Dana Abadi dan Kinerja Keuangan

Memasuki tahun 2026, LPDP memproyeksikan total dana kelolaan mencapai Rp180,81 triliun. Dana tersebut terdiri atas Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan yang menjadi sumber utama pendanaan berbagai program strategis LPDP.

Untuk mendukung keberlanjutan program, LPDP menargetkan pendapatan hasil pengelolaan dana sebesar Rp11,93 triliun dengan tingkat pengembalian investasi (*expected return*) sebesar 6,6%. Target tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar keuangan global, proyeksi tingkat suku bunga, pergerakan nilai tukar, serta karakteristik portofolio investasi LPDP yang berorientasi jangka panjang.

Strategi investasi pada tahun 2026 akan tetap difokuskan pada pengelolaan portofolio yang terdiversifikasi melalui penempatan pada deposito berjangka, Surat Berharga Negara, obligasi korporasi, investasi langsung, dan instrumen investasi lainnya yang sesuai dengan kebijakan investasi LPDP. Pendekatan tersebut bertujuan menjaga keseimbangan antara tingkat imbal hasil dan risiko investasi sehingga keberlanjutan Dana Abadi dapat tetap terjaga.

Selain itu, LPDP akan terus memperkuat tata kelola investasi melalui pengembangan sistem pemantauan portofolio yang lebih terintegrasi, peningkatan kapasitas manajemen risiko, serta optimalisasi proses pengambilan keputusan investasi berbasis data dan analisis yang komprehensif.

b. Strategi Pengembangan Talenta Nasional

Pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi fokus utama LPDP pada tahun 2026. Sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan arah transformasi ekonomi berbasis pengetahuan, LPDP akan terus memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi berkualitas melalui berbagai program beasiswa.

Pada tahun 2026, LPDP menargetkan penerimaan 4.000 *awardee* baru, dengan total penerima beasiswa aktif mencapai 19.289 orang. Program beasiswa akan terus diarahkan untuk menghasilkan talenta yang memiliki kompetensi global, kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan berkontribusi dalam penyelesaian berbagai tantangan pembangunan nasional.

LPDP juga akan meningkatkan fokus pada pengembangan talenta di bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM). Proporsi penerima beasiswa pada bidang STEM ditargetkan mencapai 55% pada tahun 2026 dan terus meningkat secara bertahap hingga tahun 2029. Langkah tersebut merupakan bagian dari strategi nasional dalam memperkuat ketersediaan talenta pada sektor-sektor yang menjadi penggerak utama transformasi ekonomi Indonesia.

Selain program gelar (*degree*), LPDP akan memperluas berbagai program non-gelar (*non-degree*) yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi masyarakat pada bidang-bidang prioritas seperti teknologi digital, kecerdasan artifisial, kepemimpinan, kewirausahaan, serta berbagai kompetensi masa depan lainnya yang dibutuhkan dunia kerja.

LPDP juga akan terus memperkuat ekosistem alumni sebagai salah satu aset strategis organisasi. Melalui berbagai program pengembangan jejaring, kolaborasi, dan pengabdian masyarakat, alumni diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

c. Strategi Penguatan Riset dan Inovasi

Dalam rangka mendukung transformasi ekonomi berbasis pengetahuan, LPDP akan terus memperkuat pendanaan riset yang berorientasi pada kebutuhan pembangunan nasional dan peningkatan daya saing Indonesia.

Melalui Dana Abadi Penelitian, LPDP menargetkan penyaluran pendanaan riset sebesar Rp250 miliar pada tahun 2026. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung sedikitnya 125 judul riset yang berfokus pada bidang-bidang prioritas nasional, termasuk pangan, energi, kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi, manufaktur maju, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, kebencanaan, serta sosial humaniora.

Selain meningkatkan jumlah riset yang didanai, LPDP juga berupaya meningkatkan kualitas dan dampak hasil riset. Pada tahun 2026, LPDP menargetkan dihasilkannya 225 publikasi ilmiah dan 225 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai indikator peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian nasional.

Ke depan, LPDP akan memperluas model kolaborasi pendanaan riset dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, kementerian/lembaga, industri, serta mitra internasional. Kolaborasi tersebut diharapkan dapat mempercepat hilirisasi hasil riset dan meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia.

d. Strategi Penguatan Perguruan Tinggi

Melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT), LPDP akan terus mendukung peningkatan kualitas dan daya saing perguruan tinggi Indonesia di tingkat global.

Pada tahun 2026, nilai DAPT ditargetkan mencapai Rp15 triliun dengan pendapatan hasil pengelolaan sebesar Rp715 miliar. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program pengembangan perguruan tinggi, termasuk penguatan kapasitas akademik, internasionalisasi, peningkatan kualitas riset, dan pengembangan tata kelola institusi.

Salah satu target utama yang ingin dicapai adalah meningkatnya posisi perguruan tinggi Indonesia dalam pemeringkatan internasional. Pada tahun 2026, LPDP menargetkan sedikitnya lima Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) masuk ke dalam kelompok 500 perguruan tinggi terbaik dunia versi QS *World University Rankings*.

Melalui dukungan tersebut, LPDP berharap perguruan tinggi Indonesia dapat memainkan peran yang lebih besar sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan talenta yang mampu bersaing pada tingkat global.

e. Strategi Pemajuan Kebudayaan

Sebagai bagian dari mandat pengelolaan Dana Abadi Kebudayaan, LPDP akan terus mendukung upaya pemajuan kebudayaan Indonesia secara berkelanjutan.

Pada tahun 2026, Dana Abadi Kebudayaan diproyeksikan mencapai Rp8 triliun, dengan pendanaan program sebesar Rp390 miliar. Pendanaan tersebut akan diarahkan untuk mendukung penguatan ekosistem budaya, pengembangan kapasitas pelaku budaya, pelestarian warisan budaya, serta promosi budaya Indonesia di tingkat internasional.

LPDP menargetkan dukungan bagi 250 pelaku budaya dan 55 lembaga budaya melalui berbagai skema pendanaan dan program pengembangan kapasitas. Selain itu, LPDP akan memperluas dukungan terhadap kegiatan diplomasi budaya yang mampu meningkatkan pengakuan dan apresiasi dunia internasional terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Melalui Dana Abadi Kebudayaan, LPDP berupaya memastikan bahwa kebudayaan tidak hanya menjadi identitas bangsa, tetapi juga menjadi sumber daya strategis yang mendukung pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

f. Penguatan Tata Kelola dan Transformasi Organisasi

Untuk mendukung pencapaian seluruh agenda strategis tersebut, LPDP akan terus memperkuat tata kelola organisasi melalui transformasi digital, penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan sumber daya manusia internal.

Pada tahun 2026, LPDP menargetkan capaian Survei Kepuasan Pengguna Layanan (SKPL) sebesar 4,30, yang mencerminkan komitmen organisasi dalam memberikan layanan yang semakin efektif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan.

Transformasi digital akan difokuskan pada pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, pemanfaatan *data analytics* dan *business intelligence*, penguatan keamanan informasi, serta peningkatan interoperabilitas sistem dengan berbagai mitra strategis. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

4.5 Informasi Lainnya

A. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat peristiwa material setelah tanggal laporan keuangan yang memerlukan penyesuaian maupun pengungkapan tambahan atas laporan keuangan LPDP.

B. Dividen

Sebagai BLU yang mengelola Dana Abadi Pendidikan sesuai amanat peraturan perundang-undangan, LPDP tidak memiliki kebijakan pembagian dividen.

C. Informasi Material Selama Tahun Berjalan

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi benturan kepentingan yang memerlukan pengungkapan khusus dalam Laporan Tahunan ini.

D. Perubahan Ketentuan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan atau regulasi yang memberikan dampak material terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, maupun pengelolaan Dana Abadi oleh LPDP.



Tata Kelola

05

Kepercayaan dibangun jauh sebelum hasil terlihat.

Ia tumbuh dari sistem yang dapat diandalkan, proses yang akuntabel, serta keputusan yang mampu dipertanggungjawabkan. Seiring meluasnya manfaat yang dikelola LPDP, tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan menjadi mekanisme yang memastikan kesempatan yang tersedia hari ini tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Bab ini menjelaskan bagaimana LPDP memperkuat ketahanan institusi sekaligus menjaga kepercayaan publik yang diamanahkan kepadanya.

Tema *Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan* bermakna bahwa setiap peluang hanya dapat bertumbuh optimal apabila ditopang oleh fondasi yang kokoh dan saling terhubung. Tata kelola yang kuat menjadi simpul penghubung yang menjamin keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas di setiap lini organisasi layaknya elemen-elemen modular yang membentuk satu ekosistem yang utuh. Sepanjang 2025, LPDP terus menyempurnakan sistem tata kelolanya agar setiap keputusan, proses, dan pengelolaan dana berjalan dengan integritas tinggi, sekaligus semakin matang dalam menerapkan prinsip *governance, risk, and compliance* (GRC), sebuah perjalanan berkelanjutan yang seperti pola tenun yang terus berkembang, dirajut dari kolaborasi dan kontribusi seluruh unsur organisasi demi menopang dampak yang lebih luas bagi masa depan bangsa.

5.1 Pedoman dan Kebijakan GRC Terintegrasi

Penerapan GRC Terintegrasi di LPDP bersifat dinamis, menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal organisasi. Kerangka kerja yang digunakan LPDP mengacu pada kerangka kerja GRC Terintegrasi versi 3.5 yang diterbitkan *Open Compliance and Ethics Group* (OCEG), hasil pemutakhiran dari versi 3.0 yang sebelumnya digunakan LPDP dalam mengembangkan *dashboard* GRC Terintegrasi.

Memasuki 2025, kebijakan tata kelola LPDP diperkuat dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern Terintegrasi (SPIT) sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83 Tahun 2024. SPIT mengintegrasikan fungsi manajemen risiko, pengendalian intern, dan kepatuhan secara sinergis, sehingga potensi penyimpangan dapat diminimalkan, kualitas pengambilan keputusan meningkat, dan transparansi serta akuntabilitas organisasi tetap terjaga. Sebagai wujud nyata penerapan SPIT, LPDP telah menyusun *Risk Control Matrix* (RCM) yang memetakan hubungan antara risiko teridentifikasi dengan aktivitas pengendalian pada setiap proses bisnis, sekaligus melakukan pemutakhiran profil risiko secara berkala berdasarkan temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal maupun eksternal.

Komitmen LPDP terhadap tata kelola yang bersih juga tercermin dari keberhasilannya mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang pertama kali diperoleh pada 2024. Sertifikasi ini menjadi bukti penerapan sistem pencegahan, pendeteksian, dan penanganan penyuapan melalui kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang ketat, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan daya saing LPDP di kancah global. Semangat integritas dan pembangunan budaya kepatuhan ini turut ditunjukkan melalui partisipasi LPDP dalam *Compliance Olimpiade (Compliade)* pada Hari *Anti Korupsi Sedunia (Hakordia)* yang diselenggarakan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Tahun 2025 dengan tema *Think Smart, Act Right*, yang diikuti oleh seluruh unit, biro, satuan, dan BLU Kemenkeu se-Indonesia, LPDP berhasil melaju hingga tahap semifinal.



5.2 Pembangunan Sistem Penilaian GRC Terintegrasi

Guna mendukung penerapan GRC Terintegrasi, LPDP telah mengembangkan instrumen penilaian yang terdiri dari 22 parameter dan telah melewati uji validitas serta uji relevansi terhadap konteks peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Kementerian Keuangan. Instrumen ini kemudian dituangkan ke dalam *dashboard* GRC Terintegrasi berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pimpinan dan manajemen LPDP, sebagai *platform* untuk memantau progres penerapan GRC di lapangan sekaligus memberikan arahan perbaikan.

Melalui sistem penilaian tersebut, LPDP berhasil mempertahankan performa tata kelola dengan predikat “Sangat Baik” dan skor indeks sebesar 97,17 pada penilaian implementasi GRC Terintegrasi tahun 2025. Capaian ini merupakan hasil penilaian kembali (*re-assessment*) yang dilakukan secara berkala terhadap 12 pasangan indikator yang mengintegrasikan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), Indikator Risiko Utama (*Key Risk Indicator*), dan Indikator Kepatuhan Utama (*Key Compliance Indicator*), memastikan setiap dinamika operasional terpantau secara akurat dan tetap selaras dengan target strategis organisasi.

Konsistensi capaian ini juga didukung oleh mekanisme tindak lanjut yang proaktif dan sistematis: seluruh 7 *Area of Improvement* (AoI) yang diidentifikasi pada periode penilaian sebelumnya telah ditindaklanjuti secara efektif, baik melalui penyelesaian tuntas pada tahun berjalan maupun melalui penyempurnaan rencana aksi mitigasi risiko tahun 2026 untuk area yang memerlukan penanganan berkelanjutan, mencakup aspek investasi, layanan, hingga manajemen beasiswa, yang seluruhnya dikelola dengan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

5.3 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola GRC di LPDP

Penerapan sistem pengendalian intern di LPDP didasarkan pada pendekatan Model Tiga Lini sebagai kerangka kerja utama, yang memastikan setiap lapis organisasi menjalankan perannya secara sinergis dalam menjaga tata kelola yang optimal:

- **Lini Pertama (*First Line*) - Manajemen Operasional,**
  terdiri dari unit kerja operasional yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di LPDP, dengan peran mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko operasional melalui *tone at the top, walk the talk, know your employee,* pengawasan atasan langsung, serta implementasi nilai-nilai Kementerian Keuangan dan Kode Perilaku Pegawai.
- **Lini Kedua (*Second Line*) - Fungsi Pemantauan dan Kepatuhan,**
  berperan memantau efektivitas pengendalian intern yang diterapkan oleh Lini Pertama, dijalankan oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) melalui pemantauan disiplin, kode etik, kode perilaku pegawai, pengendalian internal berbasis risiko (*risk-based*), *profiling* pegawai, serta pemantauan risiko *fraud*.
- **Lini Ketiga (*Third Line*) - Audit Internal,**
  dijalankan oleh SPI yang memberikan penilaian objektif atas efektivitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan, mencakup audit, penerapan *continuous auditing* dan *continuous monitoring*, pendampingan auditor eksternal, dan *helpdesk* media pencegahan *fraud*.

Untuk memperkuat sinergi antar lini, pada 2025 LPDP juga menjalankan *combined assurance* yang melibatkan ketiga lini pertahanan secara terintegrasi guna menghindari tumpang tindih pengawasan, mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan seluruh area risiko kritikal memperoleh jaminan (*assurance*) yang memadai. Dengan penerapan Model Tiga Lini ini, LPDP terus berupaya memperbaiki tata kelola organisasi, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan keberlanjutan program-program organisasi berjalan secara efektif.

5.4 Audit Internal dan Eksternal

Dalam mendukung, menyelidiki, dan menilai pengendalian internal dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi, LPDP memiliki Satuan Pemeriksaan Intern atau SPI yang merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas SPI:

1. Menyusun dan melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan pengawasan dan program kerja pemeriksaan tahunan yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama LPDP.
2. Melaksanakan audit berbasis risiko pada aktivitas proses bisnis LPDP.
3. Melakukan reviu terhadap laporan keuangan untuk meyakinkan bahwa isi, penyajian, dan pengungkapannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, SPI berfokus pada audit atas program riset kolaborasi karena memiliki risiko yang paling tinggi dengan jumlah pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang beragam dan Program Beasiswa Kerjasama Kemitraan (*Co-Funding*).

Selain itu SPI juga bersinergi dalam melakukan

- *Joint monitoring* untuk program Dana Abadi Penelitian,
- Pendampingan untuk *monitoring* dan evaluasi program Dana Abadi Kebudayaan (DAKB),
- Analisis penyaluran dana program beasiswa LPDP melalui pemanfaatan *data analytics* berbasis teknologi informasi menggunakan aplikasi berbasis metode *Continuous Auditing and Continuous Monitoring* (CACM),
- Pengawasan pengelolaan investasi pada efek berbasis utang dan pelaksanaan investasi pemerintah,
- Reviu laporan keuangan,
- Reviu manajemen risiko dan pendampingan pengawasan eksternal BPK dan KAP atas laporan keuangan,
- Penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal maupun internal.

Audit atas program riset kolaborasi sudah diinisiasi sejak tahun 2024 dan dilanjutkan sampai dengan tahun 2025. Pada tahun 2025 SPI LPDP melakukan pengawasan bersama (*combined assurance*) dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (Itjen Kemenkeu) atas pemanfaatan Dana Abadi Penelitian yang dikelola oleh BRIN yaitu program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) pada 14 (empat belas) lembaga penelitian dan perguruan tinggi. Pengawasan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan tata kelola berupa perbaikan petunjuk teknis (juknis) dan sosialisasi atas juknis kepada lembaga riset, perbaikan validasi atas target luaran penelitian yang belum memadai, belum selarasnya standarisasi biaya yang digunakan, pembelian dan pengeluaran yang tidak terkait dengan penelitian serta perbaikan *monitoring* dan evaluasi (monev) program yang belum optimal.

Selain pengawasan program riset kolaborasi melalui *combined assurance* dengan Itjen Kemenkeu, SPI juga melakukan pengawasan mandiri atas program riset kolaborasi dan DAKB pada tiga Kementerian, yaitu:

1. Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) atas:
   - Program Riset Indonesia Nanyang Technological University Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation (RISPRO Dikti Inspirasi) pada 5 universitas, dan
   - Program Katalisator Kemitraan Berdikari Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah pada 5 universitas.
2. Kementerian Agama atas Program Riset Indonesia Bangkit Kementerian Agama (Ministry Of *Religious Affairs - The Awakened Indonesia Research Funds Program*/MoRA The AIR Funds Program) pada 4 lembaga riset.
3. Kementerian Kebudayaan untuk program Dana Abadi Kebudayaan (DAKB).

Keempat pengawasan pada tiga Kementerian tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan pada kepatuhan terhadap penggunaan dana yang masih belum disampaikan dengan lengkap, luaran riset yang masih belum sesuai dengan kontrak dan/atau juknis, penyempurnaan ketentuan terkait RISPRO Mandatori oleh pihak yang berwenang serta pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi yang belum optimal.

Selanjutnya, selain berfokus pada pengawasan program riset kolaborasi, SPI juga melakukan pengawasan atas proses bisnis beasiswa di LPDP, yaitu Program Beasiswa Kerja Sama Kemitraan (*Co-Funding*). Program ini dirancang dalam rangka optimalisasi pendanaan beasiswa, melalui program ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengoptimalkan belanja untuk layanan beasiswa, terutama untuk menekan biaya pembayaran *tuition fee* yang disalurkan LPDP secara langsung ke Perguruan Tinggi. SPI telah melakukan pengawasan atas 22 (dua puluh dua) Program Beasiswa Kerjasama Kemitraan (*Co-Funding*) sejak tahun 2023 sampai dengan 2025 (*cut off* program s.d. Mei 2025).

Adapun beberapa catatan yang dapat menjadi perhatian:

- perbaikan tata kelola dalam pelaksanaan program, yaitu pengaturan mekanisme inisiasi kerja sama dan standar skema kerja sama, penyusunan perjanjian dalam Bahasa Indonesia maupun dwi bahasa,
- proses seleksi program yang masih kurang memadai, dan
- *monitoring* program yang belum optimal.

Pengawasan-pengawasan yang telah dilakukan SPI sepanjang tahun 2025 di atas baik program kolaborasi beasiswa, kolaborasi riset, pengelolaan Dana Abadi secara garis besar menjadi evaluasi bagi LPDP dan Pengelola Program di Kementerian serta Mitra ke depannya. Rekomendasi yang sama dan masih menjadi perhatian dari segi perencanaan adalah perencanaan program yang masih belum komprehensif sehingga masih terdapat petunjuk teknis yang belum terstruktur dengan baik dan masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Selanjutnya dari segi pelaksanaan program baik LPDP maupun pengelola program perlu proaktif dalam melakukan pengendalian dan/atau pengawasan sejak tahap perencanaan, penguatan mekanisme kontrol sejak tahap awal serta penerapan sistem pengawasan yang tidak hanya dilakukan di pertengahan program tapi dimulai di awal sehingga risiko ketidaktercapaian *output* bisa dimitigasi.

Dari segi pertanggungjawaban, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan di antaranya:

- Kepatuhan terhadap regulasi
- Penggunaan anggaran yang transparan
- Pelaporan yang sistematis
- Keterlibatan pemangku kepentingan
- Capaian kinerja yang terukur
- Tata kelola risiko
- Evaluasi dan umpan balik
- Penyelesaian kewajiban dan tanggung jawab

Indikator ini memastikan program berjalan efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun moral.

5.5 Sistem Pengendalian Internal

A. Penerapan Kode Etik

Penegakan kode etik di LPDP menjadi fondasi utama Lini Pertama dalam Model Tiga Lini, yang diwujudkan melalui prinsip *tone at the top, walk the talk, dan know your employee*, serta pengawasan atasan langsung terhadap implementasi nilai-nilai Kementerian Keuangan dan Kode Perilaku Pegawai. Pemantauan atas kepatuhan kode etik dan kode perilaku pegawai selanjutnya dijalankan oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) sebagai Lini Kedua, melalui pendekatan pengendalian internal berbasis risiko (*risk-based*) dan *profiling* pegawai.

Semangat penguatan budaya beretika ini turut ditunjukkan melalui partisipasi LPDP dalam Compliance Olimpiade Hakordia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Tahun 2025 (Compliade) bertema *Think Smart, Act Right,* yang berhasil membawa LPDP melaju hingga tahap semifinal di antara seluruh unit, biro, satuan, dan BLU Kemenkeu se-Indonesia. Keikutsertaan ini sekaligus menjadi wahana pembelajaran bagi pegawai untuk memperdalam pemahaman atas prinsip kepatuhan, tata kelola yang baik, dan kewaspadaan terhadap *fraud*.

B. Pencegahan Korupsi & Suap

Komitmen LPDP dalam mencegah praktik korupsi dan suap tercermin dari keberhasilannya mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 2025, setelah pertama kali diraih pada 2024. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata penerapan sistem pencegahan, pendeteksian, dan penanganan penyuapan melalui kebijakan, prosedur, serta pengendalian yang ketat, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan kredibilitas LPDP.

Upaya pencegahan ini juga diperkuat melalui akselerasi menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM), dengan strategi peningkatan pengawasan yang efektif melalui penerapan sistem pengendalian intern serta pencegahan dan penindakan terhadap praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang. LPDP juga memastikan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan terselenggara dengan transparansi tinggi guna meminimalkan risiko beban keuangan negara dan memenuhi standar pemeriksaan eksternal.

C. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang merupakan bagian dari unit kerja di bawah Kementerian Keuangan, sistem pelaporan dugaan pelanggaran oleh pejabat dan pegawai Kemenkeu di lingkungan LPDP memanfaatkan aplikasi *Whistleblowing System* Kementerian Keuangan, yang dikenal sebagai WISE Kemenkeu. Seluruh informasi pengaduan yang masuk melalui aplikasi ini diterima dan ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal Kemenkeu, dengan tindak lanjut berupa usulan penjatuhan hukuman disiplin sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil, pengembalian uang, pelimpahan kasus oleh UKI kepada Inspektorat Bidang Investigasi (IBI) untuk dugaan pelanggaran disiplin berat, serta pelimpahan kasus oleh Itjen kepada Aparat Penegak Hukum apabila ditemukan dugaan tindak pidana.

Sepanjang 2025, LPDP menerima pelimpahan informasi pengaduan dan memproses pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran oleh 58 orang *awardee* dan alumni LPDP, dengan rincian sebagai berikut.

Rekapitulasi *Monitoring* dan Evaluasi WISE Kemenkeu 2025

Subject Pengaduan	Jumlah	Persentasi
Alumni Tidak Kembali	33	56,90%
Penerima Beasiswa Bekerja Saat Menerima Beasiswa	5	8,62%
Penerima Beasiswa Menerima Pendanaan Ganda (*Double Funding*)	3	5,17%
Dugaan Pelanggaran Kode Etik oleh Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa	3	5,17%
Layanan kepada Penerima Beasiswa	3	5,17%
Penerima Beasiswa mengikuti Kelas Jarak Jauh	1	1,73%
Penerima Beasiswa tidak berada di lokasi studi	1	1,73%
Penerima Beasiswa sebelumnya sudah pernah kuliah pada Jenjang yang Sama	3	5,17%
Dugaan Pelanggaran pada saat proses Seleksi Beasiswa	6	10,34%
Total Jumlah Pengaduan	**58**	**100,00%**

Pelaporan dugaan pelanggaran melalui WISE Kemenkeu menjadi bagian penting dari upaya LPDP menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Dengan saluran pelaporan yang aman dan perlindungan bagi pelapor, serta proses yang terstruktur mulai dari pengajuan, verifikasi, investigasi, hingga tindak lanjut, LPDP memastikan setiap laporan ditangani secara serius dan pelanggaran ditindak secara tepat.

D. Pengujian Kepatuhan Internal

Sebagai bagian dari Lini Kedua, UKI (Unit Kepatuhan Internal) menjalankan pengendalian internal berbasis risiko (*risk-based*) yang mencakup *profiling* pegawai dan pemantauan risiko *fraud* secara berkelanjutan. Pengujian kepatuhan ini juga diperkuat melalui pemanfaatan analitik data (*data analytics*) berbasis teknologi informasi, menggunakan aplikasi berbasis metode *Continuous Auditing and Continuous Monitoring* (CACM) untuk menganalisis penyaluran dana program beasiswa LPDP. Aplikasi ini dikembangkan bersama Subdivisi Teknologi Informasi (TI) Direktorat Keuangan dan Umum sebagai upaya peningkatan kualitas pengawasan atas transaksi penyaluran dana beasiswa.

Pengujian pada sistem CACM ditujukan untuk memastikan bahwa besaran nilai beasiswa dan durasi pendanaan yang disalurkan, mencakup komponen biaya hidup (*living allowance*), biaya buku (*book allowance*), dan tunjangan keluarga (*family allowance*), telah sesuai dengan ketentuan standar biaya dan peraturan yang berlaku di LPDP. Sepanjang 2025, hasil pengujian ini telah diinformasikan kepada Direktorat Beasiswa dan Direktorat Keuangan dan Umum untuk ditindaklanjuti dalam bentuk koreksi pada realisasi penyaluran dan pencatatan keuangan, sebagai wujud pengendalian yang tidak hanya bersifat evaluatif tetapi juga korektif dan berkelanjutan.



5.6 Manajemen Risiko

Mewujudkan kesempatan yang setara bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan berkualitas, menghasilkan riset yang berdampak, memperkuat perguruan tinggi, dan memajukan kebudayaan memerlukan lebih dari sekadar dukungan pendanaan. Dibutuhkan tata kelola yang mampu mengantisipasi berbagai ketidakpastian serta memastikan bahwa setiap program dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang. Atas dasar itulah LPDP terus memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi.

Sejalan dengan tema Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan, LPDP memandang manajemen risiko tidak hanya sebagai instrumen pengendalian, tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga keberlanjutan peluang yang diberikan kepada masyarakat. Dengan pengelolaan risiko yang efektif, LPDP dapat memastikan bahwa Dana Abadi di Bidang Pendidikan tetap mampu memberikan manfaat yang optimal bagi generasi saat ini maupun generasi mendatang.

Penerapan manajemen risiko di LPDP mengacu pada PMK Nomor 222/PMK.01/2021 tentang Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Negara dan KMK Nomor 105/KMK.01/2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan. Sebagai Unit Pengelola Risiko Tingkat II (Unit Pengelola Risiko *Two*/UPR-*Two*), LPDP secara konsisten melaksanakan proses identifikasi, analisis, evaluasi, pemantauan, dan pelaporan risiko kepada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan selaku Unit Pengelola Risiko Tingkat I (UPR-*One*) secara triwulanan sesuai ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, LPDP mengelola 34 kejadian risiko, yang terdiri atas 1 Top Risk dan 33 Profil Risiko Organisasi (*Enterprise Risk Management*/ERM). Risiko-risiko tersebut mencakup berbagai aspek strategis yang relevan dengan karakteristik LPDP sebagai Badan Layanan Umum pengelola Dana Abadi sekaligus Operator Investasi Pemerintah, mulai dari Risiko Kekayaan Negara, Risiko Reputasi, Risiko Kebijakan, hingga Risiko Operasional.

Risiko operasional yang dikelola mencakup berbagai aktivitas utama organisasi, termasuk penyelenggaraan layanan beasiswa, pendanaan riset, fasilitasi pemajuan kebudayaan, peningkatan daya saing perguruan tinggi, integritas pegawai, keamanan informasi, serta implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pengelolaan risiko pada area-area tersebut menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh layanan LPDP dapat diselenggarakan secara efektif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Selain mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi, LPDP juga secara aktif mengidentifikasi dan mengelola peluang yang dapat meningkatkan kinerja organisasi. Dari 33 risiko organisasi yang dikelola, terdapat 3 risiko peluang (*upside risk*) yang berkaitan dengan optimalisasi investasi, pengembangan program beasiswa *cost-sharing/co-funding*, serta pemanfaatan *dashboard analytics* untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Kehadiran *upside risk* tersebut mencerminkan komitmen LPDP untuk tidak hanya fokus pada mitigasi risiko, tetapi juga pada penciptaan nilai dan pemanfaatan peluang strategis yang dapat memperbesar dampak organisasi.

Berbagai langkah mitigasi risiko yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis menunjukkan hasil yang positif. Hingga akhir tahun 2025, LPDP berhasil menurunkan besaran risiko residual pada 30 kejadian risiko, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan peluang pada 3 kejadian *upside risk*, yang tercermin dari meningkatnya besaran risiko residual positif pada ketiga risiko tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen risiko yang diterapkan LPDP tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan organisasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendorong peningkatan kinerja dan penciptaan nilai.

Komitmen LPDP dalam membangun budaya sadar risiko juga memperoleh pengakuan dari pihak independen. Pada tahun 2025, LPDP menjadi satu-satunya unit kerja *Service Management Value* (SMV) dan Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan Kementerian Keuangan yang dilakukan evaluasi tingkat maturitas penerapan manajemen risiko oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tingkat maturitas penerapan manajemen risiko LPDP mencapai 4,43 dari skala maksimal 5,00, yang menempatkan LPDP pada kategori “Fase Praktik yang Lebih Baik” (*Managed and Measurable*). Capaian tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko telah terintegrasi dengan baik ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan organisasi. Dari aspek perencanaan, LPDP dinilai memiliki perencanaan yang kuat dan sistematis dengan sasaran strategis yang aplikatif dan indikator yang terukur. Dari aspek kapabilitas, struktur dan sistem organisasi telah berjalan efektif, didukung budaya sadar risiko yang semakin mengakar serta sistem pendukung yang memadai. Sementara dari aspek hasil, sebagian besar risiko prioritas berhasil ditangani dan tingkat risiko organisasi berhasil diturunkan.

Selain risiko organisasi, LPDP juga mengelola risiko investasi sesuai dengan kerangka PMK Nomor 53/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Investasi Pemerintah. Sepanjang tahun 2025, LPDP mengelola 7 kejadian risiko investasi yang dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian imbal hasil dan pengendalian risiko investasi. Hasil pengelolaan risiko investasi tersebut dilaporkan kepada Komite Investasi Pemerintah secara semesteran sesuai ketentuan yang berlaku.

LPDP juga terus memperkuat pengelolaan risiko pada aspek keamanan informasi dan integritas organisasi melalui penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi pada kedua area tersebut berkontribusi dalam mempertahankan sertifikasi internasional yang telah diperoleh LPDP sejak tahun 2024 sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap tata kelola organisasi.

Ke depan, LPDP akan terus memperkuat kapabilitas manajemen risiko sebagai salah satu fondasi utama organisasi. Dengan tata kelola yang semakin matang, budaya sadar risiko yang semakin kuat, serta kemampuan memanfaatkan peluang secara optimal, LPDP berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap manfaat Dana Abadi yang disalurkan hari ini dapat terus tumbuh dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masa depan Indonesia. Dengan demikian, prinsip *Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan* tidak hanya menjadi tema tahunan, tetapi juga menjadi semangat yang diwujudkan melalui tata kelola yang kuat, akuntabel, dan berkelanjutan.

5.7 Menjaga Integritas, Menguatkan Kepercayaan Publik: Keberlanjutan Predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM)

Bagi LPDP, predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) bukan sekadar pengakuan atas keberhasilan reformasi birokrasi, melainkan komitmen jangka panjang untuk memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan kepada masyarakat dilaksanakan secara profesional, transparan, akuntabel, dan berintegritas. Komitmen tersebut menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tema tahun 2025, Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan, karena kesempatan yang setara hanya dapat tumbuh apabila masyarakat memiliki kepercayaan terhadap tata kelola dan kualitas layanan yang diberikan.

Setelah memperoleh predikat ZI-WBBM pada tahun 2023, LPDP terus memperkuat implementasi program keberlanjutan Zona Integritas melalui berbagai upaya perbaikan yang terintegrasi pada seluruh aspek organisasi. Penguatan tersebut mencakup manajemen perubahan, penataan tata laksana, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan sistem pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta penguatan budaya integritas yang menjadi bagian dari keseharian organisasi.

Sepanjang tahun 2025, seluruh program kerja keberlanjutan ZI-WBBM yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan secara penuh. Berbagai inisiatif tersebut tidak hanya diarahkan untuk mempertahankan predikat yang telah diraih, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan terus menjadi landasan dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan di lingkungan LPDP.

Dalam aspek pelayanan publik, LPDP terus melakukan penyempurnaan layanan melalui pemanfaatan teknologi digital dan inovasi proses bisnis. Pengembangan berbagai portal layanan seperti eBeasiswa, eRispro, dan eTender dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, transparansi, dan kemudahan akses bagi para pengguna layanan. Upaya tersebut mendukung peningkatan kualitas 21 layanan publik yang dikelola LPDP sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap berbagai program yang diselenggarakan.

Komitmen untuk menghadirkan layanan yang bersih dan bebas dari praktik korupsi juga diwujudkan melalui penguatan budaya anti gratifikasi dan anti penyuapan. Sepanjang tahun 2025, LPDP secara aktif melaksanakan kampanye Tolak dan Lapor Gratifikasi melalui berbagai kanal komunikasi internal maupun eksternal, termasuk media sosial, webinar, sosialisasi program, serta berbagai momentum nasional. Melalui pendekatan tersebut, LPDP terus mendorong peningkatan kesadaran seluruh pegawai dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya menjaga integritas dalam penyelenggaraan layanan publik.

Keberhasilan menjaga budaya integritas tersebut tercermin dari tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LPDP. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,87 dari skala 4 dan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP) sebesar 3,62 dari skala 4.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memandang LPDP sebagai institusi yang menjunjung tinggi integritas, tetapi juga mampu memberikan layanan yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan.

Budaya integritas yang terus diperkuat juga memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi. Berbagai indikator kinerja menunjukkan tren yang tetap terjaga dengan baik, didukung oleh tata kelola yang semakin matang, penguatan pengawasan internal, serta komitmen seluruh insan LPDP dalam menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai bagian dari mekanisme evaluasi berkelanjutan, pada tahun 2025 LPDP kembali mengikuti *Monitoring* dan Evaluasi Keberlanjutan ZI-WBBM yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan selaku Tim Penilai Internal (TPI). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa LPDP mampu menjaga keberlangsungan implementasi Zona Integritas secara konsisten, termasuk dalam pemanfaatan hasil survei sebagai dasar peningkatan layanan, penguatan inovasi pelayanan publik, dan pengembangan budaya kerja yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi tersebut juga mencatat sejumlah capaian positif, termasuk keberhasilan LPDP dalam menjaga lingkungan kerja yang bebas dari praktik *fraud* sejak memperoleh predikat ZI-WBBM pada tahun 2023. Selain itu, LPDP berhasil memenuhi seluruh ambang batas keberlanjutan yang dipersyaratkan dengan nilai komponen pengungkit sebesar 57,39 dan nilai akhir sebesar 95,16. Pada aspek peningkatan kualitas pelayanan publik, LPDP memperoleh nilai 100, yang mencerminkan konsistensi organisasi dalam menjaga kualitas layanan kepada masyarakat.

Salah satu praktik baik yang mendapatkan apresiasi dalam proses evaluasi adalah pengembangan inovasi layanan berbasis digital, termasuk aplikasi eRispro yang dinilai memberikan dampak positif terhadap efektivitas layanan dan bahkan telah menjadi rujukan bagi unit lain di lingkungan Kementerian Keuangan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya reformasi birokrasi yang dilakukan LPDP tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan praktik tata kelola yang lebih baik di lingkungan Kementerian Keuangan secara lebih luas.

LPDP juga memandang bahwa keberhasilan mempertahankan predikat ZI-WBBM harus diikuti dengan semangat untuk terus berbenah. Berbagai rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Penilai Internal, termasuk penguatan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*), peningkatan sosialisasi benturan kepentingan, serta penguatan komunikasi kepada masyarakat mengenai mekanisme seleksi dan layanan LPDP, telah ditetapkan sebagai bagian dari agenda perbaikan berkelanjutan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026. Upaya tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses seleksi dan layanan yang diselenggarakan LPDP.

Ke depan, LPDP akan terus menjaga komitmennya untuk melawan suap, gratifikasi, dan korupsi, sekaligus memperkuat kualitas layanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Melalui penguatan budaya integritas, tata kelola yang akuntabel, dan inovasi pelayanan yang berkelanjutan, LPDP berupaya memastikan bahwa setiap peluang yang diberikan kepada masyarakat dikelola secara adil dan transparan sehingga mampu memberikan manfaat yang semakin luas bagi pembangunan Indonesia di masa depan.

MENJAGA INTEGRITAS, MENGUATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK

Keberlanjutan ZI-WBBM 2025

LPDP terus memperkuat tata kelola, integritas, dan kualitas pelayanan publik sebagai bagian dari komitmen menjaga keberlanjutan predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM).

CAPAIAN UTAMA

95,16 /100

Nilai Akhir *Monitoring* dan Evaluasi Keberlanjutan ZI-WBBM 2025

Komponen Pengungkit

57,39 /60

Komponen Hasil

37,77 /40

Seluruh program kerja keberlanjutan ZI-WBBM tahun 2025 terealisasi 100%.

KINERJA KOMPONEN PENILAIAN

TATA KELOLA & AKUNTABILITAS

Manajemen Perubahan	98,50/100
Penataan Tata Laksana	97,71/100
Penguatan Akuntabilitas	87,00/100

PENGAWASAN & INTEGRITAS

Penataan SDM Aparatur	97,10/100
Penguatan Pengawasan	95,07/100

KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	100/100

KEPERCAYAAN MASYARAKAT

Indeks Persepsi Antikorupsi (IPAK)

3,87/4,00

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)

3,62/4,00

5.8 Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan informasi merupakan salah satu fondasi penting dalam pengelolaan Dana Abadi Pendidikan. Sebagai lembaga yang mengelola dana publik untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan, LPDP menyadari bahwa kepercayaan masyarakat hanya dapat dibangun melalui informasi yang mudah diakses, transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 LPDP terus memperkuat fungsi komunikasi publik sebagai bagian dari upaya menjaga akuntabilitas sekaligus memastikan masyarakat memperoleh akses informasi yang setara terhadap berbagai program dan layanan yang diselenggarakan.

Sejalan dengan Strategi Komunikasi Tahun 2025 yang mengusung tema *Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan*, komunikasi LPDP diarahkan untuk memperkuat pemahaman publik mengenai pengelolaan Dana Abadi Pendidikan serta menunjukkan dampak nyata investasi pemerintah di bidang pendidikan, pendanaan riset, pelestarian kebudayaan, dan dukungan terhadap perguruan tinggi. Melalui pendekatan yang transparan, inklusif, dan berbasis data, LPDP berupaya memastikan bahwa setiap kebijakan, layanan, dan capaian organisasi dapat dipahami serta dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

A. Kanal Digital sebagai Sarana Pemerataan Informasi

Di era digital, keterbukaan informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan informasi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi menjangkau masyarakat melalui berbagai kanal yang relevan. Untuk itu, LPDP mengelola delapan kanal media sosial utama, yaitu Instagram, Facebook, LinkedIn, X, YouTube, TikTok, Threads, dan Spotify, yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi sekaligus ruang interaksi dengan masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, media sosial LPDP menunjukkan produktivitas yang tinggi dengan pertumbuhan audiens yang konsisten. Rata-rata pertumbuhan pengikut media sosial mencapai 19,17%, dengan TikTok mencatat pertumbuhan tertinggi, yaitu lebih dari 400% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut menunjukkan semakin luasnya jangkauan informasi LPDP, khususnya kepada kelompok masyarakat usia muda yang menjadi salah satu sasaran utama program-program LPDP.

Konten yang menampilkan kisah penerima manfaat, program afirmasi, dan representasi keberagaman penerima beasiswa menjadi konten dengan jangkauan dan keterlibatan tertinggi. Tingkat keterlibatan publik (*engagement rate*) mencapai 6,31%, berada di atas rata-rata tingkat keterlibatan media sosial institusi pemerintah. Capaian tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan LPDP tidak hanya menjangkau masyarakat, tetapi juga mampu membangun interaksi yang aktif dan relevan dengan kebutuhan audiens.

Selain sebagai kanal informasi, media sosial LPDP juga berfungsi sebagai sarana pelayanan informasi. Sepanjang tahun 2025, LPDP menerima 153.301 permohonan informasi melalui media sosial.

5 Pertanyaan Terbanyak di Sosial Media dari Peserta untuk Tahun 2025

Kategori Informasi	Jumlah	Persentasi
Seputar beasiswa	102.721	70,16%
Seputar Sharing Grup Persiapan Keberangkatan	18.649	12,74%
Seputar Tahapan Seleksi Calon Penerima Beasiswa	11.639	7,95%
Seputar Aplikasi Pendaftaran Beasiswa	7.969	5,44%
Seputar Pembukaan Pendaftaran Beasiswa	5.435	3,71%
Total keseluruhan interaksi Sosial Media	**146.413**	**100,00%**

Tingginya volume interaksi tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah berkembang menjadi salah satu kanal utama masyarakat dalam memperoleh informasi dan berinteraksi dengan LPDP.

Di samping media sosial, website LPDP tetap menjadi kanal utama keterbukaan informasi publik. Sepanjang tahun 2025, website LPDP menjalankan peran strategis sebagai *equalizer*, yaitu pemerata akses informasi bagi lebih dari 2,4 juta pengguna, sekaligus sebagai *enabler* yang memfasilitasi lebih dari 14 juta interaksi terkait berbagai kebijakan dan layanan LPDP.

Kinerja website menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan jumlah *views* sebesar 5,3% dan jumlah *event count* atau interaksi sebesar 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, tercatat 2,7 juta *engaged sessions*, yang menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya mengunjungi website, tetapi juga melakukan eksplorasi informasi secara lebih mendalam.

Pola akses pengguna menunjukkan tingginya perhatian masyarakat terhadap informasi yang berkaitan dengan proses dan ketentuan beasiswa. Halaman utama menjadi halaman yang paling banyak dikunjungi dengan 2,1 juta *views*, diikuti halaman registrasi beasiswa dengan 1,4 juta *views*, serta halaman kebijakan beasiswa yang memperoleh 771 ribu *views*. Tingginya akses terhadap halaman kebijakan menunjukkan bahwa calon pendaftar semakin kritis dan mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum mengikuti proses seleksi.

B. Memperluas Jangkauan Informasi melalui Sosialisasi dan Pameran

Selain memanfaatkan kanal digital, LPDP juga terus memperluas jangkauan informasi melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan partisipasi dalam pameran pendidikan. Sepanjang tahun 2025, LPDP menyelenggarakan 160 kegiatan sosialisasi, yang terdiri atas 100 kegiatan luring dan 60 kegiatan daring.

Dominasi kegiatan tatap muka yang mencapai 62,5% menunjukkan komitmen LPDP untuk menjangkau masyarakat secara langsung, khususnya di berbagai daerah yang menjadi sasaran program perluasan akses informasi. Di sisi lain, kegiatan daring tetap menjadi instrumen penting dalam menjangkau audiens yang lebih luas secara efisien, terutama pada periode pembukaan pendaftaran beasiswa. Pada bulan Juli 2025, misalnya, LPDP menyelenggarakan 18 kegiatan daring yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat pada masa pembukaan seleksi Beasiswa LPDP Tahap II.

Melalui kombinasi pendekatan luring dan daring tersebut, LPDP berupaya memastikan bahwa informasi mengenai program-program LPDP dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai wilayah secara lebih merata.

C. Penguatan Layanan Informasi Publik

Keterbukaan informasi juga diwujudkan melalui penguatan layanan informasi dan bantuan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, LPDP menerima dan menindaklanjuti 360.704 permohonan informasi dan layanan melalui berbagai kanal komunikasi.

Jumlah tersebut terdiri atas 178.188 permohonan melalui Tiket Bantuan, 153.301 permohonan melalui media sosial, 27.420 permohonan melalui *Customer Service Online* (CSO *Online*), dan 1.795 kunjungan melalui CSO *Visit*. Tingginya jumlah interaksi tersebut menunjukkan besarnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan responsif terkait layanan LPDP.

Puncak permohonan informasi terjadi pada bulan Juli 2025 dengan total 74.743 permohonan, bertepatan dengan pembukaan pendaftaran Beasiswa LPDP Tahap II, pengumuman hasil seleksi Tahap I, serta persiapan keberangkatan calon penerima beasiswa untuk periode studi Juli hingga September. Momentum tersebut mencerminkan tingginya perhatian publik terhadap program LPDP sekaligus pentingnya kesiapan layanan informasi dalam mendukung kebutuhan masyarakat pada periode-periode strategis.

Secara umum, isu yang paling banyak ditanyakan masyarakat berkaitan dengan program beasiswa, proses pendaftaran dan seleksi, tahapan seleksi, serta pencairan dana beasiswa bagi penerima manfaat di dalam maupun luar negeri. Informasi tersebut menjadi masukan penting bagi LPDP dalam menyusun strategi komunikasi dan penyempurnaan layanan informasi pada periode berikutnya.

D. Menjaga Kepercayaan Publik melalui Komunikasi yang Transparan

Upaya keterbukaan informasi yang dilakukan LPDP juga tercermin dalam eksposur media yang positif. Sepanjang tahun 2025, LPDP memperoleh eksposur melalui 19.096 artikel pemberitaan di berbagai media massa. Pemberitaan mencapai puncaknya pada bulan Oktober dengan lebih dari 3.500 artikel, antara lain dipengaruhi oleh penyelenggaraan kegiatan Media Gathering pada tanggal 9–11 Oktober 2025.

Eksposur positif juga meningkat pada periode Juli hingga Agustus, seiring dengan pembukaan pendaftaran Beasiswa LPDP Tahap II serta berbagai informasi terkait arah kebijakan anggaran dan kuota LPDP tahun 2026. Di tengah tingginya intensitas pemberitaan tersebut, sentimen negatif terhadap LPDP tetap berada pada tingkat yang rendah dan relatif stabil sepanjang tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dijalankan mampu menjaga narasi publik tetap konstruktif dan berbasis informasi yang akurat.

E. Mendorong Dampak yang Lebih Luas

Penguatan komunikasi publik yang dilakukan LPDP tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan informasi, tetapi juga berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai program LPDP. Sepanjang tahun 2025, jumlah pendaftar program beasiswa LPDP mencapai 78.217 orang, atau meningkat sekitar 142% dibandingkan tahun 2024, sekaligus menjadi jumlah pendaftar tertinggi sepanjang sejarah penyelenggaraan program LPDP.

Peningkatan juga terlihat pada program-program yang ditujukan untuk memperluas akses dan pemerataan kesempatan. Jumlah pendaftar jalur afirmasi meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi 32.576 pendaftar, sementara jumlah pendaftar pada jalur prioritas dan kemitraan strategis meningkat 145% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 2.446 pendaftar.

Tingginya partisipasi masyarakat tersebut menunjukkan bahwa akses informasi yang semakin luas, kualitas komunikasi yang semakin baik, serta layanan yang semakin responsif telah berkontribusi dalam membuka kesempatan yang lebih besar bagi masyarakat untuk memanfaatkan berbagai program LPDP. Hal ini juga tercermin pada hasil Survei Kepuasan Pengguna Layanan Tahun 2025 yang mencapai 4,39 dalam kategori Sangat Baik, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Melalui penguatan keterbukaan informasi publik, LPDP terus berupaya memastikan bahwa setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi, memahami berbagai program yang tersedia, dan mengakses layanan secara adil dan transparan. Dengan demikian, keterbukaan informasi tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban tata kelola, tetapi juga menjadi sarana untuk memperluas manfaat Dana Abadi Pendidikan bagi masyarakat dan mendukung terwujudnya Indonesia yang semakin maju di masa depan.

Capaian Keterbukaan Informasi Publik 2025

Memperluas Akses Informasi, Memperkuat Kepercayaan Publik

KANAL DIGITAL

Memperluas jangkauan informasi ke publik melalui ekosistem media sosial dan situs resmi.

8 Kanal Aktif

Instagram | Facebook | LinkedIn | X
Youtube | TikTok | Threads | Spotify

+19,17%
Pertumbuhan rata-rata pengikut

153.301
Permohonan informasi via media sosial

2,4 juta
Pengguna website

14 juta+
Interaksi

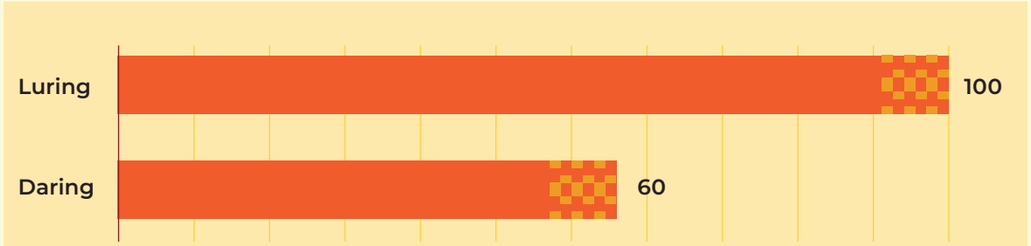
2,7 juta
Engaged sessions

Dampak: Informasi dan layanan LPDP semakin mudah diakses melalui kanal digital.

SOSIALISASI & PAMERAN

Menjangkau masyarakat secara langsung dan daring di berbagai wilayah.

160 total kegiatan sosialisasi & pameran sepanjang 2025



62,5% kegiatan dilaksanakan secara luring

Dampak: Perluasan akses informasi ke masyarakat di berbagai wilayah.

LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Merespons kebutuhan informasi masyarakat

360.704 total permohonan informasi & layanan sepanjang 2025

Tiket Bantuan	178.188
Media Sosial	153.301
CSO *Online*	27.420
CSO *Visit*	1.795

74.743 permohonan tertinggi dalam satu bulan (Juli 2025).

Dampak: Layanan informasi responsif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama pada periode strategis pendaftaran beasiswa.

KOMUNIKASI & KEPERCAYAAN PUBLIK

Menjaga informasi publik tetap konstruktif

19.096
artikel pemberitaan

3.500+ artikel dengan eksposur tertinggi tercatat pada Oktober 2025.



Sentimen negatif rendah dan relatif stabil

Dampak: komunikasi publik mendukung terbentuknya narasi yang konstruktif dan berbasis informasi yang akurat.

KETERLIBATAN PUBLIK

Memperluas akses dan mendorong partisipasi masyarakat.

78.217 +142% YoY
pendaftaran beasiswa
tertinggi sepanjang sejarah LPDP

32.576	**2.446**	**4,39/5**
>2× tahun sebelumnya Pendaftar jalur afirmasi	**+145% YoY** Pendaftar jalur prioritas & kemitraan strategis	**Sangat Baik** Survei kepuasan pengguna layanan

Dampak: keterbukaan informasi dan layanan yang responsif berkontribusi pada semakin luasnya partisipasi masyarakat.

5.9 Survei Kepuasan Publik: Mendengar Suara Penerima Manfaat untuk Meningkatkan Kualitas Layanan

Peningkatan kualitas layanan merupakan proses yang terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan dan ekspektasi masyarakat. Untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan, efektif, dan memberikan manfaat yang optimal, LPDP secara konsisten melaksanakan Survei Kepuasan Pengguna Layanan (SKPL) atau Survei Kepuasan Publik (SKP). Hasil survei tersebut tidak hanya menjadi alat ukur kinerja pelayanan, tetapi juga menjadi sumber masukan penting dalam penyempurnaan kebijakan, proses bisnis, dan inovasi layanan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Survei Kepuasan Publik Tahun 2025 dilaksanakan terhadap pengguna layanan utama LPDP, yaitu penerima beasiswa dan penerima pendanaan riset (RISPRO). Selain menggunakan metode survei daring dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan informasi juga dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna layanan serta harapan mereka terhadap pengembangan layanan LPDP di masa mendatang. Hasil survei tersebut menjadi salah satu sumber utama dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan kualitas layanan.

Partisipasi penerima manfaat dalam survei tahun 2025 tetap menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Sebanyak 6.652 penerima beasiswa berpartisipasi dalam survei, mewakili berbagai program beasiswa, jenjang pendidikan, wilayah asal, kelompok usia, serta lokasi studi yang tersebar di dalam dan luar negeri. Keragaman responden tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman pengguna layanan LPDP dari berbagai latar belakang sekaligus memastikan bahwa hasil survei mampu merepresentasikan suara penerima manfaat secara luas.

Dari sisi karakteristik responden, survei menunjukkan bahwa penerima manfaat LPDP berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan beragam skema beasiswa, mulai dari beasiswa umum, afirmasi, hingga program-*targeted scholarship*. Komposisi responden yang beragam tersebut mencerminkan luasnya jangkauan program LPDP sekaligus menunjukkan bahwa manfaat Dana Abadi Pendidikan telah menjangkau kelompok masyarakat yang semakin inklusif dan beragam. Temuan ini sejalan dengan komitmen LPDP untuk memastikan bahwa akses terhadap pendidikan berkualitas dapat dinikmati oleh masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, maupun geografis.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa kanal digital LPDP semakin berperan penting dalam mendukung akses informasi dan layanan. Sebanyak 66,1% responden menyatakan memperoleh informasi mengenai program beasiswa melalui website LPDP, sementara 48,7% responden memanfaatkan media sosial LPDP sebagai sumber informasi utama. Selain itu, rekomendasi dari alumni, keluarga, teman, maupun kolega masih menjadi salah satu sumber informasi yang berpengaruh dengan proporsi mencapai 46,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dilakukan LPDP telah berhasil memperluas jangkauan

informasi kepada masyarakat sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap program-program LPDP.

Website LPDP juga tercatat sebagai kanal layanan yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna layanan, diikuti oleh layanan Tiket Bantuan dan surat elektronik (*e-mail*). Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan yang dilakukan LPDP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap informasi dan layanan secara lebih cepat, mudah, dan transparan. Dengan demikian, masyarakat dari berbagai daerah memiliki kesempatan yang lebih setara untuk memperoleh informasi dan mengakses layanan LPDP tanpa dibatasi oleh lokasi geografis.

Selain mengukur tingkat kepuasan terhadap layanan yang diterima, survei juga menggambarkan dampak yang lebih luas dari program LPDP. Sebagian besar penerima manfaat menyatakan memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi bagi Indonesia setelah menyelesaikan studi. Kontribusi tersebut direncanakan melalui berbagai sektor, baik pemerintahan, pendidikan, industri, dunia usaha, maupun pembangunan daerah asal. Temuan ini menunjukkan bahwa investasi LPDP dalam pengembangan sumber daya manusia tidak hanya memberikan manfaat bagi individu penerima beasiswa, tetapi juga berpotensi menghasilkan dampak sosial, ekonomi, dan pembangunan yang lebih luas bagi Indonesia.

Secara umum, hasil Survei Kepuasan Publik Tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap LPDP tetap berada pada kategori yang sangat baik. Capaian tersebut melanjutkan tren positif yang telah terbangun dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, Indeks Kepuasan Publik LPDP tercatat sebesar 4,30 dari skala 5, yang terdiri atas Indeks Kepuasan Layanan Beasiswa sebesar 4,36 dan Indeks Kepuasan Layanan RISPRO sebesar 4,24. Capaian tersebut menunjukkan konsistensi LPDP dalam menjaga kualitas layanan sekaligus menjadi fondasi untuk terus melakukan peningkatan pada tahun 2025. Kepercayaan dan tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna layanan menjadi indikator bahwa berbagai upaya transformasi layanan yang dilakukan LPDP telah memberikan manfaat nyata bagi penerima layanan.

Bagi LPDP, hasil survei tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja pelayanan, tetapi juga sebagai sumber masukan strategis untuk mendorong perbaikan berkelanjutan. Berbagai temuan dan rekomendasi yang diperoleh dari survei maupun FGD digunakan untuk mengidentifikasi aspek layanan yang perlu dipertahankan, ditingkatkan, maupun disempurnakan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan inovasi layanan yang dikembangkan benar-benar berangkat dari kebutuhan dan pengalaman pengguna layanan.

Ke depan, LPDP akan terus memperkuat pendekatan pelayanan yang berpusat pada pengguna (*user-centered services*), memperluas pemanfaatan teknologi digital, meningkatkan kualitas komunikasi publik, serta memperkuat mekanisme umpan balik dari penerima manfaat. Dengan mendengarkan dan menindaklanjuti suara pengguna layanan secara berkelanjutan, LPDP berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap masyarakat memperoleh pengalaman layanan yang semakin baik, transparan, inklusif, dan setara. Melalui upaya tersebut, LPDP tidak hanya menjaga kualitas layanan saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang lebih kuat untuk menghadirkan manfaat yang berkelanjutan bagi generasi masa depan, sejalan dengan semangat *Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan*.

Kontribusi Penerima Manfaat

04

Nilai sesungguhnya dari sebuah investasi tercermin pada apa yang mampu ia wujudkan melalui manusia.

Di balik program, pendanaan, dan statistik terdapat insan yang mengubah kesempatan menjadi pencapaian, inovasi, dan kontribusi nyata. Perjalanan mereka mengingatkan bahwa kesetaraan peluang bukanlah tujuan akhir, melainkan titik awal lahirnya para pemimpin, peneliti, inovator, dan penggerak perubahan masa depan.

Melalui kisah-kisah inilah dampak LPDP terlihat bukan hanya dalam angka, tetapi juga dalam kehidupan yang berubah dan masa depan yang terbentuk.



6.1 Pendahuluan

Tidak akan ada bangsa besar yang berlari maju dan membawa kesejahteraan sosial dengan meninggalkan kualitas sumber daya manusianya. Indonesia adalah rumah bersama bagi ratusan juta penduduk dari Sabang sampai Merauke, Miangas hingga Rote. Rasio jumlah penduduk terdidik harus ditingkatkan sebagai salah satu upaya besar dan fundamental dalam mengejar kemajuan bangsa yang berdikari.

Segendang sepenarian, produksi pengetahuan harus terus eksis dan berlipat ganda. Riset adalah upaya menghasilkan pengetahuan baru. Pemecahan suatu persoalan menghadirkan inovasi adalah tujuan besarnya. Banyak persoalan yang dihadapi negara dalam fase tumbuh kembang seperti Indonesia ini. Ladang riset terbuka lebar dan Indonesia tidak pernah kekurangan orang-orang terbaiknya dalam dedikasi memeras pikiran, waktu, dan tenaga untuk mengerjakan suatu riset berdampak.

Begitu juga dengan jaminan keberlangsungan kebudayaan bangsa sebagai arena ekspresi seni, identitas, warisan, dan jejaring makna dari suara demokrasi. Negara berutang pada suluk kebudayaan Indonesia yang telah merentang jauh bahkan sebelum kelahiran Indonesia Raya. Budaya bukan pula sesuatu yang menetap, ia terus bergerak, bergeser, dan resiliensi bersama ruang waktu.

LPDP adalah *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan yang diutus untuk mengorkestrasi kualitas sumber daya generasi penerus bangsa dalam tiga elemen tersebut, pendidikan, riset, dan kebudayaan. Fondasi dasar untuk menjamin sekaligus melipatgandakan kapasitas ketiganya telah tertaut dalam pengelolaan Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan sepenuhnya digunakan untuk menyokong kemajuan bersama.

6.2 Kontribusi Alumni dan *Grantee*

A. Bidang Pendidikan

Para alumni LPDP berkontribusi luas dalam pembangunan bangsa melalui beragam peran di bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan kewirausahaan. Mereka hadir sebagai pendidik, peneliti, *innovator* teknologi, pelaku industri kreatif, maupun pendiri usaha yang mendorong solusi nyata bagi tantangan sosial dan ekonomi. Kontribusi ini menjangkau berbagai sektor dan lapisan masyarakat, dari daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) hingga institusi publik di ibukota, membawa semangat perubahan, keberagaman, dan kolaborasi yang mereka perkuat selama masa studi.

Tak hanya bergerak secara individu, para alumni juga membentuk jejaring kontribusi yang luas dan saling menguatkan. Dalam semangat kolaborasi, ribuan alumni berhimpun dalam organisasi Mata Garuda, yang menjadi wadah untuk bertukar gagasan, memperluas jaringan profesional, serta merancang langkah strategis demi kemajuan bangsa.



Rambu Asana

Chief Executive Officer (CEO) Naka Education

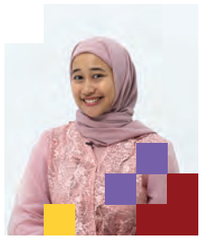
The University of Melbourne, Australia
Magister
Social Policy and Administration

Rambu Asana merupakan alumni penerima Beasiswa LPDP jalur Afirmasi Daerah yang menempuh studi *Master of Social Policy* di University of Melbourne. Perempuan asal Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur, ini mendedikasikan kariernya pada bidang pendidikan dan pemberdayaan sosial bagi anak-anak serta generasi muda di daerah asalnya.

Sejak kecil, Rambu tumbuh di lingkungan panti asuhan tempat ibunya mengabdi sebagai relawan. Pengalaman hidup bersama anak-anak dari keluarga rentan membentuk kepeduliannya terhadap isu kemiskinan, pendidikan, dan perlindungan anak. Setelah menyelesaikan studi Hubungan Internasional di Universitas Kristen Satya Wacana dan bekerja di sejumlah organisasi kemanusiaan, termasuk Save the Children, ia melanjutkan pendidikan magister melalui Beasiswa LPDP.

Sekembalinya ke Indonesia, Rambu memilih pulang ke Sumba Tengah untuk membangun Naka Education melalui Yayasan Naka Edukasi Nusantara. Berawal dari komunitas belajar sederhana saat pandemi, lembaga tersebut kini berkembang menjadi ruang pembelajaran yang menyediakan bimbingan belajar, pelatihan bahasa Inggris, TOEFL dan IELTS, pelatihan keterampilan kerja, serta program literasi digital bagi anak-anak dan pemuda, termasuk penyandang disabilitas. Di saat yang sama, ia juga terus mengelola panti asuhan yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidupnya sejak kecil.

Bagi Rambu, pendidikan adalah cara paling efektif untuk memutus rantai kemiskinan. Melalui ilmu yang diperoleh dari LPDP, ia terus berupaya membuka akses belajar dan kesempatan yang lebih luas bagi generasi muda di Sumba agar memiliki masa depan yang lebih baik.



Malika Rizqi Anindita

Wirausaha, Founder Yourkalle

The University of Edinburgh, Skotlandia
Magister
Entrepreneurship and Innovation

Malika Rizqi Anindita merupakan wirausaha dan pendiri Yourkalle, merek tas lokal yang fokus pada produk kerja multifungsi untuk perempuan profesional. Sebagai penerima Beasiswa LPDP, Malika melanjutkan studi *Entrepreneurship and Innovation* di University of Edinburgh, Skotlandia, dan lulus pada 2016. Pengalaman akademik, magang, dan pendampingan *startup* di Inggris memperkuat pemahamannya mengenai inovasi, strategi bisnis, pengembangan produk, dan kebutuhan pelanggan. Sepulang ke Indonesia, ia membangun Yourkalle dengan mengembangkan produk yang memadukan desain, fungsi, dan kualitas, sekaligus memberdayakan ekosistem lokal melalui penggunaan material dalam negeri, kerja sama dengan penjahit lokal, dan pelibatan UMKM dalam produksi serta pengemasan. Selain mengembangkan bisnis, Malika turut berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan melalui penyusunan modul dan pelatihan kewirausahaan digital bagi kelompok ibu-ibu di Desa Cililin, Jawa Barat. Baginya, pendidikan tidak hanya membangun kompetensi individu, tetapi juga membuka kesempatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Yasper Michael Mambrasar

Peneliti BRIN Ahli Taksonomi Tumbuhan

University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat
Magister
Botany Division College of Letters and Science

Yasper Michael Mambrasar merupakan peneliti botani di Herbarium Bogoriense, Kawasan Sains dan Teknologi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yang fokus pada taksonomi dan keanekaragaman hayati Indonesia, khususnya flora Papua. Lahir dan besar di Kabupaten Tambrauw, Papua Barat Daya, kedekatannya sejak kecil dengan hutan menumbuhkan ketertarikan pada dunia tumbuhan. Setelah menyelesaikan pendidikan Budidaya Pertanian di Universitas Brawijaya, Michael berkarier sebagai peneliti di LIPI yang kini menjadi BRIN sebelum melanjutkan studi melalui Beasiswa LPDP Program Afirmasi Indonesia Timur di University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat. Melalui penelitian tesisnya, ia menemukan spesies baru bunga Rhododendron yang tumbuh alami di Tambrauw, yang kemudian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional dengan nama Rhododendron Mulyaniae. Temuan dan kepakarannya di bidang Rhododendron turut memperkuat kontribusinya dalam pengungkapan keanekaragaman hayati Indonesia sekaligus menjadikannya salah satu rujukan bagi peneliti internasional. Selain melakukan penelitian dan publikasi ilmiah, Michael mendorong pelestarian hutan Papua melalui pendekatan sains dan konservasi serta berharap dapat menginspirasi generasi muda, khususnya dari Tanah Papua, untuk menekuni bidang sains dan berkontribusi dalam menjaga kekayaan biodiversitas Indonesia.



I Gusti Ngurah Erlangga Bayu Rahmanda Putra

Pendiri BTI Energy dan Electric Wheel

Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Magister
Administrasi Bisnis

I Gusti Ngurah Erlangga Bayu Rahmanda Putra merupakan wirausaha dan pendiri sejumlah perusahaan rintisan di bidang teknologi bersih, termasuk BTI Energy yang bergerak di bidang energi terbarukan dan *Electric Wheel* di bidang kendaraan listrik. Sebagai penerima Beasiswa LPDP melalui PK-143 (Gamadi Karya) tahun 2019, ia juga membangun PT Cakrawala Synergy Tech bersama rekan-rekan ILEC (Indonesia LPDP Entrepreneur Club) di bidang konsultasi energi. Saat ini, Angga mengembangkan prototipe furnitur berbahan daur ulang sampah plastik serta membangun lembaga pelatihan kerja di bidang teknologi terapan berbasis koperasi multipihak. Ia juga mengajar di Universitas Pendidikan Nasional Denpasar untuk mata kuliah *Entrepreneurship, Startup, Business Analytics, SMEs, Green Energy,* dan *Sustainable Business*. Ketertarikannya pada riset dan inovasi mencakup keberlanjutan, energi terbarukan, teknologi digital, pendidikan vokasi, hingga teknologi baru seperti *blockchain* dan Web3. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Angga berupaya mendorong inovasi dan kewirausahaan yang mendukung keberlanjutan sekaligus memperluas kontribusi di bidang energi bersih, pendidikan, dan pengembangan keterampilan.



Adinda Nindyachandra

Founder dan CEO Askara Berkarya (ASKARA)

Melbourne University, Australia
Magister
Master of Arts and Cultural Management

Adinda Nindyachandra merupakan pendiri dan CEO Askara Berkarya (ASKARA), portal seni pertunjukan sekaligus *social enterprise* yang menciptakan ruang berkarya bagi insan kreatif Indonesia. Sebagai penerima Beasiswa LPDP, ia menempuh studi *Master of Arts in Arts and Cultural Management* di University of Melbourne, setelah sebelumnya berkarier di bidang komunikasi pemasaran. Pengalamannya di bidang seni pertunjukan, industri kreatif, dan pemberdayaan masyarakat juga mencakup perannya sebagai *Senior Program Officer* di Bakti Budaya Djarum Foundation, serta dosen, mentor, dan pembicara di bidang komunikasi, kepemimpinan, dan pengembangan karier. Di bawah kepemimpinannya, ASKARA memproduksi berbagai pertunjukan musikal, termasuk Musikal untuk Perempuan pada 2025 yang mengangkat isu kesetaraan, kepemimpinan, dan pilihan hidup perempuan. Selain mengembangkan industri seni, Adinda menjalankan Gerak Aja Dulu, program kelas tari gratis bagi anak-anak dari komunitas kurang beruntung sebagai upaya memperluas akses terhadap pendidikan seni. Melalui karya dan inisiatifnya, Adinda meyakini seni pertunjukan dapat menjadi ruang untuk membangun empati, mendorong perubahan sosial, dan membuka kesempatan bagi talenta kreatif Indonesia untuk terus berkembang.



Ardi Alam Jabir

Supervisor Research and Development di PT QMB New Energy Materials

Central South University, Tiongkok
Magister
Metallurgical Engineering

Ardi Alam Jabir merupakan Supervisor Research and Development di PT QMB New Energy Materials, perusahaan pengolahan nikel yang beroperasi di kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Sebagai penerima Beasiswa LPDP-Central South University (CSU)-GEM, ia menempuh studi magister di Central South University, salah satu perguruan tinggi terkemuka di bidang metalurgi. Sebelumnya, Ardi menyelesaikan pendidikan Teknik Pertambangan di Universitas Hasanuddin melalui Beasiswa Bidikmisi. Dalam perannya saat ini, ia terlibat dalam penelitian dan pengembangan proses produksi, optimasi kualitas produk, pengembangan material baru, serta pemanfaatan limbah hasil pengolahan agar memiliki nilai tambah, sekaligus berkontribusi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan di lingkungan perusahaan. Berasal dari keluarga sederhana dan menempuh pendidikan melalui beasiswa, Ardi kini menjadi bagian dari generasi muda yang berkontribusi dalam pengembangan teknologi pengolahan nikel untuk mendukung hilirisasi industri Indonesia. Baginya, penguasaan ilmu pengetahuan, riset, dan teknologi menjadi kunci untuk membangun industri logam nasional yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.



Adila Nida Rammadia

Pendiri & CEO Snug Scrubs

Babson College, Amerika Serikat
Magister
Master of Business Administration in Entrepreneurship Concentration

Adila Nida Rammadia merupakan pendiri dan CEO Snug Scrubs, merek *medical scrubs* yang memadukan gaya, kenyamanan, dan fungsi bagi tenaga kesehatan. Lulusan Kedokteran Universitas Padjadjaran, Adila memiliki pengalaman sebagai dokter umum di sejumlah fasilitas kesehatan sebelum beralih ke dunia kewirausahaan dan melanjutkan studi MBA Entrepreneurship di Babson College, Amerika Serikat, pada 2023–2024. Sebelumnya, ia juga pernah menjadi *Co-Founder* & CEO CV Tikami Food Indonesia. Didirikan pada 2022, Snug Scrubs terus dikembangkan Adila sebagai bisnis yang menjawab kebutuhan tenaga kesehatan akan pakaian kerja yang fungsional sekaligus nyaman. Pada 2024, Snug Scrubs meraih *Lila W. Sahney Endowed Fashion & Textile Innovation Award* dalam Babson B.E.T.A. Challenge dan memperoleh penghargaan senilai US$20.000. Melalui pengalamannya sebagai dokter dan wirausaha, Adila berupaya menghadirkan inovasi yang lebih dekat dengan kebutuhan tenaga kesehatan sekaligus mengembangkan bisnis yang memiliki nilai tambah di industri kesehatan dan pakaian.



Tungki Pratama Umar

Dokter dan Peneliti Nanoteknologi & Regenerative Medicine

University College London, Inggris
Magister
Master of Science in Nanotechnology and Regenerative Medicine

Tungki Pratama Umar merupakan dokter dan peneliti di bidang kedokteran dan biomedis yang menekuni irisan antara kedokteran klinis, *biomedical engineering*, nanoteknologi, *tissue engineering, regenerative medicine*, imunologi, hingga kecerdasan artifisial dalam kesehatan. Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Tungki melanjutkan studi di University College London (UCL), Inggris, melalui Beasiswa LPDP pada 2023. Produktivitas risetnya tercermin dalam 148 publikasi dan lebih dari 8.000 sitasi berdasarkan profil ResearchGate, sementara profil ScienceDirect/Scopus mencatat 74 dokumen dengan h-index 14. Perbedaan angka pada masing-masing portal mencerminkan perbedaan cakupan basis data dan waktu pembaruan. Pada 2025, Tungki masuk dalam daftar World's Top 2% Scientists untuk kategori *single-year impact*, berdasarkan data publikasi dan sitasi tahun 2024 yang disusun dalam dataset Elsevier-Stanford, dan tercatat pada bidang *General & Internal Medicine*. Melalui kiprahnya dalam riset dan inovasi, Tungki berupaya mengembangkan pengetahuan dan teknologi biomedis untuk mendukung kemajuan ilmu kedokteran dan memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat.



Windy Natriavi

Senior Vice President of Development Investment di Danantara Development Management Fund (DDMF)

Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat
Magister
Master of Business Administration

Windy Natriavi merupakan Senior Vice President of Development Investment di Danantara Development Management Fund, serta wirausaha dan pemimpin produk teknologi asal Indonesia dengan pengalaman di McKinsey & Company, Go-Jek, AwanTunai, dan WomenWorks. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Windy melanjutkan pendidikan melalui program MIT Sloan Fellows MBA di MIT Sloan School of Management pada 2023-2024 untuk memperkuat kapasitas kepemimpinannya. Sebagai salah satu anggota pendiri AwanTunai, ia turut mengembangkan layanan teknologi finansial yang memberikan akses pembiayaan kepada pedagang mikro dan pelaku UMKM yang belum terjangkau layanan keuangan formal. Pada 2019, AwanTunai telah memproses sekitar 300.000 pengajuan pinjaman dan menyediakan modal kerja bagi ribuan pedagang mikro, serta memperoleh pendanaan Seri A sebesar US$4,3 juta. Kiprahnya tersebut mengantarkan Windy masuk dalam Forbes 30 Under 30 Asia 2019 kategori Finance. Sebelum bergabung dengan AwanTunai, ia berkontribusi dalam pengembangan Go-Life dan kemudian menjabat sebagai Vice President of Growth di Go-Jek. Melalui pengalaman di bidang teknologi, keuangan, dan pengembangan produk, Windy berkontribusi dalam menciptakan solusi yang memperluas akses dan kesempatan ekonomi bagi masyarakat Indonesia.



Meydam Gusnisar

Head of Finance & Accounting di Waste4Change

Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Magister
Master of Business Administration

Meydam Gusnisar merupakan profesional di bidang lingkungan dan kewirausahaan sosial serta alumni MBA Kewirausahaan SBM ITB melalui Beasiswa LPDP. Lulusan Teknik Lingkungan Universitas Indonesia, Meydam mengembangkan kiprahnya di Waste4Change, perusahaan sosial yang bergerak dalam pengelolaan sampah secara bertanggung jawab. Dalam perannya di Waste4Change, ia turut membangun pendekatan pengelolaan sampah yang mencakup pemilahan dari sumber, edukasi masyarakat, pengolahan, hingga daur ulang, sebagai alternatif dari pola kumpul, angkut, buang. Pada 2020, Waste4Change tercatat telah mengangkut sekitar 15 ton sampah per hari dan mempekerjakan 150 orang, serta bekerja sama dengan sejumlah perusahaan besar seperti Pertamina, Unilever, IKEA, Gojek, dan The Body Shop. Model bisnis Waste4Change yang menjadi bagian dari tesis MBA-nya juga membawanya meraih penghargaan dalam *Social Enterprise Bootcamp* yang diselenggarakan DBS di Singapura, di mana ia terpilih sebagai salah satu dari dua pemenang dari sekitar 200 peserta dan memperoleh hadiah SGD10.000. Melalui kiprahnya, Meydam berupaya mendorong pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab sekaligus menciptakan nilai sosial dan ekonomi bagi masyarakat.



Sri Nining

Dosen dan praktisi keperawatan, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)

Universitas Indonesia, Indonesia
Magister
Ilmu Keperawatan

Sri Nining merupakan penerima Beasiswa Penyandang Disabilitas LPDP yang menempuh Magister Ilmu Keperawatan di Universitas Indonesia pada 2020-2022. Berpengalaman sebagai perawat, kepala ruangan, dan manajer keperawatan, ia berfokus pada penguatan manajemen serta kesejahteraan tenaga keperawatan. Bersama peneliti Universitas Indonesia dan praktisi kesehatan, Sri Nining mengembangkan intervensi "Tiga Hal Baik" yang terbukti membantu menurunkan burnout perawat selama pandemi COVID-19. Riset tesisnya mengenai burnout kepala ruangan juga dikembangkan menjadi publikasi internasional pada 2024. Kontribusinya memperkuat praktik berbasis bukti untuk meningkatkan ketahanan tenaga keperawatan dan kualitas pengelolaan layanan kesehatan di Indonesia.



Syamsul Ma'arif Putera Ukhrawi

Dosen Teknik Kimia di Universitas Lambung Mangkurat

Monash University, Australia

Magister

Master of Engineering Science

Syamsul Ma'arif Putera Ukhrawi merupakan alumni penerima Beasiswa LPDP penyandang disabilitas yang menempuh Master of Engineering Science di Monash University, Australia. Kini ia mengabdi sebagai dosen Teknik Kimia di Universitas Lambung Mangkurat dengan fokus pada riset energi terbarukan, katalisis, dan pemanfaatan karbon dioksida menjadi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Penelitiannya mengenai produksi bahan bakar alternatif dari CO_2 dan hidrogen menjadi salah satu kontribusinya dalam pengembangan teknologi energi bersih. Melalui kiprah sebagai akademisi dan peneliti, Syamsul menunjukkan bahwa keterbatasan fisik bukan penghalang untuk menghasilkan inovasi, membangun pendidikan tinggi yang inklusif, serta berkontribusi bagi transisi energi Indonesia.



Yusma Indah Jayadi

Dosen Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar

Institut Pertanian Bogor, Indonesia

Magister

Doktor Ilmu Gizi

Yusma Indah Jayadi merupakan dosen dan lektor pada program studi Kesehatan Masyarakat, UIN Alauddin Makassar, dengan kepakaran di bidang gizi dan kesehatan masyarakat. Sebelum melanjutkan studi doktoral, ia berkiprah sebagai akademisi di Universitas Tadulako dan turut berkontribusi dalam pengembangan Program Studi Gizi. Melalui Beasiswa LPDP PK-208, ia menempuh Program Doktor Gizi Masyarakat di IPB University dengan riset mengenai efikasi minuman lemon dan madu terhadap tekanan darah serta biomarker penderita hipertensi. Sepulang studi, ia terus memperkuat kontribusi melalui pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian masyarakat. Risetnya mencakup isu pangan lokal, pencegahan stunting, anemia remaja, pola konsumsi, hingga pemberdayaan masyarakat. Melalui kiprahnya sebagai akademisi dan peneliti, Yusma berupaya mengembangkan ilmu gizi dan kesehatan masyarakat sekaligus menghasilkan pengetahuan yang relevan bagi kebutuhan kesehatan masyarakat Indonesia.



Buddy Suseto

Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama, Kelembagaan, Inovasi dan Teknologi Unhan RI

Universiti Kebangsaan Malaysia

Doktor

Doctor of Philosophy (Strategy and Security Studies)

Laksda TNI Buddy Suseto, S.E., M.Si.(Han)., Ph.D. merupakan perwira tinggi TNI Angkatan Laut yang saat ini menjabat Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama, Kelembagaan, Inovasi, dan Teknologi Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI). Melalui Beasiswa LPDP pada 2016, ia menempuh pendidikan doktoral Doctor of Philosophy (*Strategy and Security Studies*) di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Kepakarannya mencakup strategi pertahanan, keamanan nasional, dan strategi maritim, yang tercermin dalam berbagai publikasi mengenai strategi maritim dan pertahanan Indonesia. Dalam perannya di Unhan RI, ia aktif memperkuat kerja sama akademik dan kelembagaan, termasuk kolaborasi internasional dengan institusi pendidikan pertahanan dari berbagai negara. Sebagai alumni LPDP, kontribusinya diwujudkan melalui penguatan pendidikan, riset, dan jejaring strategis di bidang pertahanan dan keamanan nasional untuk mendukung pembangunan kapasitas SDM pertahanan Indonesia.



Darmawati

Kepala Sekolah SMP Negeri 37 Bulukumba

Universitas Negeri Makassar

Doktor

Bahasa Indonesia

Dr. Darmawati merupakan pendidik dan Kepala SMP Negeri 37 Bulukumba, Sulawesi Selatan. Melalui Beasiswa LPDP pada 2017, ia menempuh pendidikan doktoral bidang Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Makassar dengan disertasi yang mengkaji tindak tutur orang tua sebagai instrumen pembentukan karakter anak di Kabupaten Bulukumba. Sebagai kepala sekolah, ia aktif mendorong inovasi pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik, salah satunya melalui program "Ayo Hadir" yang mendorong kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan semangat belajar siswa sekaligus menjadi upaya mencegah putus sekolah. Program ini dikembangkan melalui kolaborasi sekolah dengan guru, orang tua, pemerintah, layanan kesehatan, dan masyarakat. Pendidikan doktoral yang ditempuh melalui LPDP memperkuat kiprahnya dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia, pendidikan karakter, dan kepemimpinan sekolah di daerah.

B. Bidang Penelitian dan Inovasi

LPDP secara konsisten mendukung riset-riset strategis yang dijalankan oleh para peneliti nasional dengan bekerja sama dengan kementerian lembaga terkait. Program ini dirancang untuk meningkatkan daya saing nasional dengan mendorong hilirisasi hasil penelitian, baik dalam bentuk produk dan teknologi yang bernilai komersial, kebijakan publik yang berbasis bukti, maupun publikasi ilmiah yang berkualitas. LPDP menjembatani potensi riset dengan dampak nyata, memastikan ilmu yang dikembangkan tidak berhenti di laboratorium, tetapi hadir dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional.

Sepanjang 2025, LPDP menyalurkan pendanaan riset melalui beragam skema. Pendanaan riset LPDP senilai Rp34,12 miliar disalurkan kepada 56 penerima (institusi). Sementara Pendanaan Riset Kolaborasi Kemdiktisaintek disalurkan kepada 188 penerima senilai Rp54,50 miliar. Tak hanya itu, LPDP juga menyalurkan pendanaan riset lewat skema kolaborasi dengan Kemenag sebesar Rp19,85 miliar kepada 47 penerima dan Pendanaan Riset Kolaboarsi BRIN mencapai Rp212,67 miliar disalurkan kepada 970 penerima.

ITOX Honey



Tantangan pengembangan madu herbal terletak pada menjaga kualitas dan stabilitas produk agar tetap memiliki karakter alami sekaligus daya simpan yang lebih panjang. Untuk menjawab tantangan tersebut, Henry SST.Par melakukan penelitian melalui program RIIM *Startup* LPDP bersama PT Imago Randau Harmoni dengan dukungan pendanaan LPDP sebesar Rp299,8 juta. Penelitian ini mengembangkan ITOX Honey, produk pangan fungsional berbahan madu murni yang diperkaya lemon, jahe merah, dan kayu manis, melalui teknologi pengawetan evaporasi dan iradiasi, termasuk teknologi evaporator fortifikasi, dalam kolaborasi riset dengan BRIN.

Hasil penelitian meningkatkan masa simpan ITOX Honey dari sekitar tiga bulan menjadi hingga 12 bulan pada suhu ruang dan telah melalui pengujian laboratorium. Produk ini kini telah dipasarkan secara bebas, membuka peluang perluasan distribusi melalui jaringan ritel modern di dalam negeri serta penjajakan pasar internasional. Inovasi tersebut menunjukkan bagaimana dukungan pendanaan LPDP mendorong pengembangan teknologi menjadi produk komersial berbasis bahan alam dengan nilai tambah bagi industri pangan Indonesia.

Berdikari Pakan Konsentrat Sapi



Pakan Konsentrat Kaya Pati berbasis bahan pakan lokal menjadi inovasi yang dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas sapi Bali sekaligus mempercepat siklus penggemukan di wilayah lahan kering Nusa Tenggara Timur (NTT). Produk pakan ini memanfaatkan putak, yaitu empulur pohon gewang, yang dipadukan dengan bahan baku lokal hingga 96 persen. Riset berjudul “Implementasi Pakan Konsentrat Kaya Pati Berbasis Bahan Pakan Lokal bagi Ternak Ruminansia di Wilayah Lahan Kering NTT” dipimpin oleh Cardial L.O. Leo Penu bersama tim dari Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Poltani Kupang). Penelitian ini menjawab persoalan rendahnya pertambahan bobot sapi Bali yang menyebabkan waktu penggemukan panjang dan membatasi pendapatan peternak rakyat. Melalui dukungan pendanaan LPDP sebesar Rp350 juta dalam Program Berdikari Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi, Sains, dan Teknologi (Dikti Saintek), inovasi tersebut diuji dan diimplementasikan langsung bersama Kelompok Tani Nekmates di Desa Merbaun, Kabupaten Kupang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan konsentrat dalam pakan mampu meningkatkan pertambahan bobot badan harian sapi hingga 0,6–2,1 kilogram, dengan rata-rata sekitar 0,8 kilogram per hari, sekaligus memperpendek waktu penggemukan dan meningkatkan pendapatan keluarga peternak. Implementasi di tingkat peternak di Kupang menunjukkan bahwa inovasi pakan berbasis sumber daya lokal ini telah siap diterapkan sebagai bagian dari model hilirisasi riset yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Selain meningkatkan efisiensi usaha penggemukan sapi, pemanfaatan putak dan bahan pakan lokal juga membuka peluang optimalisasi sumber daya daerah, mengurangi ketergantungan pada bahan pakan dari luar daerah, serta berkontribusi pada penguatan produktivitas dan ketahanan peternakan nasional.

Pupuk Biofarm



Biofarm Pupuk Hayati Plus 5+1 merupakan inovasi pupuk hayati multifungsi yang dikembangkan untuk mendukung budidaya padi berproduktivitas tinggi sekaligus memulihkan kesehatan tanah yang terdampak penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus. Produk ini memiliki lima fungsi utama dalam satu formulasi, yaitu bioremediasi, bioaktivator, *biofertilizer, bioprotect*, dan bio hormon, sehingga tidak hanya membantu meningkatkan ketersediaan unsur hara, tetapi juga memperbaiki kondisi tanah, mempercepat penguraian bahan organik, serta meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan tanaman. Riset berjudul “Perakitan Teknologi Pupuk Hayati Plus untuk Padi Super dan Eksotis” ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP., IPU dari Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) melalui Program Prioritas Riset Nasional

(PRN) Bidang Fokus Pangan Dikti Saintek, dengan dukungan pendanaan LPDP sebesar Rp1,24 miliar. Hasil penelitian menunjukkan prototipe pupuk hayati telah memenuhi mutu kimia dan biologi sesuai standar SNI, mengandung delapan senyawa aktif yang mendukung pertumbuhan dan ketahanan tanaman, serta memiliki mikroorganisme yang berpotensi menghambat patogen tanaman dan membantu bioremediasi logam.

Pengembangan Biofarm telah diuji pada berbagai komoditas pertanian di 22 provinsi di Indonesia, baik pada skala rumah kaca maupun lapangan. Implementasinya menunjukkan potensi pengurangan penggunaan pupuk kimia hingga 50–100 persen, penurunan biaya produksi hingga 25 persen, dan peningkatan produktivitas tanaman hingga 25 persen, disertai perbaikan kualitas dan kesehatan tanah secara bertahap. Produk Biofarm Pupuk Hayati Plus 5+1 beserta turunannya, Biofarm Pupuk Organik Cair 3+1, juga telah diproduksi bersama mitra industri CV Agro Gemilang Indonesia dan mulai digunakan secara terbatas oleh kelompok tani. Saat ini, produk tengah menjalani proses pengujian mutu dan efektivitas serta menunggu perizinan untuk dapat dikomersialkan secara luas. Inovasi ini menunjukkan bagaimana riset pangan dapat menghasilkan teknologi budidaya yang sekaligus meningkatkan produktivitas, menekan biaya petani, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, dan mendukung pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Obat Ikan Herbal BIOIMUN



BIOIMUN dan 3 in 1 BIOIMUN merupakan inovasi obat ikan berbahan alami yang dikembangkan untuk mendukung kemandirian obat ikan nasional sekaligus menyediakan alternatif yang lebih aman bagi lingkungan, ikan, dan pembudidaya. Produk ini diformulasikan dari tanaman lokal terung asam, lempuyang, dan temu kunci yang memiliki aktivitas antibakteri sekaligus imunostimulan untuk membantu meningkatkan daya tahan ikan terhadap infeksi bakteri, termasuk Aeromonas hydrophila dan Pseudomonas sp. Riset berjudul “Industrialisasi Produk Antibakterial, Imunostimulan Alami dalam rangka Kemandirian Obat Ikan Nasional” ini dipimpin oleh Prof. Dr. Esti Handayani Hardi, S.Pi., M.Si. dari Universitas Mulawarman melalui skema RISPRO Komersial, dengan dukungan pendanaan LPDP sebesar Rp1.929.585.000. Kebaruan riset ini terletak pada pengembangan obat ikan berbahan alam dalam bentuk sediaan cair yang praktis, terstandar, dan siap digunakan, sekaligus menjawab praktik penggunaan tanaman herbal secara tradisional oleh pembudidaya yang selama ini masih diracik sendiri dengan efektivitas yang beragam. Produk BIOIMUN dan 3 in 1 BIOIMUN telah memperoleh izin edar dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Melalui dukungan RISPRO LPDP, formulasi tersebut telah diuji pada berbagai jenis ikan air tawar dan air payau melalui metode perendaman maupun pencampuran pakan, dengan

hasil menunjukkan peningkatan ketahanan ikan dan penurunan angka kematian dibandingkan kelompok kontrol. Pada beberapa lokasi budidaya, penggunaan BIOIMUN dilaporkan mampu menekan mortalitas ikan secara drastis, dari sekitar 70 persen menjadi 2 persen. Riset ini kemudian memasuki tahap industrialisasi melalui kerja sama dengan CV BIOPERKASA sebagai produsen dan PT Nutritek Pratama Indonesia sebagai distributor, dengan kapasitas produksi semi-otomatis sekitar 10.000 botol per bulan. BIOIMUN kini menjadi alternatif obat ikan alami yang lebih aman, praktis, dan berkelanjutan, sekaligus membuka peluang pemanfaatan tanaman obat lokal sebagai sumber ekonomi hulu dan memperkuat kemandirian industri obat ikan serta ketahanan sektor perikanan nasional.

Algoritma Sistem Kendali Alat Pengkondisi Udara Tanpa Pengawalembap/ *Dehumidifier* (PID-Fuzzy)



Toward National Standard for Technical Specification of SARS-CoV-2 Patient Isolation Chamber merupakan riset yang dikembangkan untuk memperkuat keamanan ruang isolasi pasien penyakit infeksi, khususnya dalam menghadapi risiko penularan SARS-CoV-2 melalui *droplet* dan *aerosol.* Riset ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng. dari Universitas Syiah Kuala melalui skema RISPRO Kolaborasi Internasional, dengan dukungan pendanaan LPDP sebesar Rp4.945.028.000. Penelitian mengkaji pengaruh suhu dan kelembapan terhadap penyebaran *aerosol* di ruang isolasi melalui eksperimen laboratorium, kajian literatur, dan simulasi *Computational Fluid Dynamics* (CFD) dengan mengacu pada standar ASHRAE 70. Dari pendekatan tersebut, riset diarahkan untuk menghasilkan pemodelan aliran *aerosol* yang lebih akurat sekaligus memahami risiko transmisi *airborne* di ruang tertutup.

Lebih jauh, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan standar nasional spesifikasi teknis ruang isolasi pasien, termasuk rekomendasi sistem ventilasi dan pendingin ruangan yang lebih aman, efisien, dan hemat biaya. Dengan demikian, riset ini tidak hanya menghasilkan pengetahuan ilmiah, tetapi juga berpotensi diterjemahkan menjadi standar teknis yang dapat mendukung peningkatan keselamatan tenaga kesehatan dan pasien serta pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan Indonesia. Dukungan RISPRO Kolaborasi Internasional juga memperkuat pendekatan multidisiplin dan jejaring keilmuan dalam menghasilkan solusi rekayasa untuk persoalan kesehatan, sekaligus diarahkan pada luaran berupa publikasi ilmiah bereputasi dan rekomendasi teknis bagi standardisasi nasional.

C. Bidang Kebudayaan

LPDP diberi mandat untuk mengelola Dana Abadi Kebudayaan (DAKB) sebagai salah satu inisiatif strategis pemerintah untuk menjaga keberlanjutan ekosistem kebudayaan nasional dan mendukung proses kreatif para pelaku seni budaya. Sejak disalurkan pada 2022, DAKB telah mendukung berbagai program berskala nasional hingga internasional, mulai dari pelestarian warisan budaya hingga penciptaan karya inovatif yang berpotensi ekonomi.

Sepanjang 2025, DAKB telah memberi manfaat kepada 2.820 pelaku seni dan budaya dengan total dana lebih dari Rp382 miliar yang disalurkan. Kehadiran DAKB menjadi tonggak penting dalam menjaga keberlanjutan ekspresi budaya sekaligus membuka ruang bagi pelaku seni dan budaya untuk mengembangkan karya yang memberikan dampak sosial dan bernilai ekonomi, baik di tingkat lokal maupun global.



Festival Bantargebang 2025

Festival Bantargebang 2025 merupakan program pendayagunaan ruang publik di kawasan TPST Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat, yang mengeksplorasi bidang sosial-ekologis melalui praktik seni lintas disiplin. Festival ini dirancang sebagai ruang temu antara seniman, warga, dan pemangku kepentingan untuk membaca kembali realitas lingkungan, sejarah, serta dinamika sosial di sekitar kawasan pengolahan sampah terbesar di Indonesia.

Program ini didukung melalui skema Dana Abadi Kebudayaan (LPDP), yang berperan dalam memperkuat ekosistem kebudayaan berbasis riset, partisipasi publik, dan praktik artistik kontekstual.

Rangkaian kegiatan meliputi:

- JJBG (Jalan-Jalan di Bantargebang) sebagai metode observasi lapangan berbasis seni untuk menelusuri lanskap gunung sampah, pemukiman warga, hingga ruang hidup komunitas pemulung.
- Lokakarya seni multidisipliner yang melibatkan warga dan seniman untuk bertukar metode dan pengalaman kreatif.
- Ngobrol Bantargebang sebagai forum diskusi partisipatif untuk merumuskan gagasan solusi sosial-ekologis.
- Pameran arsip dan seni visual yang menampilkan dokumentasi sejarah Bantargebang sebelum dan sesudah menjadi TPST.
- Pertunjukan seni (teater, tari, musik, dan *performance art*) untuk merangkum seluruh proses kreatif dan refleksi selama kegiatan berlangsung.

Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis ruang hidup, Festival Bantargebang 2025 tidak hanya menghadirkan karya seni, tetapi juga menjadi medium produksi pengetahuan kolektif mengenai isu lingkungan, perubahan lanskap perkotaan, serta kehidupan masyarakat di sekitar TPST Bantargebang. Program ini menunjukkan bagaimana seni dapat menjadi medium untuk membangun kesadaran sosial dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam menjaga berkelanjutan ruang hidup.



Lenong Denes & Lenong Preman

Lenong Denes & Lenong Preman merupakan upaya pelestarian dan regenerasi seni pertunjukan tradisi Betawi di tengah perkembangan Depok sebagai kota urban. Melalui program Lenong Denes dan Lenong Preman: Pertunjukan Tradisi dalam Pelestarian dan Regenerasi, Kurniawan dari Lembaga Kebudayaan Depok (LKD) menghadirkan pelatihan, pementasan, dan diskusi yang mempertemukan generasi muda, khususnya pelajar, dengan pelaku dan pewaris tradisi lenong.

Didukung Dana Indonesiana melalui skema Pendayagunaan Ruang Publik, program ini memperkenalkan kembali karakter khas lenong yang mengandalkan spontanitas, interaksi langsung dengan penonton, dialog bahasa keseharian, serta kekuatan cerita yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Seni budaya yang dihadirkan, antara lain:

- Lenong Denes, yang mengangkat kisah kerajaan, epos, folklor, dan sejarah.
- Lenong Preman, yang banyak berkisah tentang kehidupan masyarakat sehari-hari dan figur-figur lokal.

Puluhan pelajar mengikuti pelatihan Lenong Denes bersama pemain lenong Firman Djalut serta terlibat dalam rangkaian kegiatan, termasuk pertunjukan Putri di Sarang Siluman oleh Lenong Denes Puja Betawi di Panggung Betawi Ngoempoel Creative Center (BNCC), Tanah Baru, Depok.

Lebih dari menghadirkan pertunjukan, program ini menciptakan ruang bagi generasi muda untuk mengenal, mempelajari, mengalami, dan terlibat langsung dalam proses pelestarian kesenian tradisi, sehingga lenong dapat terus hidup dan diwariskan kepada generasi berikutnya, serta memperkuat ekosistem budaya lokal Depok.



Film Perang Kota

Perang Kota *(This City is a Battlefield)* merupakan karya film Indonesia yang didukung untuk memperluas jangkauan penonton internasional melalui Dana Indonesiana pada skema Dana Pendampingan Karya untuk Distribusi Internasional.

Film garapan sutradara Mouly Surya yang diadaptasi secara bebas dari novel Jalan Tak Ada Ujung karya Mochtar Lubis ini mengangkat kisah Jakarta pada masa awal kemerdekaan Indonesia. Dukungan tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat distribusi dan promosi film melalui festival internasional dan jaringan distribusi lainnya, yang membawa Perang Kota ke sejumlah panggung perfilman dunia, termasuk Films from the South Festival di Norwegia, Tokyo FILMeX di Jepang, dan Singapore International Film Festival (SGIFF). Di SGIFF 2025, film ini mendapat status *Singapore Premiere* dan ditayangkan dalam program *Foreground*, dengan kehadiran Mouly Surya bersama pemeran utama Chicco Jerikho, Ariel Tatum, dan Jerome Kurnia.

Dukungan Dana Indonesiana tidak berhenti pada perluasan festival, tetapi turut membuka jalur distribusi film Indonesia kepada penonton yang lebih luas dengan hadirnya Perang Kota dalam distribusi digital regional melalui Netflix di sejumlah negara Asia Tenggara.

Kehadiran Perang Kota di ranah film internasional turut membuka akses yang lebih luas terhadap karya audiovisual Indonesia sekaligus membawa narasi sejarah dan pengalaman Indonesia kepada penonton global. Dengan demikian, dukungan LPDP turut memperkuat jejaring internasional karya kreatif Indonesia dan memperluas ruang bagi film nasional untuk menjadi medium diplomasi budaya.



Art Borneo 2025

Art Borneo: Bala Dingan “Merajut Jaringan Seni Antar Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam” menghadirkan Kegiatan Peningkatan Jaringan Seni Kerjasama Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam sebagai ruang temu pelaku seni tiga negara serumpun yang berbagi kedekatan geografis dan budaya di wilayah Pulau Borneo/ Kalimantan. Dilaksanakan pada 10-15 Agustus 2025 di Haus Kuch, Kuching, Sarawak, Malaysia, kegiatan kebudayaan ini menjadi salah satu pilar strategis untuk memperluas jejaring dan membuka peluang kolaborasi lintas negara.

Dengan melibatkan pelaku seni budaya lintas negara, kemitraan lembaga seni dan komunitas, kegiatan ini menjadi wahana penting untuk memperluas relasi profesional antarpelaku seni, kurator, komunitas, dan lembaga seni dari Indonesia (terutama Kalimantan), Malaysia (Sabah & Sarawak), dan Brunei Darussalam. Fokus utamanya adalah membangun jejaring kerja lintas batas negara secara organik, kolektif, dan berkelanjutan.

Melalui diskusi, pertemuan kuratorial, dialog dan presentasi gagasan, para pelaku seni dari ketiga negara berdialog mengenai praktik artistik masing-masing, berbagi perspektif budaya, serta membentuk kolaborasi baru yang tak hanya berorientasi pada proyek sesaat, namun pada keberlangsungan ekosistem seni Borneo secara menyeluruh.

Kegiatan ini memperluas partisipasi antarpelaku seni di Pulau Kalimantan, sekaligus memperkuat solidaritas kultural antar negara serumpun. Art Borneo menegaskan perannya sebagai ruang diplomasi budaya berbasis komunitas dan akar rumput, yang mampu memperkuat posisi Kalimantan Barat sebagai simpul penting dalam perkembangan seni dan wacana kebudayaan di Asia Tenggara.



Padepokan Seni Bagong Kussudiardja

BERDIKARI: Menyehatkan Organisasi, Meluaskan Pemanfaat Seni

Tahun 2024 menjadi periode penting bagi Padepokan Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) dalam bertransisi menjadi sebagai *venue based art center* yang tetap meneruskan pengelolaan ruang fisik dan visi kebudayaan pendirinya. Di tengah revitalisasi kawasan yang didukung Kementerian PUPR, PSBK menggeser fokus ke penguatan internal organisasi agar memiliki fondasi dan kesiapan yang lebih baik dalam melayani publik di masa depan.

Melalui dukungan Dana Indonesiana, PSBK mengeksplorasi sejumlah area penguatan organisasi, meliputi *operational policies*, sistem digital, nilai-nilai inti organisasi, pengembangan sumber daya manusia, serta panduan dalam menciptakan dampak. Pada saat yang sama, konektivitas jejaring diperkuat melalui berbagai pertemuan di dalam dan luar negeri, termasuk *Regional/Regional Alliance* di Tasmania dan Queensland, *Caravan Gathering 2024* di Brighton, *Situate 20-25* bersama Assembly 197 di Tasmania, serta *International Symposium Performing Arts Ecosystem* (ISPAE) di Bali.

Upaya tersebut terangkum dalam BERDIKARI: Menyehatkan Organisasi, Meluaskan Pemanfaat Seni, yang menjadi payung bagi 17 kegiatan yang didukung Dana Indonesiana. Program ini memperkuat pondasi organisasi sekaligus membangun jalur pengembangan yang lebih jelas, sehingga PSBK dapat terus mengembangkan perannya sebagai ruang seni dan kebudayaan yang melayani publik secara berkelanjutan.



Laporan Keuangan

07

Setiap angka dalam laporan keuangan ini merepresentasikan sebuah tanggung jawab.

Di balik fungsi pertanggungjawaban dan kepatuhan, laporan keuangan ini juga menceritakan hal yang lebih besar: tentang sumber daya publik dijaga, dikembangkan, dan dikelola agar kesempatan dapat terus hadir bagi generasi mendatang. Sebagai pengelola dana abadi bidang pendidikan, LPDP memikul amanah lebih dari mengelola sumber daya secara prudent, tetapi juga mempertanggungjawabkannya secara transparan.

Laporan keuangan yang telah diaudit secara independen pada bagian ini menjadi catatan menyeluruh atas pengelolaan amanah tersebut.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
GEDUNG DANADYAKSA, JALAN CIKINI RAYA NO 91, JAKARTA 10330
TELEPON (021) 23951607, FAX (021) 21232519, LAMAN: lpdp.kemenkeu.go.id
PUSAT KONTAK LAYANAN KEMENTERIAN KEUANGAN TELEPON:134 dan SUREL: kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Yon Arsal
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama
Alamat Kantor	:	Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8 Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta
Nomor Telepon	:	021-23951607

Nama	:	Albertus Kurniadi Hendartono
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Umum
Alamat Kantor	:	Gedung J.B. Sumarlin Lantai 7-8 Jl. Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta
Nomor Telepon	:	021-23951607

Dalam hal ini bertindak selaku manajemen Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
2. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam Badan layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Jakarta, 7 Mei 2026

Manajemen
Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

Plt. Direktur Utama	Direktur Keuangan dan Umum
Yon Arsal	Albertus Kurniadi Hendartono

Heliantono&Rekan
Parker Russell

No. 00806/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pengawas, dan Direksi
Badan Layanan Umum
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Dana Pendidikan ("LPDP"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca LPDP tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LPDP sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain
Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan, evaluasi pengendalian internal tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen melalui Nomor 00074/2.0459/RA/11/0469-2/1/V/2026 dan Nomor 00073/2.0459/RA/11/0469-2/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Heliantono & Rekan - Registered Public Accountants KEP-363/KM.1/2017 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

No. 00806/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2026

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LPDP dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LPDP atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LPDP.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan
Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal LPDP.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LPDP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak

Heliantono&Rekan
Parker Russell

No. 00806/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2026

memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LPDP tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Heliantono & Rekan

Dr. Heliantono
Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0469
Jakarta, 7 Mei 2026

7.1 Lampiran 1:
Laporan Realisasi Anggaran LPDP per 31 Desember 2025

	Catatan	2025 Anggaran	2025 Realisasi	2025 %	2024 Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	10.667.000.000.000	11.369.388.144.114	106,58%	11.281.978.886.883
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		**10.667.000.000.000**	**11.369.388.144.114**	**106,58%**	**11.281.978.886.883**
Belanja	B.2				
Belanja Barang	B.2.1	12.867.699.851.000	11.194.934.010.250	87,00%	11.853.911.158.288
Belanja Modal	B.2.2	1.577.932.000	1.266.357.500	80,25%	5.466.104.000
Jumlah Belanja		**12.869.277.783.000**	**11.196.200.367.750**	**87,00%**	**11.859.377.262.288**
Surplus / (Defisit) Anggaran	B.3	**(2.202.277.783.000)**	**173.187.776.364**	**-7,86%**	**(577.398.375.405)**
Pembiayaan	B.4	0	0	0,00%	0
Jumlah Pembiayaan		**0**	**0**	**0,00%**	**0**
Selisih Lebih/(Kurang) Pembiayaan	B.5	**(2.202.277.783.000)**	**173.187.776.364**	**-7,86%**	**(577.398.375.405)**

7.2 Lampiran 2:
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih LPDP per 31 Desember 2025

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	**5.040.011.938.765**	**5.949.429.413.877**	**(909.417.475.112)**	**-15,29%**
Selisih Kus Belum Terealisasi TAYL	C.2	1.402.206.400	(28.101.940)	1.374.104.460	4889,71%
Penggunaan SAL	C.3	0	0	0	0,00%
Sub Total		**5.041.414.145.165**	**5.949.401.311.937**	**(908.043.370.652)**	**-15,26%**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.4	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.5	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian	C.6	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**
Sub Total		**5.214.601.921.529**	**5.372.002.936.532**	**(157.401.015.003)**	**-2,93%**
Penyesuaian Lainnya BLU	C.7	**(213.418.495.021)**	**(331.990.997.767)**	**118.572.502.746**	**-35,72%**
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	C.8	**5.001.183.426.508**	**5.040.011.938.765**	**(38.828.512.257)**	**-0,77%**

7.3 Lampiran 3:
Neraca LPDP per 31 Desember 2025

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
ASET	D.1				
ASET LANCAR	D.1.1				
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.1.1	0	0	0	0,00%
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.1.2	4.924.719.432.060	4.607.486.991.206	317.232.440.854	6,89%
Investasi Jangka Pendek - BLU	D.1.1.3	0	410.485.957.445	(410.485.957.445)	-100,00%
Belanja Dibayar di Muka*(repaid)*	D.1.1.4	1.344.260.618.314	1.290.258.058.059	54.002.560.255	4,19%
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.1.1.5	927.326.751.216	883.928.597.938	43.398.153.278	4,91%
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	D.1.1.6	45.831.849.814	8.123.289.370	37.708.560.444	464,20%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.1.7	(10.127.110.860)	(5.804.441.003)	(4.322.669.857)	74,47%
Persediaan	D.1.1.8	478.000	0	478.000	100,00%
Jumlah Aset Lancar		**7.232.012.018.544**	**7.194.478.453.015**	**37.533.565.529**	**0,52%**
INVESTASI JANGKA PANJANG	D.1.2				
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	D.1.2.1	124.301.447.307.684	117.471.804.386.734	6.829.642.920.950	5,81%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya	D.1.2.2	(955.660.023.052)	(955.257.621.375)	(402.401.677)	0,04%
Jumlah Investasi Jangka Panjang		**123.345.787.284.632**	**116.516.546.765.359**	**6.829.240.519.273**	**5,86%**
ASET TETAP	D.1.3				
Tanah	D.1.3.1	0	0	0	0,00%
Peralatan dan Mesin	D.1.3.2	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%
Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	D.1.3.4	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.1.3.5	290.320.500	0	290.320.500	100,00%
Akumulasi Penyusutan	D.1.3.6	(14.896.462.444)	(11.847.211.928)	(3.049.250.516)	25,74%
Jumlah Aset Tetap		**8.070.204.480**	**10.056.017.441**	**(1.985.812.961)**	**-19,75%**
ASET LAINNYA	D.1.4				
Aset Tak Berwujud	D.1.4.1	3.134.747.000	5.758.094.401	(2.623.347.401)	-45,56%
Dana Kelolaan Badan Layanan Umum	D.1.4.2	57.798.885.397.533	37.731.110.629.716	20.067.774.767.817	53,19%
Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum	D.1.4.3	51.234.945.186	23.441.196.514	27.793.748.672	118,57%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	D.1.4.4	(2.775.529.875)	(4.680.443.026)	1.904.913.151	-40,70%
Jumlah Aset Lainnya		**57.850.479.559.844**	**37.755.629.477.605**	**20.094.850.082.239**	**53,22%**
JUMLAH ASET		**188.436.349.067.500**	**161.476.710.713.420**	**26.959.638.354.080**	**16,70%**

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	Kenaikan (Penurunan) %
KEWAJIBAN	D.2				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.2.1				
Utang kepada Pihak Ketiga	D.2.1.1	99.445.033.493	14.712.369.391	84.732.664.102	575,93%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**99.445.033.493**	**14.712.369.391**	**84.732.664.102**	**575,93%**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	D.2.2				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	D.2.2.1	180.806.625.315.000	154.107.700.000.000	26.698.925.315.000	17,32%
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		**180.806.625.315.000**	**154.107.700.000.000**	**26.698.925.315.000**	**17,32%**
JUMLAH KEWAJIBAN		**180.906.070.348.493**	**154.122.412.369.391**	**26.783.657.979.102**	**17,38%**
EKUITAS DANA	D.3				
EKUITAS	D.3.1				
Ekuitas	D.3.1.1	7.530.278.719.007	7.354.298.344.029	175.980.374.978	2,39%
Jumlah Ekuitas Dana		**7.530.278.719.007**	**7.354.298.344.029**	**175.980.374.978**	**2,39%**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		**188.436.349.067.500**	**161.476.710.713.420**	**26.959.638.354.080**	**16,70%**

7.4 Lampiran 4:
Laporan Operasional LPDP untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2025

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL	E.1				
Pendapatan Operasional	E.1.1				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.1	11.117.301.845.982	10.969.944.363.619	147.357.482.363	1,34%
Pendapatan Hibah BLU	E.1.1.2	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	E.1.1.3	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.4	1.572.079.302	3.002.864.535	(1.430.785.233)	-47,65%
Jumlah Pendapatan Operasional		**11.145.353.259.444**	**10.972.947.228.154**	**172.406.031.290**	**1,57%**
Beban Operasional	E.1.2				
Beban Pegawai	E.1.2.1	87.306.333.612	84.188.594.817	3.117.738.795	3,70%
Beban Persediaan	E.1.2.2	77.839.128	162.125.508	(84.286.380)	-51,99%
Beban Barang dan Jasa	E.1.2.3	11.121.547.896.491	11.586.669.474.652	(465.121.578.161)	-4,01%
Beban Pemeliharaan	E.1.2.4	563.563.538	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
Beban Perjalanan Dinas	E.1.2.5	16.069.207.328	83.022.108.309	(66.952.900.981)	-80,64%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.1.2.6	3.970.604.711	3.630.589.761	340.014.950	9,37%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.1.2.7	4.322.669.857	763.254.546	3.559.415.311	466,35%
Jumlah Beban		**11.233.858.114.665**	**11.759.062.651.294**	**(525.204.536.629)**	**-4,47%**
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional		**(88.504.855.221)**	**(786.115.423.140)**	**697.610.567.919**	**-88,74%**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.2				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		265.859.334.658	164.212.040.726	101.647.293.932	61,90%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.374.104.459	0	1.374.104.459	100,00%
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	E.2.1	**264.485.230.199**	**164.212.040.726**	**100.273.189.473**	**61,06%**
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**
POS LUAR BIASA	E.3	0	0	0	0,00%
SURPLUS/ DEFISIT- LO	E.4	**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**

7.5 Lampiran 5:
Laporan Arus Kas LPDP untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan) Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1				
Arus Masuk Kas	F.1.1				
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1.1	11.287.322.187.725	11.221.738.457.321	65.583.730.404	0,58%
Pendapatan Hibah	F.1.1.2	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	F.1.1.3	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Pendapatan Usaha Lainnya	F.1.1.4	3.442.677.479	3.517.385.796	(74.708.317)	-2,12%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	F.1.1.5	52.143.944.750	56.723.043.766	(4.579.099.016)	-8,07%
Jumlah Arus Masuk Kas		**11.369.388.144.114**	**11.281.978.886.883**	**87.409.257.231**	**0,77%**
Arus Keluar Kas	F.1.2				
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	(90.532.969.526)	(80.961.958.903)	(9.571.010.623)	11,82%
Pembayaran Barang	F.1.2.2	(30.898.253.724)	(34.307.413.017)	3.409.159.293	-9,94%
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	(84.978.448.396)	(115.862.055.127)	30.883.606.731	-26,66%
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.4	(563.563.538)	(626.503.701)	62.940.163	-10,05%
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.5	(16.048.615.828)	(83.010.135.809)	66.961.519.981	-80,67%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.2.6	(10.971.835.046.110)	(11.539.082.203.923)	567.247.157.813	-4,92%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.7	(77.113.128)	(60.887.808)	(16.225.320)	26,65%
Jumlah Arus Keluar Kas		**(11.194.934.010.250)**	**(11.853.911.158.288)**	**658.977.148.038**	**-5,56%**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**174.454.133.864**	**(571.932.271.405)**	**746.386.405.269**	**-130,50%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2				
Arus Masuk Kas	F.2.1				
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.1.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Arus Keluar Kas	F.2.2				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	(976.037.000)	(5.466.104.000)	4.490.067.000	-82,14%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	(290.320.500)	0	(290.320.500)	100,00%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.2.3	(26.698.925.315.000)	(15.000.000.000.000)	(11.698.925.315.000)	77,99%
Jumlah Arus Keluar Kas		**(26.700.191.672.500)**	**(15.005.466.104.000)**	**(11.694.725.568.500)**	**77,94%**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**(26.700.191.672.500)**	**(15.005.466.104.000)**	**(11.694.725.568.500)**	**77,94%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3				
Arus Masuk Kas	F.3.1				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.3.1.1	26.698.925.315.000	15.000.000.000.000	11.698.925.315.000	77,99%
Jumlah Arus Masuk Kas		**26.698.925.315.000**	**15.000.000.000.000**	**11.698.925.315.000**	**77,99%**
Arus Keluar Kas					
Jumlah Arus Keluar Kas	F.3.2	0	0	0	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		**26.698.925.315.000**	**15.000.000.000.000**	**11.698.925.315.000**	**77,99%**

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4				
Arus Masuk Kas	F.4.1				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.1.1	0	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas		**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Arus Keluar Kas	F.4.2				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	F.4.2.1		0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas		0	0	0	0,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		**0**	**0**	**0**	**0,00%**
KENAIKAN/ (PENURUNAN)	F.5	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	F.6	**(406.456.703)**	**1.402.206.400**	**(1.808.663.103)**	**-128,99%**
SALDO AWAL KAS	F.7	**5.041.414.145.165**	**5.949.401.311.937**	**(907.987.166.772)**	**-15,26%**
KOREKSI SALDO KAS	F.8	**(213.418.495.021)**	**(331.990.997.767)**	**118.572.502.746**	**-35,72%**
SALDO AKHIR KAS	F.9	**5.000.776.969.804**	**5.041.414.145.165**	**(40.637.175.361)**	**-0,81%**
Rincian Saldo Akhir Kas:					
Saldo Akhir Kas pada BLU		18.243.897.501	37.392.973.570	(19.149.076.069)	-51,21%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		4.906.475.534.559	4.570.094.017.636	336.381.516.923	7,36%
Investasi Jangka Pendek BLU		0	410.485.957.445	(410.485.957.445)	-100,00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		51.134.945.186	23.441.196.514	27.693.748.672	118,14%
Piutang yang Dibayar Dimuka		24.922.592.558	0	24.922.592.558	100,00%
Jumlah Rincian Saldo		**5.000.776.969.804**	**5.041.414.145.165**	**(40.637.175.361)**	**-0,81%**
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :					
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS		**5.000.776.969.804**	**5.041.414.145.165**	**(40.637.175.361)**	**-0,81%**

7.6 Lampiran 6: Laporan Perubahan Ekuitas LPDP untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	G.1	**7.354.298.344.029**	**7.973.660.990.686**	**(619.362.646.657)**	**-7,77%**
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.3				
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		0	0	0	0,00%
Koreksi Lain-lain		0	2.540.735.757	(2.540.735.757)	-100,00%
JUMLAH KOREKSI	G.3	**0**	**2.540.735.757**	**(2.540.735.757)**	**-100,00%**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.5	**175.980.374.978**	**(619.362.646.657)**	**795.343.021.635**	**-128,41%**
EKUITAS AKHIR	G.6	**7.530.278.719.007**	**7.354.298.344.029**	**175.980.374.978**	**2,39%**

7.7 Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.369.388.144.114 dan Rp11.281.978.886.883 mengalami kenaikan sebesar Rp87.409.257.231 atau 0,77% dari periode sebelumnya.

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan yang telah diterima pada rekening LPDP secara riil dan disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.369.388.144.114 atau 106,58% dari target DIPA tahun 2025 sebesar Rp10.667.000.000.000. Rincian PNBP hingga 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Rincian PNBP s.d. 31 Desember 2025

No.	Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025	% dari Total	Sudah Disahkan per 31 Desember 2025	Belum Disahkan per 31 Desember 2025
1	**Dana Abadi Pendidikan**	**9.088.291.130.730**	**79,94%**	**9.088.291.130.730**	**-**
	Deposito	2.184.670.395.614	19,22%	2.184.670.395.614	-
	Obligasi Negara	6.371.848.737.019	56,04%	6.371.848.737.019	-
	Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,36%	495.789.106.922	-
	SRBI	-	0,00%	-	-
	Giro	1.523.710.601	0,01%	1.523.710.601	-
	Lainnya	34.459.180.574	0,30%	34.459.180.574	-
2	**Dana Abadi Penelitian**	**1.070.590.299.851**	**9,42%**	**1.070.590.299.851**	**-**
	Deposito	156.531.275.348	1,38%	156.531.275.348	-
	Obligasi Negara	732.070.889.846	6,44%	732.070.889.846	-
	Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	25.636.733.891	-
	SRBI	148.908.021.240	1,31%	148.908.021.240	-
	Lainnya	7.443.379.526	0,07%	7.443.379.526	-
3	**Dana Abadi Perguruan Tinggi**	**794.174.241.606**	**6,99%**	**794.174.241.606**	**-**
	Deposito	145.714.783.730	1,28%	145.714.783.730	-
	Obligasi Negara	592.948.695.352	5,22%	592.948.695.352	-
	Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	18.390.655.385	-
	SRBI	25.338.460.635	0,22%	25.338.460.635	-
	Lainnya	11.781.646.505	0,10%	11.781.646.505	-
4	**Dana Abadi Kebudayaan**	**387.865.500.437**	**3,41%**	**387.865.500.437**	**-**
	Deposito	57.692.300.383	0,51%	57.692.300.383	-
	Obligasi Negara	276.248.786.732	2,43%	276.248.786.732	-
	Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	15.048.715.952	-
	SRBI	38.677.969.985	0,34%	38.677.969.985	-
	Lainnya	197.727.385	0,00%	197.727.385	-
5	**Non-DA**	**28.466.971.490**	**0,25%**	**28.466.971.490**	**-**
	Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.806.659.691	-
	Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0,14%	15.803.255.160	-
	Giro	86.282	0,00%	86.282	-
	Pendapatan Kerja Sama	10.676.079.000	0,09%	10.676.079.000	-
	Lainnya	180.891.357	0,00%	180.891.357	-
	Total	**11.369.388.144.114**	**100,00%**	**11.369.388.144.114**	**-**
	Target DIPA	**10.667.000.000.000**		**10.667.000.000.000**	
	Pencapaian dari DIPA (%)	**106,58%**		**106,58%**	

Pendapatan-LRA sebesar Rp11.369.388.144.114 merupakan kalkulasi atas pendapatan bruto yang menjadi hak LPDP sampai dengan periode *cut off* pengesahan pada periode pelaporan keuangan ini.

Perbandingan Pendapatan-LRA Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan-LRA Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2025		Realisasi Tahun 2024		Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Akumulasi per 31 Desember 2025	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi		
Dana Abadi Pendidikan	**9.088.291.130.730**	**79,94%**	**9.141.556.225.117**	**81,03%**	**(53.265.094.387)**	**-0,58%**
Deposito	2.184.670.395.614	19,22%	2.857.455.057.558	25,33%	(672.784.661.944)	-23,54%
Obligasi Negara	6.371.848.737.019	56,04%	6.002.524.370.843	53,20%	369.324.366.176	6,15%
Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,36%	235.107.242.088	2,08%	260.681.864.834	110,88%
Giro	1.523.710.601	0,01%	2.419.488.428	0,02%	(895.777.827)	-37,02%
SRBI	-	0,00%	-	0,00%	0	0,00%
Lain-lain	34.459.180.574	0,30%	44.050.066.200	0,39%	(9.590.885.626)	-21,77%
Dana Abadi Penelitian	**1.070.590.299.851**	**9,42%**	**992.125.727.084**	**8,79%**	**78.464.572.767**	**7,91%**
Deposito	156.531.275.348	1,38%	246.414.918.256	2,18%	(89.883.642.908)	-36,48%
Obligasi Negara	732.070.889.846	6,44%	726.331.874.502	6,44%	5.739.015.344	0,79%
Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	16.269.939.774	0,14%	9.366.794.117	57,57%
SRBI	148.908.021.240	1,31%	-	0,00%	148.908.021.240	100,00%
Lain-lain	7.443.379.526	0,07%	3.108.994.552	0,03%	4.334.384.974	139,41%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	**794.174.241.606**	**6,99%**	**760.871.893.038**	**6,74%**	**33.302.348.568**	**4,38%**
Deposito	145.714.783.730	1,28%	153.820.893.536	1,36%	(8.106.109.806)	-5,27%
Obligasi Negara	592.948.695.352	5,22%	586.443.584.215	5,20%	6.505.111.137	1,11%
Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	12.325.954.623	0,11%	6.064.700.762	49,20%
SRBI	25.338.460.635	0,22%	-	0,00%	25.338.460.635	100,00%
Lain-lain	11.781.646.505	0,10%	8.281.460.664	0,07%	3.500.185.841	42,27%
Dana Abadi Kebudayaan	**387.865.500.437**	**3,41%**	**385.059.052.389**	**3,41%**	**2.806.448.048**	**0,73%**
Deposito	57.692.300.383	0,51%	99.580.962.002	0,88%	(41.888.661.619)	-42,06%
Obligasi Negara	276.248.786.732	2,43%	272.900.239.540	2,42%	3.348.547.192	1,23%
Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	10.711.952.390	0,09%	4.336.763.562	40,49%
SRBI	38.677.969.985	0,34%	-	0,00%	38.677.969.985	100,00%
Lain-lain	197.727.385	0,00%	1.865.898.457	0,02%	(1.668.171.072)	-89,40%
Non-Dana Abadi	**28.466.971.490**	**0,25%**	**2.365.989.255**	**0,02%**	**26.100.982.235**	**1103,17%**
Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	(44.808.303)	-2,42%
Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0,14%	-	0,00%	15.803.255.160	100,00%
Giro	86.282	0,00%	-	0,00%	86.282	100,00%
Pendapatan Kerja Sama	10.676.079.000	0,09%	-	0,00%	10.676.079.000	100,00%
Lain-lain	180.891.357	0,00%	514.521.261	0,00%	(333.629.904)	-64,84%
Total	**11.369.388.144.114**	**100,00%**	**11.281.978.886.883**	**100,00%**	**87.409.257.231**	**0,77%**
Target DIPA	**10.667.000.000.000**		**10.402.269.750.000**			
Pencapaian dari DIPA (%)	**106,58%**		**108,46%**			

Penjelasan rinci pendapatan bruto BLU LPDP tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan deposito sebesar Rp2.546.415.414.767 terdiri dari pendapatan deposito DAP sebesar Rp2.184.670.395.615, pendapatan DAPL sebesar Rp156.531.275.348, pendapatan DAPT sebesar Rp145.714.783.730, pendapatan DAKB sebesar Rp57.692.300.383 dan pendapatan Non-DA sebesar Rp1.806.659.691.
- Pendapatan obligasi negara sebesar Rp7.973.117.108.949 terdiri dari pendapatan SBN DAP sebesar Rp6.371.848.737.019, pendapatan SBN DAPL sebesar Rp732.070.889.846, pendapatan SBN DAPT sebesar Rp592.948.695.352, dan pendapatan SBN DAKB sebesar Rp276.248.786.732.
- Pendapatan obligasi korporasi sebesar Rp554.865.212.149 terdiri dari pendapatan obligasi korporasi DAP sebesar Rp495.789.106.922, pendapatan obligasi korporasi DAPL sebesar Rp25.636.733.891, pendapatan obligasi korporasi DAPT sebesar Rp18.390.655.385, dan pendapatan obligasi korporasi DAKB sebesar Rp15.048.715.952.
- Pendapatan SRBI sebesar Rp212.924.451.860 terdiri dari pendapatan SRBI DAP sebesar Rp0, SRBI DAPL sebesar Rp148.908.021.240, SRBI DAPT sebesar Rp25.338.460.635, dan SRBI DAKB sebesar Rp38.677.969.985.
- Pendapatan Lain-lain sebesar Rp54.062.825.347, yang terdiri dari Pengembalian Belanja TAYL Riset sebesar Rp21.220.163.871 dan Pengembalian Belanja TAYL Beasiswa sebesar Rp30.923.780.879, Pendapatan Untung Selisih Kurs sebesar Rp1.870.598.177, Pendapatan Hasil Lelang sebesar Rp4.561.619, dan Pendapatan Denda sebesar Rp43.720.800.
- Pendapatan Giro sebesar Rp1.523.796.883 yang bersumber dari Rekening Pendapatan dan Rekening Pengeluaran BLU LPDP.
- Penambahan Hibah dari BMGF sebesar Rp15.803.255.160 pada periode Semester I tahun anggaran 2025.
- Pendapatan Hasil Kerja Sama LPDP dengan Muhammadiyah sebesar Rp10.000.000.000 dan Pendapatan Hasil Kerja Sama LPDP dengan Pegadaian sebesar Rp676.079.000.

Pendapatan Per Rincian Akun s.d. 31 Desember 2025

Rincian Akun	Total Pendapatan Riil	Pendapatan Disahkan (Pendapatan-LRA)	Pendapatan Belum Disahkan
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.287.322.187.724	11.287.322.187.724	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	1.523.796.883	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	52.143.944.750	52.143.944.750	-
Pendapatan Lain-lain BLU (424919)	4.561.619	4.561.619	-
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	43.720.800	-
Pendapatan Selisih Kurs TerealisasiBLU (424914)	1.870.598.177	1.870.598.177	-
Pendapatan Hibah Terikat-Luar Negeri (424215)	15.803.255.160	15.803.255.160	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	10.676.079.000	-
Total	**11.369.388.144.114**	**11.369.388.144.114**	-
Pagu DIPA	**10.667.000.000.000**	**10.667.000.000.000**	
Persentase Realisasi	**106,58%**	**106,58%**	

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2025, dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi dengan nilai perolehan awal termasuk diskon, premium, dan bunga berjalan sebagai berikut:

Rincian *Shifting* Deposito ke Obligasi Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025

No.	Uraian	*Shifting* Obligasi Negara	*Shifting* Obligasi Korporasi	Total	Persentase dari Total *Shifting*
1.	Dana Abadi Pendidikan	6.826.356.104.686	-249.895.000.000	6.576.461.104.686	99,03%
2.	Dana Abadi Penelitian	-6.549.858.495	0	-6.549.858.495	- 0,10%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	54.373.127.783	0	54.373.127.783	0,82%
4.	Dana Abadi Kebudayaan	16.862.644.513	0	16.862.644.513	0,25%
	Total	**6.891.042.018.487**	**-249.895.000.000**	**6.641.147.018.487**	**100,00%**

B.2. Belanja

Realisasi Belanja-LRA berdasarkan SP2D dari KPPN Jakarta II sampai dengan 31 Desember 2025 adalah Rp11.196.200.367.750 atau mencapai 87,00% dari pagu anggaran sebesar Rp12.869.277.783.000. Realisasi belanja riil per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.196.200.367.750 atau mencapai 87,00% dari pagu anggaran Belanja per Rincian Output dan Belanja per Rincian Akun sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Belanja Per Rincian Output s.d. 31 Desember 2025

Rincian Output	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
Beasiswa Dokter Spesialis	3.192.865.692	3.192.865.692	-
Kerumahtanggaan	7.685.659.416	7.685.659.416	-
Layanan Perkantoran	121.870.265.401	121.870.265.401	-
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	10.038.248.273.741	10.038.248.273.741	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	82.713.107.727	82.713.107.727	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	600.796.693.550	600.796.693.550	-
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	327.225.627.619	327.225.627.619	-
Pengembangan SDM	1.831.700.109	1.831.700.109	-
PNBP/Imbal Hasil Kelolaan Dana BLU	1.935.291.135	1.935.291.135	-
Rekomendasi Kepatuhan Internal	685.699.503	685.699.503	-
Seleksi Beasiswa Afirmasi	8.035.579.185	8.035.579.185	-
Sosialisasi Program Layanan LPDP	713.247.170	713.247.170	-
Gedung/Bangunan	290.320.500	290.320.500	-
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	976.037.000	976.037.000	-
Total	**11.196.200.367.750**	**11.196.200.367.750**	-
Pagu DIPA	**12.869.277.783.000**	**12.869.277.783.000**	
Persentase Realisasi	**87,00%**	**87,00%**	

Belanja Per Rincian Akun s.d. 31 Desember 2025

Rincian Akun	Total Belanja Riil	Belanja Disahkan (Belanja-LRA)	Belanja Belum Disahkan
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	90.532.969.526	90.532.969.526	-
Beban Barang (525112)	30.898.253.724	30.898.253.724	-
Beban Jasa (525113)	84.978.448.396	84.978.448.396	-
Beban Pemeliharaan (525114)	563.563.538	563.563.538	-
Beban Perjalanan (525115)	16.048.615.828	16.048.615.828	-
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116)	10.971.835.046.110	10.971.835.046.110	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU (525121)	77.113.128	77.113.128	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	976.037.000	976.037.000	-
Belanja Modal Aset Lainnya (ATR) (537115)	290.320.500	290.320.500	-
Total	**11.196.200.367.750**	**11.196.200.367.750**	-
Pagu DIPA	**12.869.277.783.000**	**12.869.277.783.000**	
Persentase Realisasi	**87,00%**	**87,00%**	

Realisasi Belanja-LRA terdiri dari Belanja Barang dan Belanja Modal dengan perbandingannya pada periode yang sama tahun sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
				Rp	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0,00%
2	Belanja Barang	11.194.934.010.250	11.853.911.158.288	(658.977.148.038)	-5,56%
3	Belanja Modal	1.266.357.500	5.466.104.000	(4.199.746.500)	-76,83%
	Jumlah	**11.196.200.367.750**	**11.859.377.262.288**	**(663.176.894.538)**	**-5,59%**

Penjelasan atas penurunan belanja dari tahun sebelumnya dapat dilihat dari masing-masing kategori layanan yang dijalankan oleh LPDP sebagaimana tertuang pada tabel belanja sebagai berikut:

Rincian Realisasi Belanja Per Jenis Layanan LPDP s.d. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Anggaran 2025	Realisasi per 31 Desember 2025	% Total Anggaran	Realisasi per 31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan	%Tahun Sebelumnya
A. LAYANAN	**12.476.336.114.000**	**11.060.212.147.514**	**88,65%**	**11.701.961.822.945**	**(641.749.675.431)**	**-5,48%**
Beasiswa	**10.799.780.802.000**	**10.049.476.718.618**	**93,05%**	**10.927.276.643.756**	**(877.799.925.138)**	**-8,03%**
- Beasiswa LPDP	7.833.772.588.000	7.391.969.596.807	94,36%	6.513.946.456.951	878.023.139.856	13,48%
- Beasiswa Kemdiktisaintek	2.197.649.014.000	2.000.179.157.317	91,01%	3.760.478.912.882	(1.760.299.755.565)	-46,81%
- Beasiswa Kemendikdasmen	144.344.200.000	127.814.649.580	88,55%	0	127.814.649.580	100,00%
- Beasiswa Kemenag	624.015.000.000	529.513.314.914	84,86%	652.851.273.923	(123.337.959.009)	-18,89%
Pendanaan Riset	**788.529.951.000**	**327.225.627.619**	**41,50%**	**443.831.590.483**	**(116.605.962.864)**	**-26,27%**
- Riset LPDP	74.153.373.000	21.586.180.919	29,11%	60.920.964.062	(39.334.783.143)	-64,57%
- Riset Kemdiktisaintek	208.058.564.000	69.750.190.444	33,52%	149.263.646.628	(79.513.456.184)	-53,27%
- Riset Kemenag	19.950.000.000	19.845.000.000	99,47%	0	19.845.000.000	100,00%
- Riset BRIN	466.368.014.000	205.712.757.788	44,11%	219.866.454.718	(14.153.696.930)	-6,44%
- Riset Non-DA	20.000.000.000	10.331.498.468	51,66%	13.780.525.075	(3.449.026.607)	-25,03%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	**680.000.000.000**	**600.796.693.550**	**88,35%**	**108.145.900.000**	**492.650.793.550**	**455,54%**
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	**208.025.361.000**	**82.713.107.727**	**39,76%**	**222.707.688.706**	**(139.994.580.979)**	**-62,86%**
B. OPERASIONAL	**392.941.669.000**	**135.988.220.235**	34,61%	**157.415.439.342**	**(21.427.219.107)**	**-13,61%**
Pengelolaan Dana	2.437.556.000	1.935.291.135	79,39%	5.157.352.776	(3.222.061.641)	-62,48%
Layanan Perkantoran	373.596.396.000	121.870.265.401	32,62%	92.959.522.332	28.910.743.069	31,10%
Dukungan Manajemen	15.329.785.000	10.916.306.199	71,21%	53.832.460.234	(42.916.154.035)	-79,72%
Belanja Modal	1.577.932.000	1.266.357.500	80,25%	5.466.104.000	(4.199.746.500)	-76,83%
TOTAL	**12.869.277.783.000**	**11.196.200.367.750**	**87,00%**	**11.859.377.262.288**	**(663.176.894.538)**	**-5,59%**

Catatan atas belanja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belanja beasiswa terealisasi sebesar 93,05% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP 94,36%, Kemdiktisaintek 91,01%, Kemendikdasmen 88,55%, dan Kemenag 84,86%.

   - Realisasi terbesar beasiswa *Native* LPDP antara lain *Native* Luar Negeri sebesar Rp6.136 miliar, *Native* Dalam Negeri sebesar Rp1.126 miliar, Persiapan Bahasa sebesar Rp40,32 miliar, Pengabdian Alumni (PANA) dan PANA – Kerjasama Pegadaian sebesar Rp2,2 miliar.

   - Realisasi terbesar beasiswa Kolaborasi Kemdiktisaintek antara lain *Degree* Beasiswa Indonesia Maju (BIM) sebesar Rp915,92 miliar, *Degree* Dalam Negeri sebesar Rp539,5 miliar, *Degree* Luar Negeri sebesar Rp295,86 miliar, dan Beasiswa Garuda sebesar Rp108,09 miliar.

   - Realisasi terbesar beasiswa Kolaborasi Kemendikdasmen antara lain BPI *Degree* Dalam Negeri sebesar Rp55,36 miliar, Pelatihan Teknis bagi Pendidik sebesar Rp15 miliar, Akademi Talenta Muda Indonesia sebesar Rp6 miliar, dan BPI *Degree* Luar Negeri sebesar Rp649 juta.

   - Realisasi terbesar beasiswa kolaborasi Kemenag antara lain Beasiswa Doktor (S3) Luar Negeri sebesar Rp112,5 miliar, Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) sebesar Rp119,78 miliar, Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar Rp77,85 miliar, dan Beasiswa Doktor (S3) Dalam Negeri sebesar Rp55,45 miliar.

2. Belanja riset terealisasi sebesar 41,50% dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP 29,11%, Kemdiktisaintek 33,52%, Kemenag 99,47%, BRIN 44,11%, dan Non-DA 51,66%.

   - Realisasi terbesar program riset LPDP antara lain RISPRO Invitasi sebesar Rp15,84 miliar, dan RISPRO Kompetisi sebesar Rp2,7 miliar.

   - Realisasi terbesar program riset BRIN yaitu RISPRO Mandatori Riset dan Inovasi menuju Indonesia Maju (RIIM) sebesar Rp202,73 miliar.
     Realisasi terbesar program riset Kemenag sebesar Rp19,84 miliar.

   - Realisasi terbesar program riset Kemdiktisaintek Program Mandatori Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB) sebesar Rp39,37 miliar.

   - Realisasi dari Riset Non-DA adalah riset pisang yang di danai oleh Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar Rp10,33 miliar dan biaya Pendamping sebesar 2,9 miliar.

3. Layanan DA Perguruan Tinggi terealisasi sebesar Rp600,79 miliar atau 88,35% dari alokasi anggaran pada DIPA. Belanja layanan DAPT mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp492.650.793.550 atau 455,54% dari tahun sebelumnya dikarenakan pembayaran tahap 2 2024 dibayar pada tahun 2025.

4. Layanan DA Kebudayaan terealisasi sebesar Rp82,71 miliar atau 39,76% dari alokasi anggaran pada DIPA.

B.2.1. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp11.194.934.010.250 dan Rp11.853.911.158.288 mengalami penurunan sebesar (Rp658.977.148.038). Perbandingan Belanja Barang periode ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Barang BLU Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

MA	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 31 Desember 2025 (LRA)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA)	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	336.075.325.000	90.532.969.526	26,94%	80.961.958.903	9.571.010.623	11,82%
525112	Belanja Barang	34.957.745.000	30.898.253.724	88,39%	34.307.413.017	(3.409.159.293)	-9,94%
525113	Belanja Jasa	101.242.204.000	84.978.448.396	83,94%	115.862.055.127	(30.883.606.731)	-26,66%
525114	Belanja Pemeliharaan	3.477.000.000	563.563.538	16,21%	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
525115	Belanja Perjalanan	20.558.778.000	16.048.615.828	78,06%	83.010.135.809	(66.961.519.981)	-80,67%
525116	Belanja Atas Endowment Fund	12.371.308.799.000	10.971.835.046.110	88,69%	11.539.082.203.923	(567.247.157.813)	-4,92%
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	80.000.000	77.113.128	96,39%	60.887.808	16.225.320	26,65%
	TOTAL	**12.867.699.851.000**	**11.194.934.010.250**	**87,00%**	**11.853.911.158.288**	**(658.977.148.038)**	**-5,56%**

Penurunan Belanja Barang pada periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berdasarkan kategori akun dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Belanja Perjalanan (525115) mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp66.961.519.981) atau (80,67%) karena seiringnya efisiensi perjalanan dinas 50% dari sisa alokasi pagu perjalanan dinas.

- Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116) penurunan sebesar (Rp567.247.157.813) atau (4,92%) seiringnya dengan menurunnya program kolaborasi beasiswa pada tahun anggaran 2025 yang merupakan akun belanja layanan pendanaan beasiswa, riset, DA Perguruan Tinggi, dan DA Kebudayaan. Belanja untuk keempat layanan tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Kenaikan Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116) per Jenis Layanan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-2025	31-Des-2024	Kenaikan/Penurunan	%
Layanan Beasiswa	9.963.633.750.140	10.770.111.883.729	(806.478.133.589)	-7,49%
Layanan Riset	324.691.494.694	438.116.731.488	(113.425.236.794)	-25,89%
Layanan Perguruan Tinggi	600.796.693.550	108.145.900.000	492.650.793.550	455,54%
Layanan Kebudayaan	82.713.107.727	222.707.688.706	(139.994.580.979)	-62,86%
Total	**10.971.835.046.110**	**11.539.082.203.923**	**(567.247.157.812)**	**-4,92%**

B.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.266.357.500 dan Rp5.466.104.000 mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp4.199.746.500) atau (76,83%) dari periode sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Modal BLU Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

MA	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 31 Desember 2025 (LRA)	%	Realisasi 31 Desember 2024 (LRA)	Kenaikan / Penurunan	
						Rp	%
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	987.602.000	976.037.000	98,83%	5.466.104.000	(4.490.067.000)	-82,14%
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	300.000.000	0	0,00%	0	0	0,00%
537115	Belanja Modal Aset Lainnya (ATR)	290.330.000	290.320.500	100,00%	0	290.320.500	100,00%
	TOTAL	**1.577.932.000**	**1.266.357.500**	**80,25%**	**5.466.104.000**	**-4.199.746.500**	**-76,83%**

B.3. Surplus (Defisit) Anggaran

Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2025 mengalami surplus sebesar Rp173.187.776.364. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan disahkan (Pendapatan-LRA) pada tahun anggaran 2025 lebih besar dibandingkan dengan belanja disahkan (Belanja-LRA) dengan rincian sebagai berikut:

Surplus Anggaran s.d. 31 Desember 2025

Jenis Dana Abadi	Pendapatan-LRA	Belanja-LRA	Surplus/(Defisit)
Dana Abadi Pendidikan	9.088.291.130.730	10.187.492.012.529	(1.099.200.881.799)
Dana Abadi Penelitian	1.070.590.299.851	314.359.996.226	756.230.303.625
Dana Abadi Perguruan Tinggi	794.174.241.606	600.796.693.550	193.377.548.056
Dana Abadi Kebudayaan	387.865.500.437	82.713.107.727	305.152.392.710
Non-Dana Abadi	28.466.971.490	10.838.557.718	17.628.413.772
Total	**11.369.388.144.114**	**11.196.200.367.750**	**173.187.776.364**

DAP pada periode 2025 mengalami defisit sebesar (Rp1.099.200.881.799) menggunakan Saldo Anggaran Lebih pada periode sebelumnya.

B.4. Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2025, transaksi Pembiayaan BLU disajikan nihil.

B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp173.187.776.364 dan (Rp577.398.375.405). SiLPA/SiKPA 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp750.586.151.769 atau 129,99% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024. Rincian perbandingan SILPA/SIKPA adalah sebagai berikut:

Rincian SiLPA/SiKPA Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan-LRA	11.369.388.144.114	11.281.978.886.883	87.409.257.231	0,77%
Belanja-LRA	11.196.200.367.750	11.859.377.262.288	(663.176.894.538)	-5,59%
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**

C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

C.1. SAL Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal periode 31 Desember 2025 sebesar Rp5.041.414.145.165. SAL Awal merupakan Saldo BLU akhir tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Saldo Anggaran Lebih Periode 31 Desember 2025 yang Menjadi SAL Awal Tahun 2025

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Posisi SAL	**1.346.887.207.883**	**2.065.992.777.453**	**1.068.785.675.954**	**536.206.208.336**	**23.542.275.539**	**5.041.414.145.165**
Reinvestasi	1.326.243.142.210	2.060.259.412.212	1.059.568.737.306	534.476.277.734	23.128.317.818	5.003.675.887.280
% Reinvestasi	98,47%	99,72%	99,14%	99,68%	98,24%	99,25%
Kas	19.269.961.215	5.733.365.241	9.216.938.648	1.729.930.602	413.957.721	36.364.153.427
% Kas	1,43%	0,28%	0,86%	0,32%	1,76%	0,72%

C.2. Selisih Kurs Belum Terealisasi TAYL

Total akumulasi selisih kurs belum terealisasi pada periode sebelumnya yang mempengaruhi SAL DAP di tahun 2025 sebesar Rp1.374.104.458 dengan rincian selisih kurs belum terealisasi pada tahun 2023 sebesar (Rp28.101.940) dan pada tahun 2024 sebesar Rp1.402.206.400.

C.3. Penggunaan SAL

Penggunaan SAL merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B/SP2B BLU. Sampai dengan 31 Desember 2025 penggunaan SAL BLU adalah sebesar nihil.

C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp173.187.776.364 yang merupakan selisih kurang antara pendapatan yang disahkan dengan belanja yang disahkan sampai dengan 31 Desember 2025.

C.5. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat penyesuaian transaksi BLU dengan BUN baik berupa pendapatan alokasi APBN yang merupakan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni, penyetoran PNBP ke Kas Negara, maupun penyetoran surplus BLU ke Kas Negara.

C.6. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2025 setelah penyesuaian tidak mengalami perubahan dari surplus tahun berjalan yaitu sebesar Rp173.187.776.364.

C.7. Penyesuaian Lainnya BLU

Pos ini merupakan pos untuk menyajikan penyesuaian SAL BLU. Pendapatan diakui secara Bruto di LRA dan disesuaikan pada SAL dan LO sebesar total Premium pada SBN. Penyesuaian Lainnya BLU sebesar (Rp213.418.495.021) pada kas Bank dan BLU karena pendapatan SBN diakui secara bruto dan dikoreksi sebesar Amortisasi Premium.

C.8. SAL Akhir

SAL Akhir periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.001.183.426.508 yang terdiri dari saldo surplus atas hasil pengelolaan seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Rincian posisi SAL Akhir per jenis dana abadi adalah sebagai berikut:

Rincian SAL Akhir per 31 Desember 2025

Uraian	DA Pendidikan	DA Penelitian	DA Perguruan Tinggi	DA Kebudayaan	Non-Dana Abadi	Seluruh Dana Abadi
Saldo Awal	**1.346.887.207.883**	**2.065.992.777.453**	**1.068.785.675.954**	**536.206.208.336**	**23.542.275.539**	**5.041.414.145.165**
Pendapatan	9.088.291.130.730	1.070.590.299.851	794.174.241.606	387.865.500.437	28.466.971.490	11.369.388.144.114
Koreksi Kas- Amortisasi Premium	190.197.232.333	10.681.266.267	8.516.079.418	4.023.917.003	0	213.418.495.021
Belanja	10.187.492.012.529	314.359.996.226	600.796.693.550	82.713.107.727	10.838.557.718	11.196.200.367.750
Surplus/Defisit	(1.289.398.114.132)	745.549.037.358	184.861.468.638	301.128.475.707	17.628.413.772	(40.230.718.657)
Saldo Akhir	**57.489.093.751**	**2.811.541.814.811**	**1.253.647.144.593**	**837.334.684.043**	**41.170.689.311**	**5.001.183.426.508**
Posisi Surplus/Defisit	**57.489.093.751**	**2.811.541.814.811**	**1.253.647.144.593**	**837.334.684.043**	**41.170.689.311**	**5.001.183.426.508**
Reinvestasi	63.000.000.000	2.777.891.888.849	1.233.715.191.973	831.628.453.737	50.595.816.455	4.956.831.351.014
%Reinvestasi	109,59%	98,80%	98,41%	99,32%	122,89%	99,11%
Kas	(5.510.906.249)	33.649.925.962	19.931.952.620	5.706.230.306	(9.425.127.144)	44.352.075.494
%Kas	-9,59%	1,20%	1,59%	0,68%	-22,89%	0,89%
Saldo Akhir	**57.489.093.751**	**2.811.541.814.811**	**1.253.647.144.593**	**837.334.684.043**	**41.170.689.311**	**5.001.183.426.508**

Pada periode 31 Desember 2025 saldo Kas DAP dan Non-DA mengalami nilai penyajian negatif dikarenakan dampak akumulasi dari translasi dari rekening USD ke Rekening Rupiah. Saldo kas secara fisik dalam rekening USD tetap utuh dan tidak mengalami penurunan nilai hanya terjadi pada angka penyajian laporan keuangan akibat perubahan konversi tersebut.

D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

D.1. Aset

D.1.1. Aset Lancar

D.1.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo dana masuk pada rekening operasional BLU yang belum diketahui peruntukannya. Per 31 Desember 2025, saldo Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar nihil.

D.1.1.2. Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum adalah keseluruhan kas yang disimpan dalam bentuk tunai dan giro pada bank umum yang digunakan untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum sebesar Rp4.924.719.432.060 mengalami kenaikan sebesar Rp317.232.440.855 atau 6,89% dari periode 31 Desember 2024. Penurunan signifikan Kas BLU pada periode berjalan karena kas pada BLU ditempatkan pada investasi jangka pendek Deposito.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Kas Tunai dan Giro BLU	**16.184.780.301**	**35.849.632.163**	**(19.664.851.862)**	-54,85%
Kas di Rekening Pendapatan Konvensional	6.531.004.828	1.824.531.661	4.706.473.167	257,96%
Kas di Rekening Hibah Konvensional	169.589.616	0	169.589.616	100,00%
Kas di Rekening Belanja Konvensional	11.920.522.254	35.034.313.766	(23.113.791.512)	-65,97%
Kas di Rekening Belanja Syariah	94.917.244	79.869.940	15.047.304	18,84%
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional	(2.531.257.218)	(1.089.308.340)	(1.441.948.878)	132,37%
Kas di Rekening Dana Abadi	0	221.557	(221.557)	-100,00%
Kas Tunai Bendahara	3.579	3.579	(0)	0,00%
Setara Kas Lainnya – BLU Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	**4.906.475.534.559**	**4.570.094.017.636**	**336.381.516.923**	**7,36%**
Untung Selisih Kurs Belum Terealisasi Kas dan Bank BLU	**188.519.023**	**1.028.820.144**	**(840.301.121)**	**-81,68%**
Untung Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi	**1.870.598.177**	**514.521.264**	**1.356.076.913**	**263,56%**
Total	**4.924.719.432.060**	**4.607.486.991.205**	**317.232.440.855**	**6,89%**

Pada periode 31 Desember 2025 saldo Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional mengalami nilai penyajian negatif dikarenakan dampak akumulasi dari translasi dari rekening USD ke Rekening Rupiah. Saldo kas secara fisik dalam rekening USD tetap utuh dan tidak mengalami penurunan nilai hanya terjadi pada angka penyajian laporan keuangan akibat perubahan konversi tersebut.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per Jenis Dana Abadi per 31 Desember 2025

No	Jenis Dana	Kas pada BLU				Jumlah	Total Kas pada BLU
		Kas Tunai dan Giro	Setara Kas Lainnya	Kurs Realized	Kurs Unrealized		
1	Dana Abadi Pendidikan	(8.580.352.145)	63.000.000.000	1.695.341.438	188.519.023	56.303.508.316	1,14%
2	Dana Abadi Penelitian	8.727.333.403	2.777.891.888.849	0	0	2.786.619.222.253	56,58%
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	19.931.952.620	1.233.715.191.973	0	0	1.253.647.144.593	25,46%
4	Dana Abadi Kebudayaan	5.706.230.306	831.628.453.737	0	0	837.334.684.043	17,00%
5	Non- Dana Abadi	(9.600.383.883)	240.000.000	175.256.739	0	(9.185.127.144)	-0,19%
	Total	**16.184.780.301**	**4.906.475.534.559**	**1.870.598.177**	**188.519.023**	**4.924.719.432.060**	**100,00%**

D.1.1.3. Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-BLU yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, baik yang berasal dari pendapatan tahun berjalan maupun surplus tahun sebelumnya. Investasi yang dilakukan LPDP atas dana operasional ini digolongkan dalam investasi jangka pendek dengan karakteristik antara lain: dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, dalam rangka manajemen kas, dan berisiko rendah. Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2025 sebesar nihil atau telah dicairkan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan untuk pemenuhan ketersediaan kas dan setara kas lainnya pada belanja layanan.

Perbandingan Investasi Jangka Pendek-BLU per Jenis Dana Abadi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25		31-Des-24		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
Deposito PNBP DAP	**0**	**0,00%**	**843.142.210**	**0,21%**	**(843.142.210)**	**-100,00%**
Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0,00%	32.405.620	0,01%	(32.405.620)	-100,00%
Deposito PNBP DAPL	**0**	**0,00%**	**84.205.621.433**	**20,51%**	**(84.205.621.433)**	**-100,00%**
Deposito PNBP DAPT	**0**	**0,00%**	**138.264.624.177**	**33,68%**	**(138.264.624.177)**	**-100,00%**
Deposito PNBP DAKB	**0**	**0,00%**	**187.140.164.006**	**45,59%**	**(187.140.164.006)**	**-100,00%**
Total	**0**	**0,00%**	**410.485.957.445**	**100,00%**	**(410.485.957.445)**	**-100,00%**

D.1.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar dimuka digunakan untuk mencatat pengeluaran yang telah dapat ditentukan penggunaannya, namun entitas belum menerima manfaat atas pengeluaran tersebut. Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2025 sebesar Rp1.344.260.618.314, mengalami kenaikan sebesar Rp54.002.560.255 atau 4,19% dari periode 31 Desember 2024. Perbandingannya dengan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Saldo		Kenaikan/Penurunan	
	31-Des-25	31-Des-24	Rp.	%
Belanja Layanan	1.341.948.118.314	1.288.174.473.928	53.773.644.386	4,17%
Belanja Operasional	2.312.500.000	2.083.584.131	228.915.869	10,99%
JUMLAH	**1.344.260.618.314**	**1.290.258.058.059**	**54.002.560.255**	**4,19%**

Penjelasan atas Saldo Belanja Dibayar di Muka:

- Operasional: pembayaran di muka biaya sewa aset kantor LPDP kepada BLU LMAN
- Layanan terdiri dari Belanja Beasiswa baik *Native* maupun Kolaborasi.
- Deposit Sewa LMAN sebesar Rp100.000.000 telah direklasifikasi menjadi asset lain-lain badan layanan umum.

D.1.1.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*accrued income*) adalah pendapatan yang sudah berhak diakui tetapi belum diterima pada saat periode pelaporan dikarenakan belum jatuh tempo. Pendapatan yang Masih Harus Diterima ini merupakan nilai pendapatan hasil investasi dari obligasi dan deposito. Pendapatan yang masih harus diterima pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp927.326.751.216, mengalami kenaikan sebesar Rp43.398.153.278 atau 4,91% dari periode 31 Desember 2024

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25		31-Dec-24		Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah	% dari Total	Jumlah	% dari Total	Rp	%
PENDAPATAN						
Pendapatan Deposito	57.794.142.491	6,23%	80.423.516.329	9,10%	(22.629.373.838)	-28,14%
Pendapatan Obligasi Negara	812.272.972.743	87,59%	725.639.720.073	82,09%	86.633.252.670	11,94%
Pendapatan Obligasi Korporasi	57.259.635.982	6,17%	58.818.435.004	6,65%	(1.558.799.022)	-2,65%
SRBI	0	0,00%	19.046.926.532	2,15%	(19.046.926.532)	-100,00%
Total	**927.326.751.216**	**100,00%**	**883.928.597.938**	**100,00%**	**43.398.153.278**	**4,91%**

D.1.1.6. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Saldo piutang pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp45.831.849.814 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp37.708.560.444 atau 464,20% dari periode 31 Desember 2024 yang terdiri dari piutang tagihan kepada awardee yang telah diberhentikan atas sanksi pelanggaran peraturan beasiswa dan sanksi kepada alumni yang tidak pulang ke Indonesia sebesar Rp20.909.257.256 serta adanya piutang bunga yang dibayar dimuka atas *accrued interest* SBN sebesar Rp24.922.592.558 yang telah dibayar dimuka pada harga perolehan investasi SBN. Perbandingannya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Saldo Piutang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24	Kenaikan/ Penurunan	%
Piutang Tagihan Pengembalian Dana Beasiswa	20.909.257.256	8.123.289.370	12.785.967.886	157,40%
Piutang *Accrued Interest*	24.922.592.558	0	24.922.592.558	100,00%
Jumlah	**45.831.849.814**	**8.123.289.370**	**37.708.560.444**	**464,20%**
Penyisihan Piutang	(10.127.110.860)	(5.804.441.003)	(4.322.669.858)	74,47%
Piutang Bersih	**35.704.738.953**	**2.318.848.367**	**33.385.890.586**	**1439,76%**

Rincian perubahan saldo piutang dari beberapa debitur sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Perubahan Saldo Piutang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2025	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2025	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet
AAB	320.348.070	332.600.795	320.348.070	332.600.795	Macet
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet
NF	26.660.000	47.585.000	26.660.000	47.585.000	Macet
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	217.400.000	Macet
AH	1.143.622.929	1.198.138.389	1.143.622.929	1.198.138.389	Macet
SS	1.160.326.553	1.369.389.963	1.160.326.553	1.369.389.963	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	Macet
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet
MN	0	74.574.800	0	372.874	Lunas
JR	72.400.000	72.400.000	72.400.000	72.400.000	Macet
CTW	254.292.765	423.755.573	127.146.383	42.375.557	Diragukan
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Lunas
EZN	10.000.000	10.800.000	10.000.000	5.400.000	Macet
EER	20.717.000	20.717.000	2.071.700	103.585	Kurang Lancar
AKR	774.909.029	774.909.029	774.909.029	77.490.903	Macet
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lunas
KR	9.925.850	17.383.850	49.629	86.919	Lancar
IRUM	176.487.729	0	17.648.773	0	Kurang Lancar
MHR	662.501.841	0	662.501.841	0	Macet
MH	915.780.613	0	457.890.307	0	Diragukan
RFA	54.486.840	0	272.434	0	Lancar
TII	1.314.985.990	0	6.574.930	0	Lancar
CCG	1.888.123.724	0	9.440.619	0	Lancar
MTG	2.301.776.844	0	11.508.884	0	Lancar
SRB	252.460.696	0	126.230.348	0	Diragukan
UN	136.000.000	0	68.000.000	0	Diragukan
RR	537.214.099	0	268.607.050	0	Diragukan
NR	136.971.676	0	68.485.838	0	Diragukan
LR	247.050.000	0	123.525.000	0	Diragukan
IFOS	132.300.000	0	66.150.000	0	Diragukan
RNF	216.844.778	0	108.422.389	0	Diragukan
MRH	2.548.042.250	0	1.274.021.126	0	Diragukan
HDS	138.804.000	0	69.402.000	0	Diragukan
BRH	198.022.700	0	99.011.350	0	Diragukan
LGSS	232.215.800	0	23.221.580	0	Kurang Lancar
MDPK	150.179.000	0	75.089.500	0	Diragukan
EL	190.000.000	0	950.000	0	Lancar
PR	145.700.000	0	14.570.000	0	Kurang Lancar
LLT	257.845.500	0	25.784.550	0	Kurang Lancar
SNA	185.292.200	0	926.461	0	Lancar
SAS	175.116.000	0	875.580	0	Lancar
ALP	217.300.000	0	1.086.500	0	Lancar
MRT	220.900.000	0	1.104.500	0	Lancar
ANI	191.864.366	0	959.322	0	Lancar
F	386.404.750	0	1.932.024	0	Lancar
Total	**20.909.257.256**	**8.123.289.370**	**10.127.110.860**	**5.804.441.003**	

Penjelasan atas piutang selama tahun 2025:

1. Terdapat penambahan piutang baru sebanyak 28 debitur sepanjang tahun 2025
2. Terdapat pelunasan piutang dari debitur atas inisial MN, MIRP, dan FP pada tahun 2025.

D.1.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum pada 31 Desember 2025 sebesar (Rp10.127.110.860) mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp4.322.669.857) atau 74,47% disebabkan adanya kenaikan kualitas penyisihan piutang dan debitur baru pada tahun 2025.

Rincian Piutang Berdasarkan Kategori Kualitas Ketertagihan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Kategori Kualitas Ketertagihan Piutang	Jumlah Piutang	%	% Tak Tertagih	Jumlah Diperkirakan Tak Tertagih	%
Macet	7.076.152.086	33,84%	100%	7.076.152.086	69,87%
Diragukan	5.863.962.577	28,04%	50%	2.931.981.289	28,95%
Kurang Lancar	832.966.029	3,98%	10%	83.296.603	0,82%
Lancar	7.136.176.564	34,13%	0,50%	35.680.883	0,35%
Total	**20.909.257.256**	**100,00%**		**10.127.110.860**	**100,00%**

Menurut KMK 393 Tahun 2025, piutang bunga (*accrued interest*) tidak memerlukan penyisihan piutang tidak tertagih. Hal ini dikarenakan piutang tersebut dibayar menggunakan kas BLU pada saat pembelian investasi (dibayar dimuka), sehingga nilainya sudah pasti dan tidak memiliki risiko gagal bayar.

Porsi terbesar piutang memiliki kualitas penagihan Macet sebesar Rp7.076.152.086 atau sebesar 69,87% dari total piutang. Rincian piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Debitur per 31 Desember 2025

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2025	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2025	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet
AAB	320.348.070	332.600.795	320.348.070	332.600.795	Macet
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet
NF	26.660.000	47.585.000	26.660.000	47.585.000	Macet
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	217.400.000	Macet
AH	1.143.622.929	1.198.138.389	1.143.622.929	1.198.138.389	Macet
SS	1.160.326.553	1.369.389.963	1.160.326.553	1.369.389.963	Macet
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	Macet
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet
MN	0	74.574.800	0	372.874	Lunas
JR	72.400.000	72.400.000	72.400.000	72.400.000	Macet
CTW	254.292.765	423.755.573	127.146.383	42.375.557	Diragukan
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Lunas
EZN	10.000.000	10.800.000	10.000.000	5.400.000	Macet
EER	20.717.000	20.717.000	2.071.700	103.585	Kurang Lancar
AKR	774.909.029	774.909.029	774.909.029	77.490.903	Macet
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lunas
KR	9.925.850	17.383.850	49.629	86.919	Lancar
IRUM	176.487.729	0	17.648.773	0	Kurang Lancar
MHR	662.501.841	0	662.501.841	0	Macet
MH	915.780.613	0	457.890.307	0	Diragukan
RFA	54.486.840	0	272.434	0	Lancar
TII	1.314.985.990	0	6.574.930	0	Lancar
CCG	1.888.123.724	0	9.440.619	0	Lancar
MTG	2.301.776.844	0	11.508.884	0	Lancar
SRB	252.460.696	0	126.230.348	0	Diragukan
UN	136.000.000	0	68.000.000	0	Diragukan
RR	537.214.099	0	268.607.050	0	Diragukan
NR	136.971.676	0	68.485.838	0	Diragukan
LR	247.050.000	0	123.525.000	0	Diragukan
IFOS	132.300.000	0	66.150.000	0	Diragukan
RNF	216.844.778	0	108.422.389	0	Diragukan
MRH	2.548.042.250	0	1.274.021.126	0	Diragukan
HDS	138.804.000	0	69.402.000	0	Diragukan
BRH	198.022.700	0	99.011.350	0	Diragukan
LGSS	232.215.800	0	23.221.580	0	Kurang Lancar
MDPK	150.179.000	0	75.089.500	0	Diragukan
EL	190.000.000	0	950.000	0	Lancar
PR	145.700.000	0	14.570.000	0	Kurang Lancar
LLT	257.845.500	0	25.784.550	0	Kurang Lancar
SNA	185.292.200	0	926.461	0	Lancar
SAS	175.116.000	0	875.580	0	Lancar
ALP	217.300.000	0	1.086.500	0	Lancar
MRT	220.900.000	0	1.104.500	0	Lancar
ANI	191.864.366	0	959.322	0	Lancar
F	386.404.750	0	1.932.024	0	Lancar
Total	**20.909.257.256**	**8.123.289.370**	**10.127.110.860**	**5.804.441.003**	

Rincian Piutang Bunga yang Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian				31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
Serie	Settlement	Coupon Dates				Rp	%
INDOIS 5,65 2053	30/09/2025	11 Januari	11 Juli	3.516.803.900	0	3.516.803.900	100,00%
INDOIS 5,65 2053	30/09/2025	11 Januari	11 Juli	620.612.424	0	620.612.424	100,00%
INDOIS 5,45 2052	30/09/2025	20 September	20 Maret	479.925.672	0	479.925.672	100,00%
INDOIS 5,45 2052	30/09/2025	20 September	20 Maret	75.777.764	0	75.777.764	100,00%
INDOIS 5,65 2053	04/11/2025	11 Januari	11 Juli	5.321.161.525	0	5.321.161.525	100,00%
INDON 5.65 2053	07/11/2025	11 Januari	11 Juli	14.908.311.275	0	14.908.311.275	100,00%
Saldo Akhir				**24.922.592.558**	**0**	**24.922.592.558**	**100,00%**

D.1.1.8. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Persediaan BLU LPDP pada 31 Desember 2025 sebesar Rp478.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Persediaan	478.000	0	478.000	100,00%
Total	**478.000**	**0**	**478.000**	**100,00%**

Selama tahun anggaran 2025 LPDP telah melakukan realisasi belanja menggunakan sumber dana saldo awal kas BLU sebesar Rp2.114.698.439.573 untuk belanja barang - Belanja Pengelolaan Dana *Endowment Fund* dengan detail tabel berikut:

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja			% Realisasi Anggaran
			Belanja	Reklasifikasi Belanja	Belanja Neto	
1	2	4	5	6	7=5-6	8=5/4
06	**BADAN LAYANAN UMUM**					
52	**BELANJA BARANG**					
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	336.075.325.000	90,532,969,526	0	90.532.969.526	26,94
525112	Belanja Barang	37.732.746.000	30.864.302.039	33.951.685	30.898.253.724	81,81
525113	Belanja Jasa	101.242.202.000	84.990.063.538	12.255.142	84.978.448.396	83,94
525114	Belanja Pemeliharaan	702.000.000	563.563.538	0	563.563.538	85
525115	Belanja Perjalanan	20.558.779.000	16.048.615.828	0	16.048.615.828	78,06
525116	Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund	10.169.031.016.000	8.858.728.275.337	1.591.668.800	8.857.136.606.537	87,1
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	80.000.000	77.113.128	0	77.113.128	96,39
	JUMLAH BELANJA BARANG	**10.665.422.068.000**	**8.991.271.933.408**	**1.637.875.627**	**9.080.235.570.677**	**85,15**
53	**BELANJA MODAL**					
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	987.602.000	976.037.000	0	976.037.000	98,83
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	300.000.000	0	0	0	0
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	290.330.000	290.320.500	0	290.320.500	100
	JUMLAH BELANJA MODAL	**1.577.932.000**	**1.266.357.500**	**0**	**1.266.357.500**	**80,25**
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	**10.667.000.000.000**	**8.992.538.290.908**	**1.637.875.627**	**9.081.501.928.177**	**85,15**
19	**SALDO AWAL BLU**					
52	**BELANJA BARANG**					
525116	Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund	2.202.277.783.000	2.114.698.439.573	0	2.114.698.439.573	96,02
	JUMLAH BELANJA BARANG	**2.202.277.783.000**	**2.114.698.439.573**	**0**	**2.114.698.439.573**	**96,02**
	JUMLAH SALDO AWAL BLU	**2.202.277.783.000**	**2.114.698.439.573**	**0**	**2.114.698.439.573**	**96,02**
	TOTAL	**12.869.277.783.000**	**11.107.236.730.481**	**1.637.875.627**	**11.196.200.367.750**	**87,01**

D.1.2. Investasi Jangka Panjang

Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum, LPDP menyajikan investasi yang sumber dananya berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya dalam Laporan Keuangan.

D.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2025 sebesar Rp124.301.447.307.684 mengalami kenaikan sebesar Rp6.829.642.920.950 atau 5,81% dari periode sebelumnya karena *shifting* dari Deposito ke SBN dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
				Rp	%
1	**Deposito dari Pokok Dana Kelolaan**	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
	Deposito	0	0	0	0,00%
2	**Obligasi dari Pokok Dana Kelolaan**	**124.301.447.307.684**	**117.538.569.701.651**	**6.829.642.920.950**	**5,81%**
	a. Obligasi Negara-HTM	116.899.443.307.684	109.886.670.701.651	7.079.537.920.950	6,44%
	b. Obligasi Korporasi - HTM	7.402.004.000.000	7.651.899.000.000	(249.895.000.000)	-3,27%
	c. Obligasi Korporasi AFS	0	0	0	0,00%
3	**Pencairan Obligasi - Premium**	**0**	**66.765.314.917**	**(66.765.314.917)**	**-100,00%**
	Pencairan SBN Premium	0	66.765.314.917	(66.765.314.917)	-100,00%
	Portofolio dari Pokok Dana Kelolaan (IJP Non-Permanen Lainnya Bruto)	**124.301.447.307.684**	**117.471.804.386.734**	**6.829.642.920.950**	**5,81%**

Klasifikasi Investasi LPDP Berdasarkan PSAP 06 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Klasifikasi	Instrumen	Jumlah	Sumber Dana
Investasi Jangka Pendek			
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek	Deposito	0	Dana Abadi Pendidikan
		0	Dana Abadi Penelitian
		0	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		0	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Pendek		**0**	
Investasi Jangka Panjang			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Surat Utang Negara	93.879.763.444.497	Dana Abadi Pendidikan
		10.514.533.053.039	Dana Abadi Penelitian
		8.530.315.053.986	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		3.974.831.756.163	Dana Abadi Kebudayaan
	Obligasi BUMN	6.590.404.938.994	Dana Abadi Pendidikan
		355.998.888.565	Dana Abadi Penelitian
		251.651.354.912	Dana Abadi Perguruan Tinggi
		203.948.817.529	Dana Abadi Kebudayaan
Total Investasi Jangka Panjang		**124.301.447.307.684**	
Total Portofolio Investasi LPDP		**124.301.447.307.684**	

Investasi jangka pendek dari pokok Dana Abadi diklasifikasikan sebagai aset lainnya pada akun Dana Kelolaan.

D.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2025 sebesar (Rp955.660.023.052), mengalami kenaikan sebesar (Rp402.401.677) atau (0,04%). Perbandingan nilai Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No.	Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/ Penurunan	%
1.	**Akumulasi Amortisasi Investasi *HTM***	**955.660.023.052**	**1.006.889.218.949**	**(51.229.195.896)**	**-5,09%**
	Akumulasi Amortisasi Premium	1.293.481.545.124	1.146.828.365.016	146.653.180.108	12,79%
	Akumulasi Amortisasi Diskon	(116.376.068.939)	(74.942.931.327)	(41.433.137.612)	55,29%
	Selisih Kurs Belum Terealisasi	(221.445.453.132)	(64.996.214.740)	(156.449.238.392)	240,71%
2.	***Unrealized Holding Gain/(Loss)* Investasi *AFS***	**0**	**15.133.717.340**	**(15.133.717.340)**	**-100,00%**
	Unrealized Holding Gain Investasi SRBI AFS	0	15.133.717.340	(15.133.717.340)	-100,00%
3	**Pencairan *SUN - Premium***	**0**	**(66.765.314.917)**	**66.765.314.917**	**-100,00%**
	PencairanObligasi Negara- Premium	0	(66.765.314.917)	66.765.314.917	-100,00%
	IJP Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	**955.660.023.052**	**955.257.621.375**	**402.401.677**	**0,04%**

Saldo Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya pada periode 31 Desember 2025 berasal dari:

1. Akumulasi amortisasi kas bagian premium portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus s.d 31 Desember 2025 sebesar Rp1.293.481.545.124.
2. Akumulasi amortisasi diskon portofolio investasi yang dikategorikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) dengan metode garis lurus s.d 31 Desember 2025 sebesar (Rp116.376.068.939)
3. Selisih Kurs yang Belum Terealisasi sebesar (Rp221.445.453.132)

nvestasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto) Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)	124.301.447.307.684	117.471.804.386.734	6.829.642.920.950	5,81%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(955.660.023.052)	(955.257.621.375)	(402.401.677)	0,04%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)	**123.345.787.284.632**	**116.516.546.765.359**	**6.829.240.519.273**	**5,86%**

D.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap netto per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.070.204.480. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00%
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500	0,00%
Total Aset Tetap	**22.966.666.924**	**21.903.229.369**	**1.063.437.555**	**4,86%**
Akumulasi Penyusutan	**(14.896.462.444)**	**(11.847.211.928)**	**(3.049.250.516)**	**25,74%**
Total Aset Tetap (netto)	**8.070.204.480**	**10.056.017.441**	**(1.985.812.961)**	**- 19,75%**

D.1.3.1. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya:

Rincian Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	**0**	**0**	**0**	**0,00%**

D.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp22.650.649.924 mengalami kenaikan sebesar Rp773.117.055 atau 3,53% dari periode tahun sebelumnya karena adanya pembelian peralatan dan mesin pada tahun 2025.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	21.877.532.869	773.117.055	3,53%
Saldo Akhir	**22.650.649.924**	**21.877.532.869**	**773.117.055**	**3,53%**

D.1.3.3. Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah nihil tidak mengalami perubahan dari periode 31 Desember 2024.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Saldo Akhir	**0**	**0**	**0**	**0,00%**

D.1.3.4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.696.500, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Alat Musik/Band	25.696.500	25.696.500	0	0,00%
Saldo Akhir	**25.696.500**	**25.696.500**	**0**	**0,00%**

D.1.3.5. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp290.320.500, Konstruksi dalam pengerjaan tersebut untuk pembangunan Gedung perkantoran LPDP pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Kementerian Keuangan berlokasi di Jalan Purnawarman No.99, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta yang mulai dikerjakan pada tahun 2025.

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500	0,00%
Saldo Akhir	**290.320.500**	**0**	**290.320.500**	**0,00%**

D.1.3.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2025 sebesar (Rp14.896.462.444), mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar (Rp3.049.250.516) atau (25,74%). Disajikan rincian sebagai berikut:

Mutasi Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	(14.875.926.544)	(11.826.676.028)	(3.049.250.516)	25,78%
Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00%
Aset Tetap Lainnya	(20.535.900)	(20.535.900)	0	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0,00%
Jumlah	**(14.896.462.444)**	**(11.847.211.928)**	**(3.049.250.516)**	**25,74%**

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2025 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Aset Tetap Lainnya dengan rincian nilai buku sebagai berikut:

Rincian Nilai Buku Aset Tetap BLU per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	22.650.649.924	(14.875.926.544)	7.774.723.380
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	(20.535.900)	5.160.600
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.320.500	0	290.320.500
Total	**22.966.666.924**	**(14.896.462.444)**	**8.070.204.480**

D.1.4. Aset Lainnya

D.1.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp3.134.747.000 mengalami penurunan sebesar (Rp2.623.347.401) atau (45,56%) dari periode sebelumnya. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPDP berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Software	3.134.747.000	5.758.094.401	-2.623.347.401	-45,56%
Saldo Akhir	**3.134.747.000**	**5.758.094.401**	**-2.623.347.401**	**-45,56%**

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem aplikasi keuangan terintegrasi sebesar Rp2.500.000.000
2. Sistem *feeder* beasiswa kolaborasi LPDP sebesar Rp188.700.000
3. Sistem aplikasi *talent hub* untuk pengelolaan alumni sebesar Rp185.037.000

D.1.4.2. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

Saldo dana kelolaaan yang belum digulirkan adalah investasi jangka pendek yang bersumber dari Dana Abadi. Seluruh bentuk saldo tersebut adalah Deposito dengan maksimal jangka waktu 12 bulan. Dana Kelolaan Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 sebesar Rp57.798.885.397.533 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp20.067.774.767.817 atau 53,19% karena pencairan Dana Abadi pada Desember 2025. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Dana Kelolaan yang Belum digulirkan/diinvestasikan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Deposito Pokok Dana Abadi	57.798.659.552.439	34.743.783.115.228	23.054.876.437.211	66,36%
SRBI	0	2.972.175.548.140	-2.972.175.548.140	-100,00%
Selisih Kurs Belum Terealisasi	225.845.094	18.249.008	207.596.086	1137,57%
Unrealized Holding Gain Investasi SRBI - AFS	0	15.133.717.340	-15.133.717.340	-100,00%
Total	**57.798.885.397.533**	**37.731.110.629.716**	**20.067.774.767.817**	**53,19%**

D.1.4.3. Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum

Aset Lain-lain pada Badan Layanan Umum adalah aset yang dibatasi penggunaannya pada LPDP per 31 Desember 2025 sebesar Rp51.234.945.186 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp27.793.748.672 atau 118,57% dari periode sebelumnya dikarenakan ada tambahan pendapatan atas perjanjian kerja sama Muhammadiyah dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Aset Lain-Lain pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Saldo Awal Bill Melinda Gates Foundation (BMGF)	23.441.196.514	34.955.687.424	(11.514.490.910)	-32,94%
Tambahan Hibah BMGF	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100.00%
Reinvestasi BMGF	1.442.863.248	1.953.155.469	(510.292.221)	-26,13%
Selisih Kurs Belum Terealisasi Reinvestasi BMGF	779.128.732	312.878.696	466.250.036	149,02%
Penggunaan Dana untuk Riset Pisang	(10.331.498.468)	(13.780.525.075)	3.449.026.607	-25,03%
Dana Kerja Sama LPDP dan Muhammadiyah	20.000.000.000	0	20.000.000.000	100.00%
Deposit Sewa Gedung LMAN Cikini	100.000.000	0	100.000.000	100.00%
Total	**51.234.945.186**	**23.441.196.514**	**293.748.672**	**118,57%**

Catatan atas rincian aset tak berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

1. LPDP menerima pencairan hibah tahap 2 di 2025 dari Bill Melinda Gates Foundation (BMGF) sebesar USD935.990 atau senilai Rp15.803.255.160. Dana tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan Program Pendanaan Riset Pisang.
2. Reinvestasi dari dana hibah BMGF sebesar Rp 1.442.863.248.
3. Selisih Kurs Belum Terealisasi sebesar Rp779.128.732.
4. Penggunaan Dana Riset Pisang sebesar Rp10.331.498.468.
5. Kerja sama LPDP dan Muhammadiyah sebesar Rp20.000.000.000.
6. Reklasifikasi dari BDDM menjadi Aset Lain-lain terkait deposit sewa Gedung LMAN di Cikini sebesar Rp100.000.000.

D.1.4.5. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp2.775.529.875) mengalami kenaikan sebesar Rp1.904.913.151 atau 40,70% dari periode sebelumnya.

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (*Software*)	(2.775.529.875)	(4.680.443.026)	1.904.913.151	-40,70%
Total	**(2.775.529.875)**	**(4.680.443.026)**	**1.904.913.151**	**-40,70%**

D.2. Kewajiban

D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

D.2.1.1. Utang kepada Pihak Ketiga BLU

Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban akrual atas belanja layanan dan operasional LPDP. Utang kepada pihak ketiga yaitu belanja yang sudah menjadi hak pihak lain namun belum dibayarkan oleh LPDP sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Salah satu yang termasuk utang kepada pihak ketiga adalah beban akrual atas layanan beasiswa. Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp99.445.033.493 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp84.732.664.102 atau 575,93% pada periode sebelumnya dikarenakan masih ada catatatan verifikator dan diajukan lagi pada tahun 2026 berupa belanja layanan beasiswa.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Utang ke Pihak Ketiga	**99.445.033.493**	**14.712.369.391**	**84.732.664.102**	**575,93%**
Beban Gaji dan Tunjangan	0	3.226.635.914	(3.226.635.914)	-100,00%
Beban Barang	0	0	0	0,00%
Beban Jasa	89.553.634	0	89.553.634	100,00%
Beban Pemeliharaan	0	0	0	0,00%
Beban Perjalanan Dinas	32.564.000	11.972.500	20.591.500	171,99%
Beban atas Pengelolaan *Endowment Fund* - Layanan Beasiswa	99.322.915.859	11.473.760.977	87.849.154.882	765,65%
Dana Pihak Ketiga	**0**	**0**	**0**	**0,00%**
Total	**99.445.033.493**	**14.712.369.391**	**84.732.664.102**	**575,93%**

D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

D.2.2.1. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN

Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN 999.03. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN merupakan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP.

Saldo Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2025 sebesar Rp180.806.625.315.000, atau mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar Rp26.698.925.315.000 karena adanya pencairan dana abadi pada tahun anggaran 2025. Alokasi dana investasi dari BA BUN Investasi kepada LPDP dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

Rincian Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2025

Uraian	Akumulasi 31-Des-24	Pencairan s.d 31 Desember 2025	Tanggal Pencairan	Akumulasi 31-Des-25
Dana Kelolaan				
a. Dana Abadi Pendidikan	126.117.700.000.000	22.000.000.000.000	31-Des-25	148.117.700.000.000
b. Dana Abadi Penelitian	12.990.000.000.000	1.000.000.000.000	31-Des-25	13.990.000.000.000
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	10.000.000.000.000	1.000.000.000.000	31-Des-25	11.000.000.000.000
d. Dana Abadi Kebudayaan	5.000.000.000.000	1.000.000.000.000	31-Des-25	6.000.000.000.000
e. Dana Abadi Pendidikan SUGar	0	1.698.925.315.000	31-Des-25	1.698.925.315.000
Akumulasi Dana Abadi	**154.107.700.000.000**	**26.698.925.315.000**		**180.806.625.315.000**

D.3. Ekuitas Dana

D.3.1. Ekuitas

D.3.1.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 disajikan sebesar Rp7.530.278.719.007, mengalami kenaikan sebesar Rp175.980.374.978 atau 2,39% dari posisi 31 Desember 2024. Kenaikan Ekuitas adanya pencairan Dana Abadi pada periode tahun anggaran 2025.

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

E.1. Kegiatan Operasional

E.1.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.145.353.259.444, yang terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp11.117.301.845.982, Pendapatan Hibah BLU sebesar Rp15.803.255.160, Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU sebesar Rp10.676.079.000, dan Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp1.572.079.302. Pendapatan Operasional mengalami kenaikan sebesar Rp147.357.482.363, atau 1,34% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Penjelasan LRA dan LO Pendapatan Periode 31 Desember 2025

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA	Nilai LO	Selisih	Penjelasan
1	424137	Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	11.287.322.187.725	11.117.301.845.982	(170.020.341.743)	Penyesuaian atas Pendapatan yang Masih Harus diterima dan Penyesuaian Premium dan Accrued
2	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.523.796.883	1.523.796.883	0	Bunga Giro Bank
3	424913	Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	43.720.800	43.720.800	0	Pendapatan Denda Pegawai Resign
6	424919	Pendapatan lain-lain	4.561.619	4.561.619	0	Pendapatan Lelang
7	424215	Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha Uang	15.803.255.160	15.803.255.160	0	Pendapatan Hibah BMGF
8	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	10.676.079.000	10.676.079.000	0	Pendapatan Hasil Kerja Sama Muhammadiyah dan Pegadaian
		Total	**11.315.373.601.187**	**11.145.353.259.444**	**(170.020.341.743)**	

Rincian Pendapatan Operasional Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	11.287.322.187.725	2.087.660.958.775	2.257.681.300.518	11.117.301.845.982
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	0	0	1.523.796.883
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	0	0	43.720.800
Pendapatan lain-lain (424919)	4.561.619	0	0	4.561.619
Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang (424215)	15.803.255.160	0	0	15.803.255.160
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	0	0	10.676.079.000
Total	**11.315.373.601.187**	**2.087.660.958.775**	**2.257.681.300.518**	**11.145.353.259.444**

E.1.1.1. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan atas kegiatan utama LPDP, yaitu pengelolaan dana investasi dengan sumber dana kelolaan definitif LPDP yaitu Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2025 sebesar Rp11.117.301.845.982. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	**11.287.322.187.725**	**2.087.660.958.775**	**2.257.681.300.518**	**11.117.301.845.982**
Deposito	2.546.415.414.768	100.203.752.006	146.475.530.745	2.500.143.636.029
SBN	7.973.117.108.949	1.722.039.853.453	1.825.182.690.903	7.869.974.271.499
Obligasi Korporasi	554.865.212.148	139.316.744.043	140.875.543.065	553.306.413.126
SRBI	212.924.451.860	126.100.609.273	145.147.535.805	193.877.525.328

Atas Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat basis kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp11.287.322.187.725, terdapat rincian penambahan dan pengurangan akrual dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Penambahan PYMHD 2025	Reklas Accrued dan Pemium	Total
Deposito	100.203.752.006	0	100.203.752.006
SBN	1.616.606.760.430	105.433.093.023	1.722.039.853.453
Obligasi Korporasi	139.316.744.043	0	139.316.744.043
SRBI	126.100.609.273	0	126.100.609.273
Total	**1.982.227.865.752**	**105.433.093.023**	**2.087.660.958.775**

Pengurangan Akrual pada Akun 424137 di LO s.d. 31 Desember 2025

Uraian	Penyesuaian PYMHD 2025	Reklas Accrued dan Pemium	Total
Deposito	146.475.530.745	0	146.475.530.745
SBN	1.506.331.102.859	318.851.588.044	1.825.182.690.903
Obligasi Korporasi	140.875.543.065	0	140.875.543.065
SRBI	145.147.535.805	0	145.147.535.805
Total	**1.938.829.712.474**	**318.851.588.044**	**2.257.681.300.518**

E.1.1.2. Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU periode 31 Desember 2025 sebesar Rp15.803.255.160. Pendapatan Hibah BLU diperoleh dari Bill Melinda Gates Foundation untuk pendanaan riset pisang. Pada tahun 2025 diperoleh pencairan hibah tahap 2 sebesar USD935.990 atau senilai Rp15.803.255.160.

Rincian Pendapatan Hibah BLU Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Hibah BLU	**15.803.255.160**	**0**	**0**	**15.803.255.160**
Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang (424215)	15.803.255.160	0	0	15.803.255.160

E.1.1.3. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah Pendapatan Kerja sama dengan Muhammadiyah sebesar Rp10.000.000.000 dan juga dengan Pegadaian sebesar Rp676.079.000. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 31 Desember 2025 sebesar Rp10.676.079.000.

Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	**10.676.079.000**	**0**	**0**	**10.676.079.000**
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha (424312)	10.676.079.000	0	0	10.676.079.000

E.1.1.4. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2025 sebesar Rp1.572.079.302. Pendapatan BLU lainnya terdiri dari pendapatan jasa giro, denda, dan lainnya yang bersumber dari pengadaan, dan pendapatan lain-lain.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuian		LO
		Akrual 2025 (+)	Akrual 2024 (-)	
Pendapatan BLU Lainnya	**1.572.079.302**	**0**	**0**	**1.572.079.302**
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	1.523.796.883	0	0	1.523.796.883
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	43.720.800	0	0	43.720.800
Pendapatan lain-lain (424919)	4.561.619	0	0	4.561.619

E.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.233.858.114.665. Beban Operasional periode 31 Desember 2025 terdiri beberapa rincian sebagai berikut:

Penjelasan LRA dan LO Beban Periode 31 Desember 2025

No.	Kode Akun	Nama Akun	Nilai LRA	Nilai LO	Selisih	Penjelasan
1	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	90.532.969.526	87.306.333.612	(3.226.635.914)	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Gaji Pegawai
2	525112	Beban Barang	30.898.253.724	30.569.337.855	(328.915.869)	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Phak Ketiga
3	525113	Beban Jasa	84.978.448.396	85.068.002.030	89.553.634	Penyesuaian Utang ke Pihak Ketiga atas Beban Jasa
4	525114	Beban Pemeliharaan	563.563.538	563.563.538	0	-
5	525115	Beban Perjalanan	16.048.615.828	16.069.207.328	20.591.500	Penyesuaian Utang ke Phak Ketiga atas Beban Perjalanan Dinas
6	525116	Beban atas Pengelolaan *Endowment Fund*	10.971.835.046.110	11.005.910.556.606	34.075.510.496	Penyesuaian Belanja di Bayar di Muka dan Utang ke Phak Ketiga
7	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi- BLU	77.113.128	0	(77.113.128)	-
8	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	976.037.000	0	(976.037.000)	-
9	537115	Belanja Modal Lainnya BLU	290.320.500	0	0	-
10	591111	Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3.252.170.461	3.252.170.461	-
11	591411	Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	-
12	592115	Belanja Amortisasi *Software*	0	718.434.250	718.434.250	-
13	593111	Beban Persediaan konsumsi	0	77.839.128	77.839.128	-
14	594791	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih– Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	4.322.669.857	4.322.669.857	Penyesuaian Penyisihan Piutang
15	595122	Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin- BLU	0	0	0	-
		Total	**11.196.200.367.750**	**11.233.858.114.665**	**37.948.067.415**	

Rincian Beban Operasional 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	90.532.969.526	0	3.226.635.914	87.306.333.612
Beban Barang (525112)	30.898.253.724	5.036.243.616	5.365.159.485	30.569.337.855
Beban Jasa (525113)	84.978.448.396	587.086.534	497.532.900	85.068.002.030
Beban Pemeliharaan (525114)	563.563.538	0	0	563.563.538
Beban Perjalanan (525115)	16.048.615.828	317.215.719	296.624.219	16.069.207.328
Beban atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116)	10.971.835.046.110	2.760.069.862.609	2.725.994.352.113	11.005.910.556.606
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (525121)	77.113.128	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (537112)	976.037.000	0	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (537113)	290.320.500	0	0	0
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	3.252.170.461	0	3.252.170.461
Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	0	0	0	0
Belanja Amortisasi *Software* (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	77.839.128	0	77.839.128
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU (594791)	0	4.650.040.948	327.371.091	4.322.669.857
Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU (595122)	0	0	0	0
Total	**11.196.200.367.750**	**2.774.708.893.265**	**2.735.707.675.722**	**11.233.858.114.665**

Penyesuaian tambah dan kurang tersebut antara lain disebabkan penyesuaian pencatatan akrual pada periode sebelumnya dan periode tahun berjalan.

E.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai BLU Profesional Non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan honor-honor terkait kegiatan. Beban Pegawai periode 31 Desember 2025 sebesar Rp87.306.333.612 mengalami kenaikan sebesar Rp3.117.738.795 atau 3,7% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Perhitungan Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Gaji dan Tunjangan (525111)	90.532.969.526	0	3.226.635.914	87.306.333.612

Penurunan atas penyesuaian kurang Beban Gaji dan Tunjangan disebabkan pembayaran atas utang pihak ketiga biaya operasional beban gaji dan tunjangan periode 31 Desember 2025 sebesar Rp3.226.635.914.

E.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Beban Persediaan 31 Desember 2025 sebesar Rp77.839.128, mengalami penurunan sebesar (Rp84.286.380) atau (51,99%). Perhitungan Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	77.839.128	0	77.839.128
Total	**0**	**77.839.128**	**0**	**77.839.128**

E.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa LPDP terdiri beban operasional dukungan manajemen, beban layanan, pengembangan dana LPDP selain belanja perjalanan. Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2025 sebesar Rp11.121.547.896.491, mengalami penurunan sebesar (Rp465.121.578.161) atau (4,01%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Barang (525112)	30.898.253.724	5.036.243.616	5.365.159.485	30.569.337.855
Beban Jasa (525113)	84.978.448.396	587.086.534	497.532.900	85.068.002.030
Beban Atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116)	10.971.835.046.110	2.760.069.862.609	2.725.994.352.113	11.005.910.556.606
Total	**11.087.711.748.230**	**2.765.693.192.759**	**2.731.857.044.498**	**11.121.547.896.491**

Beban Barang dan Jasa salah satunya terdiri dari akun Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund*. Terjadi penurunan Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* berupa belanja layanan beasiswa akibat menurunnya belanja beasiswa *native* LPDP mengingat menurunnya program kolaborasi dengan Kemdiktisaintek dan Kemenag, sudah adanya pencairan program layanan Dana Abadi Kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi yang berkontribusi terhadap Beban Barang dan Jasa BLU. Rincian atas Penambahan dan Pengurangan Akrual Beban Barang dan Jasa sebagai berikut:

Rincian Penambahan dan Pengurangan Akrual Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025

Uraian	BDDM		Utang ke Pihak Ketiga		Total	
	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan	Penambahan	Pengurangan
Beban Barang (525112)	4.978.777.431	5.339.949.980	57.466.185	25.209.505	5.036.243.616	5.365.159.485
Beban Jasa (525113)	0	0	587.086.534	497.532.900	587.086.534	497.532.900
Beban Atas Pengelolaan *Endowment Fund* (525116)	2.591.470.756.015	2.645.253.251.590	168.599.106.594	80.741.100.523	2.760.069.862.609	2.725.994.352.113
Total	**2.596.449.533.446**	**2.650.593.201.570**	**169.243.659.313**	**81.263.842.928**	**2.765.693.192.759**	**2.731.857.044.498**

E.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah merupakan beban yang terjadi untuk pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan kendaraan dinas. Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2025 sebesar Rp563.563.538, mengalami penurunan sebesar (Rp62.940.163) atau (10,05%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Rincian Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Persediaan konsumsi (593111)	0	77.839.128	0	77.839.128
Total	**0**	**77.839.128**	**0**	**77.839.128**

E.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp16.069.207.328, mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp66.952.900.981) atau (80,64%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. LPDP mengalami penurunan beban perjalanan dinas karena dampak dari efisiensi belanja perjalanan dinas pada periode berjalan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Beban Perjalanan (525115)	16.048.615.828	317.215.719	296.624.219	16.069.207.328
Total	**16.048.615.828**	**317.215.719**	**296.624.219**	**16.069.207.328**

Penambahan dan Pengurangan Akrual atas Beban Perjalanan Dinas diakibatkan karena Utang kepada pihak ketiga. Penambahan selama 2025 sebesar Rp317.215.719 dan pembayaran sebesar Rp296.624.219.

E.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Beban Amortisasi pada periode 31 Desember 2025 sebesar Rp3.970.604.711, mengalami kenaikan sebesar Rp340.014.950 atau 9,37% dari periode sebelumnya.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode 31 Desember 2025

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	0	3.252.170.461	0	3.252.170.461
Belanja Amortisasi *Software* (592115)	0	718.434.250	0	718.434.250
Total	**0**	**3.970.604.711**	**0**	**3.970.604.711**

E.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.322.669.857 mengalami kenaikan siginifikan sebesar Rp3.559.415.311 atau 466,35% disebabkan kenaikan kualitas piutang debitur dan penambahan piutang dari layanan beasiswa dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Piutang Tak Tertagih Periode 31 Desember 2025

Inisial Debitur	Saldo Piutang 31 Des 2025	Saldo Piutang 31 Des 2024	Saldo Penyisihan 31 Des 2025	Saldo Penyisihan 31 Des 2024	Kategori	Beban Penyisihan Piutang
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	Macet	0
AAB	320.348.070	332.600.795	320.348.070	332.600.795	Macet	(12.252.725)
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	Macet	0
NF	26.660.000	47.585.000	26.660.000	47.585.000	Macet	(20.925.000)
A	217.400.000	217.400.000	217.400.000	217.400.000	Macet	0
AH	1.143.622.929	1.198.138.389	1.143.622.929	1.198.138.389	Macet	(54.515.460)
SS	1.160.326.553	1.369.389.963	1.160.326.553	1.369.389.963	Macet	(209.063.410)
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	1.268.999.000	634.499.500	Macet	634.499.500
RPH	786.749.623	786.749.623	786.749.623	786.749.623	Macet	0
MN	0	74.574.800	0	372.874	Lunas	(372.874)
JR	72.400.000	72.400.000	72.400.000	72.400.000	Macet	0
CTW	254.292.765	423.755.573	127.146.383	42.375.557	Diragukan	84.770.825
MIRP	0	774.211.307	0	387.105.654	Lunas	(387.105.654)
EZN	10.000.000	10.800.000	10.000.000	5.400.000	Macet	4.600.000
EER	20.717.000	20.717.000	2.071.700	103.585	Kurang Lancar	1.968.115
AKR	774.909.029	774.909.029	774.909.029	77.490.903	Macet	697.418.126
FP	0	101.440.000	0	507.200	Lunas	(507.200)
KR	9.925.850	17.383.850	49.629	86.919	Lancar	(37.290)
IRUM	176.487.729	0	17.648.773	0	Kurang Lancar	17.648.773
MHR	662.501.841	0	662.501.841	0	Macet	662.501.841
MH	915.780.613	0	457.890.307	0	Diragukan	457.890.307
RFA	54.486.840	0	272.434	0	Lancar	272.434
TII	1.314.985.990	0	6.574.930	0	Lancar	6.574.930
CCG	1.888.123.724	0	9.440.619	0	Lancar	9.440.619
MTG	2.301.776.844	0	11.508.884	0	Lancar	11.508.884
SRB	252.460.696	0	126.230.348	0	Diragukan	126.230.348
UN	136.000.000	0	68.000.000	0	Diragukan	68.000.000
RR	537.214.099	0	268.607.050	0	Diragukan	268.607.050
NR	136.971.676	0	68.485.838	0	Diragukan	68.485.838
LR	247.050.000	0	123.525.000	0	Diragukan	123.525.000
IFOS	132.300.000	0	66.150.000	0	Diragukan	66.150.000
RNF	216.844.778	0	108.422.389	0	Diragukan	108.422.389
MRH	2.548.042.250	0	1.274.021.126	0	Diragukan	1.274.021.126
HDS	138.804.000	0	69.402.000	0	Diragukan	69.402.000
BRH	198.022.700	0	99.011.350	0	Diragukan	99.011.350
LGSS	232.215.800	0	23.221.580	0	Kurang Lancar	23.221.580
MDPK	150.179.000	0	75.089.500	0	Diragukan	75.089.500
EL	190.000.000	0	950.000	0	Lancar	950.000
PR	145.700.000	0	14.570.000	0	Kurang Lancar	14.570.000
LLT	257.845.500	0	25.784.550	0	Kurang Lancar	25.784.550
SNA	185.292.200	0	926.461	0	Lancar	926.461
SAS	175.116.000	0	875.580	0	Lancar	875.580
ALP	217.300.000	0	1.086.500	0	Lancar	1.086.500
MRT	220.900.000	0	1.104.500	0	Lancar	1.104.500
ANI	191.864.366	0	959.322	0	Lancar	959.322
F	386.404.750	0	1.932.024	0	Lancar	1.932.024
Total	**20.909.257.256**	**8.123.289.370**	**10.127.110.860**	**5.804.441.003**		**4.322.669.857**

E.2. Kegiatan Non Operasional

E.2.1. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2025 sebesar Rp264.485.230.199 yang terdiri dari Pendapatan dari Non Operasional sebesar Rp265.859.334.658 dan Beban Non Operasional sebesar Rp1.374.104.459. Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	LRA	Penyesuaian		LO
		Tambah	Kurang	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	**54.014.542.927**	**547.204.282.556**	**335.359.490.825**	**265.859.334.658**
- Pendapatan dari Pengembalian Belanja TAYL	52.143.944.750	40.872.228.186	28.086.260.300	64.929.912.636
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi - Amortisasi Diskon Obligasi HTM	0	41.433.137.864	252	41.433.137.612
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	1.204.000	0	1.204.000
- Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi BLU	0	464.897.712.506	307.273.230.273	157.624.482.233
- Pendapatan Selisih Kurs yang Sudah Terealisasi BLU	1.870.598.177	0	0	1.870.598.177
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	**0**	**2.455.475.324**	**1.081.370.865**	**1.374.104.459**
- Belanja Kerugian Selisih Kurs Sudah Terealisasi	0	0	0	0
- Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi - BLU	0	2.455.475.324	1.081.370.865	1.374.104.459
Total	**54.014.542.927**	**549.659.757.880**	**336.440.861.690**	**264.485.230.199**

E.3. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat Pos Luar biasa.

E.4. Surplus/(Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp175.980.374.978 yang terdiri dari Defisit kegiatan Operasional sebesar (Rp88.504.855.221) dan Surplus dari kegiatan Non Operasional sebesar Rp264.485.230.199. Mengalami kenaikan sebesar Rp797.883.757.392 atau 128,30% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus dikarenakan secara kas pendapatan lebih besar dibandingkan belanja dan surplus dari kegiatan non operasional karena untung selisih kurs belum mengalami kenaikan signifikan.

F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp174.454.133.864 mengalami kenaikan sebesar Rp746.386.405.269 atau 130,50% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1.1. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan investasi LPDP. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.287.322.187.725 dan Rp11.221.738.457.321 mengalami kenaikan sebesar Rp65.583.730.404 atau 0,58% dari periode sebelumnya. Perbandingannya disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2025		Realisasi Tahun 2024		Kenaikan/Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Akumulasi per 31 Desember 2025	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2024	% dari Total Realisasi		
Dana Abadi Pendidikan	**9.052.308.239.556**	**80,20%**	**9.095.086.670.489**	**81,05%**	**-42.778.430.933**	**-0,47%**
Deposito	2.184.670.395.615	19,36%	2.857.455.057.558	25,46%	(672.784.661.943)	-23,54%
Obligasi Negara	6.371.848.737.019	56,45%	6.002.524.370.843	53,49%	369.324.366.176	6,15%
Obligasi Korporasi	495.789.106.922	4,39%	235.107.242.088	2,10%	260.681.864.834	110,88%
Dana Abadi Penelitian	**1.063.146.920.325**	**9,42%**	**989.016.732.532**	**8,81%**	**74.130.187.793**	**7,50%**
Deposito	156.531.275.348	1,39%	246.414.918.256	2,20%	(89.883.642.908)	-36,48%
Obligasi Negara	732.070.889.846	6,49%	726.331.874.502	6,47%	5.739.015.344	0,79%
Obligasi Korporasi	25.636.733.891	0,23%	16.269.939.774	0,14%	9.366.794.117	57,57%
SRBI	148.908.021.240	1,32%	0	0,00%	148.908.021.240	100,00%
Dana Abadi Perguruan Tinggi	**782.392.595.101**	**6,93%**	**752.590.432.374**	**6,71%**	**29.802.162.727**	**3,96%**
Deposito	145.714.783.730	1,29%	153.820.893.536	1,37%	(8.106.109.806)	-5,27%
Obligasi Negara	592.948.695.352	5,25%	586.443.584.215	5,23%	6.505.111.137	1,11%
Obligasi Korporasi	18.390.655.385	0,16%	12.325.954.623	0,11%	6.064.700.762	49,20%
SRBI	25.338.460.635	0,22%	0	0,00%	25.338.460.635	100,00%
Dana Abadi Kebudayaan	**387.667.773.052**	**3,43%**	**383.193.153.932**	**3,41%**	**4.474.619.120**	**1,17%**
Deposito	57.692.300.383	0,51%	99.580.962.002	0,89%	(41.888.661.619)	-42,06%
Obligasi Negara	276.248.786.732	2,45%	272.900.239.540	2,43%	3.348.547.192	100,00%
Obligasi Korporasi	15.048.715.952	0,13%	10.711.952.390	0,10%	4.336.763.562	40,49%
SRBI	38.677.969.985	0,34%	0	0,00%	38.677.969.985	100,00%
Non-DA	**1.806.659.691**	**0,02%**	**1.851.467.994**	**0,02%**	**(367.360.156)**	**-19,84%**
Deposito	1.806.659.691	0,02%	1.851.467.994	0,02%	(367.360.156)	-19,84%
Total	**11.287.322.187.725**	**100,00%**	**11.221.738.457.321**	**100,00%**	**65.583.730.404**	0,58%
Target DIPA	**10.667.000.500.000**		**10.402.269.750.000**			
Pencapaian dari DIPA (%)	**105,82%**		**107,88%**			

F.1.1.2. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah merupakan pendapatan yang diperoleh LPDP dari pencairan Hibah BMGF tahap 2 pada tahun 2025 untuk mendanai riset pisang BRIN. Pendapatan Hibah pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.803.255.160.

Perbandingan Pendapatan Hibah
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Hibah	15.803.255.160	0	15.803.255.160	100,00%
Total	**15.803.255.160**	**0**	**15.803.255.160**	**100,00%**

F.1.1.3. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU adalah Pendapatan Kerja sama dengan Muhammadiyah sebesar Rp10.000.000.000 dan juga dengan Pegadaian sebesar Rp676.079.000. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU periode 31 Desember 2025 sebesar Rp10.676.079.000.

Perbandingan Pendapatan Hasil Kerja Sama
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	10.676.079.000	0	10.676.079.000	100,00%
Total	**10.676.079.000**	**0**	**10.676.079.000**	**100,00%**

F.1.1.4. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama LPDP yaitu investasi, melainkan dari kegiatan operasional lainnya. Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.442.677.479 dan Rp 3.517.385.796 mengalami penurunan sebesar (Rp74.708.317) atau (2,12%) dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan BLU Lainnya
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Lainnya				
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.523.796.883	2.419.488.428	(895.691.545)	-37,02%
Pendapatan Denda	43.720.800	51.379.007	(7.658.207)	-14,91%
Pendapatan Selisih Kurs Sudah Terealisasi	1.870.598.177	514.521.261	1.356.076.916	263,56%
Pendapatan Lelang	4.561.619	531.997.100	(527.435.481)	-99,14%
Total	**3.442.677.479**	**3.517.385.796**	**-74.708.317**	**-2,12%**

F.1.1.5. Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL berasal dari pengembalian belanja layanan beasiswa dan belanja layanan riset pada tahun anggaran yang lalu. Pada periode 31 Desember 2025 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL sebesar Rp52.143.944.750 mengalami penurunan sebesar (Rp4.579.099.016) atau (8,07%) dari periode sebelumnya, dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Hibah
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Pengembalian Belanja TAYL	52.143.944.750	56.723.043.766	(4.579.099.016)	-8,07%
Total	**52.143.944.750**	**56.723.043.766**	**(4.579.099.016)**	**-8,07%**

F.1.2. Arus Keluar Kas

F.1.2.1. Pembayaran Pegawai

Pembayaran pegawai merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pegawai yang terdiri dari Gaji/Remunerasi, insentif, iuran BPJS, dan uang makan pejabat pengelola dan pegawai LPDP. Pembayaran Pegawai periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp90.532.969.526) dan (Rp80.961.958.903) mengalami kenaikan (Rp9.571.010.623) atau 11,82% dari periode sebelumnya, dengan perbandingan dengan periode sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Pegawai
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pegawai	90.532.969.526	80.961.958.903	9.571.010.623	11,82%
Total	**90.532.969.526**	**80.961.958.903**	**9.571.010.623**	**11,82%**

F.1.2.2. Pembayaran Barang

Pembayaran barang merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja barang dan operasional kegiatan LPDP diluar belanja perjalanan dinas dan belanja jasa LPDP. Pembayaran Barang periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp30.898.253.724) mengalami penurunan sebesar (Rp3.409.159.293) atau (9,94%) dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Pembayaran Barang
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang	30.898.253.724	34.307.413.017	(3.409.159.293)	-9,94%
Total	**30.898.253.724**	**34.307.413.017**	**(3.409.159.293)**	**-9,94%**

F.1.2.3. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa seperti jasa kustodian, jasa konsultan, jasa sewa peralatan, jasa *call center*, jasa honor narasumber, dan lain sebagainya. Pembayaran Jasa periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp84.978.448.396) mengalami penurunan sebesar (Rp30.883.606.731) atau (26,66%) dari tahun sebelumnya. Perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Jasa
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Jasa	84.978.448.396	115.862.055.127	(30.883.606.731)	-26,66%
Total	**84.978.448.396**	**115.862.055.127**	**(30.883.606.731)**	**-26,66%**

F.1.2.4. Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa Pembayaran pemeliharaan merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pemeliharaan baik berupa peralatan kantor, gedung dan bangunan, maupun kendaraan. Periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp563.563.538) mengalami penurunan sebesar (Rp62.940.163) atau (10,05%). Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Pemeliharaan	563.563.538	626.503.701	(62.940.163)	-10,05%
Total	**563.563.538**	**626.503.701**	**(62.940.163)**	**-10,05%**

F.1.2.5. Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran perjalanan dinas merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja perjalanan dinas pejabat/pegawai LPDP serta pihak-pihak lain dalam rangka kegiatan dan fungsi LPDP. Pada periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp16.048.615.828) mengalami penurunan signifikan sebesar (Rp66.961.519.981) atau (80,67%). Perbandingan periode ini dengan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Perjalanan Dinas	16.048.615.828	83.010.135.809	(66.961.519.981)	-80,67%
Total	**16.048.615.828**	**83.010.135.809**	**(66.961.519.981)**	**-80,67%**

Penurunan Pembayaran Perjalanan Dinas yang signifikan disebabkan LPDP saat ini melakukan efisiensi perjalanan dinas dan melaksanakan banyak kegiatan secara daring, meliputi proses bisnis utama seperti seleksi dan monev beasiswa, monev riset, persiapan keberangkatan penerima beasiswa, serta kegiatan dukungan manajemen seperti pemantauan proses bisnis utama, audit, dan kegiatan pelatihan.

F.1.2.6. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja layanan LPDP yang bersifat direct langsung. Layanan tersebut terdiri dari penyaluran beasiswa dan pendanaan riset. Pada periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp10.971.835.046.110) mengalami penurunan sebesar (Rp567.247.157.813) atau (4,92%). Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU				
Layanan Beasiswa	9.963.633.750.140	10.770.111.883.729	(806.478.133.589)	-7,49%
Layanan Riset	324.691.494.694	438.116.731.488	(113.425.236.794)	-25,89%
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	600.796.693.550	108.145.900.000	492.650.793.550	-100,00%
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	82.713.107.727	222.707.688.706	(139.994.580.979)	-62,86%
Total	**10.971.835.046.110**	**11.539.082.203.923**	**(567.247.157.81 3)**	**-4,92%**

F.1.2.7. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dengan anggaran khusus 525121 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU). Pada periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp77.113.128) mengalami kenaikan sebesar Rp16.225.320 atau 26,65% dari periode sebelumnya. Perbandingan belanja ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	77.113.128	60.887.808	16.225.320	26,65%
Total	**77.113.128**	**60.887.808**	**16.225.320**	**26,65%**

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp26.700.191.672.500) yang merupakan hasil Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebesar (Rp26.698.925.315.000) dan Perolehan atas peralatan dan Mesin sebesar (Rp976.037.000) dan Perolehan atas Gedung dan Bangunan sebesar (Rp290.320.500).

F.2.1. Arus Masuk Kas

Pada periode 31 Desember 2025 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar nihil.

F.2.1.1. Penerimaan Kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Penerimaan Kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi) pada BLU LPDP periode 31 Desember 2025 sebesar nihil.

F.2.2. Arus Keluar Kas

F.2.2.1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp976.037.000).

F.2.2.2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2025 adalah sebesar (Rp290.320.500).

F.2.2.3. Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) periode 31 Desember 2025 disajikan sebesar (Rp26.698.925.315.000).

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar nihil yang merupakan alokasi dana Investasi Pemerintah berupa Dana Abadi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) sebesar Rp26.698.925.315.000.

F.3.1. Arus Masuk Kas

F.3.1.1. Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

Pada periode 31 Desember 2025, Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) BLU LPDP sebesar Rp26.698.925.315.000 karena LPDP telah menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sehubungan dengan alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Rincian pencairan Dana Abadi adalah sebagai berikut:

Jenis Dana Abadi	Alokasi pada APBN 2025	Pencairan 2025	Realisasi Pencairan	Tanggal Pencairan
a. Dana Abadi Pendidikan	15.000.000.000.000	22.000.000.000.000	146,67%	31-Des-25
b. Dana Abadi Penelitian	4.000.000.000.000	1.000.000.000.000	25,00%	31-Des-25
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	4.000.000.000.000	1.000.000.000.000	25,00%	31-Des-25
d. Dana Abadi Kebudayaan	2.000.000.000.000	1.000.000.000.000	50,00%	31-Des-25
e. Dana Abadi Pendidikan - SUGar	0	1.698.925.315.000	100,00%	31-Des-25
TOTAL	**25.000.000.000.000**	**26.698.925.315.000**	**106,80%**	

F.3.2. Arus Keluar Kas

Pada periode 31 Desember 2025, tidak terdapat pembayaran berkaitan aktivitas pendanaan.

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar nihil yang berasal dari Penerimaan Pihak Ketiga dan Pengeluran Pihak Ketiga.

F.4.1. Arus Masuk Kas

F.4.1.1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2025, Dana Pihak ketiga yang telah diterima LPDP sebesar nihil.

F.4.2. Arus Keluar Kas

F.4.2.1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Pada periode 31 Desember 2025, Pengeluaran Dana Pihak Ketiga LPDP sebesar nihil.

F.5. Kenaikan/Penurunan Kas

Pada periode 31 Desember 2025, nilai penurunan kas sebesar Rp173.187.776.364 mengalami kenaikan sebesar Rp750.586.151.769 atau 129,99% yang merupakan hasil penjumlahan atas arus bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas transitoris.

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Kas
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Kenaikan/Penurunan Kas	173.187.776.364	(577.398.375.405)	750.586.151.769	-129,99%
Total	**173.187.776.364**	**(577.398.375.405)**	**750.586.151.769**	**-129,99%**

F.6. Penyesuaian Atas Selisih Kurs

Pada periode 31 Desember 2025, Penyesuaian atas selisih kurs sebesar Rp967.647.755. Selisih Kurs Belum Terealisasi atas aktivitas *Global Bond*s pada periode sebelumnya sebesar (Rp1.374.104.458), sehingga akumulasi selisih kurs sebesar (Rp406.456.703).

F.7. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp5.041.414.145.165.

F.8. Koreksi Saldo Kas

Koreksi Saldo Kas BLU LPDP diakibatkan karena Pendapatan SBN LPDP disahkan dan diakui secara bruto. Amortisasi Premium sebesar (Rp213.418.495.021) sehingga total Koreksi Kas per 31 Desember 2025 sebesar (Rp213.418.495.021).

F.9. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp5.000.776.969.804 mengalami penurunan sebesar (Rp40.637.175.361) atau (0,81%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Akhir Kas
Periode 31 Desember 2025

Uraian	31-Des-25
1) Saldo SAL Awal TA 2024	**5.041.414.145.165**
2) Kenaikan/Penurunan Kas (a+b+c+d)	**173.187.776.364**
a) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	174.454.133.864
b) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(26.700.191.672.500)
c) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	26.698.925.315.000
d) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0
3) Koreksi Saldo Kas	**(213.418.495.021)**
4) Selisih Kurs	**(406.456.703)**
a) Penyesuaian atas Selisih Kurs Periode Sebelumnya	(1.374.104.458)
b) Penyesuaian atas Selisih Kurs Periode Saat ini	967.647.755
5) Saldo SAL Akhir (1+2+3+4)	**5.000.776.969.804**
i. Saldo Akhir Kas pada BLU (Giro dan Setara Kas)	18.243.897.501
ii. Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	4.906.475.534.559
iii. Investasi Jangka Pendek BLU	0
iv. Kas yang Dibatasi Penggunaannya	51.134.945.186
v. Piutang yang Dibayar Dimuka	24.922.592.558
6) Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas	**5.000.776.969.804**
7) Kas yang Belum Disahkan	**0**

F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

G.1 Ekuitas Awal

Perbandingan ekuitas awal masing-masing periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Perbandingan Ekuitas Awal
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
Total	**7.354.298.344.029**	**7.973.660.990.686**	**(619.362.646.657)**	**-7,77%**

G.2 Surplus (Defisit)-LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp175.980.374.978 mengalami kenaikan sebesar Rp797.883.757.392 atau 128,30% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Surplus disebabkan diantaranya pendapatan secara akrual dan kas lebih besar dibandingkan belanja pada periode berjalan.

Perbandingan Surplus/Defisit-LO
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/Defisit -LO	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%
Total	**175.980.374.978**	**(621.903.382.414)**	**797.883.757.392**	**-128,30%**

G.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas transaksi yang terjadi akibat adanya perubahan kebijakan yang berdampak menambah/mengurangi ekuitas. Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil.

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas adalah saldo penambahan/pengurangan ekuitas akibat adanya pendapatan operasional dan belanja operasional. Kenaikan/ Penurunan Ekuitas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp175.980.374.978 atau mengalami kenaikan ekuitas sebesar Rp795.343.021.635 atau 128,41% dari periode yang sama tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Kenaikan/Penurunan Ekuitas
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Koreksi Lain -Lain	0	2.540.735.757	(2.540.735.757)	-100,00%
Surplus/Defisit – LO	175.980.374.978	(621.903.382.414)	797.883.757.392	-128,30%
Transaksi Antar Entitas	0	0	0	0,00%
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	**175.980.374.978**	**(619.362.646.657)**	**795.343.021.635**	**-128,41%**

G.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2025 sebesar Rp7.530.278.719.007, mengalami kenaikan sebesar Rp175.980.374.978 atau 2,39% dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Ekuitas Akhir
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ekuitas Awal	7.354.298.344.029	7.973.660.990.686	(619.362.646.657)	-7,77%
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	175.980.374.978	(619.362.646.657)	795.343.021.635	-128,41%
Ekuitas Akhir	**7.530.278.719.007**	**7.354.298.344.029**	**175.980.374.978**	**2,39%**

Profil Talenta Laporan Tahunan LPDP 2025



Odis Runesi

Odis Runesi, penerima Beasiswa LPDP asal Rabeka, Amarasi Timur, Nusa Tenggara Timur, tumbuh di wilayah afirmasi dengan keterbatasan akses pendidikan, kesehatan, dan teknologi. Pengalaman hidupnya membentuk kepeduliannya terhadap masyarakat rentan. Berangkat dari profesi sebagai perawat, Odis melanjutkan pendidikan Ners Spesialis Keperawatan di Universitas Indonesia. Ia aktif dalam penelitian berbasis bukti, publikasi ilmiah, edukasi kesehatan, dan pengembangan inovasi keperawatan yang menjawab kebutuhan masyarakat.

Salah satu fokus pengabdiannya adalah kesehatan dan keselamatan remaja, khususnya pencegahan perundungan dan penguatan kesehatan mental. Komitmen tersebut diwujudkan melalui gagasan “Remaja Berhak Aman”. Melalui ilmu dan pengabdiannya, Odis berupaya memperluas dampak kesehatan bagi masyarakat dan generasi muda Indonesia.



Neysa Azalia Efrimaisa

dr. Neysa Azalia Efrimaisa,Sp.N.,FINA adalah dokter spesialis neurologi intervensi yang berfokus pada penanganan *stroke* dan penyakit serebrovaskular. Baginya, setiap detik adalah kesempatan mengembalikan harapan. Pengalamannya membangun layanan *Code Stroke* serta menempuh *Fellowship Neurovascular Intervention* di Zhongda Hospital Southeast University, Tiongkok melalui beasiswa LPDP memperkuat komitmennya menghadirkan layanan neurologi yang cepat, presisi, dan berbasis teknologi. Di luar ruang tindakan, ia aktif mengedukasi masyarakat melalui berbagai *platform* karena percaya ilmu yang dibagikan mampu menggerakkan perubahan dan memberi banyak kesempatan pasien untuk kembali menjalani hidup yang utuh.



Tri Gunawan

Tri Gunawan adalah guru dan penerima beasiswa LPDP yang sedang menempuh pendidikan Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui pembelajaran sosiologi dan proyek-proyek pembelajaran kontekstual, ia membantu generasi muda memahami diri, membaca realitas sosial, dan mengambil keputusan yang lebih bijak untuk masa depan. Baginya, pendidikan tidak hanya tentang mempersiapkan peserta didik menghadapi ujian, namun juga menumbuhkan kesadaran kritis, empati, dan tanggung jawab. Tri berkomitmen mengembangkan ruang belajar yang menghubungkan pengetahuan, pengalaman hidup, dan aksi sosial yang bermakna, sembari mempersiapkan diri untuk berkontribusi lebih jauh dalam pendidikan tinggi, penelitian, dan komunitas pembelajaran yang lebih luas.



Althea Averina

Althea Averina merupakan awardee LPDP Beasiswa Keolahragaan Jalur Peningkatan Prestasi angkatan PK 274 yang akan melanjutkan studi di Institut Teknologi Bandung prodi Magister Keolahragaan. Thea adalah juri wushu taolu nasional dan pelatih wushu taolu di sebuah klub olahraga di Jakarta. Namun, perjalanan seorang Thea tidak selalu tentang olahraga. Ia memiliki latar belakang pendidikan sarjana di Ilmu Komputer Universitas Indonesia, serta karier di dunia musik sebelum terjun ke dunia wushu, perjalanannya membuktikan bahwa hidup tidak selalu berjalan secara linear. Kesempatan selalu terbuka bagi mereka yang ingin belajar dan berkarya, karena itu penting untuk tetap optimis dan memaksimalkan setiap kesempatan yang ada.



Bernardino Rakha Adjie Brata

Bernardino Rakha Adjie Brata adalah Analis Hukum di Sekretariat Dukungan Kabinet, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Lulus S1 Hukum dari Universitas Indonesia, Rakha kemudian menyelesaikan S2 Hukum di University of Chicago melalui beasiswa LPDP. Berbekal pengalaman di sektor privat dan pemerintahan, ia memiliki keahlian di bidang Hukum Tata Negara, Hukum Perusahaan, serta Hukum Penanaman Modal. Melalui keahlian dan dedikasinya Rakha berkontribusi dalam perumusan kebijakan di tingkat pemerintah pusat, khususnya dalam mendorong penyederhanaan perizinan berusaha dan peningkatan investasi. Ke depan, ia berkomitmen untuk terus berkontribusi pada terciptanya kebijakan berkualitas guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang eksponensial dan berkelanjutan.



Mulyadi Karim

Dari Takalar ke Melbourne, perjalanan Mulyadi Karim membuktikan bahwa kebijakan publik adalah panggilan, bukan sekadar profesi. Lulusan terbaik IPDN dan penerima beasiswa LPDP untuk studi *Master Public Policy and Management* di University of Melbourne ini kini mengabdi sebagai Analis Kebijakan di Kementerian Dalam Negeri. Ia terlibat aktif dalam dua proyek strategis nasional, yaitu PTLS Sektor Persampahan (600-800 TPD) dan *Local Service Delivery Improvement Project* (120-150 TPD), membenahi tata kelola persampahan dan energi terbarukan bagi 50 daerah calon penerima manfaat di seluruh Indonesia. Baginya, ilmu yang diperoleh harus kembali membangun negeri.



Egon Ilman Saputra

Berawal dari keyakinan bahwa pengetahuan harus dapat diakses semua orang, Egon Ilman Saputra memilih tidak hanya belajar menjadi dokter spesialis THT-BKL, tetapi juga menjadi jembatan antara ilmu kedokteran dan masyarakat. Sebagai awardee LPDP di FKUI-RSCM, ia aktif mengedukasi masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, menjadi host *Instagram Live* edukasi kesehatan, serta menginspirasi anak-anak dalam Kelas Inspirasi Jakarta 2025. Di sela pendidikan spesialis, Egon tetap produktif dalam penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat. Baginya, keberhasilan seorang dokter tidak hanya diukur dari tindakan medis yang dilakukan, namun dari banyaknya kehidupan yang dapat disentuh melalui ilmu, empati, dan edukasi.



Francisca Hefiana Sari Kusuma Putri

Francisca adalah spesialis hukum di BTN, bank milik negara di Indonesia, yang mendukung kegiatan bisnis perusahaan melalui kajian hukum untuk melindungi kepentingan hukum BTN. Satu tahun membantu Kementerian BUMN telah memperluas perspektifnya dalam menangani berbagai aspek hukum di sektor tersebut. Selanjutnya, ia menempuh pendidikan Magister Hukum (LL.M.) dengan spesialisasi Hukum Perbankan dan Keuangan di University of Bristol. Kini, Francisca kembali berkiprah di BTN, menangani penyelesaian sengketa dan mitigasi risiko hukum untuk turut memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Francisca berharap dapat terus berkontribusi dalam mewujudkan sektor perbankan yang stabil dan terpercaya, sehingga masyarakat Indonesia yang mengandalkan layanan perbankan untuk kebutuhan perumahan dan keuangan menemukan merasa aman.



Regina Yasmin

Regina Yasmin merupakan profesional yang fokus pada perluasan akses pendidikan. Ia menyelesaikan pendidikan *Magister Global Marketing Management* di Boston University melalui beasiswa LPDP, kemudian mengikuti program magang selama enam bulan di Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Los Angeles. Pengalaman tersebut memberinya kesempatan melihat langsung bagaimana generasi muda Indonesia dapat berkembang di panggung global ketika memiliki akses pendidikan berkualitas dan kesempatan. Inilah yang memperkuat keyakinannya bahwa pendidikan dapat menjadi kekuatan transformatif dalam kehidupan seseorang. Kini, Regina bekerja di LSM yang fokus pada perluasan akses pendidikan bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses pendidikan di berbagai wilayah Indonesia. Bagi Regina, kontribusi di bidang pendidikan bukan hanya tentang membantu seseorang meraih masa depan yang lebih baik, tetapi juga tentang menciptakan perubahan yang dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh keluarga dan komunitas.



Sofi Faiqotul Hikmah

Sofi Faiqotul Hikmah, penerima Beasiswa LPDP 2022 melalui Program Doktor Pendidikan Kader Ulama Masjid Istiqlal (PKUMI), merupakan akademisi asal Banyuwangi yang mendedikasikan diri pada pengembangan pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, ia aktif dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi syariah, hukum Islam, industri halal, filantropi Islam, dan *maqashid* syariah. Setelah menyelesaikan studi doktoral pada 2025, Sofi dipercaya sebagai Ketua Program Studi Magister Studi Islam. Ia juga berperan sebagai Pemimpin Redaksi Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam, mendorong penguatan kualitas riset dan publikasi ilmiah. Ia juga memperluas wawasan akademiknya melalui *short course* internasional selama enam bulan di University of California Riverside (UCR), Amerika Serikat, di bawah bimbingan Prof. Muhammad Ali. Pengalaman di lingkungan multikultural tersebut memperkuat perspektifnya tentang pentingnya dialog, keterbukaan, dan kemampuan membangun jembatan di tengah keberagaman. Sofi berkomitmen melahirkan akademisi berintegritas, inklusif, dan menghadirkan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.



Vassa Mustikahati

Vassa memiliki ketertarikan khusus pada isu pendidikan dan perkembangan anak tumbuh dari pengamatannya terhadap beragam pengalaman tumbuh kembang anak. Ketertarikan tersebut membawanya memulai karir sebagai guru PAUD sebelum melanjutkan studi di University of Oxford. Pengalaman sebagai pendidik, pengembang kurikulum, peneliti, dan pemerhati kebijakan publik membentuk perspektifnya dalam melihat tantangan anak secara utuh. Pengalaman lintas sektor tersebut juga mendorongnya untuk menjembatani riset, praktik, dan kebijakan dalam mendukung perkembangan anak. Saat ini, Vassa akan melanjutkan studi doktoral di University of Oxford dengan fokus pada keterlibatan anak usia dini di ruang digital. Melalui riset tersebut, ia berupaya berkontribusi pada pengembangan praktik dan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan anak Indonesia.



Rafi'i

Rafi'i adalah mahasiswa Magister Ilmu Ekonomi konsentrasi Ekonomi Politik Universitas Airlangga, penerima Beasiswa LPDP jalur Afirmasi Penyandang Disabilitas asal Kalimantan Selatan. Ia aktif sebagai atlet *sprinter* National Paralympic Committee Kabupaten Tanah Laut, meraih juara 1 lari 200m, juara 2 lari 100m dan 400m pada Pekan Paralympic Provinsi Kalimantan Selatan 2025. Berpengalaman berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banjarmasin. Rafi'i fokus riset pada desentralisasi fiskal dan *political budget cycle*, serta aktif mengadvokasi dan mensosialisasikan lingkungan yang ramah disabilitas: "Jangan kasihani kami, berikan saja kami kesempatan, kami bisa namun dengan cara yang berbeda. Salam inklusi!"



Galatia Arthasanauli Nainggolan

Galatia Arthasanauli Nainggolan bekerja di Kementerian Pekerjaan Umum dengan keahlian dalam perencanaan program dan anggaran infrastruktur. Lulus dari Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung, ia memiliki pengalaman dalam menerjemahkan prioritas pembangunan infrastruktur nasional ke dalam program dan anggaran pemerintah. Pengalaman tersebut memperkuat pemahamannya mengenai proses perencanaan dan tantangan dalam menentukan prioritas investasi infrastruktur. Melalui beasiswa LPDP, Galatia melanjutkan studi *Civil Engineering and Engineering Mechanics* di Columbia University untuk memperkuat keahliannya dalam perencanaan dan investasi infrastruktur. Ia ingin mengembangkan pendekatan berbasis data untuk menentukan infrastruktur yang perlu dibangun, waktu pembangunan, skema pembiayaan, serta pengelolaannya sepanjang siklus hidup, dengan harapan dapat mendorong investasi infrastruktur yang lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pembangunan Indonesia.



Conita

Conita memiliki latar belakang Farmasi dari Universitas Gadjah Mada dan pengalaman profesional di industri farmasi, di antaranya Dexa Medica. Ketertarikannya pada riset dan pengembangan (R&D) farmasi mendorongnya melanjutkan studi melalui Beasiswa LPDP pada program *MRes Pharmaceutical Research* di University College London (UCL) pada 2023 yang selesai pada 2024. Pengalaman akademik tersebut memperkuat perspektifnya dalam menghubungkan riset dengan pengembangan produk kesehatan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Setelah kembali ke Indonesia, Conita aktif membangun jejaring kolaborasi dengan berbagai institusi di bidang R&D farmasi, termasuk Widya *Life Science*, serta memperkaya perspektif kewirausahaannya melalui berbagai kompetisi bisnis. Saat ini, ia menjadi *Co-Founder* perusahaan rintisan di bidang R&D farmasi di Jakarta sekaligus berperan sebagai R&D *Lead*. Bersama tim, Conita berkomitmen mengembangkan obat inovatif yang cepat bekerja, efektif, dan terjangkau, sehingga dapat memberikan dampak nyata dan memperluas akses masyarakat Indonesia terhadap produk kesehatan berkualitas.



Nesia Leony Prameswari Hartono

Nesia Leony Prameswari Hartono merupakan anggota Polri berpangkat IPTU yang saat ini mengabdi di Polda Jawa Tengah. Sebelumnya, ia bertugas di Polda Nusa Tenggara Barat dan terlibat dalam pengamanan demonstrasi Omnibus Law, percepatan vaksinasi COVID-19, pengamanan pembebasan lahan Sirkuit Mandalika, penanganan bencana, serta konflik sosial. Melalui Beasiswa LPDP, ia menempuh *Master of Science in Management with Human Resources* di University of Glasgow. Sepulang studi, ia berkontribusi melalui penulisan buku tentang manajemen talenta dan transformasi digital Polri, serta aktif di *Dabraka Scholars* dan pengembangan Polwan. Ia berkomitmen mendorong SDM Polri yang unggul, berdaya, berintegritas, dan humanis.



Dessy Lanna Waty Farwas

Dessy Lanna Waty Farwas merupakan dokter asal Papua yang lulus dari Universitas Syiah Kuala dan memiliki pengalaman dalam layanan kegawatdaruratan serta manajemen rumah sakit. Pengalamannya bekerja dekat dengan pasien dan tim kesehatan membentuk kepeduliannya untuk memperkuat sistem kesehatan Indonesia. Baginya, kesehatan tidak hanya penting bagi kesejahteraan individu, tetapi juga menjadi fondasi untuk membangun Indonesia yang lebih kuat. Sebagai penerima Beasiswa LPDP melalui Beasiswa Putra-Putri Papua, ia sedang menempuh studi *Magister Health Care Administration and Policy* di Arizona State University. Ia berharap dapat menjembatani pengalaman klinis, kebijakan kesehatan, dan penguatan sistem untuk memperluas akses yang setara terhadap layanan kesehatan berkualitas, khususnya bagi masyarakat di berbagai wilayah Indonesia yang masih menghadapi keterbatasan akses.



Pandu Indramanto

Sebagai perwira TNI Angkatan Laut, Pandu Indramanto terbiasa mengambil keputusan di tengah dinamika operasi militer dan berbagai ancaman maritim. Pengalamannya dalam berbagai operasi, latihan multilateral, serta misi penjaga perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Lebanon membentuk perspektifnya mengenai keamanan maritim. Melalui Beasiswa LPDP, ia berkesempatan memperdalam perspektif tersebut melalui program *Master of Arts in War Studies* di King's College London, yang diselesaikannya pada 2024 dengan predikat *Distinction/First Class Honours*. Tesisnya mengkaji perkembangan peperangan bawah laut, AUKUS, kerentanan infrastruktur bawah laut yang kritis, serta persaingan Tiongkok dan Amerika Serikat di kawasan Indo-Pasifik. Bagi Pandu, pendidikan bukan sekadar pencapaian akademik, tetapi juga menjadi fondasi untuk menjembatani pemikiran strategis global dengan kebutuhan operasional pertahanan Indonesia.

Glosarium

3

3T	Tertinggal, Terdepan, dan Terluar

A

AFS	Available for Sale
AI	Artificial Intelligence
ANU	Australian National University
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APIP	Aparat Pengawasan Intern Pemerintah
APS	Angka Partisipasi Sekolah
AUKUS	Australia, United Kingdom, United States
AUM	Asset Under Management
ASN	Aparatur Sipil Negara

B

BBM	Bahan Bakar Minyak
BI	Bank Indonesia
BIB	Beasiswa Indonesia Bangkit
BIM	Beasiswa Indonesia Maju
BKPI	Biro Kerja Sama dan Pemasyarakatan Iptek
BLU	Badan Layanan Umum
BMGF	Bill & Melinda Gates Foundation
BMN	Barang Milik Negara
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPKP	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BPPK	Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
BPS	Badan Pusat Statistik
BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional
BSC	Balanced Scorecard
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
BUN	Bendahara Umum Negara

C

CaLK	Catatan atas Laporan Keuangan
CACM	Continuous Auditing and Continuous Monitoring
CAR	Capital Adequacy Ratio
CEO	Chief Executive Officer
Co-Funding	Skema pendanaan bersama antara LPDP dan mitra
CoP	Community of Practice
Compliade	Compliance Olimpiade Hakordia
CRM	Customer Relationship Management
CSU	Central South University

D

DAKB	Dana Abadi Kebudayaan
DAP	Dana Abadi Pendidikan
DAPL	Dana Abadi Penelitian
DAPT	Dana Abadi Perguruan Tinggi
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DIKSI	Pendidikan Vokasi
DIKSI-BERDIKARI	Kolaborasi program Katalisator Kemitraan “Berdikari” Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi bersama LPDP
DPPN	Dana Pengembangan Pendidikan Nasional
DRIB	Dana Riset Indonesia Bangkit
DUDI	Dunia Usaha dan Dunia Industri
DXHR	Development of Exhaustive Human Resource

E

EIU	Economist Intelligence Unit
EQUITY	Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition
ERM	Enterprise Risk Management

F

FGD	Focus Group Discussion

G

GCG	Good Corporate Governance
GII	Global Innovation Index
GRC	Governance, Risk, and Compliance

H

HKI	Hak Kekayaan Intelektual
HTM	Held to Maturity

I

IBI	Inspektorat Bidang Investigasi
IELTS	International English Language Testing System
IKPA	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKU	Indikator Kinerja Utama
INSPIRASI	Indonesia–NTU Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation
IPAK	Indeks Persepsi Anti Korupsi
IPB	Institut Pertanian Bogor
IPK	Indeks Pembangunan Kebudayaan
IPKP	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
IRR	Internal Rate of Return
ISO	International Organization for Standardization
IT	Information Technology
ITB	Institut Teknologi Bandung
ITS	Institut Teknologi Sepuluh Nopember

J

JICA	Japan International Cooperation Agency

K

K/L	Kementerian/Lembaga
KAP	Kantor Akuntan Publik
KCI	Key Compliance Indicator
Kemdik dasmen	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Kemdik tisaintek	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Kemen dagri	Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	Kementerian Agama
Kemenkeu	Kementerian Keuangan
KemenPAN dan RB	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
KRI	Key Risk Indicator
KSTI	Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri

L

LIPI	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LL.M.	Legum Magister (Master of Laws)
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
LMAN	Lembaga Manajemen Aset Negara
LO	Laporan Operasional

M

MBA	Master of Business Administration
M.A.	Master of Arts
M.Tech.	Master of Technology
MRes	Master of Research
MoRA The AIR Funds	Ministry of Religious Affairs - The Awakened Indonesia Research Fund Program

N

NKO	Nilai Kinerja Organisasi
NGO	Non-Governmental Organization
NPV	Net Present Value
NTU	Nanyang Technological University
NUS	National University of Singapore

O

OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development (Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi)
OJK	Otoritas Jasa Keuangan

P

PAIR	Partnership for Australia-Indonesia Research
PANA	Pengabdian Alumni
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PBSB	Program Beasiswa Santri Berprestasi
PDB	Produk Domestik Bruto
Ph.D.	Philosophiae Doctor (Doctor of Philosophy)
PIRLS	Progress in International Reading Literacy Study (Studi Kemajuan Literasi Membaca Internasional)
PISA	Programme for International Student Assessment (Program Penilaian Pelajar Internasional)
PJJ	Pembelajaran Jarak Jauh
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PPh	Pajak Penghasilan
PKUMI	Pendidikan Kader Ulama Masjid Istiqlal
PRIME	Partnership in Research Indonesia - University of Melbourne
PRPB	Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTNBH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PYMHD	Perubahan yang Masih Harus Dibayar

Q

QS WUR	QS World University Rankings
QUT	Queensland University of Technology

R

R&D	Research and Development
RBA	Rencana Bisnis dan Anggaran
RCM	Risk Control Matrix
RIIM	Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju
RSB	Rencana Strategis Bisnis

S

SAL	Saldo Anggaran Lebih
SBN	Surat Berharga Negara
SBM ITB	Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung
SKPL	Survei Kepuasan Pengguna Layanan
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMV	Special Mission Vehicle
SNI	Standar Nasional Indonesia
SOE	State-Owned Enterprise
SPIT	Sistem Pengendalian Intern Terintegrasi
SPI	Satuan Pemeriksaan Intern
SRBI	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
SS	Sasaran Strategis
STEM	Science, Technology, Engineering, and Mathematics
STEAM	Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics

T

TAYL	Tahun Anggaran Yang Lalu
THE	Times Higher Education
TIMSS	Trends in International Mathematics and Science Study (Studi Tren Internasional dalam Matematika dan Sains)
TOEFL	Test of English as a Foreign Language

U

UKI	Unit Kepatuhan Internal
UKICIS	UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science
UCL	University College London
UCR	University of California, Riverside
UGM	Universitas Gadjah Mada
UI	Universitas Indonesia
UKM	Universiti Kebangsaan Malaysia
UIN	Universitas Islam Negeri
Unhan RI	Universitas Pertahanan Republik Indonesia
UNAIR	Universitas Airlangga
UNPAD	Universitas Padjadjaran
UNSW	University of New South Wales
UST	University of Science and Technology
USTB	University of Science and Technology Beijing
UPR-One	Unit Pengelola Risiko Tingkat I
UPR-Two	Unit Pengelola Risiko Tingkat II
UNESCO	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB)

W

WBBM	Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
WCU	World Class University
WISE	Whistleblowing System Kementerian Keuangan

Y

YoY	Year-on-Year

Z

ZI-WBBM	Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

Ucapan Terima Kasih

Laporan Tahunan LPDP 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus refleksi atas perjalanan LPDP dalam mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan untuk menghadirkan manfaat yang semakin luas bagi Indonesia.

LPDP menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan, kepada para penerima manfaat yang terus belajar, berkarya, meneliti, dan berkontribusi, serta kepada seluruh mitra strategis yang bersama-sama memperluas jangkauan dan dampak program LPDP.

Tahun 2025 menjadi bagian penting dari perjalanan tersebut. Melalui pengelolaan Dana Abadi yang terus bertumbuh, LPDP memperluas kesempatan melalui beasiswa, memperkuat ekosistem riset dan perguruan tinggi, serta mendukung pengembangan seni dan kebudayaan. Di balik setiap program dan angka yang tercatat dalam laporan ini, terdapat kesempatan yang dibuka, kapasitas yang diperkuat, dan kontribusi yang diharapkan terus tumbuh bagi Indonesia.

Semangat tersebut terangkum dalam tema ***Setara dalam Peluang, Tumbuh untuk Masa Depan***. Bagi LPDP, kesetaraan dalam peluang bukan sekadar membuka akses, tetapi memastikan investasi Dana Abadi dapat menjangkau talenta dan ekosistem yang membutuhkan serta menghasilkan manfaat yang berkelanjutan. Pertumbuhan pun bukan semata tentang bertambahnya jumlah penerima manfaat, tetapi tentang semakin kuatnya kontribusi mereka bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada seluruh keluarga besar LPDP, dari staf hingga jajaran manajemen, yang menjaga integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan, dan semangat untuk terus menyempurnakan setiap proses. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kepercayaan sepanjang perjalanan tahun 2025.

Kami menyadari bahwa perjalanan ini masih panjang. Karena itulah, LPDP akan terus membuka diri terhadap evaluasi, kritik, dan saran sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola dan meningkatkan kualitas manfaat yang dihadirkan.

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan LPDP.

Bersama, kita membuka peluang yang setara hari ini dan menumbuhkan masa depan Indonesia.

Diterbitkan oleh: Lembaga Pengelola Dana Pendidikan | **Penanggungjawab:** Sudarto (Direktur Utama LPDP) | **Pengarah:** M. Lukmanul Hakim (Kepala Divisi Hukum dan Komunikasi), Risqi Sita Novianti (Kepala Subdivisi Komunikasi) | **Pengisi Narasi:** Dimas Wahyudi, Tony Firman, CS Purwowidhu | **Pengumpul Data:** Debie Delima Rani, Indra Nurhafidh Hikmat, Diky Andika, Ibrahim Harriadi, Alyn Dwi Setyaningrum, Gatot Ekajaya | **Penata Artistik:** Ghilman Hasya Aminullah | **Desain dan Tata Letak:** Ungrafik

© 2026 Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

Seluruh hak cipta dipegang oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Dilarang memproduksi ulang atau memindahkan dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronis atau mekanis, termasuk fotokopi, merekam, menyimpan dan mengunduh informasi lainnya tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

lpdp

2025

Laporan Tahunan LPDP
Kementerian Keuangan
Republik Indonesia

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

lpdp

lpdp.kemenkeu.go.id kemenkeu.go.id/hubungi-kami 134

#MenenunMimpi